

Queen_Carol

*What! You're My
Bos Now*

WHAT YOUR MY BOS NOW

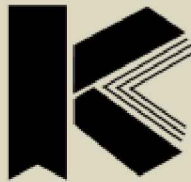
PENULIS : Queen_carol
LAYOUT : Keiko Publisher
EDITING : Keiko Publisher
COVER : Keiko Publisher

483 HALAMAN DARI CERITA UKURAN A5

ISI CERITA DILUAR TANGGUNGJAWAB KAMI

PICTURE TAKEN FROM PEXELS

DITERBITKAN OLEH :



**HAK CIPTA PENULIS DILINDUNGI OLEH UNDANG-
UNDANG**

ALL RIGHT RESERVED

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB 1	9
SANG PENERUS SANDER	9
BAB 2.....	18
MENGEJAR DIRINYA.....	18
Bab 3	26
Bertemu dia kembali.....	26
BAB 4.....	30
DELVIN YANG JAHIL.....	30
BAB 5.....	37
TAK KENAL MENYERAH.....	37
BAB 6.....	45
SALAH PAHAM.....	45
BAB 7.....	51
KEJUJURAN	51

BAB 8.....	57
KENYATAAN YANG SEBENARNYA	57
BAB 9.....	65
MEMBUJUK.....	65
BAB 10.	70
TERUS BERJUANG	70
BAB 11.	76
LIBURAN BERSAMA	76
BAB 12.	80
MENJALIN HUBUNGAN LAGI	80
BAB 13.	84
KE JAKARTA.....	84
BAB 14.	89
MAKAN MALAM KELUARGA	89
BAB 15.	95
KESAL DAN SAKIT HATI.....	95
BAB 16.	100

SEDIH DAN KECEWA.....	100
BAB 17.	105
DELVIN MARAH PADA KEYSA.....	105
BAB 18.	112
PERHATIAN DELVIN	112
BAB 19.	120
BAHAGIA	120
BAB 20.	125
LAMARAN	125
BAB 21.	135
KESEDIHAN KEYSA	135
BAB 22.	142
PERTUNANGAN DELVIN DAN SHELOMITA	142
BAB 23.	149
KEGOMBALAN DELVIN.....	149
BAB 24.	160
KE PONTIANAK	160

BAB 25.	170
KEYSA SELALU MERECOKI.....	170
BAB 26.	176
KEMBALI KE JAKARTA.....	176
BAB 27.	181
HERI MENCINTAI KEYSA	181
BAB 28.	188
HARI PERNIKAHAN.....	188
BAB 29.	195
MALAM PERTAMA.....	195
BAB 30.	205
BULAN MADU BERSAMA SHELOMITA	205
BAB 31.	212
DELVIN TETAP JAHIL.....	212
BAB 32. ERIC.....	223
BAB 33. CEBURU.....	234
BAB 34. KEJAR TARGET	243

BAB 35. KEPOSESIFAN DELVIN.....	252
BAB 36. KEHAMILAN SHELOMITA.....	262
BAB 37. SHELOMITA NGIDAM	271
BAB 38. SHELOMITA SAKIT.....	282
BAB 39. TAK DISANGKA.....	290
BAB 40. KECURIGAAN SHELOMITA	299
BAB 41. SHELOMITA DAN KEYSA KABUR	309
BAB 42. KESAL.....	320
BAB 43. KEMARAHAN SHELOMITA.....	332
BAB 44. PERGINYA SHELOMITA	344
BAB 45. DELVIN TERUS Mencari SHELOMITA	357
BAB 46. ADA YANG INGIN MENYAKITI SHELOMITA	367
BAB 47. TEROR	379
BAB 48. KEJAHATAN SANDRA DAN ERIC	390
BAB 49. KESEDIHAN KELUARGA SANDER	402
BAB 50. KEBAHAGIAN MITA DAN DELVIN	416
BAB 51. KEJAHATAN ERIC	426

BAB 52. TEROR TERAKHIR ERIC	438
BAB 54. KARMA SANDRA.....	458
BAB 55. RICH KECIL.....	466
BAB 56. HARI BAHAGIA KELUARGA SANDER.....	475

BAB 1

SANG PENERUS SANDER

Beberapa Tahun Kemudian...

DELVIN menuruni tangga rumahnya menuju ruang makan. Dilihatnya sudah ada papi, mami dan adik kesayangannya.

"Pagi semua" Delvin mengucapkan salam dan mencium pipi maminya dan pipi adik kesayangannya.

"Ish kak Delvin jangan suka cium pipi Gabby, Gabby udah gede" ucap Gabby adik Delvin selalu protes jika Delvin mencium pipinya.

"Ishh masih kecil juga, kamu kan baru kelas SD." ucap Delvin sambil tertawa.

Gabby langsung mengerucutkan bibirnya ketika mendengar kata-kata Delvin. Tapi Delvin malah semakin menggoda Gabby dengan mengacak rambut Gabby.

"Kak Delvin jangan berantakin rambut Gabby, mami lihat kak Delvin nakal" Gabby berteriak dan meminta tolong pada maminya.

"Sudah Delvin jangan ganggu adikmu terus ntar mami juga yang susah" kata Rosi

Tian papinya Delvin yang melihat itu semua hanya tersenyum saja. Inilah rutinitas di dalam keluarganya jika pagi hari.

"Papi" Delvin memanggil papinya

"Ada apa?" Tanya Tian

"Delvin dengar papi lagi cari orang untuk mengelola salah satu cabang hotel kita yang ada di Pontianak ya?"

"Iya, emangnya kenapa Delvin bertanya masalah itu?" Tanya Tian

"Delvin aja Pi yang ke Pontianak untuk mengelola cabang hotel kita disana" Delvin terlihat antusias

Tian terdiam dan nampak berpikir sejenak.

"Ke Pontianak di Kalimantan kan Pi?" Tanya Rosi

"Iya mi, kenapa?"

"Mami gak setuju pi, jauh itu. Delvin kan gak pernah jauh dari kita" Rosi nampak tak setuju

"Mi, Delvin kan anak laki-laki penerus keluarga Sander jadi wajar kalau dia harus pergi jauh mengurus bisnis kita. Lagi pula Pontianak gak jauh dari Jakarta kok mi" Tian berusaha memberi penjelasan pada Rosi.

"Mi, Delvin kan bisa sering pulang. Delvin mau mandiri mi biar bisa sukses seperti papi" Delvin juga berusaha menyakinkan maminya.

Rosi hanya bisa terdiam, dua orang pria dalam hidupnya meminta pengertiannya. Rosi sadar, Delvin suatu saat akan menggantikan posisi tian. Tapi bagi Rosi, Delvin akan selalu menjadi anak lelakinya yang harus dia jaga seperti saat Delvin masih kecil.

"Ya udah deh pi, mami nurut aja. Mami tahu papi pasti memberikan yang terbaik untuk Delvin" Rosi pun akhirnya setuju

Delvin yang mendengar semua itu tersenyum bahagia. Mungkin inilah jalan yang harus ditempuhnya.

"Kalau begitu sekarang kita ke kantor dan mengurus berkas yang harus kamu bawa ke Pontianak minggu depan" kata Tian pada Delvin.

"Cepat banget Pi, kenapa harus minggu depan" ucap Rosi tidak terima. Dia belum siap jauh dari Delvin.

"Mami, jangan khawatir. Delvin harus segera ke Pontianak karena kantor cabang di sana harus segera di tangani" ucap Tian

"Tapi..."

"Tenang aja Mi, kita nanti juga bisa mengunjugi Delvin. Delvin gak akan selamanya berada di sana." Tian berusaha menakinkan istrinya itu.

Rosi menganggukkan kepalanya dan dia berusaha untuk mendukung Delvin. Doa restu dan dukungannya yang di butuhkan oleh Delvin.

##

Di kantor, Delvin mengurus semua berkas yang harus dia bawa ke pontianak. Senyum tersungging di wajahnya, sudah lama dia ingin kesana setelah mengetahui seseorang yang telah membuatnya tak bisa makan dan tidur ada disana.

"Woi bro senyum-senyum sendiri, sakit loe" kata Heri sahabat Delvin

"Eh loe Her, ngapain loe kesini?" Tanya Delvin

"Ngantarin berkas yang loe butuhkan. Senang banget loe mau ke Pontianak ya."

"Loe kayak gak tahu aja, gue kan juga ada maksud kesana"

"Wah nyari kesempatan loe ya, emang loe yakin bakal ketemu sama tuh cewek, mantan loe" kata Heri sambil menahan tawanya.

"Sialan loe ngeledek gue ya, dia tuh cewek gue bukan mantan gue. Gue gak ngerasa pernah mutusin dia" ucap Delvin

"Iya deh, gue mau lihat loe berhasil apa gak" kata Heri

##

"Sial banget ya hidup aku, udah ngelamar kerja kemanapun belum ada yang nyangkut" Shelomita mengeluh dalam hati.

"Ngapain ngelamun mulutnya dimanyunkan kedepan" kata mbak Desi kepada Shelomita

"Ih mbak ngagetin aja" ucap Shelomita

"Trus ngapain ngelamun begitu?" Tanya Desi

"Biasa mbak efek pengangguran jadi ngelamun begini" jawab Shelomita

"Ishhh alasan kamu aja, mbak punya kabar baik nih. Lamaran kerja kamu yang kamu kirim ke salah satu hotel diterima"

"Apa mbak?" shelomita seakan gak percaya dengan kata-kata mbak Desi.

"Biasa aja tanggapinnya, ini ada surat balasnya" kata mbak Desi sambil menyerahkan surat itu

Shelomita membuka surat itu dan membacanya. Ternyata benar dirinya sudah diterima kerja. Besok dia harus menghadap ke bagian HRD. Shelomita bahagia sekali, predikat pengangguran akan segera terlepas dari dirinya. Dia malu juga karena setelah lulus kuliah malah susah dapat pekerjaan. Habis dirinya di bicarakan satu komplek karena tidak punya pekerjaan.

##

Seminggu kemudian...

Rosi, Tian dan Gabby mengantar Delvin ke bandara. Rosi menangis mengantar kepergian Delvin.

"Mami jangan nangis lagi ya, Delvin janji akan sering telepon mami dan sering pulang" Delvin menghapus air mata Rosi dengan jarinya

"Iya sayang, mami hanya merasa rumah akan sepi tanpa kamu"

Tian tersenyum melihat Rosi yang memeluk Delvin seolah Delvin masih kecil.

Delvin akhirnya meninggalkan Jakarta menuju Pontianak. Dia ditemani Heri karena Heri juga akan membantu Delvin disana.

Perjalanan menuju Pontianak membuat jantung Delvin berdetak kencang. Sebentar lagi dia akan bertemu dengan seseorang itu.

Akhirnya Delvin sampai di Pontianak. Di bandara dia sudah dijemput oleh supir yang dikirim dari hotel.

Delvin sampai di hotel dan segera disambut oleh staff direksi hotel.

##

*Shelomita pov

Hari ini adalah hari pertama aku bekerja. Penampilan harus rapi dan aku sudah siap menuju hotel tempatku bekerja.

Waktu menghadap bagian HRD, aku diberitahu akan menjadi asisten direktur. Asisten dari pemilik hotel ini mengingat aku lulusan sekolah

perhotelan. Aku pasti akan bisa membantu kerja direktur.

"Mita, pakai matic mbak aja. Motor kamu udah butut begitu" kata mbak desi

"Gak usah mbak, biar butut tapi laju" aku hanya tertawa dan melajukan motor bebekku.

Sesampainya di hotel, aku langsung bersiap. Hari ini direktur akan datang, aku sebagai asisten harus sudah siap.

Penyambutan untuk kedatangan direktur sudah disiapkan. Kini para pegawai dan staff direksi sudah berdiri di depan pintu.

Aku juga ikut berdiri untuk menyambut.

Tak lama datang sebuah mobil dan turunlah seorang laki-laki. Dia langsung disambut oleh staff direksi. Aku yang berdiri agak jauh menjadi penasaran. Aku berusaha mendekat agar bisa melihat lebih jelas.

"What the..." Aku mengumpat dalam hati. Aku kenal betul laki-laki itu. Tamatlah riwayatku sekarang, dunia kiamat bagiku.

Kalau tahu begini mending jadi pengangguran aja. Tiga tahun menghindar dan sekarang sia-sia dan gawatnya dia bosku dan aku asistennya.

Hancur hidupku mak, tolong aku.

"Shit..." dia sudah melihatku dan senyumannya maut banget. Aku harus bisa bertahan. Mau mundur terikat kontrak.

"Aishhh, sial banget hidup aku" aku mengumpat dalam hati.

Oh tidak, dia datang ke arahku. Aku harus bagaimana ini. Jantung Shelomita sudah berdetak kencang tidak karuan. Dia benar-benar seperti terpaku saat ini. Antara pasrah dan seperti orang bodoh.

BAB 2.

MENGEJAR DIRINYA

***Delvin Pov**

Turun dari mobil aku sudah disambut para karyawan dan staff direksi.

Aku salami para staff direksi dan mereka membawaku langsung ke ruanganku.

Saat akan menuju ke ruanganku, disana aku melihat dia. Seseorang yang selalu aku nantikan dan ingin kutemui.

Nampak keterkejutan di wajahnya saat melihatku. Aku senang melihat wajahnya seperti itu.

Aku berjalan ke arahnya dan berhenti tepat di depan dirinya. Kulirik Heri sedang menahan tawanya saat melihat aku.

"Pak Delvin, ini asisten anda" Kata manajer HRD.

"Ya aku sudah tahu, aku pasti dapat asisten yang cantik" kataku sambil mengedipkan sebelah mataku pada Shelomita.

"Selamat bertemu kembali Mita" kataku setengah berbisik sambil melewati Shelomita dan berjalan ke ruanganku.

Dalam hati aku merasa senang, pertemuan pertama yang menyenangkan setelah tiga tahun tak bertemu. Aku yakin aku bisa memperbaiki hubunganku dengan Shelomita. Jujur saja, aku tidak tahu mengapa Shelomita bisa menghilang dariku.

##

***Shelomita Pov**

"Selamat bertemu kembali Mita" ucap Delvin berbisik padaku.

Aku jadi tergidik mendengar kata-katanya. Aku tahu ada sesuatu yang tersirat disana.

Sialnya hidupku mengapa harus bertemu kembali sama orang ini sih.

Dia pasti datang untuk membalasku, menghancurkan hatiku lagi setelah dulu dia pernah melakukannya.

Aku tak bisa mengeluh karena aku sudah terikat kontrak. Aku berjalan mengikutinya ke ruangannya. Masih kulihat jelas senyuman di wajahnya.

Sesampainya di ruangan direktur, aku mulai bekerja. Karena akan diadakan rapat sebentar lagi, aku pun menyiapkan berkas yang harus dibawa.

Seharusnya ini tugas sekretaris tapi Delvin sander ini menyerahkan semua tugas kepada asistennya. Hal-hal yang bersifat keperluan Delvin dalam pekerjaan dan pribadi, asisten yang harus menyiapkan.

Aku terima saja asal masih wajar pekerjaan yang disuruhnya. Asal jangan juga dia suruh aku masak dan mencuci pakaiannya. Babu dong aku kalau gitu.

"Mita, kamu kan asisten saya jadi kamu harus sering berada di sekitar saya" ucap Delvin.

"Hahh..." Emang asisten begitu ya pikir aku.

"Jangan hah aja, berkas untuk rapat sudah siap belum"

"Sudah pak"

"Kalau gitu ayo sekarang ke ruang rapat" Delvin langsung keluar ruangan. Aku yang melihat itu hanya terdiam. Gak enak banget rasanya bekerja satu kantor dengan mantan. Bisa-bisa aku baper nih lama-lama disini.

Kenapa juga harus bertemu lagi dengan Delvin. Kalau begini, aku jadi susah. Bukannya bahagia mendapat pekerjaan malah jadi susah.

##

Di ruang rapat

Delvin langsung memimpin rapat, dia tak mau menunda pekerjaannya. Hotelnya ini kurang berkembang, mungkin karena sudah mulai banyak hotel yang ada disini. Persaingan semakin ketat dan Delvin harus membuat hotelnya dapat bersaing.

Delvin bertanya pada bagian marketing tentang promosi yang mereka jalankan untuk kemajuan hotel ini.

Ternyata bulan depan adalah tahun baru imlek dan setiap tahun para wisatawan akan datang ke Pontianak untuk merayakan tahun baru dan mereka juga ingin melihat festival naga 15 hari setelah tahun baru imlek.

Delvin mau memanfaatkan momen ini agar para wisatawan dapat menginap di hotelnya.

Akan ada promo untuk para tamu dan layanan khusus untuk menonton festival. Shelomita yang melihat Delvin memimpin rapat menjadi terpesona tanpa dia sengaja. Dalam memimpin rapat, Delvin

sangat terlihat berwibawa dan entah mengapa menjadi lebih tampan di mata Shelomita.

##

Selesai rapat Delvin mengajak Shelomita keluar hotel.

"Mita, kamu sudah lama tinggal disini kan?"
Delvin bertanya pada Shelomita

"Iya pak, kenapa?"

"Berarti kamu bisa menjadi pemandu saya selama disini" ucap Delvin santai

"Apa..." Shelomita terkejut mendengar permintaan Delvin

"Kamu gak mau, kamu kan asisten saya" kata delvin

"Iya pak saya akan menjadi pemandu bapak" kata shelomita pasrah. Tamatlah sudah riwayatnya, dia akan sering bertemu delvin.

"Sekarang saya ingin keluar dan kamu temani saya" Shelomita hanya menganggukan kepalanya.

Delvin dan Heri duduk di belakang sedangkan Mita duduk di depan bersama supir.

"Bapak mau kemana?" Tanya Shelomita

"Jalan saja dulu" kata Delvin

Tanpa shelomita sadari, delvin dan heri menahan tawa dibelakang. Saat ini delvin hanya mau berdekatan dengan shelomita.

Shelomita merasa kesal banget, sudah seharian ini mereka hanya berkeliling. Apa sih maksud delvin ini gak jelas banget. Tapi karena dia bos ya udah dituruti saja.

Perut shelomita berbunyi dan shelomita yang menyadari itu menahan malu. Semoga saja delvin dan heri dibelakang tidak mendengar.

"Bu mita lapar ya" kata supir disamping shelomita. Shelomita menggerutu dalam hati "sialan nih pak supir pakai ditanya lagi"

Delvin dan heri yang duduk di belakang hanya tertawa. Delvin sadar ini sudah lewat jam makan siang. Delvin sendiri juga lapar.

"Mita lapar ya, saya juga lapar kalau gitu kita ke resto aja ya"

"Baik pak, bapak mau kemana"

"Mana saya tahu, saya kan gak kenal tempat sini. Bawa saja saya ke restoran seafood" kata delvin

Shelomita pun menyuruh supir ke restoran seafood.

##

Shelomita terlihat canggung duduk di satu meja bersama delvin.

Rasa laparnya hilang seketika karena duduk sedekat ini sama Delvin.

"Wah aku melihat api disekitar meja ini" kata Heri

"Sial loe Her, diam aja." Kata Delvin sedangkan Shelomita hanya mendelikkan matanya pada heri. Shelomita sangat mengenal heri karena dia sahabat delvin dan mereka berdua itu senior shelomita di kampus. Walaupun berbeda jurusan tapi mereka sering bertemu.

"Lagian loe berdua kalau kangen ungkapkan aja jangan diam begitu terus sikap kalian buat gue mual deh" kata Heri

'Isshhh si Heri ini banyak mulut' pikir Shelomita.

"Eh Mita, loe dulu kok ninggalin Delvin" Heri tiba-tiba bertanya.

Aku merutuki pertanyaan Heri dan kulihat Delvin juga seperti menunggu jawaban aku. Malas banget deh ya kalau membahas ini. Mau dijawab apa tidak ini pertanyaan si Heri.

Bab 3

Bertemu dia kembali

Shelomita bingung mau menjawab pertanyaan Heri apa gak. Dia malas mau membahas soal hubungannya dulu dengan Delvin.

"Ngapain sih loe nanya-nanya? Kata Shelomita sewot.

"Sabar bu, hanya nanya aja jangan sensi dong lagi dapat ya" kata Heri menahan tawanya sedangkan Delvin udah senyum-senyum daritadi.

"Ishhh loe sama sohib loe sama aja" kata Shelomita.

"Kok bawa-bawa aku dek." Kata Delvin.

Aduh mak kenapa sih nih Delvin pakai manggil adek segala kan jadi teringat lama-lama baper nih, batin Shelomita.

Shelomita tidak menjawab Delvin dan malah memandang sengit pada Delvin.

"Kenapa dek, dulu senang dipanggil begitu" kata Delvin lagi.

"Isshhh siapa juga yang senang, gak pernah tuh" balas Shelomita.

"Yakin gak senang kok dulu balas manggil aku mas juga katanya biar serasi" kata Delvin lagi.

Shelomita yang mendengar itu hanya mendelikkan matanya. Dia tidak bisa membalas perkataan Delvin karena memang benar begitu.

Delvin yang merasa berhasil membuat Shelomita terdiam semakin mengembangkan senyumnya. Mulai sekarang dia akan membuat Shelomita mengingat satu persatu kenangan manis mereka.

Perdebatan mereka terhenti ketika pelayan membawakan pesanan mereka.

Shelomita membelalakan matanya melihat keping dan udang. Itu makanan terenak baginya.

Seakan lupa dengan Delvin dan Heri, Shelomita langsung mengambil keping dan udang yang terhidang di atas meja.

Tanpa rasa malu, Shelomita melahap udang dan keping. Perutnya benar-benar keroncongan. Dunia terasa milik Shelomita kalau dia sudah ketemu menu udang dan keping.

Setelah puas dan merasa kenyang, Shelomita baru sadar bahwa dia sekarang berada bersama Delvin dan Heri.

Shelomita memandang ke arah Delvin dan Heri dan betapa malunya dia melihat kebingungan di wajah Delvin dan Heri.

Shelomita mengeluarkan senyum mautnya menutupi rasa malunya.

"Hehehe, kalian gak makan." Kata Shelomita.

"Mau sih makan tapi udah loe habisin." Kata Heri.

"Gak kok, tuh masih ada" Kata Shelomita polos.

"Masih sih tapi tuh kepiting tinggal capitnya doang" kata Heri.

"Masih bisa dimakan kan" kata Shelomita.

"Masih sih" kata Heri seakan gak rela kan dia lapar juga

"Udahlah Her, biarkan Mita makan kita bisa pesan yang lain" kata Delvin

Shelomita hanya tersenyum menahan malunya tapi tetap gengsi nomor satu.

##

Sepulang dari makan siang, delvin masih mengajak shelomita jalan-jalan. Shelomita udah gak tahan, dia cape banget dan dia ngantuk banget.

Karena ac mobil yang dingin dan mobil ini mobil mahal jadi terasa nyaman, shelomita pun jatuh tertidur.

Shelomita masih bermimpi indah ketika ada yang membangunkannya.

Shelomita mengerjapkan matanya dan sempat menggelap ilernya. Dia terkejut ketika yang membangunkannya adalah delvin.

"Shit, malu banget aku" dalam hati shelomita. Kenapa bisa dia tertidur di dalam mobil.

"Aduh jatuh image aku" kata Shelomita dalam hati.

Delvin hanya tersenyum melihat Shelomita. Wanita ini memang tak pernah berubah kata delvin dalam hatinya. Tapi dia bahagia melihat Shelomita seperti ini. Shelomita yang apa adanya tanpa harus malu di hadapannya.

BAB 4.

DELVIN YANG JAHIL

Shelomita merutuki nasibnya semenjak menjadi asisten Delvin. Shelomita tidak menikmati banget pekerjaanya. Lebih baik dia menjadi tukang cuci piring di warung padang dari pada jadi asisten Delvin.

"Kesal banget" kata Shelomita setelah Delvin menyuruhnya mengambil laundry.

"Masa laundry harus aku yang ambil kan bisa suruh pelayanan kamar" lagi-lagi shelomita menggerutu.

"Ih mita kalau kebanyakan ngomel ntar cepat tua loh" tiba-tiba Heri sudah ada dibelakangnya.

"Ngagetin aja loe udah kayak hantu" Shelomita tambah kesal lihat muka Heri yang senyum-senyum gak jelas dari tadi.

"Ih Mita, hantu gak ada yang seganteng aku loh lagian ngapain ngomel begitu" Heri terlihat prihatin.

"Huhhhh sok perhatian loe nanya begitu inikan semua gara-gara sohib loe" kata Shelomita masih dengan muka kesalnya.

"Loe tahu gak kenapa dia begitu" Heri bertanya pada Shelomita dan dibalas Shelomita dengan gelengan di kepalanya.

"Itu karena dia minta perhatian loe, Delvin tuh masih cinta sama loe"

Shelomita yang mendengar perkataan Heri hanya terdiam dan ada semburat merah dipipinya. Tapi segera dia mengendalikan dirinya. Tak mungkin Delvin masih mencintainya jika harus mengkhianatnya dulu. Shelomita tak percaya dengan apa yang baru dikatakan Heri.

"Gak mungkin lah" Shelomita pun meninggalkan Heri setelah berkata seperti itu.

Shelomita tak mau mengenang masa lalunya itu. Itu menyakitkan dan sialnya sampai sekarang dia masih ingat dengan jelas kejadian itu.

##

"Mitta" panggil Delvin dari ruangnya

"Iya pak"

"Tolong kamu cek ya, sound system di ballroom hotel ini" kata Delvin tanpa melihat ke arah Shelomita.

Shelomita hanya terdiam mendengar kata-kata Delvin. Kenapa sound system urusannya sama dia. Kan ada bagian prasarana.

"Kenapa saya pak" Shelomita bertanya seperti orang bodoh.

"Kamu kan asisten saya" kata Delvin enteng.

"Iya pak saya asisten bapak tapi kan ada bagian prasarana"

"Saya maunya kamu yang ngecek mita biar informasinya lebih akurat" kata Delvin tegas.

Aduh Delvin kok ngomongnya begitu tegas, mati deh aku nih kata Shelomita dalam hati.

"Iya pak akan saya cek" shelomita pun berlalu meninggalkan Delvin.

Shelomita turun menuju ballroom hotel. Ada beberapa pekerja yang sedang membersihkan ballroom dan ada teknisi yang sedang mengecek sound disana.

"Eh mbak mita, selamat siang" kata beberapa cleaning service yang sedang membersihkan lantai.

"Selamat siang juga" Shelomita memberikan senyum lebarnya.

Shelomita mendekati teknisi yang sedang mengecek sound.

"Siang pak, bagaimana?" Tanya Shelomita

"Siang mbak, udah mantap nih soundnya mbak"

"Boleh saya cek pak?"

"Silahkan mbak"

Shelomita pun mengambil mic dan mulai mengetes.

"Cek...cek 1 2 3, cek... " kata Shelomita.

Terbesit sebuah ide gila dalam kepala Shelomita. Sudah lama dia gak pergi karaoke jadi mumpung di ballroom sepi gak ada salahnya karaoke sekalian ngecek sound. Shelomita tersenyum sendiri.

"Pak adi, bisa mainkan keyboardnya buat saya" kata Shelomita kepada pak Adi yang biasa mainkan keyboard di sini.

"Bisa mbak, mau lagu apa?"

Shelomita sempat berpikir dulu dan dangdut boleh juga nih.

"Pak lagunya Cita-citata yang meriang ya"
kata Shelomita.

Pak Adi pun mulai memainkan keyboardnya.

Shelomita mulai bergoyang mengikuti musik.

Sudah lama

Aku tak jumpa dengan kamu

Udah lama kamu tak memperhatikanku

Rindunya hatiku, rindu ingin bertemu

Ku ingin dirimu selalu di sisiku

Aku meriang, aku meriang, aku meriang

Merindukan kasih sayang

Aku meriang, aku meriang, aku meriang

Aku butuh perhatian

Shelomita terus bergoyang bak biduan
dangdut dan mengajak cleaning service yang ada
disitu untuk ikut bergoyang

Aku meriang, aku meriang, aku meriang

Merindukan kasih sayang

Aku meriang, aku meriang, aku meriang

Aku butuh kasih sayang

Shelomita bersemangat sekali dalam
bergoyang seolah dia seorang penyanyi dangdut
dan tanpa dia sadari Delvin dan Heri sudah berada
disitu.

Ketika musik berhenti Shelomita mendengar suara tepuk tangan. Secara otomatis dia menoleh ke sumber suara.

"Ooopssss" Shelomita menutup mulutnya dengan kedua tangannya.

"Saya percaya sound systemnya tidak ada masalah" kata Delvin sambil tersenyum

"Pak Delvin, pak Heri" kata para pekerja yang ada di ballroom itu

"Wah Mita, loe meriang ya semenjak ditinggal Delvin" Heri menggoda Shelomita

"Apaan sih loe" Shelomita menahan malunya. Gengsi juga ketahuan Delvin lagi nyanyi dangdut sambil goyang begitu.

"Nah itu lagu yang loe nyanyikan pasti curahan hati loe kan" kata Heri.

"Sok tahu loe" Shelomita membantah kata-kata Heri.

"Mita, goyangan kamu maut deh, aku suka itu lain kali bergoyang untuk aku ya" kata Delvin sambil tertawa dan meninggalkan Shelomita.

"What the... "

Apa maksudnya itu pikir shelomita delvin berkata seperti itu. Dia mau nyuruh aku dangdutan lagi gitu.

"No.. kalau buat Delvin" batin Shelomita.

BAB 5.

TAK KENAL MENYERAH

Tak terasa sudah tiga minggu Delvin di Pontianak. Shelomita dengan setia menjadi asisten Delvin. Setia disuruh ini itu maksudnya. Delvin memang sengaja membuat Shelomita kesal karena dulu sikap Shelomita yang seperti ini yang membuatnya jatuh cinta.

Shelomita sudah bersiap pulang dan sekarang sedang berada di parkiran motor ketika Delvin mendatangnya.

"Mita" panggil Delvin

"Ishhh ngapain lagi sih nih Delvin" batin Shelomita.

"Apa?" Tanya Shelomita kesal.

"Kamu temani saya jalan malam ini, saya bosan di hotel terus" ucap Delvin

"Maaf pak saya tidak bisa" Shelomita menolak ajakan Delvin.

"Kamu kan asisten saya, jadi ini perintah" ucap Delvin tidak terbantahkan.

"Ampun deh loe ya maksa banget jadi orang. Ini udah jam pulang ya" Shelomita menunjukkan jam tangannya ke hadapan Delvin.

"Ini juga malam minggu, gue ada urusan" kata Shelomita dengan kesal.

"Kamu sekarang lembur" ucap Delvin dan membuat Shelomita membelalakan matanya tak percaya.

"Gak bisa dong, kenapa mendadak begini" kata Shelomita tidak terima.

"Bisa dong kan aku bosnya jadi kamu harus temani aku. Aku hanya ingin mengetahui kota Pontianak ini, kan aku udah tiga minggu disini tapi belum ada keliling kota Pontianak" ucap Delvin.

Shelomita menghembuskan nafasnya berat, "Kan ada supir hotel pak, bisa tanya ke dia" kata Shelomita kesal.

"Saya maunya kamu yang temani saya" kata Delvin tak mau kalah.

Oke Shelomita, dalam hidup ini harus sabar. Shelomita berusaha menahan amarahnya.

"Oke pak Delvin saya temani tapi ini dihitung lembur ya" ucap Shelomita sambil memberikan

senyum terbaiknya padahal dalam hatinya ingin menghajar Delvin

"Kalau begitu ayo kita ke mobilku" ucap Delvin

"Stop tunggu dulu, kita gak naik mobil tapi naik motor" kata Shelomita

"Apa" Delvin tak percaya

"Kenapa?" Shelomita balik bertanya

"Kenapa harus naik motor kan bisa naik mobil" jawab Delvin

"Dengar ya pak Delvin, ini malam minggu jalanan ramai macet mending naik motor bisa lebih lancar gak kena macet" ucap Shelomita

"Naik motor ya, okelah Mita saya pinjam motor karyawan disini dulu" kata Delvin

"Eitssss tunggu dulu ngapain pinjam nih pakai motor saya aja." Shelomita menepuk motor bebek kesayangannya

"Hahhh" Delvin tak percaya dengan apa yang dilihatnya sekarang. Naik motor butut ini. Aduh jatuh image gue nih lagian aman apa gak nih motor, batin Delvin

"Jangan hanya hahh aja pak, mau apa gak. Ayo naik cepat" Shelomita sudah menunggu di motor bebeknya.

Delvin sudah tak bisa menolak karena dia tak mau kehilangan kesempatan berdekatan dengan Shelomita.

"Baiklah kalau begitu biar aku aja yang bawa motornya" kata Delvin.

"Emang bisa" shelomita tak percaya dengan Delvin.

"Jangan meremehkanku" kata Delvin.

"biar aku aja yang bawa, jadi duduk tenang aja dibelakang ya" kata Shelomita.

Delvin hanya menarik nafas dalam tapi dia akan membuat Shelomita menyesal dengan keputusannya itu.

Delvin pun akhirnya membiarkan Shelomita yang memboncengnya.

Delvin yang duduk dibelakang langsung memeluk Shelomita. Seolah dia takut terjatuh dari motor.

Shelomita terkejut ketika Delvin memeluknya dari belakang. Ada getar aneh di dirinya. Perasaan

apa ini, seharusnya dia tak merasa seperti ini. Delvin sudah mengkhianatnya dulu.

Shelomita menghentikan motornya ditepi jalan "Kenapa berhenti?" Tanya Delvin bingung.

"Eh mesum, loe ngapain meluk-meluk gue dari belakang" s/Shelomita sudah tak memikirkan kesopanan kalau sudah kesal sama Delvin. Dia akan ngomong menggunakan gue loe sama Delvin.

"Mita aku hanya mencari aman dari pada jatuh" kata delvin polos.

"Cari aman apa cari kesempatan loe" Shelomita membesarkan matanya pada Delvin dan Delvin hanya terkekeh.

"Aku hanya cari aman" ucap Delvin memasang tampang tidak bersalahnya.

"Ishhh, ya udahlah awas aja ya macam-macam" Shelomita mengancam Delvin.

Shelomita pun akhirnya melajukan motornya lagi.

"Mau kemana pak?"

"Apa" Delvin tak mendengar kata-kata Shelomita.

"Mau kemana?" Tanya Shelomita sambil melihat ke arah Delvin dibelakang.

"Terserah kamu aja, saya lapar" kata Delvin.

Shelomita pun membawa Delvin ke sebuah warung kwe tiaw. Shelomita memarkirkan motornya dan segera memesan makanan.

"Kwe tiaw goreng dua, cek" kata Shelomita.

"Cek..., maksudnya apa, makan disini bayar pakai cek gitu" Delvin seperti terkejut dan tak percaya.

Shelomita yang mendengar itu hanya tertawa sampai orang - orang yang sedang makan disitu memandang mereka.

"Kok ketawa sih Mita"

"Habis bapak lucu deh" Shelomita masih tertawa.

"Jangan panggil bapak kalau berdua, panggil mas aja kayak dulu" ucap Delvin

"Isshhh malas banget" Shelomita gak sudi.

"Trus ngapain tadi tertawa" Delvin masih penasaran.

"Cek itu panggilan untuk paman dalam bahasa tio ciu" (suku tio ciu/tionghoa di Kalbar).

"Oh begitu" kata Delvin.

"Ya udah deh Vin, makan aja tuh kwe tiawnya dah datang" ucap Shelomita.

Mereka pun menyantap kwe tiaw dihadapan mereka.

Tak ada perbincangan di antara mereka selama mereka menyantap makanan. Shelomita jadi teringat masa-masa mereka ketika pacaran dulu. Delvin juga seperti itu, dia seperti mengulang masa lalu.

Selesai makan mereka kembali berkeliling kota Pontianak. Delvin lagi-lagi berulah, dia kembali memeluk shelomita dari belakang.

"Ishhhh mesum, loe buat malu gue tahu. Lepaskan gak pelukan loe" ucap Shelomita.

"Gak bisa Mita ntar jatuh" ucap Delvin.

"Ishhh alay banget sih loe" Shelomita pun menghentikan motornya kembali di tepi jalan.

"Ya udah loe aja yang bonceng gue dari pada gue malu" kata Shelomita.

"Yes, rencanaku berhasil" Delvin berkata dalam hatinya.

Akhirnya Delvin membonceng Shelomita. Senyuman terukir di wajah Delvin ketika dia merasakan tangan Shelomita melingkar di pinggangnya. Delvin menikmati kebersamaan ini karena sudah lama dia tidak merasakannya. Di rindu suasana seperti ini saat bersama Shelomita.

Delvin sengaja berjalan pelan agar dia bisa lebih lama bersama Shelomita malam ini. Tidak ada yang tahu betapa rindunya dia dengan Shelomita. Senyuman terukir di wajah Delvi dan Shelomita tidak menyadari itu.

BAB 6.

SALAH PAHAM

***Shelomita Pov**

"Hoaammm"

"Enaknya hari minggu bisa bangun siang begini" aku masih betah di tempat tidurku dan tak ingin untuk bangun.

Setelah semalam aku pulang cukup larut, sekarang aku akan balas dendam dengan tidur sepanjang hari minggu ini.

Menghabiskan waktu berdua dengan Delvin semalam menguras banyak tenaga dan pikiran. Terutama kesehatan jantungku karena semalam jantungku berdetak kencang terus gak ada letihnya.

Emang Delvin bisa membuat hati aku gonjang ganjing.

Tapi ngapain pagi-pagi gini aku harus ingat si Delvin sih. Isshhh gak banget deh. Mendingan sekarang lanjut tidur lagi deh.

Baru saja aku akan memejamkan mataku, aku mendengar mbak Desi memanggilku.

"Mita bangun" pekiknya

"Ada apa mbak, Mita masih ngantuk nih" aku malah semakin menarik selimutku

"Ihh jangan tidur lagi, di depan ada yang cari kamu, dia ngantar motor kemari"

"Motor" aku masih bingung, perasaan semalam aku tak meninggalkan motorku di hotel.

"Iya motor mita, katanya untuk kamu" ucap Desi.

"Hahhh" aku yang mendengar itu langsung terbangun dari posisi tidurku.

"Jangan hahh aja cepat temui dulu biar jelas" kata mbak Desi.

Aku pun segera ke kamar mandi untuk mencuci muka dan menemui orang tersebut.

Di teras rumah aku sudah melihat seorang pria setengah baya.

"Ada perlu apa pak?" kataku.

"Mbak ini Shelomita Wardana ya?"

"Iya pak, ada keperluan apa?" Tanya Shelomita.

"Begini, saya dari pihak dealer motor ingin mengantarkan motor ini" kata bapak tadi sambil menunjukkan motor matic yang sudah terparkir di halaman rumah.

Aku bingung karena aku kan gak ada beli motor baru.

"Tapi saya gak ada beli motor baru pak" kataku.

"Disini tertulis bukan nama mbak yang membeli tapi atas nama Delvin Sander dan dia minta motor ini diantarkan ke alamat mbak" bapak tadi menjelaskan kepadaku.

"Hahh" aku tak percaya mendengarnya. Ternyata ini ulah si Delvin, awas aja dia. Apa maksudnya juga sih Delvin melakukan ini. Apa dia menghina motor bebekku yang semalam sudah berbuat baik padanya.

"Kalau begitu saya permisi ya mbak" bapak itu pun pamit dan meninggalkan motor matic yang sekarang terparkir indah di halaman rumahku.

Aku gak habis pikir, apa sih maksud Delvin. Ini gak bisa dibiarkan, aku akan mengembalikan motor matic ini.

Aku segera mempersiapkan diriku dan menuju hotel. Aku bawa motor matic ini agar langsung ku kembalikan kepada Delvin.

Aku segera menuju kamar Delvin, sesampainya di kamar Delvin aku mengetuk pintunya.

"Ishh lama banget sih dibukanya" aku sudah tak sabar untuk bertanya pada Delvin apa maksud semua ini.

Pintu pun terbuka dan Delvin sudah ada di depan pintu dengan baju kaos warna putih dan celana pendeknya. Kalau pakai baju kaos begitu Delvin tampak keren menurutku. Dada bidangnya begitu menggoda.

"Hei Mita, udah selesai melihat aku seolah makanan yang lezat" kata Delvin sambil menjentikkan jarinya di depan wajahku.

Aku hanya bisa terkejut dan malu banget sudah ketahuan begini. Aduh kenapa bisa kayak gini sih.

"Ayo masuk" Delvin mempersilahkan aku masuk. Aku sempat ragu tapi kemudian aku masuk juga. Tujuan awalku kesini kan mau mengembalikan motor matic itu.

"Delvin apa sih maksud loe" aku langsung bertanya pada Delvin.

"Ada apa Mita, duduk dulu ya" Delvin berkata sambil menunjuk sofa dibelakangku.

"Gak perlu deh Delvin, apa maksud loe" aku menunjukkan kunci motor kepada Delvin.

"Oh itu, aku belikan untuk kamu supaya kamu dapat bekerja dengan lancar"

"Emang selama ini gue kerjanya gak lancar, gak baik begitu. Loe menghina motor butut gue" aku jadi emosi. Kesal banget mentang-mentang kaya bisa seenaknya begitu, dulu juga dia seenaknya mengkhianati aku.

"Gak begitu Mita, aku tahu motor bebek kamu sering mengalami masalah jadi aku belikan yang baru biar dalam bekerja kamu lancar. Aku kan sering suruh kamu keluar kantor"

"Bohong kamu Delvin, kamu mau menghina aku kan, mau bilang aku orang tak punya kan" aku sudah mulai meneteskan air mata.

"Gak begitu Mita, begini aja anggap aja aku meminjamkan kamu motor kantor" Delvin berusaha agar Shelomita tidak marah.

Tapi Shelomita tetap menangis dan tanpa dia sadari Delvin sudah memeluknya.

"Maafkan aku Mita, aku tak bermaksud membuat kau menangis" Delvin mengelus lembut kepala Shelomita.

Aku yang dipeluk Delvin merasa nyaman dan tenang. Dulu pria inilah yang membuat aku merasa nyaman dan selalu menghiburku. Pria ini selalu bisa membuat aku tersenyum dan tertawa bahkan menangis.

BAB 7.

KEJUJURAN

Delvin sedang termenung di kantornya ketika Heri datang.

"Ngelamun aja loe bro" kata Heri

"Ehh, kapan loe masuk" dia terkejut sudah melihat Heri duduk di depannya

"Semenjak loe ngelamun trus senyum-senyum sendiri"

"Kampret loe" kata Delvin

"Gue gak sampai senyum-senyum sendiri kali"

"Loe kan gak sadar Delvin"

"Emang loe ada apa sih" Heri penasaran

"Gak ada apa-apa" kata Delvin

"Loe mikirin Mita ya"

"Ehm, gue masih penasaran kenapa dulu dia ninggalin gue begitu saja tanpa kabar. Gue mau tanyakan ini sama Mita"

"Loe masih cinta sama Mita"

"Perasaan gue gak pernah berubah sama dia, gue masih cinta dan kalau gue gak cinta ngapain gue mau ke sini buat ngejar dia"

Heri hanya manggut-manggut mendengar perkataan Delvin.

##

Shelomita sedang sibuk dengan berkas-berkasnya. Tak dilihatnya Delvin sedang menghampirinya.

"Mita"

Shelomita yang mendengar namanya dipanggil menengadahkan kepalanya yang saat ini sedang asyik melihat berkas ditangannya.

"Ada apa?" Mita berusaha untuk menahan perasaannya dan detak jantungnya. Kedekatannya kembali dengan delvin membuat dia selalu tak tenang. Pesona Delvin masih sangat mempengaruhinya.

"Aku mau bicara sama kamu, ke ruangan saya sekarang" Delvin pun berlalu meninggalkan Shelomita.

Shelomita yang mendengar itu segera mengikuti Delvin ke ruangnya.

"Ada apa pak?"

"Duduk" Delvin mempersilahkan Shelomita untuk duduk.

Shelomita jadi gugup dengan sikap Delvin saat ini. Delvin terlihat tegang dan seperti ada sesuatu yang penting yang akan dibicarakannya.

"Aku langsung saja Shelomita Wardana, sudah lama aku ingin bertanya hal ini padamu. Kenapa dulu kau meninggalkanku begitu saja"

Apa-apaan ini pikir Shelomita, mengapa Delvin bertanya tentang hal ini. Shelomita sudah berusaha melupakan hal ini dan sekarang Delvin menyuruhnya mengingat lagi. Apa Delvin bodoh atau apa, bertanya seenaknya padahal dia tahu alasan yang sebenarnya.

"Jawab Shelomita Wardana" Delvin terlihat tak sabar

"Kau tahu alasannya jadi kenapa masih bertanya padaku" Shelomita sudah mulai kehilangan kendali atas emosinya. Air matanya sudah menggenang di pelupuk matanya.

"Apa alasannya Mita, aku bahkan tak tahu apa-apa, kau pergi begitu saja tanpa kabar, memutuskan semua komunikasi" kata Delvin sedikit emosi.

"Kau bodoh atau pura-pura bodoh Delvin, kau tahu alasannya" Shelomita mulai tak sabar.

"Apa alasannya Mita, aku mohon beritahu aku. Tiga tahun kau menghilang tanpa kabar. Begitu aku tahu kau melamar pekerjaan disini, aku langsung kemari"

"Tak ada yang meminta kau melakukan itu" kata Mita.

Delvin menarik nafasnya dalam "Memang tak ada yang memintaku tapi aku masih mencintaimu" kata Delvin tulus.

Shelomita tidak percaya dengan apa yang baru didengarnya. Dia tak mau sakit hati lagi jadi untuk apa Delvin berkata seperti ini.

"Jangan katakan itu Delvin jika hanya untuk menyakiti lagi" Shelomita sudah mulai meneteskan air matanya. Luka lamanya terbuka lagi dan sialnya dia juga masih mencintai Delvin.

"Aku tak main-main Mita, tolong aku juga tersiksa dengan keadaan ini. Beritahu aku

alasannya" Delvin berusaha mendekati Shelomita tapi Shelomita menahan Delvin.

"Perselingkuhanmu itu kau anggap apa"

"Selingkuh" Delvin tak mengerti dengan apa yang diucapkan Shelomita.

"Jangan pura-pura tak bersalah Delvin. Perselingkuhanmu dengan Keysa kau sebut apa" Shelomita merasa kesal dengan sikap Delvin yang seperti tak tahu apa-apa.

"Keysa itu sahabat aku dari kecil, aku tak ada hubungan apapun dengannya" Delvin berusaha menjelaskan.

"Kau bohong, Keysa bilang kalian sudah dijodohkan sejak kecil jadi kalian akan segera menikah. Kau mendekatiku dulu juga hanya sebagai keisenganmu kan, kau tak serius padaku" kata Shelomita.

"Dengar mita, kau salah sangka, aku tak pernah mempunyai hubungan apapun dengan keysa selain persahabatan. Aku hanya mencintaimu Mita" Delvin sudah tidak tahan, dia mendekati Mita dan langsung merangkulnya. Delvin rindu pelukan ini dan dia tidak bisa melihat Shelomita menangis.

"Lepaskan Delvin" Shelomita berusaha melepaskan pelukan Delvin tapi Delvin tak mau melepaskannya.

"Kau sudah salah paham sayang, ini tidak seperti yang kau pikirkan" kata Delvin.

Tapi Shelomita tidak mempercayainya dengan mudah. Dia butuh waktu, ini sangat mendadak.

Shelomita melepaskan pelukan Delvin dan keluar dari ruangan Delvin.

Delvin menahan shelomita agar tidak pergi "Aku butuh sendiri Delvin, aku masih tak percaya ini" Shelomita pun meninggalkan ruangan delvin.

"Arrgghhh" kata Delvin, dia harus meluruskan masalah ini. Ternyata selama ini Shelomita sudah salah sangka kepadanya.

BAB 8.

KENYATAAN YANG SEBENARNYA

Shelomita masih menangis dan matanya sudah membengkak. Entah sudah berapa lama dia menangis, dia pun tak ingat. Hari sudah mulai gelap dan Shelomita masih berada di atap gedung hotel ini. Ini adalah tempat teraman untuk menangis.

"Jahat" hanya itu saja kata yang keluar dari mulut Shelomita. Delvin benar-benar telah menghancurkan hatinya, membuat perasaanya tak tenang. Kenapa dengan mudahnya dia bilang dia tak bersalah. Kenapa dengan mudahnya dia bilang itu hanya salah paham.

Apa yang harus Shelomita lakukan sekarang. Dia bingung, dia ingin mempercayai Delvin tapi kenyataan selama ini yang dia jalani membuat dia tak ingin mempercayai Delvin.

Shelomita akui memang dia masih sangat mencintai Delvin. Delvin cinta pertamanya dan tak bisa dia lupakan.

Tapi bagaimana dengan ucapan Keysa waktu itu dan bukti yang dia lihat dengan mata kepalanya sendiri. Bagaimana Delvin selalu ada buat Keysa dan wajar saja kan dia cemburu, dia saat itu adalah kekasih Delvin. Dia juga melihat bagaimana orang

tua Delvin sangat menyanyangi Keysa dan saat itu mami Delvin bilang sendiri bahwa dia ingin menjodohkan Delvin dengan Keysa.

Memang shelomita akui pada saat itu mami Delvin tidak mengetahui bahwa dia adalah pacarnya Delvin. Tapi Shelomita menyadari bahwa dia tak bisa dibandingkan dengan keysa yang berasal dari keluarga kaya. Sedangkan Shelomita hanya anak yatim piatu yang hanya tinggal dengan kakak satu-satunya.

Shelomita sudah merasa minder duluan. Dia dengan Delvin bagai langit dan bumi tapi cinta Delvin, kepercayaan Delvin, perhatian Delvin saat itu yang bisa menerima dia apa adanya membuat dia percaya diri. Delvin tidak mempermasalahkan tentang status sosial dia.

Shelomita bangga memiliki delvin dan bangga dengan cinta delvin. Tapi pada saat itu ketika ulang tahun shelomita, delvin tidak datang menemuinya dan tidak menghubunginya padahal dia menantikan delvin membuat shelomita kecewa. Kecewanya semakin dalam ketika keysa mengiriminya sebuah video dan foto kebersamaan delvin dan dia serta keluarga besar mereka.

Kenapa delvin tidak jujur saja pada saat itu. Kenapa harus memberikan harapan palsu pada dia.

Shelomita menjadi sakit hati, kecewa dan patah hati. Tapi cinta dan perasaan memang tidak bisa dibohongi. Dia tidak pernah bisa melupakan Delvin dan dia masih sangat mencintai Delvin.

Cara terbaik bagi Shelomita waktu itu adalah pergi jauh meninggalkan Delvin. Shelomita kembali ke kota asalnya karena dia juga sudah lulus kuliah saat itu.

Sekarang apa yang harus aku lakukan, Shelomita bingung.

##

***Delvin pov**

Aku terlihat kesal dan frustrasi, aku hanya mondar mandir diruang kerjanya.

Heri yang melihat itu jadi pusing. Heri tahu bahwa Delvin sangat mencintai Shelomita. Kepergian Shelomita tanpa kabar sudah membuat Delvin kehilangan separuh jiwanya.

"Jika loe hanya mondar mandir begitu, loe gak akan bisa berpikiran tenang"

"Loe maunya gue diam gitu, gue bingung Heri" Delvin jadi emosi

"Gue tahu tapi tenanglah dan cobalah lagi bicara baik-baik sama Mita"

"Mita aja gak mau dengar penjelasan gue"
Delvin mulai frustrasi

"Loe cari Mita sekarang"

Aku terdiam dan benar juga apa yang dikatakan Heri. Aku harus bicara lagi sama Mita sampai masalah ini selesai.

Aku keluar ruanganku dan mencari Mita. Aku tahu dia masih berada di hotel karena motornya masih terparkir di parkiran. Tapi kemana Shelomita.

Aku jelajahi saja hotel ini mulai dari dapur, ballroom, ruang rapat dan resto tapi tak ada mita.

Kemana ya, aku coba tanya beberapa karyawan tapi mereka tak ada yang melihat. Aku telepon dia tapi handphonenya tak aktif.

"Mita kemana sih kamu" batinku bertanya.

Saat aku hendak ke lantai atas hotelku ini, aku berpapasan dengannya di tangga. Dia berusaha menghindariku dan berlalu menjauh dariku. Aku kejar dia dan kubawa dia ke kamarku.

Dengan susah payah aku membawanya ke kamar. Aku ingin berbicara dengannya empat mata.

Sesampainya di kamarku, aku kunci dan aku sembunyikan kunci kamarku. Aku tak akan membiarkan mita kabur sebelum masalah diantara kami selesai.

"Kita masih harus bicara Mita"

"Untuk apa Delvin"

"Tolonglah Mita, dengarkan aku dulu, kau sudah salah paham. Aku tidak mempunyai hubungan dengan Keysa"

"Oh ya, lalu kenapa waktu itu kau tidak datang saat ulang tahunku" Shelomita menahan emosinya dan berusaha menahan air matanya lagi. Matanya sudah terlalu bengkak.

"Aku sudah memberitahumu Mita. Aku mencoba meneleponmu tapi handphonemu tak aktif. Aku juga sudah mengirim sms kepadamu, kau saja yang tidak membalasnya" kata Delvin

Shelomita hanya terdiam, apa-apaan ini. Kenapa Delvin berkata seperti itu. Delvin tak pernah mengirim sms padanya dan memang benar jika saat itu handphonenya tak aktif.

"Tak pernah ada sms darimu Delvin"
Shelomita pun menangis

Aku yang melihat itu tak tahan dan langsung memeluk Shelomita.

Aku mengeluarkan handphoneku dan menunjukkan sms yang pernah aku kirim. Aku menyimpannya selama ini.

Shelomita yang melihat itu tak percaya. Tapi kenapa dia tak pernah menerimanya.

"Aku tak mendapatkan sms ini Delvin" Shelomita masih menangis. mengencangkan pelukanku pada Dhelomita. Aku percaya sudah terjadi kesalahpahaman diantara kami.

Saat aku masih memeluk Mita, Mita melepaskan pelukanku. Dia menatapku dalam.

"Aku tahu ada yang salah, ini semua karena Keysa" kata Mita kepadaku.

"Keysa, kenapa dengan dia?" kataku bingung.

"Hari itu dia datang kerumahku dan dia ada meminjam handphoneku dengan alasan handphonenya mati. Aku rasa saat itu kau mengirimiku sms dan dia menghapusnya"

Aku hanya mengerutkan keningku mendengar ceritanya.

"Malamnya Keysa mengirimiku ini" Mita pun menunjukkan video dan foto serta beberapa pesan dari Keysa kepada Mita.

Aku tak percaya dengan apa yang telah diperbuat Keysa. Sahabatku tega melakukan ini. Baiklah akan aku tanyakan pada dia langsung nanti.

Tapi sekarang aku sedikit lega karena masalah diantara kami sudah jelas.

"Aku sangat mencintaimu Mita, kembalilah kepadaku" Aku mengecup puncak kepalanya.

"Tidak semudah itu Delvin Sander, kau harus bisa membuktikan perasaanmu. Kau pikir aku akan semudah itu percaya setelah tiga tahun kita tak bertemu" ucap Shelomita.

Aku bingung dengan apa yang dikatakan Mita tapi aku tersenyum menanggapi. Akan aku tunjukkan rasa cintaku padanya.

Cup

Aku mencium bibir Mita lembut

"Delvin Sander, apa yang kau lakukan?" Mita terlihat marah tapi wajahnya merona.

"Pembuktian cinta dan perasaan, ini baru awal Shelomita Wardana tunggu yang berikutnya" aku

mengedipkan sebelah mataku pada Mita dan
dibalas Mita dengan bergidik.

BAB 9.

MEMBUJUK

Shelomita hanya berguling-guling di atas tempat tidurnya. Dia benar-benar tak bisa tidur karena masih memikirkan ciuman Delvin tadi. Shelomita merasa jadi anak remaja yang baru mendapatkan ciuman pertamanya.

Tapi setelah tiga tahun tak bertemu Delvin, wajar saja menurut Shelomita kalau dia merasa canggung. Walaupun ini bukan ciuman pertama Delvin.

Shelomita harus bisa mengontrol dirinya dan menghadapi Delvin besok.

##

***Shelomita pov**

"Lupakan Shelomita jangan ingat lagi" hanya itu yang terus aku katakan pada diriku dari tadi. Entah mengapa aku terus mengingat ciuman itu.

Aku lajukan motorku menuju ke hotel dan memulai pekerjaanku. Sesampainya di hotel, aku langsung ke ruanganku. Kulihat di atas mejaku sudah ada setangkai bunga mawar dan sebuah

kartu ucapan disampingnya. Aku ambil dan kubaca kartu itu dan ternyata dari delvin.

**Selamat pagi sayangku,
Maafkan aku dan kembalilah padaku♥**

-Delvin Sander-

Aku hanya terdiam setelah membaca kartu ucapan ini. Apa sih maksud Delvin sebenarnya. Apa dia mencoba merayu aku. Tidak, aku tidak akan mudah tergoda dan menyerah.

Kita lihat saja Delvin Sander siapa yang akan bertahan, kataku dalam hati.

"Cieeee yang pagi-pagi udah dapat bunga, senang banget" Heri sudah ada di depanku sambil senyum-senyum tak jelas

"Apaan sih loe Her, ini buat loe aja" aku menyerahkan bunga mawar itu ke Heri

"Maaf ya Mita, gue gak terima bunga dari laki-laki gue masih normal. Itukan buat loe" Heri pun berlalu meninggalkan mejaku sambil tertawa

Malu banget kalau kayak gini, aku tahu Delvin bisa melakukan apapun sebelum aku bisa memaafkannya dan menerimanya.

Apa yang harus aku lakukan ya, aku sedang berpikir ketika Delvin sudah ada di depanku.

"Pagi Mita sayang"

Aku terkejut melihat Delvin sudah ada di depanku.

"Paa.. Pagi pak"

"Kok gugup begitu, senang gak dengan bunganya?" Tanya Delvin.

"Aaappppaa, ehmmm, apa maksud kamu?" kalimat itu langsung keluar dari mulutku dan wajah Delvin terlihat berubah.

"Aku mau kita kembali seperti dulu Mita, aku hanya mau tunjukkan bahwa selama tiga tahun ini hatiku tak pernah berubah" Delvin menatapku tajam dan aku hanya bisa menundukkan wajahku. Aku tak tahan menatap matanya. Aku hanya bingung dengan perasaanku, aku memang masih mencintainya tapi ada perasaan ragu dalam hatiku.

Setelah pembicaraanku tadi pagi dengan delvin. Aku merasa delvin semakin membuatku kesal. Dia membuat aku harus selalu berdekatan dengannya.

Seperti siang ini, dia mengajakku makan siang. Dia sudah mempersiapkan makan siang untuk kami berdua di resto hotel.

Aku malu banget karena semua karyawan melihat ke arah kami. Mereka pasti berpikir yang tidak-tidak.

"Kenapa belum dimakan mita" Delvin duduk didepanku dan dia tersenyum kepadaku.

Bagaimana aku mau makan, hilang selera makanku karena malu. Entar apa kata karyawan disini, batin shelomita.

"Aku masih kenyang" kataku mantap tapi perut dan mulutku berselisih paham. Perutku berbunyi apalagi di menu ini ada udang.

Delvin yang mendengar perutku berbunyi malah tertawa.

"Masih Shelomita yang dulu, apa yang di mulut berbeda dengan yang dihati" kata delving.

Aku hanya terdiam, kenapa aku bisa mati gaya di hadapan Delvin.

"Makan sayang atau mau aku suapin"

"Gak, biar aku sendiri" aku segera makan karena aku gak mau delvin sampai benar-benar

menyuapiku. Makan siang berdua dengannya saja sudah membuat gosip di kantor ini apalagi kalau sampai aku disuapinya.

Delvin tersenyum saja melihatku. Aku tahu dia pasti akan menggunakan kelemahanku.

Delvin menyebalkan kataku dalam hati.

BAB 10.

TERUS BERJUANG

Delvin dari tadi mondar mandir di depan meja Shelomita. Delvin sengaja melakukannya karena dia ingin mengganggu shelomita. Dengan begini dia bisa tahu seberapa besar rasa yang dimiliki Shelomita kepadanya.

Delvin tahu, Shelomita pasti akan berpura-pura tidak peduli tapi sebenarnya di dalam hatinya dia memperhatikan Delvin.

Delvin mulai melihat perubahan pada raut wajah Shelomita. Dia tahu Shelomita pasti mulai kesal kepadanya.

Sedangkan Shelomita sendiri sedang menahan perasaannya sekarang. Dia sudah berjanji pada dirinya untuk tidak memperdulikan Delvin. Kalau sampai dia emosi dengan tindakan Delvin itu sama saja dia memperhatikan apa yang dilakukan Delvin.

Karena menahan kesalnya, Shelomita pergi meninggalkan pekerjaannya. Dia sudah tidak peduli jika dia akan dimarahi Delvin karena meninggalkan pekerjaannya.

Shelomita menuju parkiran motornya dan hendak pergi. Belum sempat dia melajukan motornya, delvin sudah duduk dibelakang.

Shelomita yang melihat itu jadi terkejut "ngapain kamu duduk di motor aku?"

"Aku mau ikut kamu" kata Delvin enteng.

"Turun gak" Shelomita mulai kesal.

"Gak, aku akan ikut kamu"

"Kamu kok menyebalkan banget sih Delvin" ucap Shelomita.

"Kamu kan tahu sikap dan sifat aku, aku begini mau menunjukkan ke kamu kalau aku serius sama kamu. Aku mau kita kembali seperti dulu" Delvin tersenyum pada Shelomita.

"Ishhh tapi gak harus ikuti kemanapun aku pergi" kata Shelomita ketus.

"Harus dong sayang, aku gak mau jauh-jauh dari kamu" ucap Delvin bersikeras.

Shelomita menahan emosinya, ingin rasanya dia menghajar Delvin. Dasar delvin suka seenaknya saja, batin Shelomita.

Shelomita tahu tidak bisa membantah delvin. Akhirnya dia membiarkan delvin mengikutinya pergi.

Shelomita berhenti di sebuah tempat es krim. Dia ingin mendinginkan kepala dan hatinya yang sedang panas.

Shelomita memesan es krim ukuran jumbo. Shelomita juga rela jika harus dilempar ke kutub utara sekarang supaya dia bisa merasa lebih tenang. Berdekatan dengan delvin membuatnya panas.

"Panas ya mbak" Delvin menggoda Shelomita dan hanya dibalas Shelomita dengan pelototan matanya.

"Aku bisa mengademkanmu sayang" Delvin kembali menggoda Shelomita.

Shelomita mulai jengah, ingin rasanya dia melempar Delvin dengan apapun yang ada di sekitarnya.

Bagaimana dia bisa membuat Shelomita adem jika yang menyebabkan Shelomita panas adalah Delvin sendiri.

"Bisa diam gak sih" kata Shelomita tapi Delvin hanya terkekeh saja.

Es krim pesanan Shelomita sudah datang dan langsung di santap oleh Shelomita.

Delvin melihat sisa es krim di sudut bibir Shelomita. Delvin membersihkannya dengan ujung ibu jarinya.

Tindakan Delvin ini membuat Shelomita terperangah. Ini adalah salah satu tindakan yang sering Delvin lakukan dulu saat mereka masih berpacaran.

Apa delvin benar-benar ingin mengingatkan dia tentang hal-hal manis yang pernah mereka lakukan dulu.

Ada rasa bahagia di hati Shelomita ketika Delvin melakukan itu. Tapi ditepisnya karena shelomita lebih mengutamakan logikanya. Dia memang keras kepala tapi menurut dia itu wajar. Perpisahan mereka selama ini, kesalahpahaman yang terjadi membuat dia takut kecewa lagi. Jika dia sakit untuk kedua kali, shelomita tidak yakin apakah dia akan bisa sembuh.

"Hentikan Delvin"

"Kenapa Mita, kau ingat aku sering melakukan ini padamu"

"Aku tidak ingat, aku hanya malu jadi tontonan orang" Shelomita menundukkan kepalanya.

"Kau bohong Mita, kau takut kan aku tahu perasaanmu yang sebenarnya. Aku sangat mengenal kamu Mita begitu juga kamu sangat mengenal aku"

Shelomita kembali terdiam, apa yang dikatakan Delvin memang benar. Shelomita masih sangat mencintai Delvin tapi dia takut sakit hati dan kecewa lagi.

Delvin merasa sekarang dia harus bisa membuat Shelomita percaya padanya.

##

Keesokkan harinya Delvin datang ke rumah shelomita. Dia membawa es buah kesukaan Shelomita.

"Ngapain sih kesini" kata Shelomita ketus.

"Bawain kamu es buah" kata Delvin sambil menyerahkan es buah yang ada ditangannya.

"isshhh gak perlu"

"gak baik menolak rezeki mita sayang" delvin tetap menyerahkan es buah ditangannya.

Dengan terpaksa shelomita menerimanya karena dia tahu delvin tidak bisa ditentang.

"ya udah mita, aku kesini hanya mau memberikan itu. Aku kembali ke hotel ya sayang" delvin pun secara tiba-tiba langsung mengecup kening shelomita. Hal yang dulu juga sering dia lakukan kalau akan berpisah dari Shelomita.

Shelomita hanya terdiam karena mengingatkannya dengan kenangan mereka dulu.

Sepeninggalan delvin, shelomita meneteskan air matanya. Dia tahu delvin sedang berjuang untuk mendapatkan cintanya kembali. Tapi dia merasa masih perlu melihat kesungguhan Delvin.

BAB 11.

LIBURAN BERSAMA

Delvin mengadakan rapat hari ini untuk membicarakan acara peringatan ulang tahun hotelnya. Sudah tiga tahun hotel ini berdiri dan delvin berencana akan mengadakan banyak acara. Salah satunya adalah liburan bagi para direksi dan stafnya. Delvin mengusulkan untuk ke pantai. Karena itu mereka akan menginap tiga hari di pantai.

Semua direksi dan staf menyetujui usul delvin. Mereka akan berangkat hari sabtu.

Shelomita sebenarnya malas jika harus mengikuti acara ini. Apalagi jika dia harus berdekatan dengan delvin. Tapi apalah daya Shelomita, dia tidak bisa mengelak.

##

Shelomita sedari tadi hanya diam saja. Sekarang dia sedang berada bersama Delvin dan Heri dalam satu mobil. Mereka akan menuju pantai untuk acara ulang tahun hotel mereka.

Shelomita sebenarnya mau naik bis saja bersama staf yang lain tapi Delvin malah menyuruhnya untuk naik mobilnya.

"Kok diam aja sih" Heri memecah keheningan.

"Gue sih mau ngomong tapi ratu hatiku diam aja nih" kata Delvin.

Shelomita masih saja diam, dia malas mau menanggapi Delvin dan Heri.

"Eh mita, loe lagi sariawan ya" Heri menggoda Mita, dia sengaja supaya Mita mau berbicara.

"Ishhh, bisa diam gak loe" kata Shelomita dengan ketus. Heri dan Delvin yang mendengar itu jadi tertawa. Akhirnya Heri berhasil membuat Shelomita berbicara.

Sepanjang perjalanan menuju pantai, Delvin dan Heri bergantian mengganggu Shelomita. Sesampainya di pantai, mereka segera menuju ke cottage masing-masing.

Delvin sengaja memilih cottage yang bersebelahan dengan Shelomita.

Malam ini Delvin akan mencari perhatian Shelomita. Dia sudah menyuruh Heri untuk mempersiapkan semuanya.

##

Malamnya shelomita sedang duduk di depan cottagenya ketika dilihatnya ada sebuah panggung kecil di depan cottage.

Shelomita mendekati panggung itu dan bertanya dengan beberapa staf yang kebetulan ada disana sedang bersantai. Acara akan dimulai besok tapi kenapa ada panggung disini.

Tak lama dia mendengar suara yang sangat dikenalnya. Siapa lagi kalau bukan suara delvin.

"Selamat malam semua, malam ini malam yang indah. Saya akan menyanyikan sebuah lagu untuk seorang wanita yang selama ini ada dihati saya. Karena dia sangat senang jika melihat saya bernyanyi" delvin sudah berdiri di atas panggung. Musik pun mengalun dan malam itu Delvin menyanyikan lagu romantis untuk Shelomita.

Delvin bernyanyi sambil menjentikkan jarinya. Delvin tersenyum pada shelomita.

Shelomita yang melihat itu jadi malu. Semua staf yang hadir melihat padanya. Dibalik rasa malunya, shelomita menikmati nyanyian delvin. Dia tahu delvin dulu sering bernyanyi untuknya.

Selesai bernyanyi, Delvin menghampiri Shelomita.

"Mita, aku minta maaf padamu atas berpisahny kita selama tiga tahun ini. Aku masih sangat mencintaimu, maukah kamu kembali seperti dulu. Menjadi kekasih hatiku lagi dan kali ini aku serius"

Shelomita masih terdiam, dia bingung mau berbicara apa. Dia akui memang dia masih mencintai Delvin.

"Apa kau serius, apa kau berjanji tidak akan membuat aku sakit hati"

"Aku serius mita, maukah kau menjadi kekasihku lagi"

Shelomita hanya tersenyum tapi air mata sudah mengalir di pipinya.

Tapi shelomita kemudian menganggukan kepalanya. Dia masih sangat mencintai delvin. Dia memberi Delvin kesempatan sekali lagi.

BAB 12.

MENJALIN HUBUNGAN LAGI

Senyum selalu terukir di bibir delvin, akhirnya dia bisa mendapatkan cinta shelomita kembali. Pagi ini dia bangun lebih awal agar segera bertemu shelomita. Apalagi pagi ini acara hiburan untuk memperingati ulang tahun hotelnya akan segera dimulai.

Delvin menggunakan kaos santai dengan celana pendek. Dia keluar dari cottagenya dan segera ke tempat acara yang dipusatkan di bibir pantai.

Delvin sudah melihat shelomita disana. Hari ini shelomita terlihat cantik. Dengan menggunakan baju kaos bergambar hello kitty dan celana leging karena hari ini mereka akan mengikuti outbond.

"Hai dek" Delvin menghampiri Shelomita

"Hai mas" Shelomita terlihat malu-malu

Semalam mereka bersepakat untuk saling memanggil mas dan adek lagi seperti dulu karena shelomita merasa panggilan itu lebih mesra.

"Cieeee yang udah balikan lagi, dunia serasa milik berdua" heri datang dan menggoda delvin dan Shelomita.

"Kenapa, sirik aja loe makanya cari pacar sana" kata delvin

Shelomita hanya tertawa melihat delvin dan heri.

Ternyata acara pertama adalah outbond dan flying fox. Semua direksi dan staf harus mengikutinya kecuali mengidap penyakit seperti jantung atau asma.

Shelomita takut ketinggian tapi dia tidak mau mengakui. Dia memaksakan dirinya ikut. Delvin tidak tahu jika shelomita takut ketinggian. Selama mereka pacaran dulu, delvin juga tidak pernah tahu tentang ketakutan shelomita akan ketinggian.

Shelomita dan yang lainnya sedang bersiap. Tapi wajah shelomita sudah terlihat pucat. Delvin yang melihat itu menjadi khawatir.

"Kenapa dek, sakit ya" delvin meraba kening shelomita dengan punggung tangannya

Shelomita hanya menggelengkan kepalanya.

"Kenapa muka kamu pucat sayang"

"Mas... "shelomita malah menangis, delvin semakin khawatir.

"Kenapa dek"

"Aku gak ikut main flying fox ya, aku takut ketinggian"

"Kenapa gak bilang dari tadi, kamu gak usah ikut ya" delvin mengelus lembut kepala shelomita.

##

Malam harinya Delvin mengajak shelomita berjalan di tepi pantai. Delvin menggandeng shelomita seakan dia tak akan pernah melepaskan shelomita lagi.

"Dek, minggu depan mas harus ke Jakarta, ada beberapa pekerjaan disana dan kamu ikut mas ya"

"Hahhh" Shelomita terkejut dengan apa yang dikatakan Delvin.

"Kamu kan asisten aku jadi kamu harus ikut aku kemanapun aku pergi lagipula ini juga masih masalah kerjaan"

"Aku harus ikut ya"

"Iya sayang, sekalian aku mau kamu ketemu
mami dan papi aku"

Shelomita hanya terdiam, jujur dia masih
merasa takut. Apa mami dan papi delvin dapat
menerima dia. Dia yang hanya anak yatim piatu.
Delvin tahu shelomita pasti merasa cemas.

"Percaya padaku ya dek" kata Delvin

Shelomita sudah memutuskan untuk memberi
delvin satu kali lagi kesempatan dan dia juga harus
bisa percaya sama Delvin.

BAB 13.

KE JAKARTA

Hari ini Delvin akan kembali ke Jakarta tentu saja bersama shelomita. Delvin beralasan jika shelomita adalah asistennya jadi harus ikut dia kemanapun Delvin pergi.

"Cemberut banget sih dek mukanya" Delvin gemes karena dari tadi Shelomita cemberut.

"Habisnya mas maksa banget aku harus ikut"

"Kamu kan asisten aku jadi harus ada di dekatku terus dong" Delvin beralasan

"Lebay banget sih kan ada Heri tuh" Shelomita menunjuk Heri yang sedang mendengarkan musik dengan headset dan duduk di samping Delvin. Heri yang merasa sedang ditunjuk hanya tersenyum lebar banget.

"Heri itu bukan asisten aku dek, dia itu juga atasanmu juga loh"

"Ishh" Shelomita membuang mukanya ke arah lain

"Kenapa sih gak mau ikut aku ke Jakarta, sebentar aja untuk menyelesaikan beberapa pekerjaan disana" kata Delvin

Shelomita sebenarnya bukan tak mau ke Jakarta tapi dia malas bertemu Keysa. Karena pasti akan bertemu keysa disana dan shelomita juga gugup bertemu maminya Delvin.

Shelomita dilanda virus kurang percaya diri tingkat akut.

##

Akhirnya sampailah mereka di Jakarta. Supir keluarga sander sudah menjemput. Sedangkan heri juga sudah dijemput supirnya.

Shelomita ikut delvin dan delvin membawa shelomita ke apartemennya.

"Kenapa ke apartemen mas?" Tanya Shelomita bingung

"Masih ingat ya sayang dengan apartemen mas" Delvin terkekeh. Dia ingat dulu sering mengajak shelomita ke apartemennya.

"Kamu tinggal disini ya selama di Jakarta. Aku gak mau kamu tinggal di hotel"

"Ishhh suka seenaknya, mendingan tinggal di hotel dari pada disini. Ntar apa kata orang lihat aku tinggal di apartemen mas" Shelomita terlihat ragu

"Gak akan ada yang ngomong begitu" Delvin seperti biasanya terlihat percaya diri.

Shelomita hanya mendengus, dia tahu delvin tak bisa dibantah. Shelomita lun memutuskan masuk ke apartemen delvin. Ternyata tidak banyak yang berubah. Delvin memang rapi dan bersih.

Delvin sudah membawa tas shelomita ke kamarnya.

"Mas kok dibawa ke kamar mas sih"

"Ih Mita hari ini bawel banget ya, gak masalah kamu tidur dikamarku kan aku akan tidur dirumahku"

"Iya sih mas tapi kalau sewaktu-waktu mas kemari bagaimana"

"Udah ikuti kata mas aja" Delvin tak mau dibantah

Shelomita hanya ikut sajalah dari pada berdebat sama Delvin.

##

Untuk pertama kalinya setelah tiga tahun, shelomita masuk kedalam kamar delvin. Dulu dia pernah masuk kemari tapi jangan salah sangka dulu, dia gak ngapa-ngapain ketika berada di kamar delvin.

Sekarang kamar ini tetap sama seperti dulu. Rapi dan bersih ciri khas seorang Delvin Sander terlihat dari kamarnya.

"Sayang selama beberapa hari kamu tinggal disini ya tapi tenang aja aku akan sering kemari kok" Delvin mengedipkan sebelah matanya

"Iya"

"Kamu istirahat dulu nanti sore aku jemput kita makan malam bareng ya"

"Iya mas" Shelomita tersenyum

Delvin pun meninggalkan shelomita di apartemennya. Sebelum pergi dikecupnya kening shelomita dan bibir shelomita.

##

Delvin memasuki rumahnya, dicarinya keberadaan maminya. Ternyata maminya ada di taman belakang bersama adiknya gabby.

"Siang mami"

Rosita mendengar ada yang memanggilnya mami langsung saja melihat ke sumber suara. Rosita tersenyum melihat delvin anaknya sudah berdiri di depan pintu.

Delvin langsung memeluk maminya dan kemudian memeluk adiknya gabby.

Delvin sangat merindukan maminya

"Udah ketemu papi belum?" Tanya Rosita

"Belum mi, Delvin gak ke kantor dulu tadi"

"Mi nanti malam Delvin mau kenalin mami sama seseorang, mami siapin makan malam yang enak ya mi"

"Siapa sayang" rosita jadi penasaran

"Ntar malam aja baru tahu" delvin sengaja membuat maminya penasaran. Sudah tiba saatnya dia akan mengenalkan shelomita.

BAB 14.

MAKAN MALAM KELUARGA

Shelomita sangat gugup karena malam ini dia akan makan malam dengan keluarga Delvin. Berulang kali shelomita menatap dirinya di kaca apakah sudah bagus penampilannya. Delvin tadi datang dan membawakan shelomita gaun ini. Shelomita merasa tak nyaman dengan ini semua. Entah mengapa semenjak datang ke sini dia dilanda virus tak percaya diri akut.

Gaun ini yang diberikan delvin adalah gaun paling mahal yang pernah shelomita pakai. Dia tak akan pernah bisa membeli gaun ini. Gaun ini tak masuk jangkauannya. Miris sekali hidupnya tapi dia bersyukur delvin tak pernah mempermasalahkan itu.

Sedang asyiknya Shelomita menatap kaca ternyata sudah ada delvin di belakangnya. Shelomita terkejut ketika merasakan delvin memeluknya dari belakang.

"Sudah cantik dek, jangan terlalu lama memandang kaca ntar pecah" delvin tersenyum melihat pantulan dirinya dan shelomita di kaca.

"Issshhhh, apaan sih mas" shelomita berbalik memandang Delvin.

"Kenapa" delvin melihat perubahan pada raut wajah Shelomita.

"Aku...aku gugup mas, aku..." Shelomita bingung mau berkata apa. Kalau boleh memilih dia tidak ingin makan malam dengan keluarga delvin malam ini. Dia belum siap bertemu orang tua delvin. Apakah mereka akan menerima dia.

"Ssstttt, sudahlah tenang saja dan percaya padaku" delvin pun menggandeng shelomita untuk keluar dari apartemennya dan menuju mobilnya.

Sepanjang perjalanan shelomita hanya diam. Dia membutuhkan waktu untuk menenangkan dirinya dan menguatkan mentalnya. Anggaplah dia lebay tapi rasanya wajar jika dia yang bukan siapa-siapa harus bertemu dan makan malam dengan delvin yang dari keluarga mapan.

##

Shelomita hanya terdiam dan terkesima ketika sampai di rumah delvin. Dia tidak menyangka rumah delvin akan sebesar ini. Tambah tak pedelah dia sekarang. Rumah ini jauh sekali berbeda dengan rumahnya di Pontianak.

Dia memang tahu Delvin dari keluarga mapan tapi dia baru pertama kali ini kerumah delvin.

Shelomita tersadar ketika delvin membuka pintu mobil di bagian penumpang dan menunggunya keluar.

Shelomita menggenggam erat tangan delvin ketika dia masuk ke dalam rumah delvin.

"Mami...papi" delvin memanggil orang tuanya ketika sudah masuk kedalam rumah.

Tak lama keluarlah seorang wanita cantik dan anggun. Shelomita yakin itu maminya delvin. Dia tersenyum melihat kedatangan delvin. Dia memeluk delvin dan delvin memberikan ciuman dipipi delvin. Kelihatan sekali dia sangat menyanyangi delvin.

Shelomita yang melihat itu hanya tersenyum dan terdiam.

"Mami, delvin mau ngenalin mami sama seseorang"

Rosita maminya delvin yang mendengar itu langsung mengarahkan pandangannya ke belakang delvin. Dia melihat sudah ada seorang wanita berdiri disana. Maminya delvin tampak bingung tapi kemudian dia tersenyum.

"Ini shelomita mi, calon istri aku" Delvin berkata dengan yakin.

Maminya Delvin terkejut karena selama ini Delvin tidak pernah bercerita tentang pacarnya.

Shelomita mendekati maminya delvin dan memberi salam. Maminya delvin membalas dengan tersenyum walaupun dihatinya banyak pertanyaan.

##

Di meja makan shelomita duduk disamping delvin. Shelomita masih sangat gugup walaupun sambutan dari kedua orang tua delvin baik kepadanya. Adiknya delvin juga sangat menyenangkan.

Delvin kembali mengenalkan shelomita kepada papinya. Memperkenalkan shelomita sebagai calon istrinya. Papinya delvin menerima dengan sangat baik. Dia senang karena delvin sudah menemukan tambatan hatinya.

Shelomita yang melihat itu juga ikut tersenyum tapi apa ini perasaan shelomita saja atau bukan. Dia melihat raut wajah maminya delvin yang kurang bahagia. Apa dia tidak bisa menerima shelomita.

Saat mereka sedang asyik berbincang di meja makan sambil makan malam. Mereka dikejutkan oleh kedatangan keysa. Inilah yang paling dihindari shelomita. Dia malas mencari masalah dengan keysa.

"Selamat malam semua" Keysa masuk ke ruang makan dan memberi salam kepada mami, papi dan adik delvin dengan mencium pipi kiri dan kanan mereka.

Keysa juga memeluk Delvin dengan sangat erat dan memberikan ciuman di pipi delvin.

"Aku kangen banget sama kamu Delvin"

Keysa terkejut ketika melihat aku yang sedang duduk di meja makan.

"Mita... " kata Keysa

"Hai Keysa, apa kabar?" Tanya Shelomita sedikit gugup

"Kamu kenal sayang sama shelomita?" Tanya maminya delvin

"Kenal banget tante" kata keysa

Maminya delvin hanya tersenyum tapi kemudian dia sudah terlibat perbincangan seru dengan keysa. Mereka memang sudah sangat akrab. Shelomita kembali menjadi kurang percaya diri.

Shelomita hanya sesekali menjawab jika ditanya oleh papinya delvin dan yang menjadi lawan bicara setia shelomita hanya delvin.

Shelomita merasa di acuhkan oleh maminya delvin dan keysa. Keysa memang pandai mengambil perhatian maminya delvin.

Shelomita hanya menarik nafas panjang. Semoga dia sanggup menjalani hubungannya kedepan bersama delvin.

BAB 15.

KESAL DAN SAKIT HATI

Shelomita harus menemani delvin hari ini untuk ke lokasi pembangunan hotel yang baru. Delvin sepertinya sengaja mau membuat shelomita bad mood. Delvin cerewet sekali hari ini, dia selalu menyuruh shelomita berada di dekatnya.

"Shelomita jangan jauh-jauh jalannya" itu saja yang delvin katakan terus. Shelomita kesal jadinya tapi apa daya, delvin adalah bosnya.

Dalam pekerjaan, delvin sangat disiplin dan tegas.

##

Delvin melihat shelomita sudah sangat cemberut. Dia tersenyum dalam hati melihat wajah shelomita. Delvin benar-benar mencintai shelomita dan dia tidak mau kehilangan shelomita lagi.

Delvin mengajak shelomita makan siang di salah satu resto milik keluarga Sander.

"Wajahnya jangan cemberut begitu dong" Delvin merayu Shelomita yang masih cemberut.

"Habisnya kamu buat aku malu, aku kan asisten kamu berarti aku pegawaimu tapi tadi kamu membuat aku jadi pembicaraan pegawai lain" shelomita menjawab pertanyaan delvin dengan raut wajah cemberut.

"Oh itu, aku kan tetap memperlakukan kamu sebagai asisten" kata Delvin sambil tersenyum.

"Iya tapi gak sedikit-sedikit nyuruh aku jangan jauh-jauh dari kamu"

Delvin menanggapi hanya dengan tertawa.

"Ya udah jangan cemberut lagi, kamu jadi tambah cantik deh" delvin terus menggoda Shelomita.

"Isshhh apaan sih mas" Shelomita merona.

Ketika Shelomita dan Delvin sedang asyik menikmati makan siangnya, delvin ditelepon oleh maminya.

Mami Delvin mau mengajak Shelomita belanja. Shelomita sebenarnya tidak ingin ikut tapi dia juga ingin lebih mengenal maminya delvin.

##

Tahu begini Shelomita tidak mau diajak pergi berbelanja. Ternyata Keysa juga ikut dalam acara berbelanja ini.

Delvin tidak bisa ikut karena masih ada urusan lain. Dia hanya mengantar Shelomita ke rumahnya dan shelomita naik mobil maminya.

"Dek kamu pegang ini" Delvin memberikan kartu kreditnya tapi shelomita menolak.

"Gak usah mas, aku ada uang dan mungkin aku hanya menemani mamimu belanja"

"Ambil ini dek, pakai berapa pun yang kamu mau, mas gak mau ada penolakan" Delvin tetap memaksa shelomita dan shelomita seperti biasa hanya menerima saja.

Shelomita, maminya delvin dan keysa sampai disebuah mall. Langsung saja mami Delvin dan keysa masuk ke sebuah butik yang mahal.

Shelomita sempat ragu untuk masuk ke dalam karena harga baju disini sama dengan gajinya sebulan bahkan ada yang lebih.

"Mita, menurut kamu baju ini bagus gak ya kalau mami pakai" mami delvin menunjukkan sebuah baju ke hadapan Shelomita.

Shelomita bingung mau menjawab apa karena jujur saja dia tak mengerti masalah mode.

"Bagus mami" Shelomita tersenyum

"Jangan tante, itu gak cocok untuk tante. Ini bukan model terbaru tante dan ini gak cocok di badan tante" Keysa menyela pembicaraan mereka.

"Oh gitu ya keysa, jadi yang mana dong. Tante suka dengan model ini" mami delvin terlihat sedikit kecewa.

"Tenang aja tante, yang ini cocok deh dan tante coba dulu ya" keysa mengambilkan sebuah baju dan memberikan pada mami delvin. Mami delvin langsung menuju fitting room.

Sepeninggalan maminya Delvin, keysa mulai membuat shelomita kesal.

"Gak pernah belanja di butik mahal ya, kasihan pantas aja norak begitu. Masa beri pendapat ke maminya Delvin aja gak bisa. Kamu tuh gak cocok dengan Delvin jadi mending nyadar aja" kata keysa

Shelomita menahan perasaannya, dia kesal dan ingin menghajar Keysa karena mulutnya itu tapi dia harus bisa menahan dirinya. Dia tidak boleh terpancing perkataanya Keysa.

Tak lama maminya Delvin keluar dari fitting room dan menunjukkan baju yang sudah dicobanya. Keysa terus memuji maminya delvin.

Ingin shelomita menggaruk wajah Keysa dengan garpu karena saking kesalnya.

Setelah beberapa jam akhirnya acara shooping kelas berat ini selesai. Shelomita terpaksa membeli beberapa buah baju karena mami delvin yang memilhkan model baju untuknya.

Shelomita merasa tidak enak sudah menggunakan kartu kredit delvin. Shelomita juga merasa jera sudah pergi berbelanja jika ada keysa.

BAB 16.

SEDIH DAN KECEWA

Setelah pulang dari berbelanja, shelomita langsung kembali ke kantor. Dia kelihatan bete banget dan wajahnya sudah sangat cemberut.

Pertama dia tidak menyukai belanja alias shooping karena akan membuang-buang duit. Apalagi dia bukan dari keluarga kaya. Kedua dia bete kalau belanjanya ada keysa juga. Tuh anak dari dulu tidak menyukai shelomita tak tahu kenapa.

Shelomita berjalan dengan menghentak-kakinya. Mirip banget anak SD kalau lagi marah.

Shelomita membuka kasar pintu kantor Delvin. Terdengar bunyi bedebum karena beradunya daun pintu dengan dinding.

Padahal shelomita tak pernah bersikap seperti ini. Tapi hari ini dia benar-benar BAD MOOD.

Delvin dan heri yang sedang berada di dalam ruangan langsung memalingkan wajah mereka ke arah pintu.

Terlihatlah wajah shelomita yang sangat buruk, cemberut habis dan sambil menggerutu.

Delvin dan heri hanya bisa terdiam melihat gaya shelomita. Shelomita menghempaskan pantatnya di kursi di samping heri.

Dia menghembuskan nafasnya berat dan delvin khawatir melihatnya.

"Ada apa dek, kenapa wajahnya cemberut? Bagaimana belanjanya tadi? Oh ya kenapa belanjanya sedikit banget dek, laporan yang masuk ke mas hanya 10 juta"

Shelomita yang mendengar pertanyaan delvin menjadi naik darah. Moodnya sudah sangat buruk, apa delvin tidak dapat melihatnya. Shelomita mengeluarkan kartu kredit delvin dari dalam dompetnya dan meletakkannya di depan delvin.

"Maaf udah menggesek kartu ini, ntar aku ganti" Shelomita berkata dengan ketus.

Delvin heran melihat sikap Shelomita. Dia merasa tidak ada yang salah dalam pertanyaannya tadi.

"Kenapa loe Mita, jelek banget muka loe kalau begitu" heri menimpali.

Shelomita yang mendengar perkataan heri mendelikkan matanya. Heri yang melihat itu hanya bisa bergidik.

"Ada apa dek, apa ada masalah" delvin kembali bertanya.

Shelomita menghembuskan nafasnya lagi.

"Aku gak mau pergi belanja lagi" Shelomita berbicara dengan keras.

"Kenapa sayang, ada apa. Apa mami aku membuat kamu kesal?"

"Gak mas, mami kamu baik sama aku tapi yang buat aku kesal adalah keysa sahabat sejati kamu" Shelomita berbicara sambil memelototkan matanya.

"Keysa" kata Delvin sama heri bersamaan

"Iya keysa, aku tahu mas aku bukan berasal dari keluarga mampu tapi aku juga punya harga diri"

"Keysa ngapain kamu dek?"

"Dia menghina selera mode aku mas, aku tahu aku gak up to date soal mode jadi salah aku ya kalau aku gak bisa beri saran mode ke mami kamu" Shelomita mulai menangis, nampak sekali dia sedang menahan amarah dan kesalnya.

Heri yang melihat itu langsung meninggalkan ruangan kantor. Sedangkan delvin mendekati

Shelomita. Dia menggenggam tangan shelomita dan menghapus air mata shelomita.

"Dek, aku tidak pernah memandang status keluargamu. Aku mencintaimu apa adanya. Soal keysa nanti aku tanya dia soal masalah ini"

"Mas mau bertanya apa lagi, apa mas tidak percaya sama cerita aku" shelomita menjadi emosi lagi.

"Gak gitu dek, mas hanya mau tahu dari cerita keysa bukannya mas tidak percaya sama kamu" Delvin jadi serba salah.

"Udahlah mas, sama aja kamu gak percaya cerita aku. Tapi wajar deh kamu gak percaya secara keysa sahabat kamu dan kamu lagi gak disana waktu itu" shelomita kembali menangis dan kali ini lebih tersedu.

"Bukan begitu dek, dengarkan aku dulu. Kamu salah paham sayang"

"Udah deh mas, sana tanya ke keysa dan jangan percaya sama cerita aku. Aku bukan siapa-siapa kamu" shelomita bangkit dari duduknya dan keluar ruangan tapi sebelum dia keluar delvin sudah menahannya dan memeluknya dari belakang.

"Jangan bicara seperti itu dek, kamu itu segalanya untuk aku. Ya udah aku akan menasihati

keysa nanti supaya bisa mengerti kamu bahwa kamu tidak mengerti soal mode"

Shelomita melepas pelukan delvin dan membalik tubuhnya menghadap Delvin.

"Gak usah mas, aku gak mau kamu salah paham dengan keysa. Aku yang salah dan tak tahu mode. Seharusnya aku tidak ikut tadi"

Shelomita pun keluar dari ruangan dengan menangis.

"Dek, jangan seperti ini" Delvin kembali memeluk shelomita tapi lagi-lagi shelomita melepaskan pelukan Delvin.

Shelomita berlari meninggalkan delvin dan Delvin mengejarnya.

BAB 17.

DELVIN MARAH PADA KEYSA

Delvin menelpon Keysa dan bertanya dimana dia sekarang. Dia harus segera bicara dengan keysa masalah yang sebenarnya. Delvin tidak pernah melihat shelomita sesedih ini. Shelomita wanita yang kuat dan tidak pernah menangis di depan orang lain. Keysa ternyata berada di rumah delvin. Segera Delvin pulang kerumahnya.

Dia tak mau hubungannya dengan Shelomita hancur seperti dulu hanya karena kesalahpahaman.

Sesampainya dirumahnya Delvin segera mencari keysa. Keysa ternyata berada di taman belakang bersama maminya Delvin.

"Hai Delvin" Keysa menghampiri Delvin dan memberikan pelukan kepadanya.

"Aku mau bicara sama kamu key" Delvin pun mengajak Keysa ke ruang keluarga.

"Mami, Delvin mau bicara dulu sama Keysa ya" Delvin pamit sama maminya dan dibalas dengan anggukan

Diruang keluarga Keysa sudah duduk dengan anggun sambil menunggu Delvin mulai bicara.

"Keysa aku langsung aja ya, kamu tadi ada bicara apa sama Shelomita" kata Delvin to the point.

Keysa sudah tahu Delvin pasti akan bertanya tentang hal ini. Dia sudah menyiapkan jawaban jituanya.

"Oh itu ya, aku cuma membantu mamimu dalam memilih baju yang akan dibelinya karena waktu mamimu bertanya kepada shelomita sepertinya mamimu kurang puas dengan jawabannya" Keysa berusaha mencari perhatian Delvin.

"Apa kamu menghina selera mode shelomita, kamu tahu Keysa, Shelomita tidak seperti kamu harusnya kamu membantunya dan bisa berteman dengannya" Delvin berusaha menasehati Keysa.

"Kamu menuduh aku ya delvin. Kamu tuh sahabat aku dan kamu mengenal aku. Aku bukan orang yang picik seperti itu. Kamu bisa tanya mamimu apa aku ada menghina Shelomita" Keysa mulai emosi dan menangis. Dia tahu Delvin tidak bisa melihat seorang wanita menangis. Baginya wanita harus dijaga bukan disakiti.

"Sudahlah Keysa jangan menangis, aku tidak menuduhmu hanya aku tidak mau kamu dan Shelomita berselisih. Shelomita itu kekasihku calon istriku aku tak mau dia tersakiti"

"Aku bukan orang jahat delvin, kamu kok membela Shelomita tapi menyakiti aku sahabatmu yang sudah kamu kenal sejak kecil. Aku tahu dia calon istrimu tapi kamu kok percaya begitu saja omongannya" Keysa masih terus menangis.

Mami Delvin yang masuk ke rumah mendengar pembicaraan Delvin dan Keysa. Dia pun menghampiri mereka.

"Ada apa ini Delvin, kenapa Keysa menangis" mami Delvin mendekati Keysa dan memeluknya. Hal inilah yang paling ditunggu Keysa, mencari perhatian mami Delvin.

"Delvin tante, dia nuduh aku udah menghina shelomita padahal aku tidak melakukan itu"

"Bukan begitu mami, Delvin hanya bertanya kepada Keysa tapi dia malah menganggap Delvin menuduhnya"

"Sudahlah Delvin, ceritakan masalahnya kepada mami"

"Mami tadi shelomita menangis, dia bilang dia keysa tadi sempat menghina selera modenya dan..."

"Bohong tante, tante kan juga ada disitu juga. Apa ada aku menghina shelomita. Aku tadi hanya

membantunya memberi saran kepada tante tentang baju pilihan tante" Keysa langsung memotong pembicaraan Delvin.

"Delvin, mami tadi ada disana juga dan keysa tidak ada menghina Shelomita. Jadi jangan perbesar masalah ini lagi, kasihan keysa tidak bersalah. Lagi pula kenapa sih Shelomita bicara seperti itu"

Delvin menarik nafas panjang, dia bingung dan lelah. Mana yang harus dipercayanya sekarang. Shelomita yang calon istrinya atau keysa dan maminya. Tapi mami Delvin tak mungkin berbohong kan.

Delvin pun meninggalkan maminya dan keysa. Dia harus menemui Shelomita sekarang.

Tanpa Delvin sadari, Keysa tersenyum karena berhasil membuat Delvin bingung. Rencananya berhasil untuk membuat Delvin dan Shelomita berselisih.

##

Delvin membuka pintu apartemennya. Dia langsung masuk ke kamarnya dan dilihatnya Shelomita sedang berdiri di depan jendela.

Delvin memeluk Shelomita dari belakang. Dia bingung sekarang yang dia butuhkan hanya memeluk Shelomita.

"Lepasin mas" Shelomita berusaha melepaskan pelukan Delvin.

"Jangan marah lagi sayang"

"Kamu udah tanya Keysa, apa jawaban pasti jawabannya aku gak ada bicara seperti itu Delvin"

"Iya aku udah bertanya sama keysa dan dia bilang begitu"

"Kamu percaya kan"

"Dek, mas juga bertanya sama mami tadi dan mami bilang keysa tidak ada menghinamu. Mami kan ada disana juga"

Shelomita terdiam, dia tahu sekarang Delvin tidak mempercayai kata-katanya. Saat itu mami Delvin kan lagi di fitting room jadi dia tidak mendengar perkataan keysa.

"Mas, mami kamu waktu itu di fitting room, dia tidak mendengar perkataan keysa. Tapi ya sudahlah, kamu juga pasti akan menyalahkanku" Shelomita menangis. Mengapa sangat sakit ketika orang yang kita cintai tidak mempercayai kita.

"Gak gitu sayang, aku percaya kamu tapi... "

"Tapi apa mas, aku bohong gitu"

"Begini maksud mas sayang, mas tahu kamu dengan keysa dulu pernah berselisih dan mungkin sampai sekarang kamu masih belum bisa menerimanya. Apalagi dia penyebab kita putus dulu. Keysa tidak seperti itu, dia memang suka bercanda dan dia manja jadi sifat manjanya itu yang membuat dia suka mencari perhatian"

Shelomita hanya terdiam, apa dia tidak salah dengar. Delvin membela Keysa dan memintanya memahami keysa. Lalu apa Keysa bisa memahami dirinya juga.

"Kamu minta aku memahami Keysa, kamu membela Keysa" Shelomita tak terima dan nada suaranya meninggi.

Dia kembali menangis dan meninggalkan kamar. Delvin menjejarnya.

"Bukan begitu sayang dengarkan aku dulu" Delvin menahan lengan Shelomita.

"Lepaskan aku, pergi saja sana ke keysa lupakan aku. Aku memang gak pantas untuk kamu"

"Sayang kok kamu bicara seperti itu, jangan begitu sayang"

Shelomita melepaskan genggam tangan Delvin pada lengannya dan berlari keluar apartemen.

Shelomita butuh sendiri, saat ini dia merasa sakit hati. Kenapa Delvin seperti ini. Kenapa delvin membela keysa. Apa Delvin tidak bisa melihat dari sisinya juga.

Dia memang tidak selevel dengan Delvin. Mungkin delvin memang bukan untuknya dan keputusannya untuk kembali sama Delvin adalah hal yang salah.

Shelomita terus menangis, dia berlari tak tentu arah. Dia berlari mengikuti kakinya yang membawanya. Tak dipedulikannya hujan yang turun dengan lebat dan membasahi tubuhnya. Dia tak peduli jika dia sakit. Dia hanya ingin menjauh dari Delvin.

Mungkin lebih baik dia pulang ke Pontianak. Ya, besok dia akan kembali pulang.

BAB 18.

PERHATIAN DELVIN

Delvin berusaha mengejar shelomita tapi dia kehilangan jejak. Shelomita cepat sekali larinya.

Delvin mengambil mobilnya di basement apartemen. Hujan mulai turun dan lebat disertai angin kencang.

Dia mau terjadi sesuatu sama Shelomita. Shelomita pasti sudah sangat marah sama dia. Bukan maksud delvin tidak mempercayai Shelomita. Hanya saja dia tidak melihat ada kesalahan pada Keysa apalagi didukung pernyataan maminya.

Sekarang dia bingung harus menjelaskan apa pada Shelomita. Jika dia lebih pro ke Keysa, Shelomita pasti akan sangat marah.

Delvin harus menyelidiki masalah ini lebih lanjut. Hubungannya dengan Shelomita dulu pernah berakhir karena kesalahpahaman. Kali ini dia tak mau terjadi lagi.

Delvin berusaha mencari shelomita tapi dia belum berhasil. Kemana Shelomita pergi kalau dia sedang marah. Delvin terus berpikir sambil terus mencari Shelomita.

##

Shelomita tidak memperdulikan hujan yang membasahi tubuhnya dan angin kencang yang membuat dia mengigil. Dia juga tidak merasa takut berada di jalan sendiri, sepi seperti ini. Tindakan berani yang baru kali ini terjadi dalam hidupnya.

Dia hanya terus menangis, cengeng sekali rasanya bagi dia. Baru Delvinlah yang selalu bisa membuatnya menangis. Mungkin seharusnya kemarin dia tidak menerima Delvin kembali.

Dia sudah tahu sangat berat menjalin hubungan bersama delvin. Delvin keluarga mapan, sukses sedangkan dia biasa saja. Hanya anak yatim piatu yang tinggal bersama kakaknya.

Kalau dia mengingat semua ini, dia akan selalu merasa lemah, kecil dan tak percaya diri.

Shelomita menangis tersedu, dia membutuhkan orang tuanya.

Shelomita sampai di sebuah taman. Entah mengapa kakinya bisa sampai di taman ini. Taman ini dulu tempat dia dan Delvin sering bertemu.

Shelomita menatap sekeliling taman dan tak ada yang berubah pada taman ini. Sudah lama dia tak mengunjunginya.

Shelomita duduk di sebuah bangku taman di antara pohon. Taman sangat sepi dan tak ada seorang pun. Berani sekali rasanya shelomita kalau sudah penuh emosi seperti ini.

Hujan mulai reda tapi angin kencang masih setia menemani. Shelomita sangat kedinginan dan dia mulai bersin.

Tapi tak Shelomita perdulikan, dia masih setia menangis. Sampai akhirnya dia merasa ada yang memeluknya dari belakang. Dia tidak merasa takut karena dia hafal wangi parfum ini.

Shelomita tidak berusaha melihat kebelakang. Yang terjadi selanjutnya, seseorang sudah menyampirkan jas pada pundaknya agar dia tidak kedinginan.

"Jangan menangis lagi dek, jangan marah lagi. Maafkan aku, aku salah tapi aku tidak bermaksud menyalahkanmu" itu suara Delvin. Ya, orang yang ada dibelakangnya dan memeluknya sekarang adalah Delvin.

"Lepaskan" Shelomita berusaha melepaskan pelukan Delvin.

Delvin terus menahan shelomita dan tak mau melepaskannya. Sampai dia merasa suhu badan shelomita meningkat. Dia meraba kening shelomita

dengan punggung tangannya. Shelomita demam tapi dia berusaha kuat.

Delvin segera menggendong shelomita ke mobil dan membawanya pulang ke apartemen.

Sesampainya di apartemen, delvin segera memanggil dokter. Shelomita hanya menderita demam dan flu.

##

Delvin sedang mengompres shelomita dan melihat wajah pucat Shelomita. Setelah diberi obat oleh dokter, Shelomita tertidur dengan nyenyak.

Delvin mengelus lembut pipi Shelomita dan mengecup bibirnya singkat.

"Aku sangat mencintaimu dek" itulah yang Delvin ucapkan.

Sempat terlintas dipikiran Delvin untuk segera menikahi Shelomita. Dia tak ingin Shelomita pergi meninggalkannya lagi.

Sekarang yang harus dia lakukan adalah menjaga shelomita. Delvin tidur disamping shelomita sambil memeluknya.

##

Sinar matahari memasuki celah gorden. Shelomita mengerjapkan matanya menyesuaikan dengan keadaan sekitarnya.

Dia bingung bagaimana dia sekarang berada di sebuah kamar dan ini kamar Delvin.

Shelomita melihat sekeliling kamar dan dia merasakan ada yang memeluk dirinya. Shelomita melihat ke sampingnya dan mendapatkan delvin sedang tertidur.

Perasaan berkecamuk di hati Shelomita. Satu sisi dia mencintai delvin tapi disisi lain dia merasa marah dan kecewa Delvin sudah tak mempercayainya.

Shelomita berusaha bangkit dari tidurnya tapi kepalanya masih sangat sakit dan badannya masih panas. Tapi Shelomita tetap berusaha bangkit dari tempat tidurnya.

Delvin merasa ada yang bergerak di sampingnya. Dia melihat Shelomita berusaha bangkit.

"mau kemana sayang" kata Delvin

Shelomita tidak menghiraukannya, dia terus berusaha bangun.

"Aku tahu kamu masih marah tapi istirahatlah dulu karena kamu masih sakit dek" kata Delvin

"Jangan pura- pura perhatian dan diam saja delvin. Aku mau pulang ke pontianak sekarang" Shelomita berusaha menuju lemarinya.

Delvin mencegah shelomita, dia memeluk Shelomita dan mendorongnya kembali ke tempat tidur.

Delvin sedikit emosi mendengar kata-kata Shelomita. Kenapa Shelomita bisa sangat marah bahkan mau pergi meninggalkannya.

Delvin mengunci tubuh Shelomita dengan tubuhnya. Dia menatap tajam pada Shelomita.

Sedangkan shelomita hanya bisa terdiam di tatap seperti itu.

Delvin melumat bibir Shelomita. Dia seperti tidak mengingat keadaan Shelomita yang sedang sakit.

"Mas...hentikan" Shelomita berusaha menghentikan Delvin yang mulai kehilangan kendali.

"Gak akan dek, kalau dengan cara seperti ini kamu bisa tetap berada di sisiku akan aku lakukan. Aku akan memilikimu kemudian menikahimu. Bisa-

bisanya kau mau meninggalkan seperti dulu tanpa ada penyelesaian di antara kita" kata Delvin dengan nafas yang memburu.

"Jangan seperti ini mas, ini bukan Delvin yang aku kenal" Shelomita mulai menangis.

Delvin kembali mencium Shelomita tapi kali ini tidak menuntut seperti tadi. Dia menyatukan keningnya dengan kening Shelomita.

"Mita, aku tidak akan pernah merusakmu karena aku sangat mencintaimu. Jangan marah lagi ya, aku tidak bermaksud menuduhmu. Soal tadi aku hanya mengerjaimu karena berani mau meninggalkanku. Ternyata kau takut ya, bagaimana kalau kita menikah nanti" Delvin berkata sambil mengedipkan sebelah matanya pada Shelomita.

Shelomita membalasnya dengan membelalakan matanya dan mencubit lengan Delvin. Delvin hanya tersenyum dan memeluk Shelomita.

"Jangan marah lagi ya sayang, aku sangat mencintai kamu dek"

Shelomita membalas pelukan Delvin "aku juga sangat mencintaimu mas"

Delvin yang mendengar itu hanya tertawa. Dia bahagia, dia harus bisa menjaga Shelomita sekarang.

"Aku akan buat kan kamu bubur, kamu tunggu disini ya sayang. Kamu masih sakit dan harus minum obat. Aku tak mau ada perlawanan Shelomita wardana"

Delvin pun keluar kamar dan membuatkan shelomita bubur. Sepeninggalan Delvin, Shelomita berusaha menegarkan hatinya lagi. Mungkin sangat sulit jalan yang akan dihadapi untuk bersama Delvin tapi kekuatan cinta jangan pernah diremehkan.

BAB 19.

BAHAGIA

Shelomita tidak menyangka jika yang namanya candle light dinner itu bisa dia alami. Itukan hanya ada di sinetron atau drama Korea yang dia tonton. Tapi delvin mewujudkannya untuk dirinya. Shelomita merasa canggung karena dia merasa dia tak mungkin mengalami ini semua.

Dia dan Delvin sekarang berada di rooftop sebuah hotel milik keluarga sander. Angin kencang menemani malam ini. Kalau tahu begini mending shelomita tadi membawa jaket ya. Tapi mana ada orang yang sedang candle light dinner dengan kekasihnya pakai jaket.

Shelomita dah sakit nih kalau punya pikiran seperti itu. Awas aja tuh si mas delvin kalau sampai dia masuk angin.

Delvin dari tadi terus memandangi shelomita. Dia merasa malam ini shelomita sangat cantik dan manis. Aduh si delvin mulai lebay kayaknya bahkan dia merasa geli dengan pemikirannya itu.

Delvin menggenggam tangan shelomita
"Dek, semoga kamu suka ya malam ini"

Shelomita hanya tersenyum, bagaimana dia gak suka kalau inilah pertama kalinya dia diperlakukan seperti ini. Dulu sewaktu sekolah, shelomita hanya kepikiran kalau dia memiliki seorang kekasih palingan makannya di warung bakso atau di warung Padang.

Tak lama terdengar lagu-lagu romantis. Ya ampun Shelomita gak nyangka kalau Delvin bisa juga romantis begini.

Delvin pun memberikan setangkai bunga mawar kepada shelomita. Aduh bisa meleleh nih shelomita. Ini dia yang kebanyakan nonton drama atau delvin yang suka nonton drama Korea kok adegannya kayak di drama korea gitu.

Tapi shelomita senang aja diperlakukan kayak gini. Delvin berdiri mendekati shelomita dan mengajaknya berdansa. Ampun dah si delvin nih drama king banget sih.

Mana shelomita gak bisa dansa, aduh si delvin suka aneh-aneh nih. Nonton drama korea dimana sih delvin nih. Lagian emang si delvin bisa dansa ya.

"Ishhh apaan sih mas, emang kamu bisa dansa ya" shelomita terlihat tak percaya dan tak pede.

"Udah deh dek jangan bawel, dicoba aja dulu napa. Aku mau romantis nih sama kamu" delvin pun mengajak shelomita berdiri dan mulai berdansa.

Tak lama terdengar lagu romantis dan delvin pun mulai bergerak. Shelomita bingung tapi dia berusaha mengikuti pergerakan kaki delvin.

"Mas kok lagunya ini"

"Biarin aja dek, ini lagu kesukaan mas. Mungkin gak cocok buat dansa tapi cocokkan aja ya" delvin pun terkekeh begitu juga shelomita.

Ya Tuhan semoga kebersamaannya dengan delvin tak berakhir dan cinta mereka dapat terus berlanjut.

"Aku sangat mencintaimu Shelomita Wardana" kata delvin dengan tulus sambil mengecup kening shelomita kemudian turun ke bibir shelomita.

Shelomita yang mendengar itu hanya tersenyum dan pipinya bersemu merah.

"Aku juga sangat mencintaimu delvin sander" kata shelomita malu-malu. Delvin yang mendengar itu tertawa bahagia sambil memeluk shelomita. Dia sangat mencintai shelomita dan tak akan melepaskan shelomita.

##

Hari ini shelomita kembali bekerja setelah kemarin sempat ijin karena sakit. Untung aja delvin ijin karena dia bosnya. Sekarang shelomita sedang menemani delvin meeting.

Shelomita merasa risih melihat delvin. Semenjak semalam candle light dinner, delvin jadi sering senyum-senyum gak jelas dengan shelomita.

Shelomita malu juga melihat sikap delvin seperti itu. Semua orang di ruangan rapat ini melihat tingkah aneh delvin. Apalagi si heri yang seperti menahan tawa melihat sohibnya mulai miring.

Selesai rapat

"Eh bro loe sakit ya" kata heri sambil meraba kening delvin

"Ishhh apaan sih loe" delvin menepis tangan heri

"Habisnya loe senyum- senyum gak jelas sambil mandangin shelomita"

"Wajar dong gue mandang calong istri gue" kata Delvin sambil mengedipkan sebelah matanya pada Shelomita. Shelomita yang melihat itu hanya tersenyum malu.

"Calon istri sih tapi kita mual kali lihatnya, mata loe dah mau keluar mandangin si Mita" Heri berkata sambil menjulurkan lidahnya seakan mau muntah.

"Sirik aja loe Her" Delvin tak memperdulikan heri dan mengajak shelomita keluar ruangan rapat.

"Dek, makan siang yok mas lapar nih"

"Iya boleh tapi jangan pegang tangan aku terus dong malu kali mas"

"Biarin aja, tangan aku kok suka-suka aku dong"

Delvin pun mengajak Shelomita makan siang. Tanpa mereka sadari ada sepasang mata yang mengawasi mereka dengan tatapan marah.

BAB 20.

LAMARAN

Shelomita sedang nonton drama Korea sendirian di apartement Delvin ketika bel pintu berbunyi. Apa Delvin ketinggalan sesuatu pikir Shelomita. Dia pun beranjak dari kursi menuju pintu. Dibukanya pintu dan ternyata Keysa yang datang.

Mau apa ya dia datang batin Shelomita. Apa dia mau menghina Shelomita lagi atau punya rencana lain.

Tapi shelomita tetap mempersilahkan nya masuk. Keysa duduk di ruang tamu dengan gaya angkuhnya. Shelomita mulai jengah melihatnya. Seharusnya dia menahan delvin agar jangan pulang dulu tadi. Dia tidak mau bertengkar dengan Keysa.

"Shelomita kamu sendirian" Keysa membuka pembicaraan

"Iya" jawab Shelomita singkat, apa dia berpikir ada Delvin disini.

"Apa kamu bisa menemaniku makan malam" Keysa bertanya pada Shelomita dan dari raut wajahnya nampak dia berharap Shelomita menyetujui permintaanya.

"Maaf, sepertinya... "

"Oh ayolah Mita, aku sudah meminta izin pada delvin dan dia mengizinkan" Keysa memotong perkataan Shelomita.

"Tapi..." Shelomita berusaha menolak karena entah mengapa perasaannya tidak enak.

"Tidak pakai tapi sekarang bersiaplah" keysa menarik tangan Shelomita dan mendorongnya menuju kamar agar segera bersiap.

Shelomita merasa tidak enak juga mau menolak. Dia pun segera bersiap tapi sebelum pergi shelomita sempat memberitahu Delvin bahwa dia akan diajak keysa makan malam via pesan singkat.

##

Sekarang disinilah Shelomita berada di sebuah restoran perancis. Perasaan Shelomita semakin tidak enak. Dia tidak pernah ke restoran Prancis.

Ternyata Keysa sudah memesan meja dan mereka segera menuju ke meja yang sudah di pesan Keysa.

Pelayan memberikan menu kepada mereka berdua.

Shelomita bingung, dia tidak bisa bahasa perancis, dia tidak kenal makanan prancis dan matilah dia sekarang. Apa yang harus dia pesan, andai ada Delvin.

Shelomita pun me-sms delvin dan memintanya datang ke restoran perancis ini. Bodoh amat jika dia dibilang kuno, tukang ngadu atau manja. Dia butuh Delvin sekarang.

"Kau pesan apa Mita?" Keysa berbicara sambil tersenyum tapi kalau boleh jujur dia benci dengan senyum Keysa.

"Mas, apa menu populer disini" Shelomita bertanya pada pelayan tadi dan dijawab oleh si pelayan dengan menunjukkan nama menu di daftar menu yang shelomita pegang.

Shelomita tidak akan membiarkan keysa menghina lagi atau mencari kesempatan untuk menjatuhkannya.

"Kalau begitu saya pesan yang itu" kata shelomita.

Pelayan itu pun meninggalkan mereka berdua.

"Apa kau akan menikah dengan Delvin?" keysa tiba-tiba bertanya dengan Shelomita. Shelomita terkejut dengan pertanyaan keysa. Kenapa keysa bisa bertanya seperti itu.

"Aku sangat mencintai Delvin dan jika Delvin memintaku untuk menikahinya, aku akan menerimanya" kata Shelomita mantap.

Keysa hanya tersenyum tapi senyuman penuh arti yang sulit dijelaskan. Tanpa Shelomita sadari, Keysa mengepalkan tangannya di bawah meja.

Tak lama pesanan pun datang. Shelomita bingung kenapa pesannya seperti ini. Katanya makanan yang cukup populer di restoran ini tapi kenapa hanya seperti lalapan begitu ya.

Keysa hanya tersenyum melihat wajah Shelomita yang bingung.

"Kenapa kita, bingung ya?" Tanya Keysa

Shelomita hanya memandang Keysa dan semoga ini bukan rencana dari Keysa.

"Kan kau pesan itu sekarang makanlah" Keysa masih tersenyum lebih tepatnya senyumnya itu mengerikan.

"Aku... "

"Kita... Kita makanya jangan sombong. Kau pikir kau cocok bersanding dengan Delvin. Masa makanan perancis pun kau tak tahu. Delvin itu senang ke restoran ini. Kasihan banget kau kita, gak selevel dengan Delvin. Mulai sekarang lupakan

Delvin dan biarkan Delvin bersamaku" kata Keysa dengan begitu tenang.

Shelomita sekarang sadar ternyata ini hanya permainan keysa. Dia sudah masuk perangkap keysa. Shelomita sakit mendengar perkataan keysa. Mungkin benar dia tidak pantas dengan delvin. Pergaulannya jauh berbeda dengan pergaulan Delvin.

Air mata mulai menggenang di pelupuk mata shelomita. Tega sekali keysa berbuat seperti ini padanya.

"Ini semua rencanamu ya keysa, kenapa" shelomita merasa dia butuh bertanya alasan keysa

"Aku sangat mencintai Delvin lebih dari sahabat dan aku membawa kau kesini untuk membuka mata kau bahwa kau tak pantas bersama Delvin. Lihat saja dari cara berpakaianmu" Keysa terlihat mencibir Shelomita. Ada kesan jijik diwajahnya.

"Haruskah kau sampai seperti ini" Shelomita berusaha menahan air matanya.

"Ya..." Keysa setengah berteriak dan berusaha untuk menuangkan air minum ke baju Shelomita. Tapi tangannya di tahan oleh seseorang. Orang itu adalah Delvin. Keysa terkejut melihat Delvin ada disini sedangkan Shelomita merasa

bahagia bertemu Delvin. Dia benar-benar butuh Delvin sekarang.

"Keysa" Delvin membentak Keysa.

"Delvin ini..." Keysa terlihat gugup.

"Jadi ini yang kau lakukan sama mita, dia ini calon istriku Keysa jangan coba-coba kau menyentuhnya. Sekarang aku sudah tahu kelakuanmu terhadap mita dan aku kecewa kenapa sahabatku bisa seperti itu. Asal kau tahu, aku hanya menganggapmu SAHABAT" Delvin pun merangkul pinggang shelomita dan mengajaknya pergi dari restoran ini.

Shelomita menangis dan di dalam mobil, delvin menghapus air mata Shelomita dengan kedua ibu jarinya.

"Air matamu tidak pantas keluar sayang, aku akan selalu menjagamu dan maafkan aku kemarin sempat membela Keysa seolah aku tak percaya padamu" Delvin mengecup kening Shelomita dan kedua kelopak mata Shelomita.

Shelomita membalas dengan memeluk Delvin.

Malam itu Delvin mengajak shelomita makan diluar dan berkeliling untuk meredakan suasana hati Shelomita yang buruk.

"Mau makan apa dek?" Tanya Delvin sambil menyetir dan fokus ke jalan di depannya.

"Mas jangan makan di restoran ya, aku saat ini trauma, makan di pinggir jalan saja" kata Shelomita dan di sahut Delvin dengan tertawa.

Ada-ada aja Shelomita pakai acara trauma segala.

Mereka pun berhenti untuk makan di pinggir jalan. Ada warung sate kambing dan mereka makan disana.

Delvin tersenyum melihat Shelomita makan dengan lahap. Delvin sangat mencintai shelomita dan berjanji akan terus menjaga Shelomita.

Dia akan segera menikahi Shelomita, Delvin sudah mantap akan hal itu. Sekarang dia hanya perlu bicara sama kedua orang tuanya dan mencari waktu yang tepat untuk melamar Shelomita.

##

Pagi ini Delvin sedang berada di ruang keluarga bersama mami papinya.

"Mami, papi Delvin mau ngomong"

Mami Delvin yang sedang asyik baca majalah langsung menoleh ke arah Delvin.

"Ada apa nak?" Tanya Tian.

"Delvin mau melamar mita pi, Delvin berniat menikahinya"

Sebastian sedikit mengerutkan keningnya sedangkan mami Delvin langsung angkat bicara.

"Kamu yakin Delvin?" Tanya Rosita.

"Yakin banget mi" kata Delvin mantap.

"Tapi keysa..." kata mami Delvin.

"Mi, Keysa itu hanya sahabat aku, aku gak pernah menganggapnya lebih. Please mi, pi percaya sama Delvin. Delvin sangat mencintai Mita dan mau menjaga Mita. Delvin juga gak mau sampai Keysa mengganggu mita lagi" kata Delvin sambil mengenggam tangan maminya.

"Delvin, menikah itu bukan perkara mudah. Kita menikah hanya sekali seumur hidup. Tapi kalau kamu memang sudah yakin, papi setuju saja"

"Terima kasih pi. Mami bagaimana setuju gak" Delvin bertanya pada maminya.

"Delvin, kebahagiaan Delvin adalah kebahagiaan mami juga. Mami setuju sayang" mami

Delvin pun memeluk Delvin. Dia sangat menyayangi Delvin dan dia mau Delvin bahagia.

"Makasih mami dan papi kalau begitu delvin akan mulai mempersiapkan segala sesuatunya" kata Delvin antusias.

##

Delvin mengajak shelomita ke rooftop tempat mereka dulu pernah candle light dinner. Delvin sudah mempersiapkan ini semua.

Shelomita hanya bisa terdiam melihat suasana di rooftop ini. Sudah ada panggung kecil disana. Delvin menyuruh shelomita duduk dan delvin menuju ke panggung kecil itu.

"Untuk kamu dek, aku mau menyanyikan sebuah lagu" kata Delvin.

Shelomita hanya tersenyum kemudian tertawa kecil melihat delvin bernyanyi. Delvin pun turun dari panggung dan berlutut di depan shelomita. Dia mengambil sebuah kotak kecil di saku celananya.

Setelah dia selesai bernyanyi dia menyodorkan kotak kecil itu kepada Shelomita.

"Mita sayang, adekku, maukah kau menikah denganku" kata Delvin dengan tulus.

Shelomita hanya terdiam tak percaya dengan yang Delvin lakukan. Ini lebih dari romantis dan wowwww.

"Delvin apa yang kau lakukan, kau jangan bercanda" kata Shelomita tak percaya

"Mita aku tak pernah bercanda dalam mencintaimu dan ini benar. Maukah kau menikah denganku" kata Delvin sekali lagi.

Shelomita merasa bahagia melihat Delvin melamarnya. Ini adalah momen yang tak akan dilupakannya seumur hidupnya. Shelomita sangat mencintai Delvin dan dia pun menganggukan kepalanya.

"Iya mas, aku mau menikah dengan mas" kata Shelomita mantap.

Delvin yang mendengar itu langsung bangkit berdiri dan memeluk Shelomita. Dia mengecup bibir shelomita lembut. Kemudian dia memakaikan cincin itu dijari manis Shelomita.

Delvin sangat bahagia begitu juga Shelomita. Semoga kebahagiaan ini selalu bersama mereka.

BAB 21.

KESEDIHAN KEYSA

***Keysa Pov**

Aku hanya bisa menangis di dalam kamar. Matakuku sudah sangat bengkok karena menangis semalaman. Sekarang hancur sudah harapanku dan tak ada lagi kesempatanku untuk mendekati Delvin.

Karena kecerobohanku kemarin sekarang delvin sudah tak mau berbicara denganku lagi.

Apa aku salah jika mencintai delvin. Delvin sahabat kecilku yang selalu ada untukku. Aku hanya terlambat beberapa langkah tapi kenapa malah langkahku jadi terhenti.

Tuhan, aku tak mau kehilangan delvin. Aku ingin mendampingiya seumur hidupku. Aku berjanji tak akan menyakitinya. Tapi sekarang apa yang harus aku lakukan.

Aku melangkahkan kakiku ke luar kamar, aku butuh mencari ketenangan. Aku lajukan mobilku membelah jalanan. Aku tak tahu harus kemana.

Aku harus bertemu delvin tapi penampilanku berantakan. Aku harus mempercantik diriku dulu.

Aku pun ke butik langgananku dan mengganti pakaianku. Aku mencoba menghubungi delvin agar dia mau bertemu denganku.

Walaupun dengan susah payah akhirnya delvin mau bertemu denganku di cafe tempat kami biasa bertemu.

Aku memintanya tidak membawa shelomita karena aku harus berbicara berdua dengannya.

##

Aku sedang menunggu delvin di cafe dan sudah hampir sejam aku menunggunya.

Tapi tak lama kemudian aku melihatnya sedang berjalan ke arahku.

"Hai." kataku berusaha ramah.

Delvin hanya diam tak membalas sapaanku, aku tahu dia masih marah kepadaku.

"Mau apa kau suruh aku kemari Keysa?" bahkan delvin berbicara tak melihat wajahku. Ada rasa sakit di hatiku atas perlakuan Delvin ini.

"Duduklah dulu Delvin, aku hanya mau bicara padamu dan tolong jangan pergi dulu atau dipotong

sebelum aku selesai." kataku sambil aku berjalan menuju panggung.

Kulihat Delvin mengekoriku dengan tatapan matanya. Mungkin dia bingung dengan apa yang akan aku lakukan sekarang.

Aku pun mulai bernyanyi sebagai cara pengungkapan perasaanku. Aku menyayikan lagu dari adele-all i ask

*I will leave my heart at the door
I won't say a word
They've all been said before, you know
So why don't we just play pretend
Like we're not scared of what is coming next
Or scared of having nothing left*

*Look, don't get me wrong
I know there is no tomorrow
All I ask is*

*If this is my last night with you
Hold me like I'm more than just a friend
Give me a memory I can use
Take me by the hand while we do what lovers
do
It matters how this ends
Cause what if I never love again?*

*I don't need your honesty
It's already in your eyes*

*And I'm sure my eyes, they speak for me
No one knows me like you do
And since you're the only one that matters
Tell me who do I run to?*

*Look, don't get me wrong
I know there is no tomorrow
All I ask is*

*If this is my last night with you
Hold me like I'm more than just a friend
Give me a memory I can use
Take me by the hand while we do what lovers
do
It matters how this ends
Cause what if I never love again?*

*Let this be our lesson in love
Let this be the way we remember us
I don't wanna be cruel or vicious
And I ain't asking for forgiveness
All I ask is*

*If this is my last night with you
Hold me like I'm more than just a friend
Give me a memory I can use
Take me by the hand while we do what lovers
do
It matters how this ends
Cause what if I never love again?*

Aku tak tahu kapan air mataku keluar tapi yang kutahu setelah selesai menyanyikan lagu ini aku sudah menangis.

Aku turun dari panggung dan menghampiri Delvin.

"Aku hanya ingin kau tahu delvin bahwa aku sangat mencintaimu. Maafkan aku yang mempunyai rasa ini melebihi rasa seorang sahabat" kataku sudah dengan berderai air mata bahkan Delvin sudah terlihat kabur di mataku.

"Key, maafkan aku tapi aku tak bisa membalas perasaanmu. Aku sangat mencintai mita dan sampai kapan pun mita akan selalu ada di hatiku"

Aku yang mendengar itu hanya bisa menangis. Kenapa sakit sekali rasanya mencintai. Kenapa aku tak bisa memilikinya.

"Aku harap kau mengerti key, aku yakin ada orang lain yang lebih pantas bersanding denganmu" kata delvin sambil mengelus kepalaku lembut.

"Tapi aku maunya kau delvin, apa kekuranganku dari mita. Dia tak pantas untukmu" kataku dengan sedikit keras

"Jangan pernah menghina mita, mita itu segalanya bagiku dan kami akan segera menikah" delvin kelihatan emosi dan kemudian dia meninggalkanku di cafe.

"Delvin..." Aku memanggilnya tapi dia terus berlalu. Dia tak memperdulikanku lagi. Kenapa harus seperti ini. Tidak, delvin tak boleh pergi. Aku terus mengejarnya sampai kemudian aku menabrak seseorang. Aku benci orang ini, dia menghalangiku mendapatkan delvin. Sekarang Delvin sudah pergi.

Delvin tak boleh menikahi shelomita, aku benci ini. Aku terus berteriak dan tak kupedulikan tatapan orang-orang kepadaku. Tapi yang membuat aku terkejut, orang yang kutabrak tadi adakah pria dan sekarang dengan seenaknya dia menciumku.

Aku benar-benar mengalami kesialan sekarang. Delvin meninggalkanku dan sekarang orang ini mencuri first kissku.

"Arggggghhhh sial" teriakku padanya dan dia malah tersenyum padaku.

##

Delvin menemui shelomita di apartemennya. Delvin menceritakan semua yang baru saja dialaminya. Dia ingin jujur pada shelomita.

"Mas, aku kasihan sama keysa. Dia itu hanya menjadi korban cinta" kata shelomita

"Aku tahu dek tapi aku kan cintanya sama kamu. Biar saja dia pasti nanti akan bisa menerima ini juga apalagi nanti kalau kita sudah menikah"

"Tapi... "

"Sudah ya dek jangan bahas keysa, keysa itu nanti biar aku urus. Akan aku jelaskan lagi padanya" kata delvin sambil memeluk shelomita.

Delvin berjanji dalam hati akan selalu menjaga shelomita. Soal keysa dia yakin suatu saat keysa akan bisa menerima ini semua.

BAB 22.

PERTUNANGAN DELVIN DAN SHELOMITA

Delvin merasa heran melihat heri yang dari tadi senyum-senyum sendiri.

"Eh bro, ngapain sih loe dari tadi senyum-senyum sendiri" delvin udah gak sabar ngelihat sahabatnya ini senyum gak jelas begitu.

"Loe tahu gak bro, gue lagi happy banget" kata heri kemudian dia senyum-senyum gak jelas lagi.

"Gue senang loe happy tapi awas aja ya kerjaan loe gak beres dan ini di kantor jangan senyum gak jelas begitu" kata Delvin.

"Ishhh loe nih gak boleh lihat gue senang" Heri pun meninggalkan ruangan Delvin.

Sepeninggalan Heri, Delvin segera menyelesaikan pekerjaannya. Hari ini adalah hari pertunangan Delvin dan Shelomita.

Pertunangan dan pernikahannya kelak akan dilakukan disini, di salah satu hotel milik keluarga sander. Karena Shelomita anak yatim piatu maka hanya kakaknya yang akan hadir.

Pekerjaan Delvin selesai siang harinya. Segera Delvin menuju ke hotel milik keluarganya untuk mengecek persiapan disana.

Ternyata disana sudah ada maminya Delvin. Persiapan pertunangan juga sudah siap. Delvin bahagia maminya membantu persiapan acara pertunangan ini.

##

Shelomita terus mamandangi dress yang dikirim delvin tadi pagi. Dia akan memakainya malam ini untuk acara pertunangannya. Dia tak menyangka jika akhirnya dia bertunangan dengan delvin kemudian mereka akan menikah.

Kakaknya sudah datang dari kemarin untuk menghadiri acara pertunangannya ini.

Shelomita sebenarnya merasa gugup dan sedikit khawatir karena dia masih merasa kurang pede dengan dirinya. Dia masih merasa gak pantas bersanding dengan delvin.

"Hai Mita, melamun aja" kakaknya shelomita sudah berada di depan pintu kamar

"Mbak, masuk aja"

Kakaknya mita berjalan masuk ke kamar dan duduk di atas tempat tidur.

"Kenapa melamun?"

"Mbak, apa Mita cocok dengan Delvin ya" shelomita menjadi merasa minder sekarang dan kakaknya shelomita dapat melihat itu.

"Kenapa bicara seperti itu mita, kau hanya harus yakin sama Delvin"

"Mita yakin sama Delvin tapi... "

"Tidak ada tapi mita kalau kau mencintai Delvin"

Shelomita hanya terdiam mendengar kata-kata kakaknya. Kakaknya benar karena jika kita mencintai seseorang, untuk apa memikirkan hal-hal yang tak penting.

##

Ballroom hotel ini sudah ramai dengan para tamu undangan dari kalangan pebisnis yang merupakan kolega keluarga sander. Teman-teman Delvin juga banyak yang hadir.

Ada Keysa disana dengan wajah cemberutnya. Nampak sekali dia tak rela dengan adanya acara pertunangan ini.

"Hai gadis manis, kok cemberut aja" keysa langsung melihat ke sumber suara dan betapa

terkejutnya dia melihat orang yang sedang menyapanya itu.

"Heri, mau ngapin loe disini" keysa tak senang diganggu dengan kehadiran heri

"Menghadiri acara pertunangan sahabatku" jawab heri enteng

"Mending loe pulang aja"

"Kenapa manis, aku diundang kok" heri masih tersenyum

"Karena gue malas lihat muka loe" kata keysa sambil mendelikkan matanya

"Malas atau masih ingat kejadian malam itu" heri menggoda keysa

Keysa yang mendengar heri berbicara yang menyangkut malam sialnya waktu itu langsung kesal. Tapi dibalik kesalnya, wajah keysa merona malu.

Heri yang melihat itu tersenyum bahagia dan ingin rasanya dia mencium keysa lagi.

Heri ingat waktu malam itu dia menemani delvin ke restoran perancis untuk menjemput shelomita. Disana ada keysa yang sedang bertengkar dengan shelomita.

Delvin yang datang untuk menjemput shelomita membuat keysa semakin emosi. Akhirnya delvin bertengkar dengan keysa. Keysa yang berusaha mengejar delvin dan shelomita dicegah oleh heri yang kebetulan berada di situ juga.

Heri mencium keysa pada malam itu. Jujur saja heri sudah lama menyukai keysa tapi dia menahan dirinya. Dia melihat keysa sangat menyukai delvin secara mereka sahabat dari kecil.

Tapi sekarang delvin akan bertunangan dan menikah dengan shelomita jadi kesempatan heri untuk mendekati keysa tidak akan dia lepaskan.

"Kenapa merona manis, senang kan dengan ciumanku waktu itu" heri kembali menggoda keysa. Keysa merasa kesal setengah mati. Dia merasa masalahnya bertambah satu lagi yaitu si heri mesum ini.

##

Para tamu undangan terlihat kagum ketika melihat shelomita masuk ke ruangan. Dia sangat cantik malam ini dengan dressnya.

Delvin yang melihat itu langsung menghampiri shelomita dan menggandeng tangannya.

MC pun memulai acara dengan memanggil Delvin dan shelomita ke depan panggung.

Acara tukar cincin dimulai sebagai tanda mereka bertunangan. Delvin tak henti-hentinya mencium punggung tangan shelomita. Tinggal selangkah lagi dia akan memiliki shelomita seutuhnya.

Shelomita kelihatan malu dengan sikap delvin. Pipinya merona dan delvin menyukai itu.

Selesai acara tukar cincin ada acara dansa. Delvin mengajak shelomita berdansa.

"Hai dek, pipinya kok merah terus ya" delvin menggoda shelomita

"Ishhh apaan sih mas" merah lagi pipi shelomita

"Apaan apa dek, sini aku buat gak merah"

"Maksudnya" shelomita bingung

Cup..., Delvin mencium pipi shelomita lagi.

"Maaf ya dek, semakin merah jadinya" delvin mengerlipkan sebelah matanya pada shelomita. Dan tentu saja hal itu membuat shelomita semakin merona.

"Selangkah lagi shelomita wardana kau akan menjadi nyonya sander"

Shelomita mencubit lengan delvin. Malam ini delvin terlalu gombal dan membuat shelomita merasa punya penyakit jantung.

Jantung shelomita terus berdegup kencang dan pipinya serasa terbakar.

Shelomita bahagia dan semoga aja kebahagiaan ini akan terus ada.

BAB 23.

KEGOMBALAN DELVIN

"Pagi cantik" delvin langsung menyapa shelomita ketika shelomita membuka pintu apartemen.

"Ishhh apaan sih, banyak banget panggilan ke aku sekarang" shelomita menahan senyumnya padahal dia menyukai sikap manis delvin.

"Di terima dulu sayang salam aku, jangan ngomel begitu. Mau aku cium ya" delvin tersenyum sambil menaikkan sebelah alisnya

"Ehmmmm, iya pagi juga" shelomita menahan malunya

"Kok hanya begitu aja sih" kata delvin sedikit cemberut dan langsung masuk ke dalam apartemennya

"Terus mau bagaimana" shelomita bingung

"Kan bisa bilang selamat pagi juga sayang" kata delvin sambil menekankan kata sayang agar shelomita tahu maksudnya.

"Iya deh maaf"

"Akan aku maafkan asal ulangi dulu salamnya" Delvin terkekeh.

Shelomita mulai kesal tapi mau kesal gak bisa juga.

"Iya deh, selamat pagi juga Delvin sayang"

"Ehmmm kayaknya kurang mantap, jangan pakai sayang deh coba yang lain" Delvin sengaja menggoda Shelomita.

"Ishhh apaan sih mas"

"Udah coba cari kata yang lain" delvin semakin menuntut Shelomita. Dia senang melihat wajah shelomita yang mulai cemberut tapi merona.

"Ehmmmm" Shelomita masih diam sambil berpikir.

"Cepat dek, kita mau ke kantor lagi nih" Delvin berbicara sambil menunjukkan jamnya pada Shelomita.

"Selamat pagi mas Delvin tersayang" kata Shelomita sambil tersenyum.

"Ehmmm, bagaimana ya" Delvin pura-pura berpikir.

"Mas jangan macam-macam ya, ayo sekarang ke kantor" shelomita membesarkan matanya dan menarik delvin keluar apartemen.

##

Sepanjang perjalanan Delvin masih terus tertawa melihat wajah shelomita yang cemberut. Dia senang banget membuat shelomita seperti itu.

"Mas kok ke arah sini sih, ini kan bukan ke kantor" shelomita terlihat bingung.

"Kita emang bukan ke kantor tapi ke tempat bridal untuk melihat gaun pengantin, mami sudah disana" delvin pun membelokkan mobilnya ke parkiran sebuah gedung.

"Kok gak bilang sih" shelomita merasa gugup karena harus bertemu mami delvin. Dia gak mau terlihat gak pantas.

"Sengaja sayang, ya udah ikuti aja aku" delvin tersenyum pada shelomita.

Setelah memarkirkan mobilnya, delvin turun dan membukakan pintu bagi shelomita.

Shelomita mengikuti delvin masuk ke dalam gedung.

"Mami" delvin pun menghampiri maminya

"Sayang, mana mita" kata mami delvin

"Ini mi mitanya" delvin menarik mita yang berada di belakangnya agar berdiri di depannya.

"Tante" shelomita memberi salam

"Mulai sekarang jangan panggil tante lagi, panggil mami aja ya"

"Ehmmm iya tan..., ehh mami" shelomita gugup tapi mami delvin dan delvin hanya tertawa melihat tingkah shelomita.

"Kak delvin" gabby adik delvin berlari menuju delvin dan memeluknya.

"Gabby ikut juga ya" delvin mengelus lembut rambut adiknya.

"Iya kak sama papi juga tuh" gabby menunjuk papinya yang sedang berjalan menuju ke arah mereka berdiri.

"Papi datang juga, tumben banget pi" delvin terlihat bingung.

"Iya, setelah ini papi akan ajak mami dan gabby ke taman hiburan sekalian papi ke sini mengenang masa lalu waktu mamimu memilih gaun pengantin" papi delvin mengedipkan sebelah

matanya pada mami delvin. Mami delvin hanya tersenyum melihat suaminya mengenang masa lalu.

"Selamat pagi om" shelomita memberi salam pada papinya delvin.

"Pagi juga mita, jangan panggil om panggil papi aja ya"

"Ehmmm iya papi" kata shelomita

"Ya udah, ayo ke dalam udah ditunggu" kata mami Delvin.

Akhirnya mereka pun masuk ke dalam dan bertemu pemilik butik bridal itu.

Shelomita mulai melihat beberapa gaun pengantin yang akan dipakai saat menikah dan resepsi.

Shelomita bingung karena gaunnya cantik-cantik. Shelomita menunjuk beberapa gaun dan mencobanya tapi beberapa kali juga delvin menolaknya padahal mami delvin terlihat setuju dengan pilihan shelomita.

Shelomita menarik nafas panjang. Dia sudah mulai capek dan belum ada satu gaun pun yang cocok menurut delvin.

"Bagaimana" kata shelomita.

"Bagus banget nak" kata mami Delvin.

"Gak cocok itu terlalu biasa, biar aku saja yang pilih" delvin pun beranjak dari duduknya dan berbicara dengan pemilik butik.

"Mirip banget sama papinya" kata mami delvin pada shelomita.

"Jelas miriplah mi kan anakku" papi delvin sudah berada di belakang mami delvin dan merangkul pinggang mami delvin. Shelomita yang melihat itu jadi tersipu malu. Dia senang melihat kebahagiaan orang tua delvin. Semoga dia dan delvin bisa seperti itu kelak.

"Mita, aku udah pilihkan gaun pengantin untuk kamu dan untuk resepsi" delvin pun menyuruh pemilik butik untuk menunjukkan gaun yang akan dipakai.

Shelomita tercengang melihat gaun pengantin itu. Sangat indah dan elegan. Dalam mimpi pun shelomita tidak pernah membayangkan akan memakai gaun pengantin seperti itu.

Gaun untuk resepsi juga tak kalah memukau. Shelomita menginginkan tema bernuansa merah di hari pernikahannya jadi untuk resepsi gaunnya berwarna merah.

Shelomita suka sekali modelnya dan dia sangat senang dengan pilihan delvin.

##

Selesai memilih gaun pengantin, delvin mengajak shelomita memilih undangan pernikahan.

"Mas aku mau yang ini, warnanya merah dan kelihatan lucu" shelomita menunjukkan sebuah contoh undangan yang dilihatnya kepada delvin.

"Ehmmm apa gak kelihatan terlalu mencolok warnanya dek, pilih yang lain aja" kata Delvin.

"Yang ini lucu mas, kan nuansanya merah"

"Nuansa sih merah dek tapi masa undangannya juga ikut merah"

Delvin kelihatan kurang setuju tapi shelomita tetap bersikukuh. Wajahnya mulai cemberut dan kalau sudah begini delvin gak tahan melihatnya.

"Ya udah sayang terserah kamu aja" delvin mengalah karena dia tak mau melihat mita cemberut.

Setelah itu mereka ke tempat wedding cake untuk memesan wedding cake di hari pernikahan mereka.

Lagi-lagi disini shelomita meminta wedding cakenya bernuansa merah. Delvin pusing kalau sudah begini. Apa gak ada warna lain. Tapi delvin mengalah pada shelomita asal wedding cakenya delvin yang memilih modelnya.

Delvin berusaha memilih yang warnanya tidak terlalu mencolok. Tapi tetap ada nuansa merahnya. Akhirnya Delvin dapat memilih dan shelomita menyetujuinya.

Seharian ini shelomita dan delvin menghabiskan waktu untuk persiapan pernikahan mereka yang akan dilaksanakan sebulan lagi.

##

Suara handphone delvin berbunyi dan tertera nama keysa dilayar. Delvin mengangkatnya dan berbicara dengan keysa.

Shelomita tahu bahwa yang menelepon adalah keysa. Delvin menunjukkan padanya tadi. Shelomita tidak merasa cemburu justru dia kasihan melihat keysa.

"Keysa bilang apa" kata shelomita setelah delvin mengakhiri panggilan teleponnya.

"Dia menyuruhku datang ke apartemennya katanya dia mau minta tolong aku"

"Ya udah pergi aja kasihan keysa" kata shelomita.

"Malas sayang, aku gak mau dia berharap sama aku ntar aku suruh heri aja yang kesana"

Delvin pun menelepon heri dan memintanya datang ke apartemen keysa.

##

Keysa sudah berdandan dengan rapi karena dia yakin delvin akan datang.

Ting tong

Bunyi bel membuat keysa tersenyum, dia segera membukakan pintu.

"Del..." kata-kata keysa terhenti setelah melihat siapa yang datang.

"Hai manis" heri tersenyum pada keysa

"Loe, ngapain ke apartemen gue"

"Katanya loe butuh bantuan" heri pun masuk ke dalam apartemen keysa karena dia tak kunjung dipersilahkan masuk.

"Ishhh siapa yang minta bantuan loe, gue minta bantuan delvin" keysa membentak heri.

"Delvin gak sempat, dia lagi sama tunangannya jadi gue yang disuruh" jawab heri enteng.

"Loe pulang aja, gue gak butuh bantuan loe" keysa mengusir heri.

"Yakin gak butuh bantuan gue, gue siap kok bantuin loe manis" kata heri sambil terkekeh.

"Pulang loe sana" keysa mendorong tubuh heri ke arah pintu. Heri yang merasa di dorong langsung membalikkan tubuhnya menghadap keysa. Keysa terkejut dan langsung menabrak dada bidang heri.

"Sialan loe her jangan berhenti mendadak" marah keysa.

"Maaf sayang, makanya jangan suka dorong-dorong begitu dong" heri terkekeh.

"Pulang loe sana heri" keysa membentak heri

"Iya sayang aku pulang tapi sebelumnya"

"Apaan lagi si heri" keysa memolototkan matanya pada heri.

Cupp

Heri mencium tepat di bibir keysa. Keysa terdiam sesaat tapi kemudian dia tersadar.

"Heriiii...."teriak keysa tapi heri sudah berlalu pergi sambil tertawa.

Keysa mengelap bibirnya dengan punggung tangannya. Dia kesal sama heri tapi mengapa dia merasa deg degan juga.

Heri tertawa tapi dalam hatinya dia berjanji akan mendapatkan hati dan cinta keysa. Dia sudah yakin pada hatinya dan memilih Keysa untuk dirinya. Sekarang Heri tinggal berusaha saja untuk mendapatkan hati Keysa. Mungkin akan sulit tapi bukan Heri namanya jika dia mudah menyerah.

BAB 24.

KE PONTIANAK

Delvin dan shelomita sedang berada di kantor ketika papinya Sebastian datang.

"Papi, ada apa" delvin terkejut melihat papinya sudah masuk ke dalam kantornya.

"Pagi pi" Shelomita memberikan salam.

"iya, pagi anak-anakku" papi delvin pun duduk di sofa.

"Ada apa pi, apa ada masalah" delvin menghampiri papinya.

"Papi mau minta tolong kamu nak, tolong ke hotel kita yang ada di pontianak"

"Memangnya ada apa pi"

"Tolong cek langsung laporan keuangan disana, papi tidak percaya dengan mereka disana"

"Tapi kemarin sewaktu delvin tinggalkan kembali ke jakarta, baik-baik aja pi" delvin bingung juga kenapa papinya tiba-tiba memintanya mengecek langsung.

"Papi udah terima laporan via email dan papi merasa curiga"

"Baiklah pi, besok delvin berangkat tapi sama mita ya pi, mungkin dia rindu juga pulang ke pontianak"

"Terserah kamu aja nak, kan mita calon istri kamu"

Sepeninggalan papinya Delvin, Delvin langsung memesan tiket pesawat.

"Mas, kok kamu ajak aku tadi. Aku gak enak sama papi kan bukan tugas aku" Shelomita pun duduk di depan Delvin.

"Biarin aja dek, kamu kan calon istri aku lagian kamu kan bisa juga pulang ke rumah jenguk kakakmu" Delvin memberi penjelasan pada shelomita.

"Tapi mas kamu kan lebih baik mengajak heri, dia kan ahli di bidangnya"

"Tenang aja dek, heri juga ikut kok"

"Oh" aku hanya ber-oh ria saja.

##

Di ruang tunggu bandara, delvin sedang menelepon dan heri asyik dengan handphonenya juga. Sedangkan shelomita hanya melihat orang yang lalu lalang.

Shelomita mulai bosan sampai dia akhirnya melihat keysa dari kejauhan.

"Keysa" shelomita tanpa sadar mengucapkan nama keysa. Sedangkan delvin dan heri yang mendengar shelomita menyebut nama keysa langsung melihat ke arah yang shelomita lihat.

Keysa sedang menarik travel bagnya menuju ke arah mereka.

"Hai delvin, aku ikut ke pontianak juga"

"Apa-apaan sih key, ini urusan kerjaan" delvin kelihatan tidak senang.

"Aku tahu tapi aku udah minta izin sama tante rosita, mami kamu delvin dan dia izinin kok. Aku hanya mau melihat kota Pontianak aja dan gak akan ganggu kerjaan kamu" keysa berusaha menjelaskan.

"Tapi tetap aja keysa" delvin mulai tak sabar

"Udahlah bro, loe tenang aja kan ada gue yang akan menjaga nona manis ini biar gak ngeganggu kerjaan kita" heri beranjak dari kursinya

dan mengedipkan sebelah matanya pada keysa. Keysa hanya bergidik ngeri tapi hanya ini satu-satunya jalan biar dia dekat dengan Delvin.

Akhirnya mereka pun mendapat panggilan dan akan segera berangkat ke Pontianak.

##

Sesampainya di bandara Supadio Pontianak, mereka sudah dijemput oleh supir dari hotel.

Delvin, keysa dan heri akan menginap di hotel sedangkan shelomita pulang ke rumahnya.

Keysa kelihatan kesal setengah mati karena kamarnya bersebelahan dengan kamar heri sedangkan delvin tidak dilantai yang sama kamarnya.

Ini adalah kerjaan delvin agar keysa tidak menganggunya. Walaupun keysa sahabatnya tapi delvin sudah ada shelomita sekarang. Dia juga tidak mau memberi harapan palsu pada keysa.

Malam harinya delvin mengajak shelomita makan di luar. Seperti dulu, delvin mengajak shelomita naik motor.

"Delvin tunggu" keysa berusaha menahan Delvin.

"Ada apa key" delvin memberhentikan motornya.

"Aku ikut" keysa berusaha merayu delvin dan parahnya di depan shelomita.

"Kamu gak lihat ya, aku sudah membonceng shelomita" Delvin mulai kesal.

Keysa sengaja memasang wajah sedihnya agar delvin luluh.

"Gadis manis dengan aku aja ya" heri datang membawa motor.

"Tuh key dengan heri aja, dia gak ada boncengan" Delvin menunjuk Heri.

Tanpa menunggu jawaban keysa, delvin melajukan motornya dengan shelomita yang duduk dibelakangnya.

Keysa yang melihat itu kesal dan cemberut.

"Hai jangan cemberut jelek tuh, mau aku bonceng gak" heri menawarkan tumpangan lagi.

"Jangan mimpi ya loe her, gue gak mau"

"Ya udah kalau gak mau, padahal gue mau makan malam sama delvin sekalian keliling kota pontianak" heri pun menyalakan motornya.

"Tunggu" keysa memanggil heri.

"Ada apa lagi"

"Gue ikut deh" keysa terpaksa ikut heri karena dia tak punya cara lain. Dalam hatinya dia merutuki nasib sialnya berdekatan sama heri. Kalau gak karena mau dekat sama delvin, dia tak akan mau dibonceng heri.

"Naik"

Keysa pun naik ke motor heri "Pegangan dong sayang ntar jatuh"

"Gak akan, jalan aja jangan banyak omong" keysa mulai kesal.

Heri yang melihat itu terkekeh dan heri pun melajukan motornya. Keysa yang tidak siap dan tak berpegangan pada heri hampir terjungkal ke belakang. Refleks keysa langsung memeluk heri dan disambut heri dengan tertawanya. Keysa merasa dipermainkan dan ingin dia menghajar heri saat itu juga tapi dia takut jatuh sehingga dia menerima saja.

##

Mereka berempat makan di sebuah restoran. Restoran ini menyajikan masakan ikan asam pedasnya.

Keysa tidak suka makanan itu tapi berbanding terbalik dengan delvin dan heri. Mereka sudah sangat mengenal masakan ini.

Sepanjang makan malam hanya keysa yang terlihat bosan. Keysa pun izin ke toilet sebentar. Tapi dia bingung dimana toiletnya berada. Dia pun bertanya pada seorang anak laki-laki yang ada di dekatnya.

"Dek, toiletnya dimana ya"

Anak kecil itu sedikit bingung tapi kemudian dia tersenyum.

"Kakak nih nak cari wc ke" anak laki-laki itu kembali bertanya. Aduh keysa bingung, nih anak bicaranya pakai bahasa melayu.

"Ehmmm dek toilet, ya wc" keysa kembali bertanya.

"Oh, kakak jalan jak teros ye, habis itu belok ke kiri dikit, di situ wc nye" anak itu menjelaskan.

##

Selesai makan mereka berkeliling melintasi jalanan di kota Pontianak.

"Dek, habis ini kemana lagi" delvin bertanya pada shelomita.

"Terseher aja mas"

"Ke warung kopi aja yuk, di Pontianak kan banyak warung kopinya" ajak Delvin.

"Boleh juga"

Mereka pun berhenti di warung kopi. Heri dan keysa juga ikut. Delvin sebenarnya ingin berdua aja sama shelomita. Dia sudah memberi kode pada heri agar membawa keysa menjauh tapi heri angkat tangan. Mulut keysa bawel banget apalagi kalau sampai dia tak ikut kemana delvin pergi.

Sedang asyik mereka menikmati kopi datang seorang bapak menawarkan barang dagangan. Sebuah pajangan lucu berbentuk bunga matahari yang bisa bergoyang.

Shelomita menyukainya dan delvin tahu itu. Dia pun bertanya berapa harganya.

"Berapa ini pak" kata Delvin.

"25 ribu jak"

"Bisa kurang kan" Shelomita menimpali.

"Bisa tapi tak banyak, untongnye sedikit" kata bapak itu.

"15 ribu ye pak" kata Shelomita.

"Tak bise, 20 lah ye" bapak itu menaikkan harganya lagi.

Shelomita masih berusaha mau menawar tapi Delvin mencegahnya.

"Gak apa-apa pak, 20 ribu saya ambil satu ya" kata Delvin.

Melihat Delvin membelikan shelomita pajangan itu, keysa cemburu. Dia mulai bawel agar shelomita tahu bahwa dia tidak menyukai delvin memberinya pajangan itu.

"Barang seperti itu apa bagusnya lagian mahal banget, 5 ribu aja masih terlalu mahal" kata keysa dengan angkuhnya.

Bapak penjual tadi mendengar perkataan keysa dan kelihatan dia sedikit tersinggung.

"Mulot budak sekarang macam tak sekolah jak, tak bise lihat keadaan kalau ngomong. Suka ati die jak padahal belum tentu bagos gak cakap die tuh" kata si bapak sambil berlalu.

Shelomita yang mendengar itu hanya terdiam. Dalam hatinya dia merasa tak enak hati dengan bapak tadi.

Delvin dan heri yang melihat bapak tadi juga merasa tak enak hati.

"Apa-apaan sih loe key"heri langsung menegur keysa.

"Apaan loe, suka-suka gue" keysa menantang heri. Heri hanya menatap keysa tajam dan keysa yang ditatap seperti itu hanya terdiam. Dia gak tahu perasaan apa ini tapi melihat tatapan heri yang sedang marah, ada rasa takut di hati keysa.

Dia tidak pernah melihat tatapan Heri yang seperti itu. Walaupun Heri terlihat kesal tapi tidak pernah seperti itu.

BAB 25.

KEYSA SELALU MERECOKI

Selama beberapa hari di Pontianak, keysa terus saja membuntuti Delvin dan Shelomita. Keysa selalu berusaha menjadi orang ketiga di antara mereka berdua.

Seperti pagi ini saat sarapan, keysa juga ikut sarapan dengan delvin dan shelomita.

Shelomita awalnya tidak memperdulikan tapi lama kelamaan dia mulai kesal juga. Tapi shelomita berusah untuk tersenyum, dia tak mau keysa melihat dirinya yang kesal.

"Mas selesai sarapan kita ada kerjaan keluar jadi langsung aja ya" shelomita berusaha membuat Delvin menjauh dari keysa. Padahal hari itu mereka tak ada kerjaan keluar.

Untung saja delvin langsung mengiyakan.

"Delvin, aku ikut ya" keysa seperti biasa mau membuntuti Delvin.

"Gak bisa key, ini urusan kerjaan" delvin tak setuju.

"Tapi mita kok ikut kamu" keysa tak terima ditolak permintaannya.

"Mita kan asisten aku jadi harus ikut" delvin menjelaskan.

Tiba-tiba heri datang dan menarik tangan keysa agar mendekat ke arahnya.

"Nona manis, kamu ikut aku ya, aku butuh asisten nih" kata heri

"Ishhh apaan sih loe, gue bukan asisten loe" keysa tak terima dengan sikap heri.

"Dari pada loe gak ada pekerjaan, mendingan loe bantu gue. Delvin dan mita kan mau tugas keluar"

"Tapi... "

"Gak ada tapi key, ayo" heri menarik tangan keysa kembali agar mengikutinya.

Delvin dan shelomita yang melihat itu hanya bisa bingung. Tapi delvin mensyukuri juga sikap heri karena jika tidak, keysa akan terus menganggunya.

"Ayo dek kita pergi" ajak delvin pada shelomita.

Dan sekarang mereka sedang berada di jalan.

"Kita gak ada kerjaan keluar kan dek" delvin bertanya pada shelomita sambil fokus ke jalanan karena dia sedang mengemudi.

"Ehmmm gak ada, maaf ya mas udah bohong dan buat waktu mas terbuang sia-sia" shelomita menundukkan kepalanya.

"Gak apa sayang, kenapa emangnya kamu begitu"

"Aku kesal aja sama keysa, beberapa hari ini ngekorin kita terus. Lama-lama jengah juga jadi aku bohongin aja. Aku kan mau berduan aja sama kamu" kata shelomita malu-malu

"Wah dek, mas gak nyangka adek bisa segitunya mau berduan sama mas" delvin terkekeh.

"Isshhh mas udah deh ya jangan becandain aku, aku kan mau berduan sama tunangan aku" shelomita membela dirinya.

"Ya udah maaf, tapi mas bahagia kok kamu begitu" delvin mengedipkan matanya sekilas ke arah shelomita lalu fokus kembali ke jalanan.

##

"Lepasin gak her, apaan sih loe tarik-tarik tangan gue" keysa memprotes sikap heri.

Heri membawa keysa masuk kedalan ruangnya. Setelah masuk baru dilepaskannya tangan keysa.

"Gue hanya mau loe bantu kerjaan gue dari pada loe ganggu ketenangan orang lain" heri menuju pintu dan menguncinya kemudian menyimpan kunci tersebut di sakunya.

Keysa yang melihat itu tidak percaya dengan apa yang dilihatnya.

"Ngapain loe ngunci pintunya"

"Biar loe gak kabur ntar kerjaan gue gak selesai kalau loe gak jadi asiaten gue" jawab heri enteng.

"Gue tetap gak mau" keysa berusaha melawan.

"Kalau loe gak mau, gue cium ya key" heri mengancam keysa.

"Coba aja kalau berani" keysa balik menantang heri. Pantang bagi seorang keysa jika ditantang oleh seseorang tidak melawan.

Heri maju mendekati keysa, keysa yang melihat itu cukup terkejut. Dia mengira heri hanya akan menggertaknya tapi ternyata heri serius.

Keysa mau mundur tapi gengsinya mengalahkan logikannya.

Heri pun mencium keysa dan melumat bibir keysa lembut. Tanpa menunggu balasan keysa heri menyudahi ciumannya.

Keysa langsung merona dan jika dia bisa dia akan bersembunyi sekarang.

"Jadi nona manis, sekarang bantu aku jika kau melawan lagi kejadian tadi gue pastikan terulang lagi" heri mengedipkan sebelah matanya pada keysa.

##

Delvin dan shelomita sedang duduk di teras rumah shelomita hanya untuk menghabiskan waktu. Karena jika kembali ke hotel akan ada keysa yang selalu mengganggu.

"Disini tempatnya nyaman ya dek dan tenang" delvin menggumi taman di rumah shelomita. Walaupun rumahnya jauh lebih kecil dari rumah Delvin tapi memiliki halaman yang cukup luas dan asri yang ditanami berbagai macam tanaman.

"Iya mas"

Delvin mendekati shelomita dan menggenggam tangannya.

"Entar udah nikah, mau punya rumah yang asri ditumbuhi banyak pohon" delvin bertanya pada shelomita.

"Mau mas, kok nanya mas"

"Tanya aja dek, siapa tahu mas bisa membelikan adek rumah seperti itu"

Shelomita tersenyum, mempunyai impian dan bisa dibicarakan bersama seperti ini rasanya sangat menyenangkan.

"Besok kita kembali ke jakarta dek, sekalian melihat dan memastikan persiapan pernikahan kita"

"Iya mas"

Delvin memandang shelomita dan berharap dia akan bisa terus membahagiakan shelomita.

BAB 26.

KEMBALI KE JAKARTA

Shelomita kesal banget melihat keysa, selalu berusaha mendekati delvin. Ada aja tingkah lakunya yang kelewat lebay.

Kalau bisa muntah mungkin shelomita udah muntah dari tadi.

Untung aja di dalam pesawat shelomita duduknya dengan delvin dan sementara tidak diganggu oleh keysa.

Sesampainya di Jakarta, shelomita dan delvin langsung kembali ke apartemen.

"Delvin, aku pulang bareng kamu ya" keysa sudah mau memasukkan kopernya ke dalam bagasi.

"Aku mau antar shelomita key, gak mungkin mutar ngantarin kamu" delvin menahan keysa memasukkan kopernya.

"Loe ikut gue key, ayo" kata heri sambil membawa kopernya menuju mobilnya

"Gue gak mau ikut loe"

"Terserah loe, gue mau pulang" heri terus berjalan ke mobilnya.

Keysa jadi bingung karena delvin tak mau mengantarnya sedangkan heri tak memperdulikannya.

Ada rasa kesal di hati keysa karena sikap heri. Tapi karena dia butuh tumpangan akhirnya keysa mengejar Heri.

##

Delvin dan shelomita mengecek kembali persiapan pernikahan mereka.

Tanpa terasa seminggu lagi dia dan delvin akan menikah. Shelomita merasa deg degan. Dia berharap agar dia dapat berbahagia dengan delvin.

Selesai mengecek persiapan pernikahannya, delvin mengantar shelomita pulang. Karena setelah ini shelomita harus dipingit.

"Dek, selama seminggu gak ketemu jangan nakal ya ntar mas gigit" delvin membelai lembut rambut shelomita.

"Ishhhh mas apaan sih, emang aku kue digigit" Shelomita terkekeh.

"Ehmmm kamu itu kue yang sangat lezat, lihat aja ntar aku pasti makan kamu dek minggu depan" Delvin mengedipkan sebelah matanya.

Shelomita hanya bergidik kemudian tertawa.

"Ya udah mas, ayo pulang sana ntar dicariin mami kan udah masuk waktu pingitan" shelomita tertawa.

"Oke sayang tapi cium dulu ya" delvin terkekeh.

"Apaan sih mas"

Delvin pun mendekati shelomita dan menariknya agar lebih dekat kepadanya. Delvin mengecup kening shelomita kemudian bibirnya, dilumatnya lembut bibir shelomita.

"Mas pulang dulu ya sayang, sampai jumpa minggu depan" delvin pun pulang ke rumahnya.

##

Keysa membanting semua barang yang ada di apartemennya. Dia kesal karena seminggu lagi delvin akan menikah.

Keysa bahkan menangis terisak karena dia tak bisa memiliki Delvin.

Keysa mengambil handphonenya dan menghubungi Delvin. Dia berharap delvin akan datang ke apartemennya.

Cukup lama keysa menunggu delvin. Dia sudah mulai menangis lagi sampai dia mendengar bel pintu apartemennya berbunyi.

Keysa berlari membukakan pintu tapi ketika dia membuka pintu, senyum diwajahnya hilang.

Heri masuk kedalam apartemen keysa dan terkejut melihat apartemen keysa yang berantakan.

"Perasaan gue gak ada gempa bumi deh" kata heri sambil terus memperhatikan kamar keysa.

"Ngapain loe kesini"

"Mau lihat keadaan loe, loe kan lagi patah hati"

"Pergi loe her, jangan ganggu gue, gue maunya delvin yang datang" keysa membentak heri.

Heri beranjak dari duduknya dan mendekati keysa.

"Loe harusnya sadar key, loe gak malu kayak gini. Loe dah seperti orang yang gak punya harga diri. Ngejar cowok yang gak mencintai loe" heri balik membentak keysa

Keysa terkejut Heri balik membentakanya dan kata-kata Heri menusuk dihatinya.

"Loe gak berhak ngomong begitu sama gue" keysa berbicara sambil menusuk dada heri dengan telunjuknya.

"Gue emang gak berhak tapi gue bicara begini karena perduli sama loe. Gue gak mau lihat loe kayak gini. Buka mata hati loe key, ada orang yang udah nungguin cinta loe lama tapi loe buta dan gak ngelihat orang itu" ucap Heri

"Maksud loe" keysa tersentak dengan perkataan heri. Dia bingung dengan apa yang dikatakan heri.

"Gak penting maksud gue key, loe pikir aja sendiri" heri pun meninggalkan keysa sendirian di apartemennya.

Sepeninggalan Heri Keysa berpikir. Dia mencoba mencerna perkataan Heri. Apa mungkin Heri menyukainya tapi Keysa berusaha untuk menolak pemikiran itu. Tidak mungkin Heri bisa jatuh cinta padanya.

BAB 27.

HERI MENCINTAI KEYSA

Keysa berusaha mengejar heri karena dia merasa penasaran dengan perkataan heri.

Di basement apartemen keysa, heri sudah akan menjalankan mobilnya ketika keysa menghadangnya.

Heri keluar dari mobilnya dan memandang keysa tajam.

"Ada apa key"

"Apa maksud loe her, gue gak ngerti" keysa menuntut penjelasan dari heri.

"Apa penting gue jelasin ke loe key, loe harusnya ngerti. Gue rasa loe tahu yang sebenarnya key cuma loe gak mau mengakuinya"

"Gue beneran gak ngerti kok her jadi loe jangan berbelit-belit"

Heri menarik nafas dalam dalam menghadapi keysa bagaimanapun dia menyukai keysa.

"Loe dengar baik-baik ya key, gue gak akan ulangi lagi. Yang sebenarnya adalah gue menyukai

loe key, gue cinta sama loe udah dari dulu tapi hati loe udah ketutup jadi loe gak bisa lihat perasaan gue. Sekarang terserah loe key" heri pun masuk kembali ke dalam mobilnya dan pergi meninggalkan keysa tanpa menunggu reaksi keysa.

Keysa yang mendengarkan penjelasan heri hanya terdiam. Air mata keluar dari sudut mata keysa.

Keysa mengenang kebersamaannya dengan heri selama ini. Walaupun heri menyebalkan baginya tapi keysa baru sadar ternyata heri perhatian padanya.

Tapi di satu sisi dia mencintai delvin tapi sekarang keysa bingung. Dia merasa mencintai delvin tapi kenapa sekarang hatinya sangat sakit atas perkataan heri. Mengapa dia merasa sangat kehilangan.

Keysa menyeret kakinya yang berat kembali ke apartemennya. Sesampainya di apartemen dia hanya terdiam di kamarnya. Kepalanya pusing memikirkan semua ini.

##

Shelomita merasa bosan di apartemen karena yang dia lakukan hanya merawat diri, menonton tv dan membaca.

Maminya delvin menyuruh shelomita melakukan lulur perawatan tubuh. Shelomita sebenarnya malas melakukan ini tapi calon mertua langsung turun tangan jadinya shelomita ikut aja.

Ting tong

Shelomita yang sedang menonton tv setelah tadi seharian merawat tubuh terkejut. Dia sudah berpikir siapa yang datang karena kata mami delvin sudah gak ada perawatan lagi.

Shelomita membuka pintu apartemennya.

"Hai" keysa menyapa shelomita. Shelomita terkejut karena keysa yang datang. Shelomita sudah merasa malas karena dia pikir keysa pasti akan mencari masalah lagi.

"Keysa" kata shelomita

"Boleh aku masuk"

Shelomita pun mempersilahkan keysa masuk.

Shelomita bingung melihat keysa yang tampak berantakan. Maksudnya keysa terlihat pucat dan tak bersemangat. Berbeda dengan keysa yang biasanya nyebelin banget.

"Mita, loe sangat mencintai delvin"

Shelomita terkejut dengan pertanyaan keysa dan waspada karena gak tahu apa maksud keysa bertanya seperti itu.

"Tentu aja key, gue sangat mencintai delvin. Kenapa loe bertanya seperti itu"

Keysa terdiam beberapa saat kemudian menarik nafas dalam.

"Syukur deh loe sangat mencintai delvin. Gue minta loe jaga terus delvin ya jangan sampai mengecewakannya. Gue sebagai sahabatnya gak mau lihat delvin di sakiti"

"Loe tenang aja key, gue gak akan membuat delvin kecewa"

Keysa beranjak dari duduknya kemudian dia memeluk shelomita dengan erat.

"Maafin gue ya udah berusaha merusak hubungan kalian selama ini" keysa meminta maaf dengan tulus.

Shelomita tak menyangka dengan apa yang keysa lakukan. Semua terasa tiba-tiba. Tapi shelomita berpikir positif aja dan percaya keysa tulus meminta maaf.

##

Keysa berulang kali menghubungi heri tapi tidak direspon oleh heri. Heri tak menjawab telepon keysa.

Keysa merasa menyesal telah membuat heri sakit hati. Keysa bingung dan mungkin benar kata heri bahwa keysa selama ini memungkiri hatinya. Tanpa keysa sadari dia mulai jatuh cinta pada heri.

Karena melihat heri sakit hati, keysa juga merasa sakit hati.

Keysa melajukan mobilnya ke rumah heri. Sesampainya di rumah heri, keysa melihat ada mobil heri berarti heri ada di rumahnya.

Keysa mengetuk pintu dan tanpa menunggu lama pintu terbuka. Heri yang membuka pintu. Heri terkejut melihat keysa datang ke rumahnya.

"Mau ngapain key" kata heri ketus.

"Heri gue mau minta maaf"

"Gue udah lupain jadi udah gak masalah. Gue banyak urusan key" heri menutup pintu rumahnya tapi ditahan oleh keysa.

"Gue tulus minta maaf sama loe her. Maafin gue yang gak pernah bisa lihat ketulusan hati loe. Her..." Keysia terdiam.

Heri menunggu keysa meneruskan perkataannya.

"Heri gue selama ini berusaha memungkiri perasaan gue, tanpa gue sadari... "

"Udahlah keysa jangan loe ambil hati perkataan gue waktu itu, lupakan aja"

Apa-apaan ini pikir keysa, seenaknya aja heri bilang seperti itu. Setelah dia menyadari perasaannya sama heri sekarang heri menyuruhnya melupakannya. Ini gak bisa di biarkan, keysa gak bisa diperlakukan seperti ini.

"Enak aja loe ngomong her untuk melupakan apa yang telah loe ucapkan. Ucapan loe telah membuat gue sadar bahwa gue juga mulai jatuh cinta sama loe dan sekarang loe minta gue lupakan. Gak akan heri, loe gak bisa seenaknya seperti itu" keysa berteriak di depan heri.

Heri yang mendengar pengakuan keysa terkejut tapi dia bahagia. Dia tersenyum karena dia berhasil membuat keysa mengakui perasaannya.

Heri menarik keysa ke dalam pelukannya dan mengecup puncak kepala keysa.

"Akhirnya loe ngaku juga key, gue mencintai loe key" kata heri.

Keysa diam dan dia baru sadar ternyata ini rencana heri agar dia mengaku. Keysa jadi malu dan pasti sekarang pipinya merah merona.

"Jadi loe sengaja" keysa pura-pura merajuk.

"Jangan marah sayang karena makin cantik tuh" kata heri gombal.

"ishhhh"

Keysa dan heri berpelukan saling meluapkan rasa sayang mereka. Inilah awal kisah bahagia mereka.

BAB 28.

HARI PERNIKAHAN

Hari ini adalah hari pernikahan shelomita dan delvin. Shelomita terlihat gugup sekali. Tampak dari raut wajahnya.

Shelomita menatap dirinya di cermin. Dia tak menyangka akan menikah dengan delvin.

"Jangan mandang cermin terus mita" kakak mita yang datang dari pontianak sudah ada di depan pintu kamar.

"Eh mbak, mita gugup nih"

"Wajar dek, yang penting kamu bahagia"

"Mbak andaikan mama dan papa masih ada ya" shelomita menundukkan kepalanya mengenang orang tuanya.

"Udah mita, mbak yakin mama dan papa pasti merestui kamu dari surga"

Shelomita memeluk erat kakaknya yang selama ini sebagai ganti kedua orang tuanya.

"Udah ya, mobil udah menjemput kita untuk ke gereja"

Shelomita pun didampingi kakaknya pergi menuju gereja tempat pemberkatan pernikahan mereka.

##

Sesampainya di gereja, pihak keluarga delvin sudah sampai begitu juga delvin yang sekarang berdiri di depan altar menunggu shelomita.

Shelomita dibimbing kakaknya sampai di depan pintu gereja. Shelomita masih terlihat gugup. Kakaknya menggenggam tangan shelomita sesaat hanya untuk memberi semangat.

Tak lama lagu bridal chorus pun mengalun dan perlahan shelomita masuk ke dalam gereja. Semua orang berdiri menyambut shelomita.

Sesampainya di depan altar, shelomita berdiri disamping delvin.

"Kamu cantik dek hari ini" delvin berbisik pada shelomita.

Shelomita menanggapi dengan tersenyum malu, wajahnya tampak merona.

Acara pemberkatan pun dimulai. Shelomita dan delvin bergantian mengucapkan janji pernikahan mereka.

Delvin yang pertama kali mengucapkan janji pernikahan.

Saya, Delvin sander, memilih engkau shelomita wardana, menjadi isteri saya. Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepadamu dalam untung dan malang, di waktu sehat dan sakit. Saya mau mengasihi dan menghormati engkau sepanjang hidup saya.

Kemudian shelomita yang mengucapkan janji.

Saya, shelomita wardana, memilih engkau delvin sander, menjadi suami saya. Saya berjanji untuk setia mengabdikan diri kepadamu dalam untung dan malang, di waktu sehat dan sakit. Saya mau mengasihi dan menghormati engkau sepanjang hidup saya.

Setelah mereka saling mengucapkan janji, mereka disahkan sebagai suami istri.

Delvin dan shelomita saling menukarkan cincin di jari masing-masing.

Sekarang mereka sudah sah menjadi suami dan istri.

##

Ballroom hotel ini terlihat megah dan mewah. Shelomita sangat cantik menggunakan gaun merah di acara resepsinya.

Banyak tamu yang berdatangan datang dari kolega bisnis keluarga sander.

Delvin dan shelomita berada di pelaminan sekarang. Secara bergantian para tamu memberikan selamat pada mereka.

Dari kejauhan tampaklah heri dan keysa. Mereka terlihat serasi dengan pakaian mereka yang kompak. Nampak sekali dari wajah mereka bahwa mereka sedang jatuh cinta.

"Selamat ya bro" heri memberikan selamat pada delvin.

"Makasih ya, loe kok bisa dengan keysa. Kayaknya loe banyak berhutang cerita sama gue" kata delvin sambil tertawa.

"Tenang aja bro, loe tuntaskan aja dulu kemesraan loe sama mita" heri pun mengedipkan sebelah matanya pada delvin dan mita.

Sekarang giliran keysa yang memberi selamat.

"Selamat ya delvin dan mita, semoga langgeng terus"

"Makasih key, kamu harus segera nyusul ya, tuh heri udah gak sabar" delvin menggoda keysa. Membuat keysa jadi merona dan shelomita hanya tertawa menanggapi.

Heri dan keysa pun turun dari pelaminan. Heri mengajak keysa duduk di salah satu meja.

"Mereka terlihat bahagia ya her" kata keysa yang kagum melihat kebahagiaan shelomita dan delvin.

"Iyalah key itu harus, loe mau gak segera kayak mereka" heri tersenyum pada keysa

"Apaan sih her" keysa terlihat malu.

"Gue beneran sayang, loe mau gak" heri mulai serius.

Keysa hanya diam, dia bingung mau menjawab apa.

"Key, aku serius" heri menggenggam tangan keysa.

Keysa tahu heri mulai serius buktinya heri bicara gak pakai loe gue lagi.

Keysa memandang heri, dia harus menghadapi ini. Keysa bersyukur heri mencintainya dan heri selalu ada untuknya.

"Keysa, maukah menjadi istriku" heri langsung bertanya pada keysa.

"Her, ini... "

"Jawab aja key"

Cukup lama keysa terdiam tapi dia tahu jawabannya. Keysa pun menganggukan kepalanya.

"Aku mau her"

Heri pun tersenyum dan memeluk keysa. Heri bahagia akhirnya dia bisa bersama keysa. Si jutek abis yang selalu gak akur dengannya.

##

Di pelaminan, delvin tak hentinya menggoda shelomita.

"Dek, cape gak kamu"

"Lumayan mas, kakiku pegal"

"Kamu tenang aja dek, ntar malam aku yang pegang kendali" delvin terkekeh sedangkan shelomita terdiam berusaha mencerna kata-kata delvin. Setelah sadar maksud perkataan delvin, shelomita jadi merona.

"Ishhh apaan sih mas"

"Loh kenapa dek, aku benar kan" delvin
terkekeh.

BAB 29.

MALAM PERTAMA

Shelomita rasanya sudah tak kuat lagi untuk berdiri. Berdiri menggunakan heels setinggi 15 cm ini sangat menyiksa. Shelomita tak menyalahkan sepatunya karena sepatunya sangat indah. Delvin sendiri yang memilikannya.

Shelomita hanya merasa dia terlalu pendek sehingga harus menggunakan sepatu setinggi itu. Andai dia mempunyai tinggi ideal, dia tidak akan memakai sepatu setinggi itu.

Shelomita memijat kakinya, ingin segera dia melepaskan sepatu ini.

"Kenapa dek" delvin melihat shelomita yang sedang memijat kakinya.

"Capek mas, boleh ya di lepas sepatunya" shelomita menunjukkan raut wajah menyedihkannya. Tapi delvin hanya tertawa saja membuat shelomita cemberut.

"Sabar ya sayang, sebentar lagi kan resepsinya selesai ntar mas gendong ya"

Shelomita hanya diam saja tak menyahut. Dia sudah merasa sangat capek.

##

Akhirnya acara resepsi pun selesai. Para tamu sudah banyak yang pulang. Begitu juga dengan kedua orang tua delvin dan kakaknya shelomita.

"Oke sayang semua sudah pulang, ayo kita ke kamar" Delvin tersenyum melihat shelomita.

Delvin sengaja akan melewatkan malam pertamanya bersama shelomita di hotel milik keluarganya.

Delvin langsung menggendong shelomita ala bridal style.

"Ish apaan sih mas, malu dilihatin orang" shelomita menyembunyikan wajahnya di dada bidang Delvin.

"Kenapa harus malu, kamu kan istri aku sekarang. Lagian mereka yang lihat kita karyawan hotel ini jadi karyawan aku"

"Iya sih tapi kan... "

"Ssstttt, diam aja ya dek" delvin pun memencet tombol lift ke angka 8. Delvin punya kamar VVIP sendiri di setiap hotelnya.

Shelomita tak dapat berkata apa-apa ketika sudah sampai di dalam kamar.

Kamar ini di dekorasi dengan warna merah kesukaan shelomita. Di atas tempat tidur sudah ada kelopak bunga mawar.

"Aku pikir yang seperti ini hanya ada di sinetron mas" shelomita terlihat sangat takjub

"Aku bisa mewujudkannya untukmu dek" delvin menurunkan shelomita dari gendongannya dan memeluknya dari belakang.

"Kau menyukainya dek"

"Iya mas, makasih ya"

"Oke baiklah, pergilah mandi dek, kau pasti lelah"

Shelomita pun berjalan ke arah kamar mandi. Dia memang sangat lelah dan ingin menyegarkan badannya.

Setelah selesai mandi dan merasa segar. Shelomita pun keluar dari kamar mandi. Dilihatnya Delvin sedang bermain game di tabnya.

"Udah selesai mandi dek"

"Iya"

"Kalau gitu aku mandi dulu ya"

Delvin pun berjalan ke arah kamar mandi. Shelomita berasa gugup menghadapi malam pertamanya. Shelomita memandang tempat tidur dan merona. Shelomita pun duduk di tepi tempat tidur.

Tak lama delvin keluar dari kamar mandi. Shelomita terpana melihat delvin yang hanya menggunakan handuk. Dada bidangnya dan perutnya yang sixpack itu sangat menggiurkan.

"Aku tahu aku tampan dan macho dek, jadi jangan sampai ngiler begitu" delvin terkekeh dan duduk disamping Shelomita.

"Siapa yang ngiler sih mas, gak kali" shelomita mengerutkan bibirnya.

"Okelah sayang kalau begitu" delvin pun langsung memeluk shelomita.

"Mas" Shelomita gugup, wajahnya tegang.

"Sssstttt" Delvin mengecup kening shelomita kemudian turun ke hidungnya dan kemudian bibirnya.

Delvin membuka baju shelomita tapi shelomita menahan tangannya.

"Mas... "

"Ssstttt, percaya saja sama aku ya, jangan malu"

Shelomita menganggukan kepalanya dan mengikuti permainan delvin.

Delvin membuka pakaian shelomita hingga hanya tersisa pakaian dalamnya saja. Delvin tersenyum melihat wajah shelomita yang merona.

Tanpa menunggu lama delvin membuka pakaian dalam shelomita dan diantara mereka sekarang tidak ada pelindung apapun.

Delvin melumat bibir shelomita dan tangannya mencari gunung kembar shelomita.

"Eegghhhhh" shelomita mendesah karena sekarang dia merasa seperti melayang ke langit ke tujuh.

Delvin terus memancing gairah Shelomita. Dia membuat Shelomita melayang ke udara. Dia membawa Shelomita untuk hanyut ke dalam gelombang gairah yang dia ciptakan.

Shelomita memejamkan matanya dan hanya bisa pasrah. Ini pengalaman pertamanya jadi dia hanya bisa menerima apa yang sudah Delvin

lakukan padanya. Dia mengikuti semua permainan Delvin.

Shelomita membuka matanya kembal ke saat Delvin menyentuh pusat gairahnya. Delvin merasakan kehangatan di sana. Shelomita merasa malu tapi Delvin kembali mengalihkan dirinya membuat dia kembali merasa melayang hanya dengan sentuhan Delvin.

Delvin merasa shelomita sudah siap dan dia menyatukan tubuh mereka berdua.

"Awwww" shelomita menjerit dan delvin sadar dia menjadi orang pertama bagi shelomita. Delvin sangat bahagia, dia berjanji dalam hatinya bahwa dia akan menjadi yang terakhir bagi shelomita dan akan terus menjaga shelomita.

Delvin memimpin permainan ini dan Shelomita mengikuti Delvin. Shelomita memeluk Delvin erat dan merasakan bagaimana intimnya saat kulit telanjang mereka bersentuhan. Shelomita merasa banyak kupu-kupu berterbangan di perutnya sampai akhirnya dia seolah merasa ingin meledak. Delvin mengetahui hal itu dan dia semakin mempercepat temponya.

Delvin dan shelomita mencapai puncak kenikmatan bersama. Delvin berbaring disamping shelomita. Deru napas mereka terdengar di kamar.

Delvin mengelus puncak kepala shelomita dan mengecupnya.

"Terima kasih sayang" akhirnya mereka pun jatuh tertidur karena kelelahan.

##

Shelomita bangun dengan tubuh yang sakit dan nyeri di bagian bawah tubuhnya. Shelomita merasa ada yang merangkul pinggangnya. Shelomita melihat ke samping dan delvin masih tertidur dengan lelapnya.

Shelomita kembali merona jika melihat mereka yang masih tidak berbusana dan jika mengingat semalam dia merasa malu.

Shelomita berusaha untuk bangun tapi pergerakannya dihentikan oleh tangan delvin.

"Mau kemana sayang?"

"Mas udah bangun"

"Karena kau bergerak makanya aku bangun, mau kemana sayang"

"Mau mandi mas lagian aku lapar" jawab Shelomita.

"Ehmmmm mandi bisa ditunda sayang dan kalau lapar bisa layanan kamar. Hari ini kita tidak akan keluar kamar sampai besok kita pergi bulan madu"

"Mas tapi.... "

"Sstttt, gak ada tapi sayang" delvin pun melumat bibir shelomita. Tak lupa delvin menelepon layanan kamar untuk memesan makanan.

Tangan delvin kembali bergerilya di tubuh shelomita. Shelomita mendesah kembali dan delvin suka itu. Mereka kembali mengulang permainan panas mereka semalam.

##

Sedangkan keysa dan heri tak kalah mesranya dengan delvin dan shelomita. Setelah pulang dari resepsi pernikahan delvin, heri mengajak keysa berjalan-jalan menikmati malam.

Heri mengajak keysa ke pantai dan heri sudah memesan kamar untuk mereka berdua. Tentu saja heri memesan dua kamar, dia bukan bajingan yang memanfaatkan keadaan.

"Kok kemari sih her"

"Sssttt coba mulai sekarang jangan panggil nama, kita panggil yang mesra gitu"

"Hahhh, manggil mesra"

"Iya key, aku panggil kamu beb kamu panggil aku honey"

"Isshhh alay banget her" keysa ragu mau manggil begitu.

"Keysa, kalau gak mau aku cium nih" heri mengatakan dengan wajah serius.

Keysa bergidik melibatnya dan akhirnya dia pun menyetujui heri. Sekarang mereka beralih nama panggilan.

Heri menepuk kedua tangannya saat mereka berada di tepi pantai. Tak lama terdengar lagu romantis yang dinyanyikan penyanyi accoustic.

Keysa terperangah karena perlakuan heri yang romantis. Heri memeluk keysa dan mengecup kening keysa.

"Aku hanya ingin kamu tahu beb, aku mencintai kamu"

Tanpa sadar keysa menitikkan air mata. Dia belum pernah diperlakukan romantis. Dulu dia yang

mengejar cinta tapi sekarang cinta datang
kepadanya.

BAB 30.

BULAN MADU BERSAMA SHELOMITA

Shelomita sedang menyiapkan barang-barang yang akan dibawanya ketika berbulan madu. Sedangkan delvin sedang membereskan sedikit masalah kantor sebelum dia tinggalkan untuk pergi berbulan madu.

Shelomita dan delvin akan berbulan madu ke korea. Shelomita yang menginginkan bulan madu disana. Dia ngefans dengan artis Korea jadinya dia memilih kesana.

Delvin masuk ke kamar hotel dan melihat shelomita masih membereskan bawaan yang akan mereka bawa.

"Sudah siap dek" delvin memeluk shelomita dari belakang.

"Iya mas"

"Kalau gitu ayo, mobil sudah menunggu di bawah" delvin pun membawa koper mereka.

Dibawah sudah ada supir keluarga sander yang akan mengantar mereka ke bandara.

Sebelum berangkat, delvin menelepon maminya dan papinya untuk pamitan sedangkan shelomita menelepon kakaknya.

##

Di dalam pesawat shelomita hanya tertidur karena dia mudah sekali mengalami mabuk perjalanan. Delvin mengurus shelomita karena shelomita merasakan sakit kepala dan hampir tak bisa membuka matanya.

Shelomita merasa kesal karena disaat dia bisa bahagia dan menikmati bulan madunya, dia malah mengalami mabuk perjalanan.

Sesampainya di Korea dan sekarang mereka sedang menuju hotel. Shelomita masih merasakan mabuk perjalanan.

Shelomita akan jatuh saat mereka sedang check in di sebuah hotel jika delvin tak menahan shelomita.

"Kenapa dek"

"Aduh mas pusing banget nih" shelomita memejamkan matanya.

Delvin pun menggendong shelomita dan membawanya menuju kamar mereka.

Delvin pun membaringkan shelomita perlahan ke atas tempat tidur.

Shelomita membuka matanya dan dia langsung berlari ke kamar mandi. Dia muntah karena dia masih merasa mabuk.

Delvin mengejar shelomita dan menggosok punggung shelomita dengan minyak kayu putih.

"Masih mau muntah dek" delvin khawatir melihat wajah shelomita yang pucat

"Gak lagi mas"

Delvin pun kembali menggendong shelomita ke tempat tidur. Dia memesankan shelomita teh hangat. Delvin juga yang membantu shelomita mengganti pakaiannya.

"Mas" shelomita merasa malu ketika delvin mulai membuka pakaiannya.

"Kenapa dek"

"Aku sendiri saja mas"

Delvin tersenyum melihat shelomita, dia tahu shelomita masih malu dan dia akan menggodanya sekarang.

"Malu ya dek, kenapa harus malu kan aku sudah lihat semuanya sayang"

"Isshhh apaan sih mas, siapa juga yang malu" shelomita merona dan delvin tertawa jadinya

"Kalau gak malu biar aja aku yang buka pakaianmu lagian kamu masih sakit jadi aku gak mungkin ngapa-ngapain kamu. Aku akan tunggu kamu sehat lagi sayang" delvin berbisik pada shelomita dan mencium leher shelomita.

Shelomita merasa geli dan menghindar dari delvin. Delvin menahan shelomita dan memeluknya.

"Istirahat ya sayang biar besok lebih baikkkan" shelomita pun tertidur di pelukan delvin.

##

Selama di Korea, tidak banyak tempat yang mereka kunjungi karena delvin lebih sering mengajak shelomita bermain di ranjang.

Shelomita sempat merasa kesal karena dia ke Korea bukan hanya untuk di kamar hotel saja tapi untuk ke tempat-tempat wisata.

Tapi kekesalan shelomita selalu bisa diredam delvin dengan rayuannya dan akhirnya mereka akan tetap tinggal di hotel.

Seperti siang ini, shelomita mengajak keluar hotel walau hanya untuk makan siang tapi delvin tak bergerak sedikit pun.

Dia malah memeluk shelomita dan bermain dengan kancing baju shelomita. Sekarang kancing baju shelomita sudah terlepas semua.

Shelomita hanya menarik nafas saja karena jika seperti ini delvin tak akan dapat dibantah.

Delvin mencium shelomita lembut dan tersenyum.

"Mas kalau seperti ini bukan bulan madu deh"

"Bulan madu dong sayang kan kita kejar tayang terus" delvin pun tertawa.

"Apaan sih mas" shelomita malu mendengarnya

"Dengar ya dek, mas hanya mau berdua sama kamu tanpa ada gangguan dan mas ingin cepat punya anak jadi..." Delvin diam dan kembali melanjutkan aksinya.

Shelomita pun menikmati apa yang dilakukan delvin. Delvin membuka semua pakaian shelomita dan membuangnya ke sembarang arah. Shelomita sekarang sudah tak memakai apa-apa lagi.

Delvin kembali menciumi shelomita sedangkan shelomita membuka pakaian delvin.

Mereka sekarang sudah sama-sama tak memakai apapun. Delvin mengecup setiap ichi tubuh istrinya itu dan membuat Shelomita mendesah. Delvin membalik tubuh Shelomita dan mengecup punggung Shelomita. Tangan Delvin terus Bergerilya dan Shelomita memejamkan matanya sambil terus mendesah.

Shelomita membalik tubuhnya lagi dan memeluk Delvin tapi kali ini Delvin membiarkan Shelomita berada di atas tubuhnya. Delvin mengelus pinggul Shelomita dengan gerakan yang provokatif. Shelomita melengkungkan tubuhnya dan tersenyum pada Delvin.

Delvin terus membuat shelomita mendesah dan dirasa shelomita siap. Delvin menyatukan tubuh mereka. Mereka kembali mengulang percintaan mereka. Sholomita bergerak bebas di atas tubuh Delvin dan Delvin menikmati pemandangan indah yang ada di atasnya. Shelomita menundukkan tubuhnya dan mencium Delvin. Mereka sudah benar-benar di kuasai gairah dan saat gairah memuncak, Shelomita menjerit. Tubuhnya ambruk di atas tubuh Delvin dan giliran Delvin yang menuntaskan gairahnya. Shelomita hanya pasrah dan menerima apa yang Delvin lakukan.

Delvin sangat mencintai shelomita dan dia berharap dia akan terus bersama shelomita.

##

Heri dan keysa berjalan di sekitar pantai. Tangan heri terus menggandeng keysa. Keysa juga selalu tersenyum. Mereka berdua benar-benar sedang jatuh cinta.

"Honey, kamu romantis juga ya" keysa berkata pada heri

"Kamu belum tahu aku aja, aku selalu romantis beb" heri pun merangkul keysa. Mereka tertawa bersama dan heri menyukai ini. Sudah lama dia menantikan keysa. Keysa juga tak menyangka bahwa dia akan bisa bersama heri. Keysa berharap dia dan heri bisa terus bersama. Karena heri bisa membuatnya merasa nyaman.

BAB 31.

DELVIN TETAP JAHIL

Shelomita sudah beberapa hari ini pulang dari bulan madu. Shelomita memaksa delvin agar tetap membiarkannya bekerja. Shelomita merasa dia masih kuat dan muda jadi dia tidak mau hanya duduk saja di rumah.

Tapi sepertinya keputusan shelomita untuk tetap bekerja mulai membuat shelomita sedikit menyesal. Delvin sengaja mengerjainya agar dia menyerah dan meminta berhenti bekerja.

"Mita sayang, ke ruanganku sekarang" delvin menyuruh shelomita ke ruangnya. Shelomita menghela napasnya karena ini sudah kelima kalinya delvin memanggil hanya untuk hal yang tak penting.

Tok.. Tok

"Masuk" shelomita pun masuk dan menghampiri Delvin.

"Ada apa pak"

"Kemari mendekat sayang"

Shelomita mendengus tapi dia tetap mendekati delvin.

"Ini di kantor ya mas, jangan macam-macam" shelomita curiga ada hal lain yang diinginkan delvin

"Macam-macam juga dengan istri sendiri, emang kamu mau aku macam-macam dengan wanita lain" delvin sengaja menggoda shelomita

"Isshhh, awas aja ya mas"

Delvin merangkul pinggang shelomita dan mendudukkannya di pangkuannya.

Shelomita terkejut dengan perlakuan delvin.

"Mas apaan sih, ntar ada yang lihat" shelomita jadi malu.

"Gak ada yang lihat tenang aja"

Delvin tersenyum penuh arti pada shelomita. Shelomita tahu ada sesuatu yang akan dilakukan delvin. Tapi belum sempat shelomita berpikir, delvin sudah melumat bibirnya.

"Mmmpphhhhh, mas...." Shelomita berusaha menahan delving.

"Ssstttt diam aja dek, kenapa sih selalu berisik kalau aku cium"

"Bukan begitu mas ini dikantor"

"Gak peduli" delvin terus melumat bibir shelomita bahkan tangannya mulai membuka kancing baju shelomita dan shelomita hanya bisa mengikuti delvin.

"Ya ampun bro, loe gak bisa cari tempat lain ya" suara heri yang masuk ke ruangan delvin menghentikan aktifitas delvin dan shelomita.

Shelomita segera turun dari pangkuan delvin dan bersembunyi di belakang delvin untuk mengancing bajunya yang sudah terbuka.

"Loe gak bisa ketuk pintu dulu ya" delvin kesal karena heri menganggunya

"Yaelah delvin biasanya juga gak pakai ketuk pintu, lagian loe kalau mau begituan sama istri loe ngapain di kantor sih. Di atas kantor ini hotel milik loe dan loe punya ruangan VVIP, langsung aja kesana"

"Pokoknya loe mengganggu gue, gue kan mau cari suasana baru....awwww" delvin menjerit ketika shelomita mencubit lengannya karena pembicaraannya barusan dengan heri.

"Kenapa cubit mas dek, marah ya karena terganggu.... Awwww" lagi-lagi delvin dicubit shelomita.

Heri yang melihat itu hanya tertawa karena merasa lucu.

"Kenapa sih dek"

"Jangan pakai dibilang juga kali mas, bicara mas itu" shelomita semakin merapatkan dirinya pada delvin dan bersembunyi di belakang delvin. Shelomita sudah sangat malu. Wajahnya sekarang pasti sudah merah.

"Ngapain loe ke ruangan gue"

"Gue hanya mau bilang bos, gue butuh asisten dan gue sudah menemukan asisten untuk gue" heri duduk di kursi di depan meja delvin

"Ya terserah loe aja her, kan loe berhak cari asisten sendiri"

"Loe kan bosnya jadi gue tetap lapor sama loe"

"Gaya loe aja her, biasanya aja gak begitu. Gue curiga deh loe emang mau ganggu gue dengan mita tadi" delvin memicingkan matanya pada heri.

"Ishhhh terserah loe aja deh, gue mau kerja lagi" heri pun keluar ruangan.

##

Sepeninggalan heri wajah shelomita cemberut. Dia masih malu karena kejadian tadi.

"Kenapa sayang wajahnya begitu"

"Isshhh mas, aku malu tadi kan sudah kubilang ini kantor mas"

"Tenang aja sayang, heri sahabat aku, dia gak akan mempermalukan kamu"

"Mas juga sih di kantor masih aja mesum begitu"

Delvin malah tertawa, dia mengecup kening shelomita.

"Aku kan mau kamu cepat hamil sayang jadi aku kejar target" delvin kembali tertawa.

"Isshhh mas, gak gitu juga kali"

Delvin pun memeluk shelomita, mereka akhirnya tertawa bersama.

"Ayo kita makan siang sayang" delvin mengajak shelomita makan siang diluar.

Mereka memutuskan untuk makan di warung soto dekat kampus mereka dulu. Kalau kata delvin mau mengenang masa dulu.

Delvin memarkirkan mobilnya tak jauh dari warung soto itu. Kalau jam makan siang begini, warung ini sangat ramai. Untung saja mereka dapat meja di pojok warung.

"Bu pesan sotonya dua ya" shelomita memesan soto pada ibu penjual dan ketika melihat shelomita, ibu itu berteriak.

"Non mita kan" ibu itu menghampiri shelomita

"Iya bu ini saya" shelomita pun memberi salam pada ibu itu.

"Apa kabar non, sama siapa ke sini"

"Kabar baik ibu, saya kesini sama suami saya" Shelomita memperkenalkan Delvin

"Ohhh, ini bukannya si mas yang sudah buat non mita nangis sampai matanya bengkak sampai harus dipaksa pulang dari warung ibu oleh non Clara"

Shelomita mengedipkan matanya pada ibu itu supaya jangan menceritakan masa lalunya.

Delvin terperangah mendengar cerita ibu itu tapi kemudian dia tersenyum.

"Bu, cepat ya buat pesanan kami" shelomita mengalihkan pembicaraan. Ibu itu pun meninggalkan mereka.

"Dek, benar ya kata ibu itu, kamu tangisin mas sampai segitunya"

Shelomita hanya terdiam dan menunduk. Dia tak mau delvin tahu bahwa dia pernah patah hati banget karena delvin. Dia malu aja karena waktu itu dia pernah bilang ke delvin bahwa dia kuat.

"Jawab dong sayang"

"Malu aja mas cerita itu, karena kan waktu itu aku sok tegar di depan kamu"

"Kenapa malu sih sayang, aku malah suka berarti kamu emang sayang dan cinta sama aku"

"Ishhh happy banget ya kamu mas" delvin malah semakin tertawa.

##

Selesai makan di warung soto, delvin mengajak shelomita berjalan-jalan. Tapi pada saat mereka akan masuk ke mobil ada seorang pria yang mendekati shelomita.

"Mita" pria itu memanggil shelomita

Shelomita merasa ada yang memanggil namanya langsung melihat ke sumber suara.

Shelomita mengerutkan keningnya karena merasa bingung. Dia seperti mengenal orang ini tapi dia lupa dimana.

"Mita apa kabar, lama tak bertemu ya" pria itu menghampiri mita dan langsung memeluknya. Mita terkejut dengan kelakuan pria ini.

Delvin yang melihat itu langsung emosi. Dia menarik kerah baju pria itu dan mendorongnya. Sebuah tinju dia layangkan ke wajah pria itu dan membuat pria itu jatuh tersungkur.

"Siapa kau" pria itu membentak Delvin.

"Kau yang siapa, dia ini istriku" Delvin balas membentak pria itu.

"Mas tenang mas" shelomita merangkul Delvin.

Pria itu pun bangkit dengan wajah terkejutnya.

"Kamu sudah menikah ya mita, apa kamu gak ingat aku"

"Siapa sih anda, saya gak ingat" shelomita menjawab pria itu. Delvin mengepalkan tangannya dan berusaha menahan emosinya. Sekarang mereka sudah menjadi tontonan orang sekitar.

"Aku ini Eric mita, teman smp kamu di Pontianak"

Shelomita berusaha mengingat teman smp dan cukup lama shelomita baru ingat. Eric memang teman smpnya dan Eric ini pernah suka dengan dia waktu smp.

"Eric sih papan yang kurus kan?" Tanya Shelomita.

Eric pun menganggukan kepalanya. Pantas saja shelomita tidak ingat dengan eric, eric yang sekarang berbeda dengan eric yang dulu. Eric yang sekarang lebih macho dan wajahnya berubah.

"Iya itu aku"

"Kok loe berubah"

"Ehmmmm" Delvin menghentikan pembicaraan shelomita dan Eric.

"Mas ini teman smp aku"

"Halo, maaf ya tadi saya sudah lama tak bertemu mita" Eric meminta maaf pada Delvin.

Delvin hanya diam karena dia masih kesal.

Shelomita yang melihat itu langsung mengajak delvin pulang.

"Maaf eric, aku harus pulang"

"Baiklah mita"

Eric kelihatan ingin masih berbicara sama shelomita tapi eric mengerti delvin masih terlihat kesal.

###

"Mas jangan marah dan kesal lagi ya"

"Ehmmmm"

"Kok gitu jawabnya, masih marah ya"

Shelomita pun mencium pipi delvin sekilas.

"Jangan marah ya mas"

"Sayang mas gak marah kok cuma kesal aja sama tuh orang. Kamu mau mas gak kesal lagi" delvin tersenyum penuh arti.

"Apaan mas"

"Hari ini kamu gak boleh ngebantah mas, ikuti semua kemauan mas"

"Tapi mas... "

"Gak ada tapi mita"

Shelomita pun hanya menganggukan kepalanya. Jika sudah begini delvin tidak akan bisa di bujuk. Shelomita hanya harus menuruti Delvin baru Delvin bisa tenang jika tidak maka Delvin akan galau seharian dan marah-marah tidak jelas seharian.

BAB 32. ERIC

Shelomita dan Delvin masih saja terus berdebat soal shelomita yang bekerja atau tidak. Shelomita tetap ingin terus bekerja tapi delvin tidak mengizinkan.

"Mas aku ikut ke Kantor" Shelomita merayu delvin tapi delvin diam saja. Delvin terus memasang dasinya dengan wajah datar. Shelomita tahu jika delvin tak bisa terbantahkan.

"Mas"

Delvin tetap diam dan membuat Shelomita kesal. Tapi Shelomita tidak tinggal diam. Di kecupnya bibir Delvin sekilas dan benar saja, Delvin langsung bereaksi.

"Kalau cium suami itu jangan setengah-setengah dek" delvin merangkul pinggang shelomita.

"Habisnya Mas begitu, diam aja"

"Kamu sih sayang, yang dibahas itu melulu. Aku gak izinkan kamu kerja lagi sayang"

"Mas, aku bosan dirumah aja"

"Oke, kamu boleh ikut mas ke kantor tapi gak boleh kerja lagi"

"Hahhh, lalu aku ngapain dong"

"Kamu temani aku aja di ruangan, duduk yang manis"

Shelomita mengerucutkan bibirnya tapi dia gak mau menolak. Dirumah dia akan sangat bosan tapi kalau ikut delvin ke kantor walaupun gak kerja setidaknya dia gak akan bosan.

"Iya deh mas, terserah mas aja"

Akhirnya shelomita dan delvin pun berangkat ke Kantor.

##

Shelomita dan delvin melihat keysa turun dari mobil heri. Mereka bingung kenapa keysa bisa bersama heri.

"Bro, kenapa loe bisa sama keysa ke kantor" delvin bertanya pada heri

"Bisalah bro, keysa sekarang asisten gue"

"Hah" delvin dan shelomita terlihat bingung

"Jangan begitu deh wajah kalian berdua, gue kan ngikuti jejak loe. Siapa tahu gue juga bisa nikahi keysa" heri mengedipkan sebelah matanya pada keysa sedangkan keysa hanya tertunduk malu.

"Oh jadi loe dan keysa udah jadian nih, selamat ya" delvin memberikan selamat pada heri.

"Iya bro, makasih doain ya" heri dan delvin pun tertawa kemudian mereka masuk ke dalam Kantor.

"Mita, gue minta maaf ya dulu udah jahatin loe" kata keysa kepada shelomita

"Udahlah keysa, masalahnya kan udah lewat sekarang kita jangan ingat-ingat lagi"

"Makasih ya mita, sekarang kita berteman?" Keysa mengulurkan tangannya untuk berjabat tangan dengannya.

Shelomita pun menyambut jabatan tangan keysa dan mereka tertawa bersama.

##

Shelomita bosan setengah mati, dia menyesal mengikuti Delvin ke Kantor. Delvin sibuk dari tadi dan dia ada meeting.

Shelomita sudah bermain game dari hapenya tadi, sudah menonton TV, sudah mendengar lagu tapi sungguh mati dia bosan sekarang.

Shelomita menghela napas berat, dia berusaha mencari kesibukan di dalam Kantor Delvin. Tapi sepertinya tidak ada yang bisa dia kerjakan.

Delvin masuk ke ruangan setelah meeting dan melihat shelomita sedang tertidur di sofa.

Delvin mendekati shelomita dan mengecup keningnya. Delvin merasa kasihan dengan shelomita. Dia pasti merasa bosan pikir delvin.

Shelomita membuka matanya, dia tahu delvin sedang berada di dekatnya. Wangi parfum delvin yang membangunkannya.

"Kok bangun sayang" kata delvin

"Mas bosan nih, aku jalan-jalan aja ya keluar. Kan gak jauh dari hotel ada mall"

"Terserah kamu aja sayang, maaf ya aku sibuk banget hari ini"

"Gak apa-apa mas" shelomita pun berjalan keluar Kantor.

Shelomita akhirnya sampai di mall yang bersebelahan dengan Kantor Delvin. Shelomita hanya sekedar melihat-lihat saja alias cuci mata.

Shelomita tertarik untuk melihat toko aksesoris. Banyak bros-bros cantik yang menarik matanya.

Sedang asyik shelomita melihat bros, tiba-tiba dia menabrak seseorang.

Shelomita sudah mau marah tapi ketika melihat orang yang menabraknya shelomita malah tertawa.

"Eric, ngapain loe kesini"

"Eh mita loe pikir toko ini punya loe, gue mau lihat-lihat jugalah" Eric tertawa membalas perkataan shelomita.

"Iya sih tapi ini kan toko aksesoris, loe mau beli apa kesini"

"Gue mau belikan pacar gue bros tapi gue bingung yang bagus yang mana"

"Mau gue bantu gak carikan bros yang bagus"

"Wah boleh tuh"

Shelomita pun membantu Eric mencari brosur yang sesuai. Cukup lama shelomita mencari sampai akhirnya shelomita menemukan dua buah brosur yang cantik.

"Nih loe pilih mana yang sesuai dengan cewek loe" shelomita menunjukkan brosur yang dimaksud kepada Eric.

Eric pun memutuskan untuk memilih brosur yang paling sesuai dengan ceweknya.

Eric mau membelikan shelomita sebuah brosur tapi Shelomita menolaknya.

"Makasih ya mita udah mau membantu gue, yakin loe gak mau gue belikan satu" kata eric sambil tertawa.

"Ehmmm, istri gue yakin dong" tiba-tiba delvin sudah berada di belakang shelomita dan merangkul pinggangnya mesra.

"Mas, kok bisa disini" shelomita terkejut melihat kedatangan delvin

"Bisa dong sayang, mas punya firasat gak enak tadi" Delvin berbicara sambil menatap Eric tajam.

"Oh ya mita, sekali lagi makasih ya sudah bantuin gue, gue balik ya" Eric pun meninggalkan shelomita dan delvin dengan hati yang tidak enak.

"Mas kok gitu" shelomita berbicara dengan delvin tapi Delvin tidak mendengarkan. Dia menarik tangan Shelomita pulang kembali ke Kantor.

Sepanjang perjalanan balik ke Kantor Delvin hanya diam. Shelomita tahu pasti Delvin sedang marah padanya.

Delvin pasti sudah salah paham dan shelomita harus menjelaskan itu.

Sesampainya di ruangan Kantor, shelomita langsung duduk di Sofa dan Delvin hanya berdiri sambil menatap Shelomita.

Shelomita tak tahan jika dipandangi seperti ini oleh Delvin. Dia lebih baik diomeli delvin dari pada hanya didiamkan seperti ini.

"Mas, kamu marah ya"

Delvin masih diam aja dan shelomita sudah merasa gak enak hati.

"Mas kok diam aja sih, kamu pasti sudah salah paham"

Delvin masih betah aja diam, shelomita tak tahan melihatnya.

Shelomita beranjak mendekati delvin tapi Delvin malah duduk di sofa. Shelomita tak menyerah, dia mendekati delvin dan memeluk Delvin.

"Mas dengarkan aku dulu deh"

"Apa dek, mau bilang apa"

"Mas pasti marah kan lihat aku tadi ada sama Eric di toko itu"

"Itu sudah tahu jawabannya trus kenapa masih bertahan disitu"

"Aku dengan Eric kan gak ada apa-apa mas, kami kebetulan aja tadi bertemu di toko itu trus aku hanya bantuin dia cari bros untuk pacarnya"

"Dek, aku percaya sama kamu tapi aku gak percaya sama dia. Aku ini laki-laki dek dan aku tahu dia itu natap kamu berbeda padahal dia tahu kamu sudah menikah. Mas gak suka dia dek"

"Mas maafin aku ya lain kali aku gak akan kayak gitu"

"Gak ada lain kali dek mulai sekarang kamu gak akan jauh-jauh dari mas lagi. Kemana pun

harus sama mas dan kamu gak boleh ngebantah ya dek" Delvin memeluk shelomita erat seolah shelomita akan pergi darinya.

Shelomita membalas pelukan delvin sama eratnya. Dia memahami delvin yang bersikap seperti ini karena delvin sangat mencintainya.

"Dek udah makan sayang"

"Belum mas"

"Ya udah ayo makan sayang, mas juga lapar nih. Kita makan di resto di atas aja ya"

Shelomita menganggukan kepalanya dan mengikuti Delvin berjalan keluar ruangan.

##

Di resto, Delvin langsung mengajak shelomita ke meja yang biasa mereka tempati. Tak jauh dari mereka duduk, mereka melihat heri dan keysa sedang makan siang.

Heri dan keysa sangat mesra bahkan mereka saling menyuapi. Delvin yang melihat itu tertawa kemudian mendekati meja heri dan keysa.

"Bro mending loe cepat nikah sana, malas deh lihat loe pamer kemesraan"

"Eh mas bro, sirik aja loe. Emang loe aja yang boleh pamer kemesraan sama mita. Sudah sana kasihan bini loe tuh nunggu loe"

Delvin hanya tertawa tapi di dalam hati dia bahagia sahabatnya itu bisa bahagia juga.

Delvin menghampiri shelomita yang sudah duduk dan memesan makanan.

"Mas sudah aku pesan ya makanannya"

"Iya sayang"

"Senang ya mas lihat heri dan keysa bahagia begitu"

"Iya dong sayang" kata delvin sambil tersenyum tapi kemudian senyum delvin langsung menghilang ketika melihat seseorang yang masuk ke resto.

"Kenapa mas" shelomita merasa bingung

"Dek, kita makan di luar aja ya" delvin menarik tangan shelomita untuk keluar dari resto

Shelomita merasa bingung dan melihat ke arah dimana delvin sekarang melihat. Shelomita baru tahu apa yang menyebabkan delvin seperti itu.

Shelomita mengikuti saja kemauan delvin karena delvin suaminya.

BAB 33.

CEMBURU

Delvin dan Shelomita sekarang berada di resto tepi pantai. Delvin memang sengaja mengajak Shelomita makan disana. Delvin menyukai suasana romantis yang disuguhkan oleh resto ini.

"Mas kok tadi gak jadi makan di resto hotel"

"Karena mas melihat laki-laki itu yang suka mau cari perhatian dengan kamu"

"Eric maksud mas"

"Ya siapalah itu namanya, eric atau erica mas gak peduli. Mas kesal aja melihat wajahnya itu" delvin memasang tampang datar.

Shelomita mendekati delvin dan memeluknya.

"Mas jangan khawatir ya, aku akan selalu menjadi milikmu" shelomita mengecup pipi delvin sekilas.

Delvin cukup terkejut dengan sikap shelomita karena setahunya shelomita tak mungkin seagresif ini.

"Hei sayang, kau menggodaku ya. Aku tak menyangka kau bisa agresif juga dek. Biasanya aku yang memulai dulu" delvin terkekeh sedangkan shelomita tersipu.

"Untuk suami akan aku lakukan mas, selesai makan kita akan menginap di cottage dekat pantai. Aku mau servis kamu sampai pagi mas" shelomita mengedipkan sebelah matanya pada delvin.

Delvin terkejut kembali dengan sikap Shelomita tapi kemudian dia tersenyum dan merangkul pinggang shelomita.

Selesai makan mereka langsung menyewa cottage di tepi pantai.

Hari masih sore tapi shelomita sengaja menahan Delvin di dalam cottage agar tak keluar. Bahkan Shelomita mematikan handphone delvin dan dirinya.

"Hai sayang, kau yakin mau sampai pagi, ini masih sore. Kalau kau kalah ada hukumannya ya"

"Tenang aja mas, aku siap dan kalau kalah aku siap dihukum oleh kamu"

"Baiklah sayang, aku tak akan mengalah ya"
Delvin tersenyum dan mendekati shelomita.

Yang selanjutnya terjadi adalah hal yang paling membuat shelomita dan delvin bahagia. Menyatukan segala rasa cinta di antara mereka.

##

Pukul 5 pagi delvin bangun dan mengaktifkan handphonenya kembali. Ternyata banyak pesan dari heri yang mengingatkannya tentang rapat siang ini.

Delvin melirik ke sampingnya dan melihat shelomita yang masih tertidur lelap di pelukannya.

Dalam tidurnya shelomita terlihat bahagia. Delvin membangunkan shelomita.

"Sayang bangun" delvin mencium bibir shelomita.

Shelomita menggeliat dan membuka matanya perlahan. Dia melihat delvin sedang menatapnya sambil menahan senyuman.

"Mas aku masih ngantuk trus masih capek" shelomita kembali tidur

"Sayang aku tahu kamu masih ngantuk dan capek kan kita habis-habisan semalam tapi aku harus segera ke kantor sayang jadi bobonya lanjut di mobil aja ya"

"Mas tapi... "

"Ayo sayang" delvin sengaja mencari payudara shelomita agar dia dapat mengelusnya dan sedikit meremas.

Shelomita langsung membuka matanya dan bangun. Dia segera ke kamar mandi dan membersihkan dirinya. Delvin tertawa melihatnya.

Setelah selesai membersihkan diri dan delvin juga sudah membersihkan dirinya mereka pun pulang.

"Dek ingat ya kamu harus dihukum karena kalah" Delvin sengaja menggoda shelomita.

Shelomita yang mendengar itu menjadi malu dan pipinya Merona.

"Ehmmmm iya mas" jawab shelomita pelan. Delvin senang banget melihat shelomita seperti ini.

"Hukumannya akan aku beritahu nanti ya sayang setelah aku selesai meeting. Sekarang kita langsung ke kantor. Kamu istirahat di kamar hotel aja ya sampai aku selesai meeting. Pakaian gantimu akan aku suruh orang untuk mengantarnya"

Shelomita hanya mengikuti delvin saja.

##

Benar saja delvin menyuruh orang untuk mengantarkan pakaian ganti shelomita yang dikirim langsung dari butik langganannya. Bahkan delvin juga mengirimkan pakaian dalam untuk shelomita yang sangat mini.

"Apa-apaan sih delvin kok mengirim pakaian dalam seperti ini" shelomita berbicara pada dirinya sendiri sambil melihat pakaian dalam mini itu.

Tapi shelomita tak ada pilihan lain dan dia harus memakai pakaian dalam itu.

Shelomita merasa bosan hanya berada di kamar saja. Shelomita memutuskan untuk keluar kamar. Dia menelepon delvin untuk meminta izin tapi delvin tak mengangkatnya.

"Delvin pasti masih meeting" batin shelomita dan dia memutuskan untuk berjalan saja. Sebelumnya dia mengirimkan pesan pada delvin.

Shelomita berjalan-jalan di sekitar hotel. Dia ingin sekali makan es krim dan sekarang dia berada di sebuah tempat es krim.

Sedang asyiknya dia memakan es krim, bahunya ditepuk oleh sebuah tangan. Spontan shelomita menoleh ke belakang. Dilihatnya eric sudah berada di belakangnya.

Benar kata delvin, eric selalu berada di sekitar shelomita seolah mencari perhatian shelomita.

"Eric kenapa kau disini"

"Sama sepertimu sedang makan es krim. Kau sendiri saja, mana suamimu" eric langsung duduk di depan shelomita

"Delvin ada meeting dan kau kenapa bisa berada disini Eric"

"Aku sedang ada kerjaan mita dan aku menginap di hotel itu" Eric menunjuk hotel delvin.

Gawat pikir Shelomita jika sampai Delvin tahu bahwa eric menginap di hotelnya. Bisa-bisa shelomita tidak akan diizinkan untuk ke hotel lagi selama ada Eric.

Shelomita segera pamit meninggalkan eric setelah es krimnya habis. Dia tak mau delvin melihatnya bersama eric nanti delvin bisa cemburu lagi. Shelomita harus menjaga perasaan delvin.

Tapi eric sepertinya tak mau melepaskan shelomita. Dia mengejar shelomita tapi shelomita terus berlari. Shelomita tak menyadari delvin berada tak jauh darinya karena memang tadi sebelum dia ke tempat es krim dia sudah mengirim pesan pada delvin bahwa dia akan makan es krim.

Delvin segera menahan lari shelomita dengan tangan kekarnya.

"Mas"

Delvin tersenyum tapi kemudian memandang Eric sinis.

"Ngapain loe ngejar istri gue"

"Maaf ya, aku hanya mau ngobrol secara kami kan teman SMP" Eric menjawab enteng

"Tapi dia gak mau kan" Delvin membalas perkataan Eric.

Tanpa menunggu jawaban Eric, Delvin membawa Shelomita masuk ke dalam hotel dan kembali ke kamar mereka.

"Bahaya banget membiarkan kamu dekat dengan si Eric. Makanya mas bilang jangan keluar kamar tadi"

"Tapi mas aku bosan"

Delvin pun memeluk shelomita dan mengecup puncak kepalanya.

"Aku gak mau orang itu mendekatimu, aku memiliki firasat yang gak baik dengan dia"

"Iya mas, maafkan aku ya" shelomita membalas pelukan delvin.

Delvin melepaskan pelukannya dan dia menarik baju shelomita sedikit agar dia dapat mengintip kedalam.

"Apaan sih mas"

"Aku hanya mau lihat kamu pakai gak pakaian dalam yang aku pilih"

"Gak mungkin kan aku gak pakai mas"

Delvin tersenyum penuh arti kemudian dia mengambil satu kotak besar dan menyerahkannya pada shelomita.

"Apa ini mas" shelomita mengkerutkan keningnya bingung

"Buka aja itu hukumanmu" delvin terkekeh

"Gak ah mas ntar yang keluar tikus atau cicak" Shelomita kan takut dengan kedua hewan itu.

"Gak ada sayang, aku gak akan menakuti istriku"

Shelomita pun membuka kotak itu dan dia terkejut melihat isinya. Ada 6 buah lingerie seksi di dalamnya. Shelomita memandang delvin bingung.

"Dengar sayang, aku akan keluar kota selama seminggu dan kau harus ikut aku ya. Jadi kau harus menungguku di hotel selama aku kerja dan kau menungguku dengan lingerie ini"

"Hahhhh, apa-apaan sih mas"

"Gak boleh membantah sayang"

Shelomita hanya bisa terdiam, jika delvin sudah ada maunya siapa pun gak akan bisa melarangnya.

BAB 34.

KEJAR TARGET

Ternyata Delvin memang benar membawa Shelomita keluar Kota untuk urusan pekerjaannya. Dan apa yang diinginkannya terjadi. Delvin menyuruh shelomita memakai lingerie yang dibelinya.

Hari pertama mereka dihotel, delvin sudah langsung menjalankan rencananya.

"Dek buka bajunya" perintah Delvin pada Shelomita ketika mereka baru sampai di hotel.

"Ishhh apaan sih mas, baru aja sampai"

"Mita, buka bajunya" Perintah Delvin lagi dengan nada tak terbantah.

"Untuk apa sih mas" Shelomita pura-pura lupa padahal kan dia tahu maksud Delvin.

Delvin mengambil sebuah lingerie warna hitam yang sangat transparan dari dalam koper. Dia mengacungkan lingerie itu dihadapan shelomita.

Shelomita membelalakan matanya karena tak percaya melihat lingerie seksi itu. Shelomita tak

pernah memakai itu. Melihatnya saja dia sudah malu apalagi memakainya.

"Pakai ini mita sayang" delvin tersenyum penuh arti.

Shelomita mengambil lingerie dari tangan Delvin dan memandang benda itu dengan tatapan yang mengerikan.

Shelomita memandang delvin dengan tatapan memohon tapi Delvin mengacuhkannya. Akhirnya shelomita pun pasrah dan berjalan menuju kamar mandi untuk mengganti pakaiannya.

"Sayang" Delvin memanggil Shelomita.

"Apa mas" Shelomita membalik badannya dengan lesu.

"Buka bajunya disini dihadapanku" Delvin melipat kedua tangannya didada.

Shelomita yang mendengar itu semakin tak percaya.

"Hahh" shelomita tak percaya Delvin bisa semesum ini. Padahal waktu mereka pacaran delvin tak pernah seperti ini. Kenapa sekarang setelah mereka menikah delvin jadi mesum banget.

"Jangan terkejut sayang, aku kan sudah sering lihat kamu telanjang" Delvin mengedipkan sebelah matanya.

Shelomita hanya bisa pasrah, delvin tak mau dibantah. Shelomita pun membuka pakaiannya satu persatu. Dengan terpaksa dia memakai lingerie yang dibeli delvin.

"Kamu cantik sekali sayang" Delvin mendekati shelomita dan memeluknya. Dia memberikan cecupan di bibir shelomita.

"Mas malu pakai ini" shelomita menyembunyikan wajahnya dengan menunduk.

"Kenapa malu sayang kan aku yang lihat. Aku mau meeting dulu kamu tunggu di sini ya. Semua makanan sudah aku siapakan dan kamu tinggal makan aja"

Shelomita hanya menganggukan kepalanya. Delvin melihat ke arah jam tangannya.

"Aku harus pergi sayang dan jangan pernah membuka lingerie ini ketika aku gak ada ya. Aku akan mengeceknya dengan video call kamu nanti sayang" delvin mencolek hidung shelomita dengan telunjuknya kemudian pergi meninggalkan kamar.

Sepeninggalan delvin, shelomita merasa bosan. Dan apa-apaan ini pikir shelomita, dia harus

menunggu delvin selesai bekerja dengan hanya pakai lingerie ini berarti shelomita tak bisa keluar kamar.

Shelomita hanya bisa menggelengkan kepalanya karena tak percaya dengan kelakuan mesum delvin ini.

Baru sekitar dua jam delvin meninggalkannya, delvin sudah menghubungi shelomita melalui video call.

"Hai sayang, kau masih menggunakan lingerie itu kan" delvin terkekeh.

"Iya mas"

"Bagus sayang, tunggu aku pulang ya ntar kita akan bermain" delvin pun tertawa sedangkan shelomita menjadi malu dan langsung mengakhiri panggilan.

"Ishhh delvin sander kenapa kau mesum banget sih" shelomita berkata dalam hatinya.

##

Pukul enam sore, delvin sudah selesai dengan pekerjaannya. Ketika dia masuk ke kamar, dia melihat shelomita sedang tertidur di sofa.

Delvin mendekati shelomita dan mengecup keningnya lembut.

Delvin pun menuju kamar mandi dan membersihkan dirinya.

Shelomita terbangun karena mendengar suara delvin yang sedang mandi dan mencium bau makanan yang dibawa delvin.

Saat shelomita sedang membuka kotak makanan, delvin keluar dari kamar mandi dan langsung memeluk shelomita dari belakang.

"Sudah bangun sayangku"

"Iya mas, lapar" kata shelomita

"Makan aja dek, mas tadi sudah makan"

Shelomita pun langsung menyantap nasi goreng seafood yang dibeli delvin.

Selesai makan, shelomita duduk kembali di sofa sambil menonton TV. Delvin sendiri sedang asyik dengan pekerjaannya di laptop.

Shelomita mulai mengantuk lagi tapi saat dia akan memejamkan matanya, Delvin mencium bibirnya.

"Mas"

"Dek jangan tidur dulu, kita main dulu ya"

"Main apa mas, jangan macam-macam ya" shelomita mencurigai senyum delvin yang penuh arti itu.

"Ada aja sayang, kamu ikuti aja ya" delvin pun mengambil sebuah kotak. Dia membuka kotak itu dan mengeluarkan sebuah dadu dan ada selembar kertas.

Shelomita penasaran dan langsung mengambil kertas tersebut. Dia membacanya dan shelomita membelalakan matanya.

"Mas apa-apaan sih, permainan seperti ini aku gak mau main"

"Kenapa dek, kita sudah menikah anggap saja sebagai variasi dalam percintaan kita"

"Ishhh" siapa yang mau pikir shelomita. Delvin gak masuk akal deh. Coba aja dia pikir itu permainan menguntungkan banget untuk delvin.

"Dek" delvin menjetikkan jarinya di depan wajah shelomita.

"Mas gak mau ah, kamu dong yang untung"

"Siapa bilang sayang, sama-sama enak kok"

Delvin pun mengeluarkan sepasang dadu dan kertas yang berisi cara bermain. Dalam kertas tersebut sudah ada 6 nomor. Pemain harus mengocok dadu dan jika dadu sudah jatuh dan menunjukkan angka berapa pun itu, pemain harus mematuhi dengan mengikuti permintaan yang ada di setiap nomor.

Yang shelomita tak terima adalah permintaan di setiap nomor tadi.

"Ayo sayang kita mulai permainannya" delvin memberikan shelomita dadunya dan membiarkan dia yang mengocok terlebih dahulu.

Shelomita pun mengocok terlebih dahulu dan yang keluar adalah angka satu untuk dadu pertama dan angka tiga untuk dadu kedua.

Delvin melihat kertas dan tersenyum ketika menunjukkan kertas tersebut pada shelomita.

Dadu pertama angka satu menunjukkan bagian tubuh bibir dan dadu kedua angka tiga menunjukkan tindakan melumat. Jadi shelomita harus melumat bibir delvin.

"Ayo sayang lakukan" delvin terkekeh

Shelomita pun mendekati delvin dan mulai melumat bibir delvin. Delvin sengaja membuat shelomita lama melumat bibirnya.

Sekarang giliran delvin yang mengocok dadunya. Delvin tertawa ketika mendapatkan hasilnya. Karena shelomita harus membuka lingernya agar delvin bisa menghisap payudaranya.

Awalnya shelomita tidak ingin bermain tapi lama kelamaan dia menikmatinya. Delvin tertawa melihat shelomita yang sekarang sudah tak memakai apa-apa lagi begitu juga dirinya. Dan malam itu mereka lalui dengan panas.

##

Keesokan paginya delvin kembali menyuruh shelomita menggunakan lingerie pemberiannya. Dan malamnya mereka kembali bermain lagi dengan permainan yang berbeda. Selama seminggu delvin mengenalkan berbagai macam permainan seks pada shelomita.

"Mas kenapa kau mengajakku bermain hal-hal seperti ini" kata shelomita sambil memeluk delvin ketika mereka baru saja selesai dengan permainan panas mereka.

"Kau tahu dari mana mas"

"Sssttt kau curiga ya, aku mengetahuinya dari internet dan aku mencobanya sayang"

Delvin tahu shelomita pasti tadi telah menyangka dia pernah melakukan ini sebelumnya.

Shelomita hanya tersenyum kemudian dia tertidur di pelukan delvin.

##

Shelomita bingung karena di hari terakhir dia keluar kota menemani delvin, delvin tidak memberikannya lingerie lagi. Mengapa shelomita bisa tak sadar. Delvin sengaja membuatnya tak memakai apapun apalagi di hari terakhir ini pekerjaan delvin sudah selesai jadia dia akan seharian bersama delvin.

Shelomita menepuk jidatnya, sadarlah dia sekarang semua kelicikan suami mesumnya itu. Dan hari ini sepertinya shelomita harus punya tenaga ekstra.

BAB 35.

KEPOSESIFAN DELVIN

Semenjak pulang dari tugas keluar kotanya selama seminggu, delvin semakin possesif kepada shelomita. Dia tak mengizinkan shelomita jauh-jauh darinya.

Apalagi dalam beberapa hari ini shelomita terlihat kurang enak badan.suhu tubuhnya panas dan dia kurang selera makan.

Delvin akan membawa shelomita ke rumah maminya tapi shelomita menolak. Dia tak ingin merepotkan maminya delvin tapi delvin tetap memaksa.

Akhirnya dengan terpaksa dia mengikuti kemauan delvin. Delvin pun mengantar shelomita ke rumah maminya.

"Dek jangan cemberut dong mukanya" delvin mengecup bibir shelomita.

Shelomita menatap delvin,dia tahu delvin sangat mengkhawatirkannya.

Shelomita pun tersenyum pada delvin. Shelomita turun dari mobil dan langsung masuk ke rumah mami delvin.

"Mita sayang, udah datang ya" mami delvin menyambut shelomita.

"Iya mami" shelomita pun memeluk mami delvin.

"Kamu istirahat di kamar delvin ya,kamu kan lagi demam"

Shelomita pun menuruti mami delvin dan segera ke kamar delvin.

Tidak ada yang bisa dilakukan shelomita di kamar selain berbaring. Entah mengapa beberapa hari ini shelomita merasa gak enak badan.

Tapi walaupun dia merasa gak enak badan, dia tetap tak betah hanya berdiam.

Shelomita menelepon delvin,dia mau meminta izin kepada delvin agar dia boleh berjalan.

"Halo mas"

"Iya sayang,ada apa?"

"Aku boleh keluar ke supermarket terdekat gak,aku mau membeli beberapa cemilan"

"Ehmmmm"

"Ayolah mas,aku gak akan kemana-mana lagi"

"Baiklah sayang tapi harus diantar supir ya ntar aku hubungi supir yang ada di rumah mami"

"Iya mas,bye"

Shelomita pun menutup teleponnya dan keluar kamar. Dia segera menuju ke mobil yang akan mengantarnya.

Shelomita hanya mencari supermarket terdekat dan membeli cemilan yang diinginkannya.

##

Shelomita seperti orang kesurupan ketika berada di rak cemilan. Dia memborong setiap cemilan yang dia lihat.

Setelah dirasa cukup membeli cemilan, Shelomita membawa belanjanya ke kasir. Dengan susah payah dia membawa keranjang belanjanya. Tiba-tiba ada yang membantunya membawa barang belanjanya. Shelomita terkejut dan langsung melihat siapa penolongnya itu.

"Eric,ngapain loe disini"

"Hai mita,aku lagi temani pacarku belanja"

"Oh begitu"

"Iya,tuh dia orangnya" eric menunjuk ke salah satu arah dan tampaklah seorang perempuan manis dan mungil.

"Wah cantik banget cewek loe" shelomita terkekeh.

Selesai membayar di kasir, shelomita segera menuju parkiran mobil.

"Eh mita,aku traktir ngopi yuk di cafe sebelah. Aku bosan banget nungguin cewek belanja jadi temani aku ya sebentar aja" kata eric

Shelomita berpikir sejenak,dia tahu delvin pasti akan sangat marah jika mengetahui dia pergi dengan eric. Tapi dia juga merasa tidak enak menolak eric secara eric adalah sahabatnya dan eric juga sudah mempunyai pacar. Shelomita berpikir kalau hanya sebentar pasti tidak akan ada apa-apanya.

"Baiklah tapi aku gak bisa lama ya"

Shelomita dan eric pun pergi ke cafe di dekat supermarket. Mereka mengobrol dengan asyik bahkan sambil tertawa. Tanpa terasa sudah satu jam mereka di cafe.

"Eric,pacar loe lama banget belanjanya"

"Iya nih, tapi biarin ajalah ntar aku hubungi dia"

"Oke, aku pulang duluan ya"

"Oke mita"

Shelomita pun berlalu dan menuju parkir mobil. Saat dia membuka pintu mobil, dia terkejut karena ada delvin disana.

"Mas"

"Terkejut dek, sekarang masuk kedalam mobil" delvin membentak shelomita. Shelomita terkejut dan segera masuk kedalam mobil. Supir yang membawa shelomita tadi sudah pergi membawa mobil delvin.

"Kok mas bisa ada di sini katanya tadi..."

"Kenapa dek, takut aku mengganggu kamu ketemu sama eric itu"

"Gak mas aku..."

"Sudah diam shelomita wardana, aku gak mau bertengkar di jalan. Kita selesaikan ini di apartemen" delvin pun melajukan mobil dengan kencang.

Shelomita takut jika delvin emosi seperti ini.

"Mas pelan-pelan" shelomita menyentuh lengan delvin tapi delvin mengacuhkannya. Shelomita semakin takut dan tanpa terasa dia mulai menangis.

##

Sesampainya di basement apartemen, Delvin membuka pintu shelomita. Dia mengait lengan shelomita dengan tangannya dan menuju lift.

Dengan kasar, Delvin membuka pintu apartemennya dan menutupnya dengan kasar.

"Mas kau kenapa sih"

"Kau masih bertanya mita,apa kau tak tahu kesalahanmu" delvin menatap shelomita tajam.

"Aku salah apa mas"

"Kau tahu aku gak suka melihat si eric itu tapi kenapa kau bisa bersantai ria dengannya di cafe sambil tertawa sedangkan tadi aku mengajakmu ke kantor kau tak mau dengan alasan gak enak badan. Kau sengaja mau bertemu eric ya"

Shelomita tak percaya dengan apa yang di dengarnya. Bisa-bisanya delvin menuduhnya seperti itu.

"Kau salah paham mas,aku gak seperti itu. Aku kebetulan bertemu dengannya di supermarket dan dia sedang menemani pacarnya berbelanja" shelomita menangis

"Apa ada kebetulan yang terus menerus shelomita"

"Tapi memang seperti itu mas" shelomita menangis tersedu. Bagaimana ini, delvin marah besar. Dan shelomita sudah berusaha menjelaskan.

Shelomita terus menangis tapi delvin masih dikuasai amarah dan rasa cemburunya.

Dia meninggalkan apartemen,dia membutuhkan ketenangan. Dia tak ingin marahnya berlanjut dan menyakiti shelomita. Karena itu dia butuh menenangkan diri.

"Mas mau kemana" shelomita berusaha mengejar delvin tapi delvin tak mendengarkannya.

Shelomita menangis semakin terisak. Sekarang dia harus bagaimana agar delvin percaya padanya.

Shelomita masuk ke dalam kamarnya dengan delvin dan menunggu delvin pulang.

Shelomita menunggu delvin sampai dia tertidur. Ketika dia terbangun jam sudah

menunjukkan pukul 4 subuh. Ternyata selama itu dia tidur dan delvin tidak ada di sampingnya ketika dia bangun.

Shelomita turun dari tempat tidurnya dan keluar kamar. Di dapatnya delvin tertidur di sofa ruang tamu. Shelomita mendekati delvin, dielusny wajah delvin.

Semarah inikah mas kau denganku sampai kau tak mau tidur dikamar bersamaku. Shelomita menitikkan air matanya dan tanpa peduli dia mencium bibir delvin. Tangisannya berubah menjadi isakan dan karena itu delvin terbangun.

Delvin melihat shelomita sedang memeluknya bahkan menangis terisak.

Dia tak tega melihat shelomita seperti ini. Shelomita adalah cintanya dan dia sudah berjanji akan menjaga shelomita.

Delvin memeluk shelomita dan membuat shelomita menengadahkan kepalanya untuk menatap delvin.

"Mas, apa kau semarah ini padaku"

"Ssstt sayang jangan menangis lagi. Jujur aku kemarin memang sangat kesal sayang. Aku kesal kenapa kau bisa sepercaya itu sama eric. Dia hanya menipu sayang"

"Mas..."

"Sudahlah dek jangan kita bahas lagi ya. Maafkan mas ya gak ada di sampingmu pas kamu tidur. Mas tadi butuh waktu buat menenangkan diri mas"

Shelomita menganggukan kepalanya dan memeluk delvin erat.

Delvin sadar ternyata badan shelomita masih demam.

"Dek badanmu tambah panas dan kau belum makan kan dari kemarin" delvin terlihat khawatir dan dia sangat menyesal telah mengacuhkan shelomita.

"Aku gak apa-apa mas, ayo kita ke dapur dan kita masak bareng" shelomita mengajak delvin ke dapur. Tapi ketika dia akan berdiri, shelomita pingsan dan langsung dipeluk delvin agar tubuhnya tak jatuh ke lantai.

Delvin membawa shelomita ke rumah sakit karena wajah shelomita sangat pucat.

Sesampainya di rumah sakit, shelomita segera ditangani dokter.

Shelomita harus dirawat karena harus diinfus. Tapi disamping itu juga ada berita yang

menggembirakan bagi delvin. Dokter mengatakan bahwa shelomita sedang mengandung. Kehamilannya sudah berjalan lima minggu dan cukup rawan.

Mendengar ini delvin sangat bahagia sekaligus khawatir karena shelomita harus hati-hati di usia kehamilan ini.

Delvin berjanji dalam hatinya akan semakin menjaga shelomita.

BAB 36.

KEHAMILAN SHELOMITA

Semenjak Shelomita dinyatakan hamil, hari-hari delvin lebih berwarna. Maksudnya delvin harus mau dan wajib meladeni ngidamnya shelomita yang terkadang suka aneh.

Pagi ini ketika bangun, Delvin tak melihat shelomita berada di sampingnya. Ternyata shelomita sedang asyik menonton film Korea.

Delvin hanya bisa geleng-geleng kepala melihatnya. Setidaknya delvin tidak akan khawatir shelomita jalan keluar rumah.

Delvin bersiap akan ke kantor dan sudah akan mencapai pintu ketika mendengar shelomita berteriak nyaris histeris.

"Mas" shelomita berteriak

Delvin yang mendengarnya menjadi terkejut dan langsung berhenti di hadapan shelomita.

"Ada apa dek,apa adek sakit" delvin mendekati shelomita .

Tatapan shelomita tajam padanya dan membuat delvin bingung.

"Ada apa sayang"

"Mas mau pergi begitu aja, mas gak mau ucapkan salam ke aku dan baby, mas mau cuekkin aku ya, mas..." kata-kata shelomita terhenti ketika bibir delvin melumat bibirnya.

"Gak sayang, mas pasti akan selalu beri salam ke kamu dan baby" delvin merangkul shelomita tapi tatapan shelomita masih tajam pada delvin.

"Ada apa lagi sayang"

"Mas ke kantor mau pakai kemeja dan dasi ini. Gak boleh mas, mas harus ganti karena warnanya aku gak suka"

"Tapi sayang, mas harus segera ke kantor"

"Pokoknya ganti kalau gak aku marah nih" shelomita membuang wajahnya.

"Sayang tapi ntar aku terlambat, jadi gak apa-apa ya sayang mas pakai kemeja dan dasi warna ini" delvin mencoba membujuk shelomita.

"Aku gak suka warnanya, lagian baby kamu juga gak suka warnanya" shelomita masih tetap pada pendiriannya.

Delvin serba salah, di satu sisi dia dikejar waktu tapi di sisi lain ini Permintaan shelomita. Lagipula mana mungkin ini kemauan baby nya pikir delvin.

"Kenapa diam mas"

"Dek,mas sudah terlambat nih sayang jadi mas gak usah ganti pakaian ya"

"Oh jadi gitu ya mas,mas gak mau mendengarkan kemauan aku dan baby. Mas pakai kemeja ini mau dilihatin ke perempuan mana sih" shelomita mulai emosi.

"Aduh sayang kok bawa-bawa perempuan sih" Delvin serba salah

Tak lama handphone delvin berbunyi dan delvin harus segera ke kantor. Panggilan penting karena meeting akan segera mulai. Delvin terpaksa tak mendengarkan shelomita. Dia mengecup bibir shelomita singkat dan segera pergi ke kantor.

Shelomita sakit hati diperlakukan delvin seperti itu. Dia memanggil delvin tapi delvin sudah pergi. Shelomita menangis dan terus menangis.

"Sayang, papi kamu jahat banget sama mami. Awas aja papi kamu kalau sampai ada perempuan lain" shelomita berbicara sambil mengelus perutnya yang mulai kelihatan membuncit.

Shelomita terus menangis bahkan karena selama kehamilan dia makan sangat banyak dan sekarang berat badannya bertambah, dia jadi mengaitkan masalah berat badan dengan sikap delvin tadi pagi. Disela tangisnya dia menyalahkan delvin yang sudah mulai tak menyukainya.

Mata shelomita sudah membengkak dan dia ingin jalan keluar. Dia memutuskan untuk jalan keluar dan diantar supir kemanapun dia akan pergi.

##

Wajah delvin cukup lesu setelah meeting. Dia merasa sangat lelah mungkin karena shelomita sedang hamil dan delvin juga kebagian ngidam hanya saja delvin mudah merasa lelah dan selera makannya berubah.

Delvin keruangan papinya karena ingin bertanya tentang masalah kehamilan.

Delvin mengetuk pintu ruangan papinya dan masuk setelah papinya menyuruh masuk.

"Pagi pi" delvin duduk di sofa ruangan papinya

"Pagi nak, ada apa" papi delvin bertanya karena dia melihat wajah delvin yang lesu

"Pi,apakah orang ngidam itu selalu sepperi ini ya pi"

"Maksud kamu nak"

"Itu pi,mita sangat manja dan kemauannya harus dituruti padahal dulu gak begitu"

"Nak, wanita hamil dan ngidam memang seperti itu. Mami kamu juga dulu ngidamnya repot banget. Kamu turuti saja,papi yakin ngidamnya gak akan menyusahkan. Dinikmati saja nak momen ini. Jangan sampai istri kamu merasa stres"

Delvin terdiam dan kemudian tersenyum. Dia meninggalkan ruang kerja papinya dengan perasaan Yang cukup lega. Dia akan melewati momen ini bersama shelomita dengan bahagia.

"Halo pak bos,loe ditunggu sandra di ruangan karena mau membicarakan masalah iklan hotel kita" heri mencegat delvin ketika dia akan ke ruangnya.

"Iya,ini gue juga udah mau balik ke ruangan gue"

Di ruangan delvin sudah menunggu sandra manajer pemasaran.

"udah lama nunggunya" delvin segera menyuruh sandra duduk kembali

"Gak juga pak, saya baru menyelesaikan laporan yang bapak minta" sandra pun menyerahkan laporan pada delvin dan delvin membacanya.

"Oke, saya akan baca lebih lanjut nanti laporan kamu. Sekarang saya mau tahu rencana ide untuk iklan dan promo bagi hotel kita"

Sandra membuka laptopnya dan menunjukkan delvin tentang idenya. Delvin menyukai ide sandra dan meminta penjelasan sandra lebih lanjut.

Mereka duduk di sofa yang sama dan menghadap laptop yang sama. Terkesan biasa saja tapi dimata shelomita ini terkesan luar biasa. Dia menahan emosinya dan menggenggam erat gagang pintu.

Heri melihat itu semua dan menghampiri shelomita.

"Woi mita ngapain loe di depan pintu, masuk aja kali"

"Ehmmm gak lah, Delvin lagi sibuk tuh" shelomita berusaha tersenyum tapi sebenarnya dia menahan amarah.

"Udah masuk aja"

Heri membantu shelomita membuka pintu.

"Bos, istri loe datang tuh" heri masuk keruangan Delvin.

Delvin segera melihat ke arah pintu dan melihat shelomita berdiri disana. Delvin segera mengakhiri pekerjaannya bersama Sandra. Sandra pun pamit kembali ke ruangannya.

"Selamat siang bu" Sandra mengucapkan salam kepada shelomita ketika melewatinya. Shelomita tak membalas sapaan sandra karena dia masih kesal.

Heri meninggalkan ruangan delvin karena dia tak mau mengganggu delvin dan shelomita.

"Sayang ayo duduk" Delvin menghampiri shelomita dan mengajaknya duduk.

Shelomita melepas pegangan tangan delvin dengan kasar dan tak mau duduk. Dia berdiri menghadap jendela membelakangi delvin.

Delvin tahu shelomita pasti masih marah masalah tadi pagi. Dia akan membujuk shelomita.

"Sayang kamu kenapa"

Shelomita membalik tubuhnya menghadap delvin. Tatapan matanya tajam dan air mata mulai menetes di pipinya. Delvin yang melihat itu jadi panik. Dia mau menghapus air mata shelomita tapi tanganya ditangkis shelomita.

"Kamu bosan ya mas meladeni ngidam aku. Kalau kamu bosan bilang aja mas, mulai sekarang aku gak akan ngerepotin kamu dengan ngidam aku"

"Sstttt,apaan sih dek kok ngomongnya begitu"

"Pantas aja gak mau ganti kemeja tadi pagi ternyata ada perempuan tadi"

"Mita dengar..."

"Mas udah bosan sama aku, mas lihat aku gendut sekarang,mas gak cinta lagi sama aku" shelomita menangis histeris,dipukulnya dada delvin.

"Sayang kamu salah paham, perempuan itu manajer pemasaran disini dan urusan aku hanya urusan kerja. Aku mencintai kamu sayang. Maafkan aku jika tadi pagi gak menuruti keinginan kamu"

"Mas jahat"

"Iya sayang mas jahat, jangan marah lagi ya sayang. Kamu boleh hukum mas sayang" Delvin memeluk shelomita dan menciumnya.

Shelomita berusaha melepaskan pelukan delvin dan keluar dari ruangan delvin.

"Mau kemana sayang" delvin mencegah shelomita

"Aku mau pergi,aku gak mau merepotkan mas lagi"

"Apaan sih kamu sayang, mas gak akan izinkan kamu pergi" delvin menggendong shelomita menuju mobilnya.

"Kita akan selesaikan ini di suatu tempat" delvin akan membawa shelomita menuju suatu tempat. Kesalahpahaman ini harus diselesaikan.

BAB 37.

SHELOMITA NGIDAM

Delvin membawa shelomita ke cafe mereka biasa datang waktu masih kuliah. Delvin masih terus membujuk shelomita.

"Dek makan dulu ya,kasih loh babynya juga lapar"

Shelomita masih cemberut dan tidak mau mendengarkan omongan delvin.

"Bodo amat" jawab shelomita ketus. Mendengar itu delvin hanya bisa mengelus dadanya. Ternyata hormon ibu hamil nih dasyat banget ya.

"Amat gak bodo kok sayang" delvin terkekeh berusaha membuat shelomita tersenyum tapi yang ada shelomita semakin membesarkan matanya.

"Sayang mie ayamnya enak loh,mas suapi ya"

"Aku gak mau mas" shelomita membuang wajahnya ke arah lain. Delvin hampir menyerah rasanya membujuk shelomita. Shelomita memang keras dan sulit untuk dibujuk.

Delvin tak mau shelomita kelaparan begitu juga calon baby mereka. Delvin tahu mie ayam ini adalah mie kesukaan shelomita. Shelomita gak akan pernah bisa menolaknya.

"Ya udah kalau gak mau, mas aja yang makan sendiri ya" delvin pun memasukkan mie ayam ke mulutnya dan mengunyahnya perlahan.

"Enak loh ini dek"

Shelomita hanya diam tapi dalam hatinya dia ingin sekali makan mie ayam itu. Baunya yang menggoda selera apalagi dari pagi dia belum makan karena sibuk menangis.

Shelomita melirik ke arah delvin sedangkan delvin tahu kalau shelomita mulai tergoda dengan mie ayam itu.

Delvin tersenyum kepada shelomita dan mendekati shelomita. Dia duduk disebelah shelomita dan menyuapkan mie ayam ke mulut shelomita.

Shelomita tidak menolak tapi dia lancar menghabiskan mie ayam itu. Satu mangkuk mie ayam pun habis dimakan shelomita dengan disuapi delvin.

Delvin mengambil tisu dan mengelap sudut bibir shelomita yang terkena saus.

"Jangan marah lagi ya sayang apalagi sampai gak makan. Kasihan baby kita sayang" delvin merangkul pundak shelomita

"Mas aja yang buat aku marah,awas aja mas ya ntar malam tidur di sofa aja"

"Loh kok gitu dek"

"Gak mau tahu"

Delvin tidak membantah shelomita karena kebahagiaan shelomita yang penting.

##

Ternyata shelomita memang meminta delvin tidur di sofa malam harinya.

"Dek sofanya kecil,mas gak bisa tidur disana" Delvin memandang miris sofa di kamar mereka.

"Gak mau tahu,mas malam ini tidur di sofa"

"Iya sayang mas turuti" delvin terpaksa menuruti shelomita setelah berpikir cukup lama.

Delvin pun tidur di sofa dan shelomita di tempat tidur.

Tapi ternyata keputusan shelomita menyuruh delvin tidur di sofa membuat shelomita menyesal.

Malam ini hujan lebat disertai petir dan kilat. Shelomita takut dan bukan hanya itu, tidur tanpa delvin disampingnya ternyata membuatnya tidak bisa tidur.

Shelomita bangkit dari tidurnya dan melihat delvin yang tertidur di sofa. Kaki dan tangannya menjuntai kebawah dan bukan posisi yang enak untuk tidur.

Shelomita merasa menyesal telah membuat delvin tidur tak nyaman. Shelomita berjalan mendekati delvin tapi kilat membuatnya takut dan segera memeluk delvin ketika sampai di tempat delvin.

Delvin merasa ada yang memeluk dirinya dan langsung membuka matanya. Didapatinya shelomita sedang memeluknya erat.

"Rindu dengan mas ya" delvin pun bangun dan duduk di sofa. Dipangkunya shelomita kemudian di ciumnya bibir shelomita.

"Siapa yang rindu, aku takut dengan kilatnya" kilah shelomita.

"Kamu kan bisa panggil mas tapi kamu tadi meluk mas. Rindu sama mas kan, makanya jangan ngambek lagi ya"

Shelomita menundukkan wajahnya dan benar kata delvin, dia tak bisa jauh dari delvin.

Shelomita kembali memeluk delvin dan menghirup wangi tubuh delvin. Delvin menggendong shelomita ke atas tempat tidur dan berbaring disampingnya.

"Jangan ngambek lagi ya sayang"

Shelomita menganggukan kepalanya dan kembali memeluk delvin. Delvin tertawa kemudian dia mengelus rambut shelomita sampai shelomita tertidur.

##

Memang ibu hamil pembawaanya luar biasa. Pagi ini delvin dan shelomita kembali berdebat.

"Pokoknya aku ikut ke kantor titik" kata shelomita

"Dek nanti kamu bosan lagian kamu gak boleh capek sayang, pagi ini kamu muntah-muntah lagi"

"Delvin sander pokoknya aku ikut" Shelomita pun keluar kamar.

Delvin hanya bisa mengikuti kemauan shelomita.

Sesampainya di kantor, shelomita langsung ke ruangan delvin. Dia sempat melihat Sandra melintas di depan kantor delvin. Shelomita langsung badmood.

Shelomita tidak tahu mengapa dia merasa sangat cemburu Delvin dekat dengan sandra padahal mereka hanya sebatas pekerjaan.

Karena itulah pagi ini shelomita kekeh agar ikut delvin ke kantor.

Shelomita duduk di sofa dan memainkan handphonenya sedangkan delvin sibuk dengan laptop dan berkas di mejanya. Tanpa shelomita ketahui, delvin selalu memperhatikan shelomita. Dia menghubungi OB untuk membawakan shelomita teh hangat dan kue.

Terkadang juga delvin menghampiri shelomita hanya untuk mengecup kening shelomita dan mengelus perutnya.

Shelomita pun akhirnya merasa bosan. Dia meletakkan handphonenya di atas meja dan berjalan ke meja delvin. Dia melihat keluar jendela yang berada di belakang delvin.

Delvin langsung bangkit menghampiri shelomita dan memeluknya dari belakang.

" kenapa dek, bosan kan "

Shelomita membalik tubuhnya menghadap delvin dan memeluk delvin.

"Mas,aku boleh ya jalan ke butik di depan hotel itu"

"Gak boleh, ntar kamu capek atau nanti si eric itu ada disana"

"Isshhh mas nih lebay banget,aku mau melihat pakaian disana"

"Ke butik langganan mami aja, kamu lebih aman kesana"

"Gak mau" shelomita melepas pelukannya dari delvin. Kalau sudah begini delvin tak berdaya dan akhirnya dia pun menyetujui permintaan shelomita.

##

Shelomita tersenyum ketika sampai di butik yang dia inginkan. Dia menyukai sebuah dress warna merah. Dia ingin membelinya tapi saat dia akan mencoba dress itu, dia melihat seorang perempuan yang dia ketahui sebagai pacar eric.

Segera dia menghampiri perempuan itu.

"Halo" sapa shelomita dan perempuan itu hanya mengerutkan keningnya

"Maaf kita memang belum sempat kenal,saya shelomita sahabat eric sewaktu smp. Kamu pacarnya eric kan"

Perempuan itu tampak berpikir keras.

"Maaf mbak salah orang, saya gak kenal eric"

"Tapi..."

Perempuan itu pun meninggalkan shelomita. Shelomita menjadi bingung dan berpikir. Mungkinkah eric membohonginya seperti yang dicurigai oleh delvin selama ini. Apa maksud eric melakukan itu semua.

Shelomita segera meninggalkan butik itu dan kembali ke kantor delvin karena dia harus memberitahu delvin.

Di depan hotel, Shelomita bertemu eric seolah mereka bertemu secara tak sengaja. Shelomita mulai merasa ada yang tak beres.

Dia menelepon delvin dan meminta delvin menjemputnya di bawah.

Eric tidak tahu jika shelomita menelepon delvin karena shelomita sengaja tidak menyebut nama delvin ketika berbicara.

"Siapa yang kau telepon mita"

"Temanku yang lagi ada urusan di hotel ini, aku bilang agar dia menjemputku dibawah"

"Oohhh"

"Ada keperluan apa kau disini eric"

"Aku ada kerjaan"

"Ehmmm eric,aku mau bertanya dan kuharap kau jujur"

"Ada apa mita"

"Perempuan di supermarket tempo hari bukan pacarmu kan"

Eric terkejut mendengar pertanyaan shelomita. Dia tak menyangka dia akan ketahuan secepat ini.

"Jawab eric, kenapa kau berbohong"

"Mita dengarkan aku,aku tak bermaksud jahat. Aku menyukai kamu mita karena itu supaya bisa dekat dengan kamu aku berbohong"

"Apa" shelomita tak percaya

Bersamaan dengan itu, delvin datang dan memukul eric sampai eric jatuh tersungkur.

"Dasar bajingan kau, dia ini istriku" delvin sangat emosi dan masih ingin memukul eric tapi security hotel melerai mereka.

"Jangan dekati mita lagi brengsek kalau tidak kuhajar kau" delvin menunjuk eric

Eric berusaha bangkit dan mengelap sudut bibirnya yang berdarah.

"Gue menyukai mita dari smp dan akan terus begitu" dengan sombong dan tak tahu dirinya eric berbicara seperti itu dan semakin membuat delvin emosi.

"Loe pergi dari sini eric, sahabat macam apa loe" shelomita mengusir eric dan memeluk delvin.

Eric tersulut emosi mendengar kata-kata shelomita. Seperti orang kesurupan dia menarik tangan shelomita agar lepas dari pelukan delvin. Shelomita terkejut dengan perlakuan eric dan otomatis dia melawan. Shelomita berhasil melepaskan diri dari eric tapi tubuhnya menjadi kurang keseimbangan. Dia jatuh terduduk dan rasa sakit menyerang kakinya yang terkilir. Shelomita menjerit kesakitan dan menangis. Delvin yang

melihat itu menjadi semakin emosi. Dia kembali memukul eric dan menendangnya.

Security meleraikan perkelahian mereka dan delvin sadar bahwa shelomita sedang menahan sakitnya.

Delvin menggendong shelomita dan membawanya ke rumah sakit.

"Sayang perut kamu sakit gak" delvin khawatir banget

"Gak mas tapi kaki aku yang sakit"

Delvin melajukan mobilnya agar segera sampai ke rumah sakit.

Dirumah sakit, shelomita diperiksa dengan teliti. Delvin bersyukur tidak terjadi sesuatu sama baby mereka. Kaki shelomita saja yang terkilir.

Delvin berjanji akan menjaga shelomita dan menjauhkan eric dari shelomita.

BAB 38.

SHELOMITA SAKIT

Delvin tidak masuk ke kantor hari ini karena dia tak mau meninggalkan shelomita sendiri di apartemen. Kaki shelomita yang terkilir masih membengkak.

Delvin mengangkat kaki shelomita dan menaruhnya di atas bantal. Delvin mengompres kaki shelomita agar bengkaknya berkurang dan rutin mengganti perbannya.

Shelomita senang banget dirawat delvin karena kehamilannya ini membuatnya ingin selalu di manja.

Selesai mengompres kaki shelomita, Delvin membawakan shelomita bubur. Delvin juga menemani shelomita menonton drama Korea.

"Mas, bosan gak" tiba-tiba shelomita bertanya pada delvin

"Gak sayang, aku senang bisa dekat kamu terus"

"Kirain mas bosan temani aku"

Delvin hanya tersenyum mendengar perkataan shelomita.

"Dek, aku ada beli rumah di dekat rumah mami. Aku sengaja beli rumah disana supaya nanti pas kamu melahirkan mami dekat mau kerumah kita lihatin kamu. Jadi kalau kamu ada yang gak ngerti bisa tanya langsung ke mami"

"Iya mas terserah mas aja,kapan kita pindahanya"

"Belum sayang, rumahnya masih harus dibereskan dan mas harus beli perabotan rumah jadi kita tinggal pindah aja"

##

Walapun kakinya terkilir tapi ngidam shelomita jalan terus.

Sore ini shelomita terus merayu delvin agar membelikannya es krim. Delvin tak mau dengan alasan tak baik untuk kandungan rosi.

"Ayolah mas, aku mau es krim sedikit aja"

"Tapi gak baik dek makan itu"

"Ishhh mas ini, mau ya anaknya ntar ileran"

"Ya gak lah dek"

"Makanya belikan dong"

Delvin pun mengalah dan turun ke bawah untuk membelikan shelomita es krim.

Es krim sudah dibeli dan segera delvin kembali ke apartemen.

Dia memberikan es krim kepada shelomita. Shelomita menyambutnya dengan senyuman lebar.

Tapi yang membuat delvin tak habis pikir, shelomita tidak memakan es krim itu sampai habis. Dia hanya mengambil sesendok kemudian sisanya dia menyuruh delvin yang memakannya.

"Mas yang habiskan" shelomita menyodorkan es krim itu kepada delvin.

"Mas gak mau dek, mas gak suka rasa vanilla"

"Mas habisin gak" shelomita membesarkan matanya.

Delvin merasa ngeri juga melihat shelomita selama hamil ini. Shelomita lebih berani dan tak terbantahkan tapi juga sangat manja.

"Iya mas habiskan" delvin hanya pasrah demi istri dan calon baby mereka.

Shelomita tersenyum melihat delvin memakan habis es krim itu walaupun dengan wajah terpaksa karena dia tak menyukai rasanya.

Selesai menyiksa delvin dengan es krim vanilanya, shelomita kembali membuat delvin pusing.

"Mas aku mau makan lempok durian"

"Apa"

Delvin terkejut shelomita minta makanan itu.

"Gak boleh makan itu dek"

"Aku mau mas tapi yang asli Pontianak ya"

"Kali ini mas gak izinkan"

Hikss...

Shelomita menjalankan jurus nangis lebaynya di hadapan delvin. Tentu saja cara ini ampuh dan membuat delvin tak berdaya. Delvin heran mengapa calon baby mereka kompak sekali dengan ibunya yaitu shelomita dalam mengerjai delvin.

Belum lahir aja udah kompak apalagi kalau udah lahir.

"Ya udah ntar mas telepon mbak mu yang di pontianak biar dia kirim ya"

"Iya"

Aduh apalagi ini pikir delvin, kenapa shelomita menjawab singkat dan ketus. Apa ada yang salah lagi pikir delvin.

"Dek kok jawabnya begitu"

"Gak apa-apa"

Pasti ada yang salah nih pikir delvin. Delvin pun memeluk shelomita karena selama ini jika shelomita marah atau merajuk cara yang ampuh ya memeluknya.

Shelomita berusaha melepaskan pelukan delvin. Sekali lagi delvin berpikir pasti memang ada yang salah.

"Kok dilepas sayang pelukan mas"

"Habis mas ngeselin sih"

"Ngeselin apa"

"Mas gak ikhlas ya mau turuti permintaan aku"

"Ya ampun sayang,mas ikhlas kok"

"Kenapa jawabnya tadi seperti gak ikhlas begitu"

"Gak sayang, beneran kok aku ikhlas"

Delvin salah lagi nih, dia hanya bisa sabar menghadapi shelomita.

Delvin pun kembali memeluk shelomita. Dia mencium shelomita lembut.

"Jangan marah ya sayang, emang gak mau mas peluk ya"

Shelomita membalas pelukan delvin dan meminta delvin menggendongnya ke kamar karena dia mau tidur.

##

"Mas aku ikut ke kantor hari ini"

"Hah, kaki kamu kan masih bengkak dek"

"Gak mau tahu pokoknya ikut"

Delvin pun akhirnya mengajak shelomita ke kantornya. Walaupun harus di gendong tapi karena shelomita masih merasa cemburu pada sandra, dia gak masalah di gendong delvin.

Shelomita duduk memperhatikan delvin kerja. Delvin sebenarnya senang aja ada shelomita disampingnya.

Tak lama sandra masuk ke ruangan delvin untuk menyerahkan laporan. Langsung saja wajah shelomita berubah.

Sandra mengetahui hal itu dan segera keluar dari ruangan delvin. Tidak akan ada yang berani dengan wanita yang sedang hamil.

"Senang ya mas tadi"

Delvin tahu kemana arah pembicaraan shelomita, dia hanya tersenyum.

"Iya mas senang kan ada kamu disini"

"Ishhh gombal dan bohong banget. Mas itu senang pasti lihatin si sandra tadi"

"Siapa bilang sayang" delvin berjalan mendekati shelomita

"Buktinya mas senyum-senyum sendiri tadi pas dia masuk"

"Memangnya mas harus cemberut gitu entar dia tersinggung padahal kan mas gak ada masalah sama dia dek"

"Oh jadi mas anggap aku yang punya masalah sama dia. Jelas-jelas mas senang dia datang tadi"

Salah lagi pikir delvin bakal merajuk lagi nih shelomita. Delvin hanya menghembuskan nafasnya kemudian dia mencium bibir shelomita.

Tapi karena shelomita lagi marah, dihapusnya bekas bibir delvin dengan punggung tangannya.

"Kenapa di hapus sayang" goda delvin.

"Gak apa-apa"

"Yakin, mas tersinggung loh kalau dihapus atau mas cium yang lain aja ya"

"Mas" shelomita berteriak.

"Iya sayang"

"Awat ya kalau berani mencium perempuan lain"

"Makanya sayang jangan dihapus ya" lagi-lagi delvin menggoda shelomita. Dia kembali mencium shelomita dan tentu saja tidak dihapus shelomita. Delvin senang menggoda shelomita, istrinya yang telah mencuri hatinya.

BAB 39.

TAK DISANGKA

Hari ini hari minggu dan seharusnya dipakai untuk bersantai. Tapi yang delvin lihat dari shelomita adalah bukan hari minggu. Shelomita terlihat sibuk dari tadi.

Dia membuat sarapan untuk delvin kemudian mondar mandir dari kamar ke dapur. Hari ini shelomita terlihat semangat. Apalagi kakinya yang terkilir sudah sembuh.

Ting tong

Delvin membuka pintu dan ternyata maminya datang berkunjung.

"Mami, apa kabar"

"Kabar baik sayang, Mita mana" maminya langsung masuk dan mencari shelomita

"Ada mi lagi dikamar ntar delvin panggilkan" delvin berjalan menuju kamarnya dan ternyata shelomita sudah keluar kamar dan berjalan menuju ruang tamu.

"Mami" shelomita memberikan pelukan dan ciuman di pipi. Semenjak dia menikah dengan delvin dan sedang hamil, Shelomita semakin dekat dengan maminya delvin.

"Kau sudah siap sayang"

"Iya mi"

"Tunggu dulu, mau kemana mi kok delvin gak diberitahu dan diajak"

"Ini urusan perempuan kamu gak usah ikut" mami delvin menjawab dengan cuek

"Gak bisa mi, Mita istri aku lagi pula dia sedang hamil mi dan gak boleh capek jadi..."

"Sstttt, udah deh mas aku sehat kok. Aku mau jalan sama mami" shelomita memotong perkataan delvin dan tertawa dengan mami delvin.

"Dek, Dengar ya mas gak izinkan kamu jalan dan capek" delvin bersikeras.

"Isshhh mas,aku jalan sama mami kok" shelomita memohon.

"Delvin udah ya jangan cerewet, kita cuma mau ke butik dan di antar sopir kok" mami delvin membantu shelomita menjelaskan sama Delvin.

"Oke, aku akan izinkan tapi aku ikut, biar aku yang antar" Delvin tetap tak mau mengalah.

Shelomita dan maminya delvin hanya bisa menarik napas. Delvin memang sama sifatnya dengan papinya. Akhirnya kedua wanita itu menyetujui maunya delvin.

Sekarang disinilah mereka di sebuah butik langganan mami delvin. Shelomita dengan semangat melihat dress yang memang sengaja dirancang untuk ibu hamil. Mami delvin meminta perancang dari butik untuk membuatkan baju hamil untuk shelomita.

Shelomita tampak bersemangat sekali dan delvin yang melihat itu cukup heran. Shelomita sangat susah diajak berbelanja tapi sekarang semenjak dia hamil, shelomita sangat menyukainya.

Delvin yang asyik melihat shelomita tersadar ketika handphonenya berbunyi. Ternyata hari ini adalah jadwal shelomita untuk pemeriksaan kandungan.

Delvin mendekati shelomita untuk memberitahukan bahwa setelah ini mereka harus pemeriksaan kandungan.

"Dek"

"Iya mas" shelomita menjawab tanpa melihat ke arah Delvin.

"Setelah ini kita periksa kandungan ya, udah jadwalnya"

"Ehmmm iya mas" lagi-lagi shelomita menjawab tanpa melihat ke arah delvin.

Delvin hanya bisa menggelengkan kepalanya. Mengapa sekarang shelomita jadi hobi berbelanja. Emang bumil sangat unik dan tak terbantahkan.

Setelah puas berbelanja, Delvin pun mengajak shelomita untuk periksa kandungan shelomita. Mami delvin tidak bisa ikut karena dia harus ke sekolah adiknya delvin.

##

Delvin dan shelomita harus menunggu antrian. Ternyata cukup ramai yang periksa kandungan hari ini.

"Mas, masih lama ya"

"Lumayan lama dek, kenapa dek"

"Capek Mas ngantuk lagi"

"Ya udah tidur aja di pundak mas"

Shelomita pun meletakkan kepalanya di pundak delvin. Delvin merangkul shelomita dan

mengelus rambutnya. Deru napas shelomita yang teratur menandakan dia sudah mulai tertidur.

Delvin hanya tersenyum melihat shelomita. Dia sangat mencintai shelomita.

Sekitar lima belas menit tertidur, shelomita terbangun.

"Kok sebentar tidurnya sayang, masih ngantri loh ini"

"Mas aku ke toilet ya"

"Aku temani ya"

"Isshhh mas apaan sih, aku sendiri aja" shelomita pun beranjak dari kursinya dan segera menuju toilet.

Setelah merasa lega, shelomita keluar dari toilet tapi pada saat dia akan kembali ke ruang tunggu dia melihat sandra. Shelomita kalau melihat sandra langsung kesal. Dan yang membuat shelomita terkejut adalah sandra bersama eric.

Shelomita bertanya dalam hatinya apa hubungan eric dan sandra. Shelomita merasa curiga tapi dia juga tak boleh menuduh tanpa alasan.

Shelomita merasa dia harus mewaspadai sandra. Eric memang sahabatnya tapi melihat sikap eric kemarin, shelomita harus berpikir dua kali untuk berteman dengan eric lagi.

Shelomita segera kembali ke ruang tunggu, dia akan menceritakan ini pada delvin nanti.

"Kok lama dek, sebentar lagi giliran kita"

"Iya mas tadi toiletnya ngantri"

Tak lama delvin dan shelomita pun dipanggil. Shelomita diperiksa oleh dokter dan hasilnya shelomita sehat. Hanya saja dia harus menjaga makanannya.

Setelah itu dokter melakukan USG. Delvin dan shelomita pun merasa senang melihat ke layar monitor. Calon baby mereka terlihat disana. Kelihatan kecil dan lemah tapi kata dokter sehat. Detak jantungnya juga terdengar dan ini yang membuat shelomita bahagia. Buah cintanya dengan delvin ada di dalam rahimnya. Dan dia akan menjaganya karena inilah sumber kebahagiaan dia dan delvin sekarang.

Hasil foto USG yang diberikan dokter selalu di lihat oleh shelomita dan delvin semenjak mereka keluar dari ruangan dokter.

"Mas gak nyangka ya kalau lihat foto ini"

"Iya sayang tapi membahagiakan"

"Iya" shelomita pun menggandeng tangan delvin menuju mobil.

Karena bahagia dengan hasil pemeriksaan dokter dan foto USG, shelomita lupa menceritakan apa yang dia lihat di rumah sakit.

##

Pagi-pagi sekali shelomita sudah mempersiapkan pakaian kerja delvin dan harus sesuai dengan keinginan shelomita.

Delvin hanya bisa menerima saja pilihan shelomita. Bahkan sekarang shelomita ikut delvin ke Kantor. Dia tak mau delvin berangkat sendiri.

"Mas pakai parfum apa sih" shelomita menutup hidungnya saat dia memasang dasi delvin.

"Pakai parfum yang biasa dek" delvin bingung dengan pertanyaan shelomita.

Hoeekk...

Shelomita pun langsung mual dan muntah. Dia berlari ke kamar mandi karena rasa mual yang

menyerang. Delvin khawatir melihat itu dan menyusul shelomita.

"Stop" shelomita menyuruh delvin berhenti di depan pintu.

"Ada apa dek" delvin semakin khawatir

"Parfum mas bau busuk" kata shelomita

Delvin hanya melongo mendengar perkataan shelomita. Bau busuk dari mana, parfum mahal begini.

"Bau busuk dari mana sih dek"

"Mas ganti bajunya habis itu jangan pakai parfum"

"Hah" delvin bertambah bingung

"Jangan hanya hah mas, cepat ganti baju trus jangan pakai parfum. Aku mual mas cium parfum mas, baunya gak banget"

Delvin hanya menarik napas panjang. Padahal parfum ini pilihan shelomita sendiri kenapa dia bisa bilang baunya gak banget. Delvin semakin bingung dan pusing dengan keanehan ibu hamil.

Delvin pun mengganti pakainnya dan tanpa parfum. Shelomita tersenyum melihat delvin sudah berganti baju. Kini dia tenang pergi bersama delvin.

BAB 40.

KECURIGAAN SHELOMITA

Walaupun shelomita tidak bekerja tapi sekarang dia setiap hari ikut delvin ke kantor. Masalah sandra, Shelomita seperti mengibarkan bendera perang padanya.

Shelomita juga merasa aneh, dia merasa sandra tidak punya niat baik. Gerak gerik sandra bagi shelomita mencurigakan.

Tapi setiap kali dia mengungkapkan perasaannya pada Delvin, Delvin kurang begitu menanggapi. Delvin hanya beranggapan ini masalah hormon ibu hamil aja.

Seperti pagi ini di kantor, Delvin dan Shelomita sudah perang dingin. Bukan delvin sih yang mulai tapi shelomita hanya gara-gara tadi mereka membahas sandra. Jika sudah begini, delvin hanya diam saja menunggu sampai shelomita tenang.

Shelomita terus membaca majalah tanpa melihat ke arah delvin. tak lama pintu ruangan di ketuk yang ternyata keysa.

"Pagi pak,bapak di tunggu pak heri di loby katanya akan ke lokasi pembangunan resto yang baru"

"Yaelah key, bicaranya jangan formal gitu ngapa, oke sebentar lagi gue kesana. Loe temani bini gue ya disini" delvin pun beranjak dan berjalan menuju sofa dimana shelomita sedang duduk.

Dia mengecup kening dan bibir shelomita.

"Mas pergi sebentar ya dek, kamu sama keysa aja. Kalau mau belanja pergi sama keysa aja dan ini pakai kartu mas aja" delvin pun meletakkan kartu plastiknya di atas meja.

Shelomita masih kesal dengan delvin jadi dia tidak menjawabnya. Delvin hanya tersenyum kemudian turun ke bawah dan menemui heri.

Sepeninggalan delvin, keysa duduk di samping shelomita.

"Loe kenapa mita, bete aja muka loe" keysa mengambil pop corn diatas meja dan memakannya.

"Pop corn gue tuh"protes shelomita

"Bagi kali mita, pelit loe. Eh loe jangan ngalihkan pembicaraan deh ya"

Shelomita hanya mengangkat kedua tangannya dan menandakan bahwa dia tak tahu apa yang sebenarnya terjadi.

"Key,loe kenal sandra"

"Kenal,dia kan manajer pemasaran yang terkenal cantik dan seksi abissss"

"Ishhhh"shelomita jijik mendengarnya

"Kenapa sih loe" keysa bingung

"Gue gak suka dengan dia,genit banget jadi perempuan"

"Emang genit" keysa menimpali

"Loe ngerasa juga key" shelomita jadi bersemangat ternyata dia ada teman yang merasakan hal yang sama.

"Iyalah,dia pernah cari perhatian heri mana gue gak kesal. Masa gue dah kehilangan cinta pertama gue trus sekarang bakal kehilangan cinta lagi. Oh big no" keysa berapi-api menjelaskan pada shelomita

"Ehmmm, dia juga kayaknya mau cari perhatian delvin deh, gue kesal banget" shelomita gak kalah semangat dari keysa.

"Key, kita selidiki aja sih sandra atau kita tanya langsung aja apa maksudnya dia itu"

"Hahhh, loe yakin"

Shelomita menganggukan kepalanya dan akhirnya mereka bersepakat.

##

Berhubung shelomita usia kehamilannya sudah memasuki lima bulan dan perutnya sudah kelihatan besar jadi urusan bolak balik mengawasi sandra dilakukan keysa. Karena shelomita sudah mulai mudah lelah.

Mereka berdua bekerja sama dan mumpung delvin dan heri tidak ada.

Mereka berdua mengikuti sandra yang ternyata sedang makan siang di resto tak jauh dari kantor.

Shelomita dan keysa duduk di tempat yang menurut mereka strategis karena dari tempat itu mereka bisa mengawasi sandra.

Tak lama sandra di datangi eric dan mereka kelihatan sangat akrab.

"Inilah yang buat gue curiga key,tuh sih eric"

"Emang eric siapa"

"Sahabat gue waktu smp tapi rupanya dia suka sama gue. Kemarin dia buntuti gue selalu dan buat delvin marah besar"

"Oh, kok gue jadi merasa kayak kisah gue dulu waktu gak rela delvin sama loe" keysa memandang shelomita dengan wajah memelasnya

"Wkwkwkwk"shelomita hanya bisa tertawa.

"Kok loe ngerasa sih key,nih kita mau awasi sandra atau bahas masa lalu" shelomita sekarang dengan keysa sudah berteman semenjak keysa sudah benar-benar melupakan delvin dan hatinya tertambat pada heri.

"Oke...oke"kata keysa.

"Key pokoknya nanti ketika sandra sudah sendiri kita hampiri dia dan kita tanya langsung"

"Iya terserah loe aja"

##

Cukup lama mereka mengawasi sandra sampai kemudian sandra keluar dari resto. Shelomita dan keysa pun mengikuti sandra kembali ke kantor.

Di lorong kantor menuju ruangan sandra, mereka menghentikan sandra.

"Siang bu" sandra memberi salam pada shelomita dan keysa

"Sandra,apa sih maksud kamu. Kami sudah lihat kamu dengan eric" kata shelomita

"Maksud ibu apa ya"

"Ishhh jangan pura-pura ya"shelomita jadi kesal dengan sandra. Tapi yang shelomita dan keysa herankan si sandra tiba-tiba jatuh trus nangis lebay.

Tentu saja mereka berdua bingung melihat sikap sandra.

"Dek ada apa nih"

"Keysa ada apa ini"

Tiba-tiba delvin dan heri sudah ada di belakang mereka dan bertanya dengan raut wajah bingung.

"Mas"

"Heri"

Shelomita dan keysa terkejut melihat delvin dan heri.

Delvin dan heri berusaha menolong sandra berdiri.

"Kamu gak apa-apa sandra" kata delvin sedangkan heri terlihat sedang mengecek kaki sandra. Melihat apakah ada yang terkilir atau gak.

"Mas,ngapain sih nolong ular berbisa ini"shelomita tak terima.

"Dek, kamu yang ngapain dengan keysa mendorong sandra begitu" delvin terlihat marah dengan shelomita

"Kami gak ada dorong nih ular" kata keysa tak terima.

"Keysa cukup ya,kalau salah jangan ngeles,harusnya minta maaf" heri membentak keysa dan membuat keysa terkejut kemudian air mata udah jatuh di pipinya

"Iya benar,kalian harusnya minta maaf" delvin ikut menimpali.

"Apa,gak akan" shelomita dan keysa terlihat kompak menjawab.

"Ya terserah kalau gak mau" kata delvin. Kemudian dia dan heri membantu sandra berjalan. Melihat itu shelomita sakit hati dan menangis.

"Mas" shelomita berteriak memanggil delvin. Delvin berhenti dan menghadap shelomita.

"Ada apa lagi"

"Lepasin gak tangan kamu dari dia" shelomita mendekati delvin dan berusaha melepaskan tangan delvin.

"Apaan sih dek, mas akan tetap nolong sandra apalagi kalian gak mau minta maaf"

Hancur sudah hati shelomita mendengarnya. Dia menghapus air matanya kasar.

"Oke delvin sander silahkan tolong ular berbisa ini. Kami gak salah dan gak akan minta maaf. Delvin sander sebelum berbicara selidiki dulu" setelah berbicara seperti itu, shelomita mengajak keysa pergi. Tapi sebelum pergi, shelomita berhenti sebentar. Dia sekarang sangat emosi dan kesal banget.

"Urus aja tuh ular dan jangan cari aku" shelomita pun meninggalkan delvin diikuti keysa yang meninggalkan heri.

Melihat itu delvin dan heri hanya tersentak. Delvin berusaha mengejar shelomita tapi dia harus menolong sandra karena sandra tak bisa hanya di papah oleh Heri.

##

Shelomita dan keysa meninggalkan kantor dengan menggunakan taksi. Mereka sepakat mau menenangkan diri dahulu.

"Kita mau kemana mita" kata keysa

"Pergi dan ketempat yang delvin dan heri tidak tahu"

"Oke" keysa mengikuti saja karena dia juga sedang kesal.

Sedangkan delvin berusaha menghubungi shelomita tapi shelomita Tak mengangkatnya begitu juga heri berusaha menghubungi keysa.

"Kemana sih kamu dek" delvin mulai khawatir, dia tahu dia sudah kasar dengan shelomita tadi. Tapi dia tak bermaksud begitu, dia hanya gak mau shelomita karena rasa cemburunya menyakiti orang lain.

"Loe udah bisa hubungi keysa gak"

"Handphone keysa mati" kata heri.

Sekarang mereka berdua harus mencari wanita yang mereka cintai.

BAB 41.

SHELOMITA DAN KEYSA KABUR

Shelomita dan keysa sekarang sedang berada di sebuah cafe. Hati panas, pikiran kacau dan ngademkannya ya di cafe menurut mereka. Keysa asyik dengan es krimnya yang sudah dua cup besar dia habiskan sedangkan shelomita asyik menghabiskan makanannya. Mereka masing-masing sudah menghabiskan dua porsi.

Kalau shelomita sih wajar makan banyak tapi kalau keysa kenapa banyak makan juga, shelomita bingung juga melihatnya.

"Eh mita habis ini kita kemana ya"

"Gak tahu yang pasti gak pulang dan gak ke tempat dimana delvin dan heri tahu tempat itu"

"Oh oke, ke apartemen gue juga gak mungkin pasti mereka kesana. Kita nginap di hotel aja ya"

"Boleh juga tapi sebelumnya ke mall dulu untuk belanja kan gak bawa baju ganti" kata shelomita.

Mereka pun kembali menghabiskan makanan mereka. Pada saat akan membayar di kasir, shelomita kebingungan.

"Key loe bawa duit gak"

"Kenapa emangnya"

"Gue gak bawa duit hanya bawa handphone aja lagian nih kartunya delvin gak mungkin gue pakai"

"Tenang aja, biar gue yang bayarin"

"Makasih ya key ntar gue ganti"

"Udah deh ya mita, biasa aja kali"

Mereka pun akhirnya keluar dari cafe dan menuju mall. Mereka berbelanja pakaian kemudian menuju hotel. Mereka akan menginap di hotel gak tahu untuk berapa lama. Mereka akan memberi pelajaran pada delvin dan heri. Biar para pria itu bisa sadar dengan kesalahan mereka.

##

Keysa sedang berbaring di tempat dan menonton tv ketika shelomita keluar dari kamar mandi.

Shelomita duduk di samping keysa dan ikut menonton juga.

"Key, gue lapar lagi nih, cari makanan yuk" ajak shelomita.

"Yaelah nih bumil kuat makan banget" keysa hanya geleng-geleng kepala tapi dia tetap menemani shelomita.

Mereka pergi ke restoran jepang terdekat karena shelomita ingin makan makanan jepang.

"Key kita makan disini aja, suasananya enak nih"

"Serah deh gue mah ikut aja"

Mereka pun mengambil tempat duduk di pojokan dan memesan makanan.

##

Delvin kelihatan kacau banget tampangnya begitu juga dengan heri. Berulang kali delvin mencoba menghubungi shelomita tapi handphone shelomita malah gak aktif.

"Her loe udah bisa hubungi keysa gak"

"Gak bisa bro, handphonenya mati"

"Dek kemana sih kamu" delvin berbicara dengan dirinya sendiri.

Saat delvin dan heri sedang asyik dengan pikirannya, masuklah sandra ke dalam ruangan mereka.

"Sandra, kok kamu balik ke kantor lagi kan ini udah jam pulang" kata heri yang bingung melihat sandra sedangkan delvin tak berbicara apa-apa.

"Maaf tapi saya kesini mau nyerahin file untuk meeting besok" sandra berjalan dengan tertatih karena kakinya masih sakit sambil membawa map.

"Besok juga bisa sandra" kata delvin.

"Gak apa-apa pak, sekalian saya mau minta maaf atas kejadian tadi siang karena gara-gara saya ibu mita jadi salah paham" sandra menundukkan wajahnya.

"Sudahlah sandra, mita yang harusnya minta maaf karena sudah membuat kaki kamu terkilir. Harap maklum ya karena mita sedang hamil jadi dia mudah cemburu" kata delvin

"Iya pak saya mengerti kalau begitu saya pulang dulu pak" sandra pun berbalik tapi delvin menahannya

"Kami antar pulang ya kebetulan saya dengan heri mau pulang juga"

"Jangan pak biar saya naik taksi saja"

"Sudah malam mita, santai aja" kali ini heri menimpali.

Dan mereka bertiga pulang bersama. Sandra kelihatan senang bisa diantar pulang oleh delvin dan heri. Jarang-jarang bos seperti mereka mengantar karyawannya pulang.

"Maaf pak, kalau boleh kita berhenti di restoran di depan itu ya pak"

"Kenapa san" kata heri.

"Maaf pak saya bukannya lancang tapi saya mau ngajak makan malam sebagai ucapan terima kasih sudah menolong saya" kata sandra penuh harap.

"Ehmmm lain kali aja ya san,saya dan heri masih ada urusan" delvin menolak ajakan Sandra.

"Oh begitu ya pak,ya sudah tidak apa-apa"

"Eittsss tunggu dulu bro,gak ada salahnya kali makan dulu,rezeki jangan ditolak. Lagian gak lama kok kita makannya"

Delvin berpikir sejenak tapi kemudian dia mengangguk setuju.

Sesampainya di halaman parkir restoran, sandra berusaha untuk turun tapi dia terlihat kesusahan. Heri berusaha menolongnya dan membantunya masuk ke dalam.

Setelah di dalam segera mereka mencari meja dan memesan makanan.

##

Shelomita dan keysa sedang asyik menunggu pesanan mereka dan akhirnya pesanan mereka pun datang.

Shelomita terlihat bersemangat karena dia sangat lapar. Semenjak hamil selera makannya meningkat.

Saat shelomita akan memakan makanannya, tiba-tiba dia terdiam. Keysa yang melihat itu menjadi heran.

"Eh mita, loe kenapa sih" keysa menjentikkan jarinya di hadapan shelomita tapi shelomita tetap Tak bergeming. Merasa shelomita tak memperdulikannya, keysa pun mengikuti arah pandangan shelomita.

Kini keysa sama terkejutnya dengan shelomita. Disana dia melihat delvin dan heri sedang bersama sandra bahkan heri membantu sandra berjalan.

Keysa langsung mengepalkan tangannya menahan emosi. Sedangkan sekarang shelomita sudah mulai menangis. Saat dia hamil sekarang selain mudah emosi dia juga mudah menangis.

"Key, ternyata mereka tidak mencari kita, mereka tetap bersama ular itu" shelomita masih menangis.

"Tenang mita, loe jangan nangis kasihan baby loe" keysa panik juga melihat shelomita. Dia menangis dalam diam gak seperti tadi siang yang menangis nyaris histeris.

"Kenapa delvin jahat banget sih key, jahat" kata shelomita.

"Ya udah mita kita balik ke hotel aja yuk" keysa mengajak shelomita kembali ke hotel dan membantu shelomita berdiri.

"Tunggu key, gue mau samperin tuh ular berbisa"

"Aduh mita jangan, gue khawatir kondisi loe. Loe kan lagi hamil gak boleh banyak marah bahaya buat baby loe"

"Gak apa-apa key, gue harus kesana" shelomita tetap bersikeras.

"Ya udah mita, gue akan selalu ada di samping loe"

Shelomita dan keysa pun menghampiri meja delvin.

Delvin dan heri belum menyadari bahwa shelomita dan keysa sedang berjalan menghampiri mereka.

"Oh jadi gini ya kelakuan kamu, Genit banget" shelomita langsung melabrak delvin.

"Mita" kata delvin.

"Keysa" kata heri.

"Kenapa bingung lihat ada kita disini" kata keysa.

"Dek kamu kemana aja, mas khawatir sama kamu" delvin berdiri dan menghampiri shelomita.

"Khawatir ya, kok aku gak lihat gitu ya. Buktinya lagi senang duduk disini sama nih ular" shelomita menunjuk Sandra.

Sandra hanya terdiam dan menundukkan kepalanya.

"Dek kamu salah paham sayang,gak seperti itu" delvin berusaha menjelaskan pada shelomita

"Jangan bohong deh delvin,loe juga her ganjen banget sih jadi laki gak malu apa rebutin satu ular ini" keysa ikut menimpali karena dia pun emosi dengan heri.

"Keysa jaga mulut kamu" heri membentak keysa dan keysa terkejut mendengar heri membentakunya. Sial banget dirinya karena sih ular ini heri jadi membentakunya. Keysa pun menangis dan itu membuat heri menyesal telah membentak keysa.

"Kalian ini emang jahat banget ya demi nih ular kalian menyakiti perasaan pasangan kalian" shelomita terlihat sangat emosi

"Dek itu gak benar dek" delvin mengenggam tangan shelomita tapi shelomita berusaha melepasnya.

"Bu maaf, ibu salah paham" sandra membuka pembicaraan.

"Diam loe ular, gue gak butuh penjelasan loe" shelomita membentak sandra dan tanpa diduga shelomita menyiram sandra dengan air putih yang di atas meja. Sandra terkejut dengan perlakuan shelomita begitu juga dengan delvin dan heri

sedangkan keysa mensyukuri kejadian yang baru terjadi.

"Mita apa sih yang kamu lakukan" delvin tak terima dengan sikap shelomita yang dianggapnya sudah kelewatan. Delvin mengambilkan tisu untuk sandra.

Melihat itu shelomita semakin sakit hati, air mata terus mengalir di pipinya. Dia juga tidak peduli dengan tatapan orang-orang di restoran itu kepada dia.

"Delvin sander kamu membela ular ini"

"Dek, kita bicarakan ini dirumah sekarang kamu minta maaf sama sandra"

"Apa" kata shelomita dan keysa bersamaan.

"Gak akan delvin, aku kecewa banget sama kamu. Kamu lebih membela dia padahal dia yang salah"

"Dia salah apa mita, lihat dia. Sandra terkilir kakinya terus sekarang kau menyiramnya dengan air. Aku mau kamu minta maaf, kamu juga keysa" kata delvin.

"Jangan harap" kata shelomita.

"Gue juga gak akan minta maaf" kata keysa.

"Key ayo pergi dari sini" shelomita mengajak keysa pergi.

"Mau kemana kamu dek" delvin menahan shelomita.

"Lepasin delvin sander dan ini" shelomita melepas cincin kawin ditangannya dan melemparnya ke arah delvin.

Delvin terkejut melihat shelomita bisa berbuat seperti itu.

"Aku gak butuh tuh cincin,aku kecewa banget sama kamu. Lupakan aja aku delvin" shelomita pun terisak dan keysa merangkulnya memberinya kekuatan.

Shelomita berjalan keluar restoran bersama keysa dan langsung menyetop taksi. Delvin dan Heri berusaha mengejar tapi kurang cepat.

Delvin segera ke mobilnya diikuti heri dan mengejar taksi yang ditumpangi shelomita.

Sandra yang melihat kejadian itu hanya tersenyum.

BAB 42.

KESAL

Delvin dan heri terus mengejar taksi yang ditumpangi oleh shelomita dan keysa. Bagi kesetanan delvin mengendarai mobil agar tak kehilangan jejak shelomita.

Di dalam taksi shelomita terus menyuruh supir agar melajukan kendaraannya.

"Pak cepat sedikit" kata shelomita.

"Ini udah cepat neng,kalau lebih cepat lagi berbahaya" kata supir taksi itu.

"Kita di kejar penjahat pak jadi cepat aja" kata shelomita dan membuat keysa kebingungan. Segitunya shelomita ingin menghindari delvin.

Supir taksi yang mendengar itu berusaha untuk terus melajukan kendaraannya. Sampai di jalan yang gak terlalu ramai,mobil delvin berhasil menyalip taksi tersebut. Akhirnya mereka harus berhenti mendadak.

Delvin dan heri keluar dari mobil. Mereka menghampiri taksi dan mengedor kaca jendela sambil memanggil nama shelomita dan keysa.

Shelomita dan keysa terpaksa turun dari taksi.

"Pak maaf membuat bapak susah tapi wanita ini istri saya" delvin menunjuk shelomita dan supir taksi itu mengerti. Dia meninggalkan shelomita dan keysa setelah delvin membayar ongkos taksi mereka.

"Ayo pulang dek,mas mau bicara" delvin menggandeng tangan shelomita agar masuk ke mobil.

Shelomita melepaskan tangan delvin dan menatap delvin tajam.

"Aku gak mau" shelomita malah berjalan menjauhi delvin.

"Dek mau kemana"

Shelomita tak mendengarkan delvin dan terus berjalan. Keysa yang melihat itu mengikuti shelomita. Dia tak akan meninggalkan shelomita sendiri apalagi shelomita sedang hamil.

Delvin yang melihat itu memberi kode pada heri.

Secara tiba-tiba mereka memeluk pasangan mereka dari belakang dan menggendongnya secara paksa masuk ke dalam mobil.

Shelomita dan keysa terlihat memberontak dan berteriak membuat orang-orang disekitar mereka mendatangi mereka.

"Ada apa ini" kata salah satu bapak yang mendatangi mereka.

"Tolong pak, tolong kami" kata shelomita.

"Lepaskan gak" kata orang-orang yang mulai berkumpul di situ.

"Maaf,bapak-bapak ini salah paham. Ini istri saya pak" kata delvin.

"Bukan" kata shelomita

Delvin membelalakan matanya mendengar perkataan shelomita.

Orang-orang yang berkumpul di situ juga pada bingung.

"Yang mana yang benar ini" kata mereka.

Delvin pun menurunkan shelomita tapi satu tangannya merangkul shelomita agar tak kabur sedangkan tangan lainnya mengeluarkan dompetnya dan menunjukkan ktp serta foto pernikahan mereka.

Orang-orang itu pun mengerti dan meninggalkan mereka disana.

"Sekarang pulang dek" delvin menggandeng tangan shelomita dan membawa kemobil.

Shelomita yang masih kesal dan marah pada delvin tetap gak mau pulang. Dia masih berusaha melepaskan tangannya dari delvin sedangkan keysa sudah masuk ke dalam mobil.

Tapi tenaga delvin tetap lebih kuat dari shelomita dan akhirnya shelomita masuk ke dalam mobil. Dia dan keysa duduk di belakang.

Sepanjang perjalanan hanya keheningan yang ada. Shelomita terlihat sangat kesal dengan delvin.

Tiba-tiba shelomita merasa perutnya sangat sakit. Shelomita berusaha menahan sakit perutnya karena dia gak mau delvin sampai tahu. Dia gengsi mau mengeluh di depan delvin.

Keysa melihat itu dan menyentuh lengan shelomita untuk bertanya padanya tapi shelomita menggelengkan kepalanya agar keysa jangan sampai berbicara.

Keysa kasihan melihat shelomita yang menahan sakit sampai akhirnya dia berbicara.

"Delvin stop" kata keysa.

"Apaan sih key" kata delvin.

"Mita sakit perut nih" kata keysa dan delvin langsung mengerem mendadak.

"Dek kenapa" delvin khawatir melihat shelomita yang pucat menahan sakit.

"Saa...aakit" kata shelomita terbata.

Delvin segera membawa shelomita ke rumah sakit.

Sesampainya di rumah sakit, delvin menggendong shelomita ke ruang ugd.

Shelomita segera ditangani dokter sedangkan delvin dan yang lainnya menunggu di ruang tunggu.

Tak lama dokter memberitahu bahwa shelomita hanya kelelahan dan sedikit mengalami stres. Shelomita harus dirawat di rumah sakit agar kondisinya lebih stabil.

Delvin sangat menyesal sudah membuat shelomita seperti ini.

Delvin memandang shelomita yang sedang tertidur di tempat tidur ruang inapnya.

Delvin menggenggam tangan shelomita dan mencium punggung tangannya. Untung saja calon baby mereka baik-baik saja kalau sampai terjadi sesuatu, delvin tak akan memaafkan dirinya.

Shelomita tak pernah semarah ini pada dirinya. Shelomita akan seperti ini jika dia merasa benar. Delvin berpikir mungkin lebih baik dia mengikuti kata shelomita untuk menyelidiki sandra.

Delvin mengelus pipi shelomita dan mengecup bibir shelomita. Dia terus memeluk shelomita dan tertidur dengan posisi duduk dan kepala menelungkup di tempat tidur.

##

Shelomita bangun keesokan harinya dengan perasaan yang kurang baik. Dia merasa sangat lemah dan masih terasa sakit di perutnya. Merasa sakit diperutnya, shelomita segera melihat ke arah perutnya dan merabanya tapi tangannya tertahan. Shelomita otomatis melihat ke arah tangannya dan disana delvin sedang tertidur sambil menggenggam tangannya.

Shelomita meneteskan air matanya ketika melihat delvin tertidur di sampingnya. Jujur, shelomita sangat mencintai delvin dan tak bisa jauh dari delvin. Tapi sikap delvin kemarin sangat membuat shelomita kecewa.

Shelomita melepaskan genggaman tangan delvin dan membuat delvin terbangun.

"Dek, udah bangun" delvin mengecup kening shelomita.

Shelomita hanya diam, dia masih marah sama delvin dan mau mogok bicara.

"Jawab sayang, mas minta maaf ya sudah buat kamu marah dan jadi begini" delvin terlihat sangat menyesal.

Shelomita kembali menangis dan delvin menghapus air mata shelomita dengan ibu jarinya.

"Ssstt jangan menangis sayang, mas mohon maafkan mas ya" delvin memeluk shelomita.

Shelomita membalas pelukan delvin dan terus menangis. Dia sangat merindukan delvin dan walaupun dia masih ingin marah tapi hatinya terasa berat.

"Delvin ngapain sih kalian" mami delvin masuk bersama papi delvin.

"Mami" delvin salah tingkah.

"Mita itu masih sakit tapi kamu peluk begitu" mami delvin menghampiri shelomita dan mengelus perut shelomita.

"Bagaimana cucu mami ini"

"Kata dokter sehat mi,mita hanya butuh istirahat saja" delvin yang menjawab pertanyaan maminya.

"Syukurlah kalian gak apa-apa" kata mami delvin.

"Kamu ke kantor hari ini nak" papi delvin bertanya pada delvin.

"Gak pi, delvin akan izin sampai mita sehat kembali. Kerjaan ada heri yang tangani"

"Ya udah,kamu jaga mita yang baik ya" kata papi delvin.

##

Delvin tak pernah mau jauh dari shelomita. Dia terus menjaga shelomita di rumah sakit. Sudah dua hari ini shelomita di rumah sakit.

Siang ini ruang rawat inap shelomita diramaikan oleh kedatangan keysa dan heri. Pasangan kekasih ini juga udah baikkkan walaupun malam itu harus bertengkar hebat dulu. Keysa menceritakan semua itu pada shelomita saat mereka hanya berdua di ruangan. Delvin dan Heri sedang keluar untuk membeli makanan pesanan shelomita.

Tok..tok...tok

Pintu kamar shelomita diketuk dan tak lama pintu terbuka. Tampaklah sosok sandra di depan pintu.

Seketika wajah shelomita dan keysa berubah berang.

"Ngapain nih ular kemari" kata keysa.

"Gak tau" kata shelomita.

"Selamat siang bu, bagaimana keadaanya" sandra masuk dengan tersenyum dan membawa sekeranjang buah.

Sandra meletakkan keranjang buah di meja disamping tempat tidur shelomita.

"Bagaimana kabarnya bu"

"Ngapain sih loe nanya" kata shelomita ketus.

"Kok loe bisa datang ke sini sih" kata keysa.

"Saya melihat pak delvin sudah dua hari ini tidak masuk kerja jadi saya bertanya dengan sekretarisnya dan mengetahui bahwa ibu sedang sakit dan dirawat.

Shelomita kelihatan sangat kesal karena mengetahui sandra sampai segitunya mencari tahu keadaan delvin.

"Jangan sok perhatian deh" kata keysa

Shelomita dia memperhatikan sandra. Shelomita harus bisa menahan emosinya karena sandra tidak bisa dilawan dengan cara yang langsung begini. Shelomita harus memikirkan cara dan mencari bukti kelicikan sandra.

"Terima kasih sandra sudah menjenguk saya, kamu tidak perlu repot" shelomita tersenyum pada sandra. Keysa yang melihat itu jadi bingung dan memandang shelomita meminta penjelasan.

Shelomita hanya memberikan kode lewat matanya agar keysa dapat menahan diri.

Tak lama delvin dan heri masuk ke dalam kamar shelomita. Mereka terkejut melihat ada sandra di sana.

"Sandra" kata heri dan delvin.

"Pak selamat siang" sandra terlihat sangat manis di depan delvin dan heri.

"Kenapa kamu bisa disini" kata delvin.

"Saya melihat bapak tidak masuk dua hari ini jadi saya bertanya dengan sekretaris bapak dan dia memberi tahu bahwa ibu sedang sakit"

Delvin melihat ke arah shelomita, sudah dipastikan bahwa shelomita sedang menahan emosinya.

"Terima kasih ya sandra sudah menjenguk istri saya"

"Sama-sama pak" sandra tersenyum manis.

"Ishhh sok manis banget ntar dikerubungi semut baru tahu biar bentol tuh badan" batin shelomita.

"Kalau begitu saya pamit pulang ya pak" sandra pun meninggalkan ruangan shelomita tapi dasar ular berbisa. Dia mencari perhatian delvin dengan pura-pura mau terjatuh lagi. Dia sengaja menabrak kursi dan hampir terjatuh. Delvin dan heri yang berdiri di dekat situ langsung otomatis menahan tubuh sandra agar tak terjatuh ke lantai.

"Kamu gak apa-apa sandra" kata heri.

"Iya pak, terima kasih ya" sandra pun keluar dari ruangan shelomita.

Sepeninggalan sandra, ruangan shelomita terkesan mencekam karena dia dan keysa

memberikan tatapan perang pada pasangan mereka.

"Delvin sander" kata shelomita.

"Heri" kata keysa.

Delvin dan heri merasa bakal akan ada perang lagi dan harus kerja keras lagi.

"Dek kenapa" kata delvin.

"Kenapa,mas tanya kenapa. Ngapain bantu ular berbisa tadi" kata shelomita tak terima.

"Sayang, sandra tadi mau terjatuh jadi aku menolongnya.kalau kamu yang di posisi itu pasti aku juga akan melakukan hal ya sama" delvin menjelaskan.

"Alasan"kata shelomita ketus.

"Gak sayang,gak ada alasan" kata delvin.

Delvin harus lebih sabar sekarang menghadapi shelomita. Selain pengaruh hormon ibu hamil,dia juga gak mau sampai shelomita mengambil langkah sendiri menghadapi sandra. Delvin sedang berusah mencari tahu tentang sandra sekarang.

BAB 43.

KEMARAHAN SHELOMITA

Hari ini shelomita sudah diizinkan pulang. Karena delvin khawatir dengan keadaan shelomita jika dia di tinggal sendiri di apartemen, delvin mengajak shelomita tinggal di rumah ibunya delvin sementara.

Shelomita sebenarnya tak ingin merepotkan ibunya delvin tapi delvin memaksanya. Shelomita pun akhirnya hanya menurut saja. Dia tak mau berdebat dengan delvin hanya karena masalah ini.

Kehamilan shelomita walaupun sudah memasuki lima bulan tapi masih cukup rawan jika dia tidak hati-hati.

Shelomita sudah berada di rumah ibu delvin dan sekarang sedang berada di kamar delvin. Delvin sudah kembali ke kantor dari tadi.

Keya datang mengunjungi shelomita dan langsung masuk ke kamar shelomita.

"Hai key" sapa shelomita.

"Hai mita, bagaimana keadaan loe masih sakit gak perutnya" keya duduk di samping shelomita.

"Udah gak lagi cuma dokter sekarang nyuruh gue banyak istirahat"

"Oohhhh" keysa cuma ber-oh ria.

"Key gimana tuh si ular dikantor masih dekatan delvin dan heri gak"

"Masihlah malah lebih gencar" keysa kalau membicarakan sandra langsung emosi.

"Terus tanggapan laki gue gimana" shelomita penasaran.

"Mana gue tahu, gue kan bukan sekretarisnya yang bisa gue pantau cuma si heri doang karena kita seruangan" kata keysa.

"Gawat dong gue, gimana ya key caranya ngawasi tuh ular karena beberapa hari ini gue belum boleh keluar rumah" kata shelomita.

Keysa tampak berpikir begitu juga dengan shelomita.

"Gini aja ya, ntar gue bantu loe ngawasi delvin trus gue lapor ke loe via video call ataupun gue kirim video pengintaian gue ke handphone loe" kata keysa.

"Emang bakal sukses cara begitu"

"Pasti sukses deh ya"

"Oke" shelomita sekarang cukup lega.

Dia tahu sandra pasti merencanakan sesuatu dan dia akan berusaha mencari tahu itu.

##

Delvin memanggil orang kepercayaannya untuk membantunya menyelidiki sandra. Delvin tahu sifat dan sikap istrinya jadi jika shelomita sudah seperti itu pasti ada yang tak beres.

"Bapak memanggil" orang kepercayaan delvin masuk ke dalam ruangnya.

"Iya hendro, tolong selidiki melalui cctv kejadian beberapa hari yang lalu di lorong kantor. Saya mau lihat kejadian yang sebenarnya dan tolong jangan sampai ada orang yang tahu termasuk sandra"

"Baik pak, laporannya nanti akan saya berikan ke bapak"

Hendro pun berlalu meninggalkan ruangan delvin. Delvin berharap dia dapat mengetahui yang sebenarnya. Jika sampai dia telah salah memarahi shelomita, dia rela shelomita menghukumnya.

Tok...tok...tok

"Masuk" kata delvin dari dalam.

Muncullah sandra dari balik pintu sambil membawa map.

"Saya mengantarkan laporan pak dan ingin memberi tahu bapak bahwa nanti akan ada rapat di bagian pemasaran dan saya harap bapak dapat hadir untuk mengevaluasi hasil rapat kami"

"Baiklah" kata delvin.

Tak lama sandra pun keluar dari ruangan delvin. Jika delvin perhatikan, tidak ada yang aneh dari sandra tapi mengapa shelomita bisa sangat tidak menyukainya.

##

Saat jam makan siang, Delvin memutuskan makan di resto hotelnya. Dia mengajak heri untuk makan siang bersama.

"Eh bro, mana keysa loe gak lagi berantem sama dia kan" delvin menanyakan keberadaan keysa karena tidak melihat keysa.

"Gue dengan dia baik-baik aja, tadi gue ajak dia tapi dia gak mau dan katanya masih kenyang"

"Oh tumben banget"

Mereka berdua tidak menyadari bahwa tak jauh dari mereka duduk sudah ada keysa yang mengintai mereka. Keysa bela-belain gak makan sama heri demi mengintai dua lelaki payah ini. Keysa sudah seperti detektif karena dia rela menggunakan rambut palsu dan kaca mata agar dia tak dikenali.

Sedang asyik keysa mengintai, dari jauh dia melihat sandra masuk ke dalam resto. Keysa sudah yakin pasti tuh ular akan makan siang disini juga.

Keysa mengambil handphonenya dan merekam kejadian yang ada di depannya.

"Awat aja loe ular kalau sampai ngerayu heri dan delvin" kata keysa geram.

##

"Selamat siang pak, makan siang juga ya" sandra menghampiri meja delvin dan heri.

"Hai sandra, iya kami sedang makan siang, kau juga" kata heri.

"Iya pak"

"Gabung aja sama kita, boleh kan bro" heri menawarkan sandra makan siang gabung mereka.

"Iya silahkan aja" kata delvin.

Sandra dengan semangat duduk di meja delvin dan heri.

Keysa yang melihat itu menjadi geram.

Cukup lama delvin menghabiskan makan siang di resto sambil mengobrol dengan heri dan sandra. Mereka tertawa dan bercanda terkesan sangat akrab.

Setelah itu mereka kembali ke ruangan mereka. Saat akan kembali ke ruangan,heri memutuskan untuk ke toilet karena dia berbelok ke arah toilet. Tinggalah delvin dan sandra berjalan berbarengan.

Keysa dari kejauhan berusaha mengikuti mereka walaupun dengan perasaan takut ketahuan. Jika ini ketahuan mampuslah dia.

Tapi memang sandra licik dan ular,dia tahu dia hanya berdua dengan delvin. Sandra memanfaatkan kesempatan ini. Dia sengaja membuat dirinya terjatuh ke arah delvin dan otomatis delvin merangkul sandra agar tak terjatuh tapi karena tindakan sandra ini sangat cepat, delvin menjadi tak siap. Dia ikut terjatuh menimpa sandra.

Siapa pun yang melihat akan berpikiran negatif jika posisi jatuhnya seperti itu.

Delvin terkejut tapi dia berusaha untuk bangun dan menolong sandra.

"Maaf pak,saya menimpa bapak. Heels saya patah pak" sandra menunjukkan sepatunya yang rusak.

Delvin hanya tersenyum "Saya yang minta maaf ya sudah menimpa kamu, maaf" kata delvin.

Delvin pun membantu sandra berdiri dan tentu saja sandra tidak bisa berjalan.

"Maaf pak saya tak bisa berjalan, kaki ini baru sembuh dari terkilir dan sekarang terkilir lagi" sandra menahan rasa sakit.

"Ehmmm baiklah saya akan bawa kamu ke rumah sakit ya" delvin langsung menggendong sandra dan membawanya ke mobil.

"Jangan pak,saya bisa sendiri" sandra menolak bantuan delvin padahal sebenarnya ini adalah salah satu rencananya.

"Tidak apa-apa,kamu gak lihat tadi kamu gak bisa berjalan"

Akhirnya tanpa delvin sadari perbuatnnya itu dilihat seluruh karyawannya. Seorang delvin sander menggendong wanita lain yang bukan istrinya. Inl

merupakan gosip besar dan akan menjadi buah bibir.

Keysa yang melihat itu juga tak kalah terkejutnya. Dia semakin geram dengan sandra dan kasihan memikirkan shelomita. Keysa membuntuti delvin dan di dalam taksi dia mengirimkan video tersebut kepada shelomita.

##

Shelomita sedang berbaring di kamar ketika handphonenya berbunyi. Ada pesan dari keysa dan ada juga video yang dikirimnya.

Shelomita membuka video tersebut dan terkejut ketika melihatnya. Air matanya mengalir dengan sendirinya. Shelomita memegang dadanya, ada rasa nyeri disana ketika melihat video ini.

Shelomita menghubungi keysa dan meminta alamat rumah sakit dimana delvin membawa sandra.

Shelomita keluar kamar dan berencana mau menyusul keysa. Tanpa sepengetahuan ibu mertuanya, shelomita keluar dengan menggunakan taksi. Dia menuju rumah sakit yang sudah diberitahukan keysa.

Sangat lama rasanya untuk sampai di rumah sakit. Shelomita sudah tak sabar. Ketika sampai dia

langsung mencari keberadaan keysa. Keysa sedang menunggu di bawah pohon tak jauh dari rumah sakit.

"Keysa" shelomita menghampiri keysa

"Mita"

"Dimana delvin"

"Masih di dalam sama si ular tapi kita tunggu disini saja ya"

Shelomita hanya terdiam tapi dia terus menangis. Keysa prihatin melihat keadaan shelomita.

Tak lama delvin keluar bersama sandra dan masih menggendong sandra. Shelomita semakin sakit hati melihatnya. Matanya sudah kabur karena air mata.

Keysa mengajak shelomita naik ke taksi dan mengikuti kemana mobil delvin.

Ternyata delvin mengantar sandra pulang. Keysa dan shelomita mengamati dari dalam taksi. Bahkan delvin tidak langsung pulang ketika sudah mengantar sandra. Dia masih mengobrol sebentar dengan sandra.

"Key pulang aja yuk, gue gak tahan lagi melihatnya" shelomita sudah menangis dan matanya sudah membengkak.

Keysa pun menyuruh supir taksi untuk mengantar mereka pulang.

Sesampainya di rumah, shelomita langsung masuk ke kamar diikuti keysa. Untung saja rumah sedang sepi karena mami delvin sedang pergi.

Shelomita langsung mengemas semua pakaiannya. Dimasukkannya semua pakaiannya ke dalam koper.

"Loe mau kemana mita"

"Kemana aja key asal jangan disini. Gue kecewa banget sama delvin yang tergoda sama ular itu. Sekarang gue gak peduli dengan hubungan gue dan dia"

"Mita loe jangan begitu kasihan calon baby loe"

"Biarin aja, gue bisa ngerawat baby gue sendiri" jawab shelomita penuh emosi.

"Mita loe harus tenang dan sabar ya"

Shelomita menarik kopernya keluar kamar. Dia harus pergi sekarang karena dia tak sanggup seperti ini lagi.

"Kemana mita" kata keysa

"Ke hotel mungkin, gue gak mungkin pulang ke pontianak. Kakak gue akan curiga dan pasti akan menghubungi delvin"

"Gue temani loe ya" keysa pun menemani shelomita.

##

Shelomita menginap di sebuah hotel untuk sementara waktu sampai dia bisa menemukan rumah kontrakan.

Dia mengirimkan video yang diambil keysa kepada delvin tanpa pesan. Shelomita beranggapan seharusnya delvin mengerti setelah melihat video itu.

Ketika sampai di rumah, delvin merasa aneh karena rumah terlihat sepi. Tak lama handphone delvin berbunyi. Delvin membuka handphonenya dan melihat sebuah video kiriman dari shelomita. Betapa terkejutnya delvin ketika melihat video itu.

Secepat kilat dia naik ke atas dan ketika dia membuka pintu kamar,kamarnya kosong. Tidak ada shelomita disana.

"Dek dimana kamu" delvin mencari shelomita di seluruh ruangan sampai ke kamar mandi tapi shelomita tidak ada.

Delvin mencoba menelepon shelomita tapi teleponnya tak aktif.

"Arrggghhh,dimana kamu dek" delvin mulai frustasi. Dia berjalan ke arah lemari dan terkejut melihat di dalam lemari hanya ada bajunya saja. Baju shelomita sudah tidak ada. Delvin bertanya kepada pembantu rumah tangganya tapi tidak mengetahui keberadaan shelomita.

Delvin mengacak rambutnya kasar,dia kehilangan shelomita lagi dan ini kesalahannya. Dia benar-benar bodoh dan kemana sekarang dia akan mencari shelomita. Delvin terduduk di lantai dan tanpa terasa air matanya jatuh.

BAB 44.

PERGINYA SHELOMITA

Delvin duduk terdiam sambil meletakkan kepalanya diantara kedua lututnya. Dia merasa hampa, bingung dan kehilangan. Shelomita telah pergi bersama calon baby mereka dan dia tak tahu kemana shelomita pergi.

Di kamarnya ini dengan suasana yang gelap,delvin terus meratapi kepergian shelomita.Dia bahkan tidak mendengar ketika maminya memanggilnya.

Mami delvin masuk ke dalam kamar anaknya dan mendapati kamar dalam keadaan gelap. Dia menghidupkan lampu kamar dan mendapati delvin sedang terduduk di lantai.

"Delvin,ada apa nak" rosita maminya delvin mendekati delvin.

Delvin menengadahkan kepalanya menatap wajah maminya. Matanya terlihat sendu dan penampilannya kacau.

"Mami" delvin memeluk maminya dan membuat rosita terkejut dengan sikap anaknya ini.

Delvin tidak pernah seperti ini pada dirinya semenjak dia merasa dia sudah mandiri.

"Ada apa nak"

"Mita,mi"

"Kenapa mita,mana mita delvin" rosita bertanya pada delvin.

"Papi cepat kemari" rosita memanggil sebastian suaminya.

"Ada apa mi" sebastian masuk ke kamar delvin masih dengan pakaian kerjanya dan melihat kondisi anaknya yang kacau

"Lihat anakmu nih pi"

"Ada apa delvin"

"Pi mita pergi dan itu semua salah delvin"

"Maksud kamu apa" rosita menjadi bingung.

"Mita pergi dari rumah dan itu semua salah delvin mi"

"Bagaimana bisa begitu" sebastian bertanya pada delvin.

Delvin pun menceritakan semua kejadian yang telah terjadi kepada orang tuanya. Tak ada satu pun yang terlewat bahkan video yang dikirim shelomita dia perlihatkan pada orang tuanya.

Plak...

Sebuah tamparan mendarat di pipi delvin. Delvin terkejut melihat dia ditampar oleh maminya. Maminya yang lembut dan tak pernah marah itu sekarang menampar dirinya.

"Mami" kata sebastian yang bingung melihat rosita menampar delvin.

"Dasar anak ini ,bego banget. Mami gak pernah ajarin kamu jadi pengecut begini ya. Mami juga gak pernah ajarin kamu menyakiti wanita apalagi itu istri kamu" rosita pun menjewer telinga delvin. Rosita memperlakukan delvin seperti anak kecil. Dia kesal melihat delvin yang bego banget gak bisa melihat keadaan.

"Udah mi, tenang dulu" kata Sebastian.

"Biar aja pi, delvin memang salah dan bego banget. Delvin nyesal banget pi"

"Kalau nyesal, cepat cari istrimu delvin. Awas aja sampai menantu mami gak pulang lagi. Papi, mami mau papi pecat tuh sandra besok" rosita kesal banget setelah mendengar cerita delvin.

"Gak bisa begitu juga mi, papi pecat dia dengan alasan apa karena setahu papi dia cukup berprestasi" kata Sebastian.

"Mami gak perduli pi, pokonya pecat atau mami yang bertindak" kata rosita berang. Sebastian hanya diam dan tak ingin membantah rosita. Sebastian tahu bagaimana sifat rosita.

Rosita pun meninggalkan kamar delvin dengan emosi. Dia kesal banget anaknya bisa sebodoh dan selemah itu padahal sebastian suaminya tidak seperti itu.

Sepeninggalan rosita, sebastian mendekati delvin.

"Nak, apa kata mami benar kamu harus kuat dan jangan lemah apalagi dapat dibodohi oleh keadaan. Kamu sangat mengenal shelomita jadi kamu pasti tahu dia benar atau salah" sebastian menepuk pundak delvin memberinya kekuatan.

"Cari shelomita nak biar urusan sandra papi bantu selidiki" sebastian pun meninggalkan delvin sendiri di kamar.

Delvin tersentak dengan perkataan papinya. Papinya benar, dia lebih mengenal shelomita dan harusnya dia bisa lebih memahami shelomita.

Delvin pun bangun dan keluar untuk mencari shelomita. Dia harus bisa menemukan shelomita, sekarang dia akan ke tempat keysa.

##

Keysa membantu shelomita membawa kopernya. Mereka sekarang berada di sebuah hotel.

"Loe gak apa mita sendirian aja, gue bisa nemani loe disini" kata keysa.

"Gak usah key, gue gak apa-apa sendiri lagi kalau loe disini entar delvin bisa curiga"

"Ya udah deh ya, kalau ada apa-apa hubungi gue ya, gue akan langsung cus kesini. Sekarang gue pulang dulu ya"

"Oke key, makasih ya"

Keysa pun meninggalkan shelomita di hotel.

Shelomita duduk ditepi tempat tidur dan menangis kembali. Dia kecewa dengan sikap delvin tapi dia juga cinta dan rindu sama delvin. Shelomita mengelus perutnya karena calon babynya adalah kekuatannya sekarang.

Shelomita membaringkan tubuhnya di tempat tidur dan terus mengelus perutnya.

"Tumbuhlah yang sehat nak,mami akan selalu menjagamu walaupun tidak ada papi lagi" shelomita kembali menangis,sakit rasanya mengucapkan kata-kata itu. Sakit banget merasa delvin tak akan ada di sisinya lagi.

Shelomita menangis sampai tertidur,dia butuh menenangkan dirinya.

##

Delvin sudah menunggu dari tadi di depan apartemen keysa. Dia mulai tak sabar karena dia harus bertanya di mana shelomita.

Tak lama muncullah keysa dan delvin langsung menghampirinya.

"Keysa"

"Delvin ngapain loe disini"

"Gue mau tanya di mana shelomita"

"Maksud loe" keysa pura-pura bingung

"Shelomita pergi dari rumah"

"Kok bisa begitu,bukannya sudah gak ada masalah lagi diantara kalian"

Delvin mengacak rambutnya tanda dia sudah lelah dan frustrasi kemana harus mencari shelomita.

"Aku tahu key tapi shelomita pergi setelah melihat video ini" delvin menunjukkan video itu pada keysa.

"Dia salah paham key" kata delvin

"Salah paham gimana delvin, siapa pun yang melihat itu akan berpikir negatif. Lagian loe bego banget sih, ini tuh akal-akalan sandra aja. Loe kan bisa suruh karyawan lain menolong sandra bukannya loe sendiri ya harus menolongnya" keysa memarahi delvin karena dia kesal juga sama delvin

"Gue waktu itu panik aja key"

"Bego banget, gue gak tahu dimana mita, loe cari aja sendiri" keysa pun masuk kedalam apartemennya.

Tinggalah delvin sendiri dan kebingungan. Sekarang kemana dia harus mencari shelomita. Delvin menghubungi hendro orang kepercayaan dan memintanya membantu mencari shelomita.

Delvin juga bertanya tentang cctv yang diselidiki hendro. Ternyata hendro sudah mendapatkan hasilnya dan akan mengirimkan hasilnya kepada delvin.

Delvin menunggu laporan dari hendro. Dia harus tahu kejadian yang sebenarnya.

##

Rosita berjalan masuk ke dalam kantor milik keluarga sander. Para karyawan langsung memberikan salam padanya.

Rosita datang ke kantor untuk mengecek masalah yang dihadapi delvin. Dia mau tahu apakah sebastian sudah memecat sandra.

Saat rosita berjalan menuju kantor suaminya, dia sempat mendengar para karyawan bergosip. Rosita terdiam sebentar untuk lebih mendengarkan apa yang dibicarakan para karyawan.

"Eh loe tahu gak kalau pak delvin selingkuh dengan bu sandra"

"Masa sih, loe tahu dari mana"

"Resepsionis di bawah melihat pak delvin menggendong bu sandra kemarin, kalau gak ada apa-apa gak mungkin begitu kan"

Rosita geram mendengar itu semua. Keluarganya selama ini tak pernah menjadi bahan gosip. Sekarang mereka harus digosipkan hanya karena sandra. Kurang ajar sekali, awas aja.

Rosita masuk ke dalam ruangan dan para karyawan yang bergosip terdiam. Mereka tak menyangka istri bos mereka akan datang ke kantor.

Rosita hanya mendelikkan matanya tak suka dan para karyawan langsung menunduk.

Rosita masuk ke ruangan sebastian.

"Mami" sebastian terkejut melihat rosita datang ke kantor.

"Papi" rosita menghampiri sebastian dan sebastian memeluk rosita mengecup kening istrinya itu. Sebastian dan rosita memang masih mesra walaupun mereka menikah sudah 25 tahun.

"Pi bagaimana,sandranya udah dipecat belum"

"Belum mi"

"Papi pecat gak sekarang kalau gak mami ya bertindak"

"Tenang ya mi,papi panggil sandra dulu ke ruangan"

"Ishhh gak usah biar mami yang urus"

Rosita pun menyuruh sekretaris sebastian memanggil sandra dan juga memanggil manajer sdm.

Tak lama mereka masuk ke dalam ruangan sebastian.

Rosita terus memperhatikan sandra. Rosita benci melihat gaya sandra yang kaya wanita murahan begitu. Baju yang kurang bahan trus gayanya minta perhatian begitu.

"Kamu yang namanya sandra" rosita angkat bicara.

"Iya bu"

"Kamu dipecat dari kantor ini" kata rosita.

Sandra terkejut mendengar perkataan rosita begitu juga dengan manajer sdm.

"Apa salah saya bu" kata Sandra.

"Kesalahan kamu adalah gara-gara kamu buat gosip di kantor ini dan apa maksud kamu mencemarkan nama anak saya dengan atraksimu dan menjadi gosip di kantor"

"Tapi bu"

"Cukup,pak tolong urus pemecatan orang ini"

"Tunggu mi" delvin masuk ke dalam ruangan sebastian papinya.

"Apa lagi" kata rosita jengkel.

"Sebelum kita pecat dia, dia harus menjelaskan ini semua" delvin menunjukkan rekaman cctv dan terkuaklah bahwa sandra telah menipu delvin dan memfitnah shelomita dan keysa.

Plak

Rosita menampar sandra dan membuat sandra terkejut. Sandra memegang pipinya yang perih.

"Dasar wanita kurang ajar,apa maksudmu melakukan ini hah. Kau mau menghancurkan keluargaku" rosita sudah sangat geram melihat sandra.

"Sabar mi" kata delvin.

"Iya,kita dengarkan penjelasannya dulu" kata Sebastian.

"Maafkan saya pak,saya tak punya maksud apapun. Saya hanya mengagumi pak delvin" sandra gugup.

"Berani-beraninya kau" rosita marah.

"Sandra kau dipecat,jangan injakkan kakimu di kantor ini lagi" kata delvin.

Sandra menangis dan keluar dari kantor.

"Mami,delvin merasa bersalah banget dengan shelomita"

"Sudah seharusnya,dan cari mita sampai ketemu" rosita berbicara dengan tegas.

##

Seorang pria sedang memeluk sandra,sandra tampak kelihatan kesal.

"Jangan kesal sayang"

"Enak saja kau bicara,kau tahu aku menginginkan delvin dan kau juga menginginkan shelomita"

"Ya memang tapi kita tak boleh emosi,lebih baik sekarang kita bersenang-senang saja" pria itu memeluk sandra dan melumat bibirnya penuh nafsu.

"Eric,ehmmm"

"Kita nikmati saja dulu ini,rencana berikut kita pikirkan nanti" kata eric.

Sandra tak akan tinggal diam,dia akan kembali mengacaukan hidup delvin.

BAB 45.

DELVIN TERUS Mencari shelomita

Sudah seminggu ini shelomita meninggalkan rumah dan tinggal di hotel. Keysa rutin menjenguknya karena kaysa kasihan melihat shelomita sendiri.

Hari ini shelomita merasa gelisah, sebenarnya bukan hari ini saja tapi semenjak dia meninggalkan delvin.

Shelomita mengalami ngidam ingin mencium bau tubuh delvin dan ingin delvin mengelus perutnya.

Tapi selama seminggu ini,shelomita harus menahannya. Karena itu dari tadi dia gelisah,dia ingin sekali bertemu delvin tapi kan dia lagi marah sama delvin.

Shelomita sudah tak tahan,dia keluar dari hotel tapi sebelumnya dia menghubungi keysa agar menemuinya di cafe dekat hotel.

"Lama banget sih loe key" shelomita menyerang keysa dengan pertanyaan saat keysa baru sampai di cafe.

"Yaelah bumil satu nih,gue harus kucing-kucingan sama heri dan delvin,kayaknya mereka curiga sama gue"

"Ohhh"

"Ohhh aja loe,ngapain loe manggil gue" kata keysa.

"Key,loe bisa tolongin gue gak untuk ambil baju bekasnya delvin karena gue kangen dengan bau badannya delvin"

"Wkwkwkwk" keysa tertawa mendengar permintaan shelomita.

"Cieeee yang lagi kangen,pulang ajalah mita. Kasihan tuh delvin nyariin loe dari kemarin-kemarin. Sandra juga udah dibasmi oleh mertua loe dan delvin. Delvin udah tahu kebusukan sandra"

"Ishhh gak biar aja delvin cari terus sampai ketemu,aku mau lihat usahanya" shelomita masih berkeras hati.

"Dari pada loe kangen begini,tidur aja gak tenang. Loe lebih kurusan mita,kasihan baby loe" keysa merasa prihatin

Shelomita hanya terdiam,satu sisi dia kangen delvin tapi di sisi lain dia masih marah sama delvin.

"Key, habis ini temani gue ke toko kue ya" shelomita mengajak keysa untuk menemaninya tapi keysa tak menjawab. Dia hanya diam terpaku dengan wajah terkejutnya. Shelomita yang melihat itu menjadi bingung. Dia menjentikkan jarinya di depan wajah keysa.

"Woi key,loe kenapa sih"

"Eeeehhhmmm itu mit" keysa teragap,matanya terus memandang ke belakang shelomita. Shelomita yang melihat itu membalikkan badannya dan melihat apa yang dilihat keysa.

Shelomita terkejut bahkan lebih terkejut dari keysa. Jelas saja shelomita terkejut,sekarang dibelakangnya berdiri delvin dan heri. Delvin menatapnya datar tapi dari matanya terbaca rasa rindu.

Shelomita terdiam dan dia berdiri. Dia berusaha untuk lari dari situ tapi delvin sudah terlebih dahulu memeluknya.

"Akhirnya dek,mas menemukanmu" delvin memeluk shelomita erat. Shelomita yang dipeluk delvin merasa nyaman. Wangi badan delvin yang selama ini dia rindukan telah dia dapatkan. Bukan hanya wanginya tapi delvin sekarang memeluknya. Shelomita membalas pelukan delvin dan menangis. Dia benar-benar sangat merindukan delvin.

Baju delvin sampai basah oleh air mata shelomita. Delvin bahagia dia dapat memeluk shelomita sekarang.

"Jangan marah lagi sayang,kita pulang ke rumah ya" kata delvin sambil mengelus rambut shelomita.

Shelomita yang sedang memeluk delvin langsung terdiam. Dia sadar bahwa dia sekarang sedang marah sama delvin. Shelomita langsung melepaskan pelukannya dari delvin.

Wajahnya cemberut memandang delvin. Delvin hanya tersenyum melihat sikap shelomita. Inilah yang dia kangenkan dari shelomita.

"Dari mana mas tahu aku disini" kata shelomita kesal.

Delvin yang mendengar itu hanya terkekeh. Emang dasar bumil,tadi aja kangen meluknya erat banget sekarang malah marah lagi.

"Ehmmm kasi tahu gak ya" delvin menggoda shelomita.

"Mas" shelomita berteriak,dia kesal delvin menggodanya.

"Tenang sayang,makin cantik deh kalau marah begitu" delvin mencolek dagu shelomita.

"Aku tahu kamu disini dari keysa" kata delvin enteng.

Keysa yang mendengar itu hanya membelalakan matanya tak percaya. Dia tak pernah memberitahu delvin dan siapa pun tentang keberadaan shelomita.

Shelomita langsung memandang keysa dengan tatapan tolong beri aku penjelasan keysa.

"Ehmmm mita,gue gak pernah bilang ke mereka tentang loe" keysa tak mau dianggap mengkhianati shelomita.

"Dek, keysa gak ada ngomong sama aku tapi aku dan heri curiga melihat keysa sering keluar kantor dan tak ada waktu lagi untuk heri. Jadi heri mengutarakan kecurigaanya padaku dan kami mengikutinya hari ini" jelas delvin.

Shelomita hanya terdiam dan tak bisa berkata apa-apa lagi.

"Sekarang pulang yuk dek,mas kangen banget sama kamu dan calon baby kita" bujuk delvin.

Dalam hati shelomita juga berkata bahwa dia kangen banget sama delvin.

Tanpa shelomita sadari,dia mendekati delvin dan langsung memeluknya. Entah mengapa, shelomita masih merindukan harum tubuh delvin. Dia bahkan mengendus leher delvin dan membuat delvin harus menundukkan dirinya agar shelomita leluasa menghirup harum tubuhnya.

"Ciee yang udah baikkkan" kata heri.

Shelomita tersadar, dia langsung melepaskan pelukannya tapi gagal karena delvin menahannya.

"Kita pulang sayang" kata delvin dan mengajak shelomita ke mobil. Dia akan membawa pulang shelomita sekarang.

"Shelomita wardana,ngapain kamu ke mobil keysa. Mobil kita yang ini sayang" delvin menunjuk ke mobil sport yang terparkir di samping mobil keysa.

"Aku naik mobil keysa,delvin sander" shelomita bertingkah kembali. Delvin pusing melihatnya tapi dia harus sabar.

"Gak bisa begitu dek,keysa itu pasangannya heri jadi heri yang harus semobil dengan keysa. Kamu semobil sama mas karena kamu istri mas"

"Gak mau" shelomita masih bersikeras.

Delvin hanya menepuk jidatnya menghadapi kelakuan shelomita.

"Dek, kalau gak mau mas cium sekarang di tempat umum ya" delvin sengaja mengancam shelomita.

"Coba aja kalau berani mas" shelomita menantang delvin. Delvin tersenyum penuh arti, bukan delvin sander jika dia tak memenuhi tantangan shelomita.

Keysa dan heri yang melihat itu hanya terdiam. Mereka merasa aneh melihat pasangan ini.

Delvin berjalan mendekati shelomita. Dia tersenyum penuh arti dan shelomita yang melihat itu menjadi deg degan. Otomatis dia memundurkan langkahnya menjauhi delvin.

Shelomita terus mundur tanpa melihat kebelakang. Dia sekarang sudah berada di luar area parkir.

Dari jauh delvin melihat ada mobil yang mendekat dan mengarah ke shelomita.

Delvin yang melihat itu menjadi khawatir. Dia berusaha menarik tangan shelomita. Untung saja delvin masih sempat. Dia menarik tangan shelomita dan shelomita menabrak tubuhnya.

Shelomita terlihat terkejut dan wajahnya memucat. Mobil yang tadi hampir menabrak shelomita kabur.

Delvin langsung memeluk shelomita dan mengecup puncak kepala shelomita.

Dia sendiri merasa takut,untung saja tidak terjadi apa-apa dengan shelomita.

Shelomita menangis karena dia sendiri terkejut.

Delvin menggendong shelomita menuju mobil.

Delvin membawa shelomita ke rumah orang tuanya. Delvin curiga dengan mobil yang akan menabrak shelomita. Tampak sekali bahwa mobil itu sengaja karena jalan di area parkir sangat besar,tidak mungkin mobil itu berjalan terlalu ke tepi mendekati area parkir.

Delvin merasa shelomita akan aman di rumah orang tuanya.

##

Rosita sangat bahagia melihat menantunya sudah ketemu. Dia langsung mengajak shelomita ke kamar untuk istirahat.

Delvin menemui papinya di ruang kerja.

"Ada apa nak"

"Pi, Delvin mau menyuruh hendro untuk menyelidiki sandra lebih lanjut. Delvin gak mau dia menyakiti mita. Tadi aja ada yang berusaha menabrak mita. Delvin juga akan menyewa pengawal pribadi untuk mita sama seperti papi menyewa pengawal untuk mami"

"Iya nak, itu bagus papi dukung rencanamu. Jangan sampai kejadian mami waktu mengandung kamu terulang kembali" kata papi delvin.

"Ya udah temani mita jangan sampai disandra mami" sebastian terkekeh.

Delvin pun menyusul ke kamar dan melihat maminya sedang asyik ngobrol dengan shelomita.

"Asyik banget ngobrolnya" kata delvin tapi diacuhkan oleh mami dan shelomita.

Oke sekarang delvin merasa maminya dan shelomita akan sekongkol membalas dia.

Delvin hanya bisa pasrah tapi dia bahagia shelomita kembali pada dirinya.

##

Sandra merasa kesal dengan eric karena sampai sekarang mereka belum berhasil menghancurkan delvin dan shelomita.

"Tenanglah beb,rencana kita akan berhasil nanti tapi sekarang belum waktunya" eric merayu Sandra.

Sandra hanya mendengus karena dia bosan eric hanya berjanji saja.

"Aku gak mau hanya janji eric,aku mau hasil" kata sandra penuh penekanan.

"Sabarlah,tunggulah beberapa hari lagi,anak buahku sedang menyelidiki dan kita menunggu waktu yang tepat" kata eric dan dibalas sandra dengan senyuman penuh artinya.

BAB 46.
ADA YANG INGIN MENYAKITI
SHELOMITA

Shelomita sekarang tinggal di rumah mertuanya karena kata delvin akan lebih aman. Sekarang juga shelomita selalu dikawal kemana pun dia pergi tak kalah dengan ibu mertuanya yang memang dari mengandung delvin sudah dikawal.

Sebenarnya shelomita gak mau seperti ini, menurut dia ini berlebihan. Karena dia anak pejabat juga bukan, artis juga bukan apalagi tuan puteri.

Tapi mengingat sandra kemungkinan akan menyakitinya, ya dia menurut saja.

Hari ini dia akan berjalan ke mall bersama ibu mertuanya. Tentu saja shelomita tidak melewatkan kesempatan ini bahkan keysa juga ikut.

Akhirnya disinilah mereka sekarang, di mall untuk berbelanja. Mereka menjelajahi semua butik yang ada. Tapi shelomita tak bisa seheboh ibu mertuanya dan keysa karena sekarang dia sedang hamil. Pertama dia tak mungkin berlari kesana kemari berburu barang-barang bagus. Kedua dia juga gak mungkin belanja pakaian karena lagi hamil

dan jika membeli pakaian hamil terlalu banyak, dipakai gak akan lama. Dia akan melahirkan juga nanti, mubazir jadinya jika membeli banyak pakaian hamil.

"Mita, kamu capek gak? kalau capek kita istirahat dulu, cari makan siang" Rosita mengajak Shelomita untuk istirahat.

"Boleh juga mi, mita agak lelah kakinya"

Mereka bertiga pun beristirahat di sebuah resto.

"Wah tante, udah lama gak belanja senang juga ya sampai waktu pun gak terasa" kata Keysa.

"Iya Key, tante senang banget"

Sedang asyik mengobrol, Shelomita merasakan ingin buang air kecil. Dia meminta izin pada ibu mertuanya karena mau ke toilet.

"Mi, mita ke toilet dulu ya"

"Mami juga ikut ya, mami kebelet nih"

"Ayo mi kita sama-sama. Key, loe tunggu disini aja ya"

Akhirnya shelomita dan ibu mertuanya ke toilet. Para pengawal pribadi mereka menunggu tak jauh dari toilet.

##

Shelomita sedang mencuci tangannya di wastafel sambil menunggu ibu mertuanya selesai.

Seorang wanita masuk dan menabrak shelomita sampai shelomita terhuyung membentur tembok. Shelomita terkejut karena aksi wanita ini.

"Hei hati-hati dong" shelomita tak terima ditabrak wanita itu.

Wanita itu langsung menutup mulut shelomita dengan tangannya. Shelomita terkejut karena kejadiannya tiba-tiba. Dia seakan lupa mau melakukan apa.

Ketika shelomita sadar, dia berusaha melawan. Dia mendorong tubuh wanita itu bersamaan dengan itu rosita keluar dari toilet.

"Ada apa ini" dia terkejut melihat shelomita sedang berkelahi dengan seorang wanita.

"Jangan ikut campur" bentak wanita itu tapi tak membuat rosita takut. Dia malah berteriak minta tolong. Wanita yang menggunakan kaca mata hitam itu terlihat sedikit panik.

Dia langsung menarik tangan shelomita keluar dari toilet. Shelomita terus memberontak dan terjadilah adegan tarik menarik. Rosita juga berusaha menolong shelomita sambil terus berteriak minta tolong.

Pengawal yang tak jauh dari toilet mendengar teriakan rosita. Mereka segera menghampiri shelomita dan rosita.

Para pengawal itu walaupun perempuan tapi sigap dan segera meringkus wanita misterius yang menarik tangan shelomita.

Mereka mengunci tubuh wanita itu dan berusaha melepaskan genggamanya pada shelomita. Wanita itu merasa semakin terdesak, dia mencakar tangan shelomita sampai luka dan berdarah.

Shelomita menjerit dan menahan rasa sakit di tangannya. Darah segar keluar dari lukanya.

Rosita panik melihat shelomita yang terluka. Dia mendekati shelomita dan mengambil sapu tangannya untuk menahan darah shelomita yang keluar dari lukanya.

Si wanita misterius itu akan diamankan oleh security mall yang datang setelah melihat ada keributan.

Tapi pada saat akan dibawa ke pos keamanan, ada seorang pria yang menolongnya dan mereka kabur.

##

Rosita segera menghubungi delvin dan dia langsung membawa shelomita ke rumah sakit.

Luka shelomita segera di rawat oleh dokter dan dibalut.

Delvin yang tiba di rumah sakit segera berlari menuju ruang ugd. Dia sedikit bernafas lega setelah melihat shelomita luka shelomita tidak terlalu parah.

Delvin langsung memeluk shelomita dan mencium bibirnya sekilas.

"Kau tidak apa-apa sayang" kata delvin

"Aku gak apa-apa mas, hanya luka kecil" shelomita tersenyum sambil menunjukkan tangannya yang di perban.

"Siapa yang melakukan ini" kata delvin emosi

"Sabar nak,kami tidak tahu siapa wanita yang mau menyerang mita" kata Rosita.

"Mami, mami gak apa-apa kan" delvin bertanya pada Rosita.

"Mami gak apa-apa sayang" rosita mengelus kepala delvin penuh sayang.

"Syukurlah mi,kalau sampai mami terluka delvin akan sedih dan papi pasti akan mengibarkan bendera perang" kata delvin.

"Siapa wanita itu ya,mi" shelomita bertanya

"Mami juga gak tahu,apa mungkin orang gila ya" kata rosita sambil mengerutkan keningnya karena berpikir.

"Apa mungkin sandra ya" kata delvin

"Ehmmm kayaknya bukan nak,memang wanita itu menggunakan kacamata hitam dan rambutnya pirang. Setahu mami sandra tak seperti itu" kata rosita

"Bisa saja dia menyamar mi" kata delvin.

Rosita pikir mungkin benar apa kata delvin jika sandra menyamar. Dia wanita ular dan pasti licik.

"Ya udah mi,delvin akan suruh hendro untuk menyelidikinya"

##

Sandra pov

"Kurang ajar" aku memaki keadaan yang lagi-lagi tak memihak padaku. Untung saja ada sih eric yang menyuruh anak buahnya menyelematkan aku.

"Hei tenanglah beb,masih ada kesempatan lain" kata eric

"Enak saja kau bilang seperti itu,sudah dua kali gagal. Pertama kita tak berhasil menabrak shelomita dan sekarang kita tak berhasil membuat shelomita keguguran" kataku geram

"Kau juga tak mau mendengarkanku,aku sudah bilang untuk bersabar beb,tapi kau mengambil langkah terburu"

"Jadi kau menyalahkanku eric,ini semua karena kau terlalu lambat,aku sudah tak sabar ingin menghancurkan mereka"

"Hei sabarlah,sesuatu yang terburu itu tak bagus hasilnya sayang. Percayalah padaku ya,sekarang lebih baik kita bersenang-senang saja" eric mengedipkan sebelah matanya padaku.

"Satu lagi,wanita itu maminya delvin akan aku habisi terlebih dahulu agar tak menjadi penghalang bagi jalanku" aku tersenyum dan tak sabar

menunggu waktu yang tepat. Akan aku buat mereka menderita dulu baru menghabisinya.

Aku dan eric tertawa bersama dan saat ini benar kata eric lebih sekarang kami bersenang-senang.

##

Shelomita pov

Delvin sedang mengganti perban di tanganku. Dia membersihkan lukaku dan memberikan obat. Aku senang melihat delvin yang serius seperti itu. Delvin terlihat tampan sekali. Ingin rasanya aku mencium delvin dan memeluknya.

"Sayangku,aku memang sangat tampan dan aku tahu kau sangat terpesona padaku jadi jangan sampai meneteskan air liur begitu karena melihatku" kata delvin padaku

Aku terkejut mendengarnya karena Tak kusangka dia akan tahu aku memperhatikannya seperti itu.

"Enak saja mas,aku gak meneteskan air liur kok" aku tak terima dia menggodaku seperti itu.

"Kau memang tak meneteskan air liur sayang tapi tatapanmu seakan ingin memakanku" delvin terkekeh

"Kau boleh memakanku sayang,aku hanya untukmu lagi pula sudah lama kita tak bercinta"

"Delvin sander" aku merasa malu dengan bahasanya yang blak-blakkan begitu. Apa dia tak bisa menggunakan isyarat saja. Aduh mikir apa sih aku ini,berarti aku menyetujui perkataannya.

Delvin hanya tertawa dan memelukku tapi pelukannya penuh provokasi. Tangannya bergerilya di tubuhku membuat merinding.

Melihat aku yang salah tingkah,delvin semakin tertawa. Dasar delvin awas saja dia,akan aku balas.

"Dek,mulai sekarang kalau mau keluar rumah harus sama mas ya atau mami karena mami kan juga dikawal. Mas gak mau terjadi sesuatu sama kamu dan calon baby kita" delvin pun mengelus perut buncitku.

Aku paham kekhawatiran delvin dan aku sendiri juga merasa takut. Sekarang aku mempunyai calon baby kami dan pasti aku gak mau terjadi sesuatu padanya. Karena itu aku akan menjaganya.

##

Sepertinya ngidam shelomita masih berlanjut. Padahal sekarang kehamilannya sudah memasuki usia tujuh bulan. Nanti malam akan diadakan acara syukuran tujuh bulanan shelomita.

Kesibukan di rumah orang tua delvin sudah terlihat. Para pembantu rumah tangga sudah membersihkan rumah dan mengatur kursi.

Rosita juga sibuk mengatur keperluan untuk acara nanti malam. Bahkan delvin dan papinya tidak masuk ke kantor. Mereka membantu mengawasi persiapan untuk acara nanti malam.

Shelomita kali ini mengidam aneh lagi. Dari tadi dia merayu delvin agar mengizinkannya naik motor keliling komplek. Tentu saja delvin tak setuju karena sangat berbahaya.

"Mas,ayolah hanya sebentar" rayu shelomita

"Gak dek,itu bahaya ya" delvin bersikeras.

Shelomita hanya cemberut karena delvin susah dirayu. Rosita dan sebastian yang melihat ulah menantu mereka hanya tertawa.

Tak lama, pembantu rumah tangga mereka membawa sebuah kado. Cukup besar kado yang dibawa dan shelomita menjadi penasaran.

"Nyonya mita,ada kado untuk anda"

"Dari siapa"

"Gak tahu nyonya,gak ada alamatnya"

"Sini,saya mau membukanya" shelomita meminta pembantunya meletakkan di atas meja di dekatnya.

"Dek,kamu mau buka sekarang" kata delvin

"Iya mas habis penasaran sih,gak ada pengirimnya" shelomita sudah mulai membuka kertas kado. Delvin yang melihat itu hanya tertawa.

Shelomita mulai membuka kotak kado itu. Dia terkejut dan melempar kotak itu. Dia menjerit histeris dan melompat dari kursi. Dia berlari dan hampir tersandung meja kalau saja delvin tak menahannya.

Shelomita menangis histeris sambil menunjuk ke arah kotak. Delvin melihat ke arah kotak yang di lempar dan dia terkejut ada ular disana.

Dia memanggil pengawal yang sedang berjaga di rumahnya untuk membuang ular itu.

Shelomita masih menangis histeris dan menjerit ketakutan.

"Sstttt sayang,ada aku disini" delvin memeluk shelomita.

"Aku takut mas" shelomita masih menangis

"Tenang sayang" delvin terus memeluk shelomita dan menggendongnya membawa ke kamar.

Rosita dan sebastian segera menyuruh orang kepercayaan mereka untuk menyelidiki masalah ini.

BAB 47.

TEROR

Semenjak kejadian ular tadi siang, delvin dan papinya semakin menegatkan pengawalan. Siapa saja yang keluar masuk harus diperiksa dan ditanya keperluannya. Di setiap sudut rumah sudah ada pengawal yang menjaga.

Shelomita juga setelah kejadian tadi siang hanya dikamar saja. Delvin tidak mengizinkan keluar. Hanya pembantu rumah tangga mereka yang masuk ke kamar untuk mengantar makanan.

Bahkan para tamu nanti malam yang datang jika tidak membawa undangan, tidak akan diizinkan masuk.

Di ruang kerja papi delvin sudah berkumpul delvin dan maminya. Mereka mengecek cctv yang ada untuk melihat siapa yang mengantar kado tadi siang.

"Sepertinya memang dari kurir pi" kata delvin

"Ya, papi tahu tapi kita akan selidiki siapa yang mengirimnya. Papi sudah menghubungi hendro untuk mendatangi kantor pengiriman barang itu" kata sebastian

"Cepat selidiki pi,mami takut terjadi sesuatu sama mita dan keluarga kita" rosita terlihat sangat khawatir

"Mami tenang aja,papi gak akan membiarkan masalah menimpa keluarga kita lagi. Sudah cukup waktu kasus mami dulu" sebastian seperti mengenang masa lalu.

"Kasus apa pi" delvin terlihat bingung.

Sebastian hanya terdiam,dia memang belum menceritakan pada delvin tentang dulu bahwa saat mengandung delvin,maminya sempat diculik.

Sebastian menceritakan kejadian masa lalu itu pada delvin dengan tujuan delvin dapat lebih semangat dan tegar menghadapi masalah yang sedang dialami keluarga mereka.

##

Shelomita sudah kelihatan lebih tenang sekarang. Dia sudah kelihatan cantik sekarang dan lebih segar setelah beristirahat.

Sebentar lagi acara akan dimulai dan shelomita bersiap untuk turun ke bawah.

Semua keluarga besar delvin sudah datang hanya kakak shelomita yang tidak bisa hadir karena dia sibuk dan tak bisa meninggalkan pekerjaannya.

"Sayang,sudah siap ke bawah" kata delvin saat masuk ke dalam kamar.

Dia memeluk shelomita dari belakang dan mengelus perut buncitnya. Di dalam ada calon baby mereka yang akan segera lahir.

Mereka sengaja untuk tidak mencari tahu jenis kelamin anak mereka karena lebih baik jika itu menjadi sebuah kejutan.

Shelomita membalik badannya menghadap delvin dan memeluknya walaupun posisi berpelukan akan kurang nyaman karena perut buncit shelomita. Tapi hanya dengan memeluk delvin,shelomita merasa tenang.

"Cieeee...pelukan aja,tamu udah pada nunggu tuh" keysa menerobos masuk ke dalam kamar delvin bersama heri.

Heri hanya tertawa sudah mengganggu kebersamaan sahabatnya ini.

"Berisik loe semua,pada nganggu. Gak bisa ngetuk pintu dulu, untung aja gue dan mita gak lagi bercinta. Awwww" delvin menjerit karena di cubit oleh shelomita.

"Mas apaan sih" kata shelomita menahan malu,dia heran aja delvin bisa berbicara seperti itu.

"Kenapa sih dek,aku ngomongnya benar kok"

Shelomita hanya memelototkan matanya dan delvin hanya terkekeh sedangkan keysa dan heri hanya tertawa.

"Udah deh mita,ayo kita turun ke bawah" keysa membawa shelomita turun ke bawah sedangkan delvin dan heri mengikuti dari belakang.

Di bawah sudah mulai ramai,para tamu sudah berdatangan.

##

Sandra dan eric sedang berada di depan rumah orang tua delvin.

"Tuh kan penjagaannya ketat banget bagaimana kita mau masuk" sandra kelihatan bete banget.

Eric hanya tersenyum penuh arti karena dia sudah mempunyai rencana.

"Kenapa senyum-senyum begitu,pikirkan cara dong"

"Dengar sayangku,kau harus memilih malam ini ingin menyakiti siapa dulu,mami delvin atau shelomita" kata eric penuh misteri

"Apa maksudmu" sandra masih belum mengerti.

"Pilih saja sayang dan jika ini berhasil kau harus menservis aku sampai pagi" eric menaikkan sebelah alisnya.

"Ehmmm baiklah tapi siapa ya,kalau mami delvin kurang seru,langsung shelomita saja. Jika dia yang disakiti,konsentrasi mereka akan terpecah dengan begitu mudah membalas dendam pada mereka" sandra tertawa bahagia.

"Pilihan yang bagus sayang"

"Tapi bagaimana cara kita masuk" sandra bertanya pada eric.

"Bukan kita yang masuk sayang tapi orang suruhanku. Dia akan menyamar ke dalam dan kita sakiti mita"

Eric pun menelepon orang suruhannya yang menyamar mengantar catering. Dia memberikan instruksi pada orang itu.

"Tenang aja sayang,rencana kita akan lancar" eric memeluk Sandra.

"Beb, kamu kok niat banget jahatin shelomita" kata Sandra.

"Karena penolakan mita beb,dia menghina banget cinta aku yang aku simpan sejak smp karena si delvin itu" kata eric.

##

Orang suruhan eric sudah masuk ke dalam rumah. Dia sedang berada di dapur sekarang berpura-pura bekerja. Tapi sebenarnya dari tadi dia sedang mengintai dan melihat situasi.

Dari jauh dia dapat melihat shelomita yang sedang duduk di kelilingi para tamu undangan.

Dia akan memancing shelomita untuk ke dapur dan membuat shelomita jatuh. Shelomita yang sedang hamil akan membantu rencana ini. Jika dia jatuh,dia akan keguguran dan keluarga ini akan panik dilanda kesedihan.

Cukup lama dia mengintai shelomita sampai akhirnya dia melihat shelomita sedang sendirian.

Dia pun mendekati shelomita dan pura-pura bertanya.

"Maaf bu, saya dari catering,saya bingung dimana saya harus menatanya" kata orang itu.

Shelomita juga bingung karena bukan dia yang harus mengurus catering. Shelomita berusaha mencari keysa atau ibu mertuanya agar dapat

memberi tahu orang catering ini. Tapi dia tak menemukan mereka. Sepertinya ibu mertuanya menemani ayah mertuanya menyambut para tamu dan delvin juga sedang menyambut tamu.

Shelomita pun beranjak dari kursi karena hanya dia sekarang yang bisa membantu orang dari catering ini.

Shelomita berjalan ke dapur dan meminta orang itu untuk menata langsung makanan di atas meja makan.

Saat shelomita akan kembali ke ruang tamu, orang tadi memanggilnya kembali. Shelomita pun mendekatinya dan saat shelomita sudah mendekat, dia sengaja mendorong shelomita. Shelomita terhuyung ke belakang dan terpeleset karena orang tadi sudah menuangkan minyak di lantai. Lantai menjadi licin dan shelomita terpeleset. Kepalanya membentur lemari dan dia jatuh terlentang. Shelomita menjerit dan merasakan sakit di sekujur tubuhnya. Kepalanya juga terasa berat sekali dan tanpa dia sadari darah segar mengalir dari kepalanya dan salah kakinya.

Shelomita berteriak menahan sakit terutama di perutnya. Dia sempat melihat bahwa darah keluar dari salah kakinya. Rasa takut menyerangnya karena dia tak mau terjadi sesuatu pada calon anaknya.

Teriakan shelomita didengar oleh keysa yang saat itu sedang berjakan menuju ke dapur untuk mengambil minuman.

Dia berlari dan mendapatkan shelomita sudah terbaring di lantai tak berdaya.

"Tolong" keysa berteriak histeris dan dia melihat orang yang sudah mendorong shelomita. Orang itu berusaha lari dan keysa berusaha mengejanya. Dia mengambil mangkok kaca di meja dan melemparkannya ke arah orang itu.

Suara barang pecah menggema di dapur. Orang tadi juga sempat membalas keysa dengan melempar gelas ke arah keysa dan mengenai dahi keysa hingga dia terjatuh.

Keysa terus berteriak minta tolong dan para pengawal yang sedang berjaga langsung datang ke arah dapur. Mereka dengan sigap mengejar orang itu dan terjadilah kejar-kejaran.

Rosita, sebastian, delvin, heri dan yang lainnya mendengarkan teriakan minta tolong dan keributan dari arah dapur. Mereka berlari menuju dapur dan betapa terkejutnya mereka melihat shelomita sudah terbaring tak berdaya di lantai. Sedangkan keysa sudah terduduk di lantai dengan dahi yang mengeluarkan darah.

Delvin langsung mendekati shelomita dan memeluknya.

"Sayang,ayo bangun sayang" shelomita sudah tak sadarkan diri.

"Ada apa ini" kata Rosita.

"Ada yang mencelakai mita tante" kata keysa yang sedang dibantu heri untuk bangun.

"Cepat kita ke rumah sakit" kata Sebastian.

Delvin pun menggendong shelomita ke mobil begitu juga heri yang menggendong keysa.

##

Semua orang kelihatan tegang menunggu hasil dari dokter. Shelomita sekarang sedang ditangani dokter. Keysa sendiri sudah dioabati dan sekarang sedang duduk menunggu kabar shelomita. Heri selalu berada di sampingnya.

Delvin terlihat sangat kacau,dia bahkan menangis. Dia berdoa supaya jangan sampai terjadi sesuatu pada shelomita dan calon baby mereka jika sampai terjadi sesuatu,dia akan menghabiskan orang itu.

Cukup lama mereka menunggu sampai akhirnya dokter keluar dari ruangan pemeriksaan.

"Bagaimana dokter keadaan mita" kata delvin

"Ibu mita baik saja pak begitu juga babbnya hanya saja dia harus bedrest karena jika tidak bisa pendarahan lagi. Saat ini kami sudah bisa menghentikan pendarahannya tapi tetap harus bedrest" dokter menjelaskan.

"Baiklah dok,lakukan saja perawatan yang terbaik" kata delvin.

"Ibu mita sebentar lagi kami pindahkan ke ruangan perawatan" kata dokter.

Delvin sedikit tenang mendengar kabar dari dokter. Rosita memeluk anaknya itu memberikan ketenangan.

Tak lama ayah delvin mendapat telepon dari orang suruhannya yang memberitahukan bahwa pelaku yang membuat shelomita jatuh sudah tertangkap dan dibawa ke kantor polisi.

Delvin ingin mengikuti papinya ke kantor polisi tapi ditahan karena shelomita lebih membutuhkannya disini.

Akhirnya sebastian dan heri saja yang pergi ke kantor polisi.

##

Sandra dan eric sedang berada di hotel untuk merayakan keberhasilan mereka. Mereka yakin bahwa rencana mereka berhasil.

"Bagaimana jika orang suruhanmu itu tertangkap polisi beb" kata Sandra.

"Tenang saja,aku yang akan mengurusnya. Aku juga sudah siapkan rumah sementara untuk kita bersembunyi tapi sekarang jangan pikirkan itu ya lebih baik kau tepati janjimu" eric melumat bibir sandra dan sandra membalasnya dengan penuh nafsu. Sekarang mereka akan menunggu kabar selanjutnya dan walaupun kurang berhasil. Mereka masih ada rencana lainnya. Malam ini mereka hanya akan merayakan keberhasilan mereka pada rencana ini.

BAB 48.

KEJAHATAN SANDRA DAN ERIC

Delvin setia menjaga shelomita di rumah sakit. Shelomita belum sadar walaupun kata dokter shelomita baik-baik saja.

Delvin sedang mengenggam tangan shelomita dan menelungkupkan kepalanya di atas tempat tidur.

Shelomita mulai sadar, dia mengerjapkan matanya berusaha menyesuaikan dengan keadaan ruangan. Dia merasa kepalanya masih terasa sakit begitu juga perutnya. Merasa perutnya sakit, shelomita segera melihat ke arah perutnya. Dia merasa lega melihat perutnya masih membuncit berarti calon baby mereka baik-baik saja.

Shelomita melihat delvin sedang tertidur. Dia merasa bahagia melihat delvin disampingnya.

"Mas" shelomita memanggil delvin.

Delvin merasa ada yang memanggil namanya. Dia terbangun dan mendapati shelomita telah sadar. Dia tersenyum kepada shelomita dan dibalas

shelomita dengan senyuman juga. Delvin langsung memeluk shelomita dengan erat.

"Bagaimana keadaanmu sayang" kata delvin

"Aku baik mas hanya kepala dan perutku masih sedikit sakit. Calon baby kita baik-baik aja kan mas"

"Tenang aja dek,dia gak apa-apa tapi kamu harus bedrest ya biar gak pendarahan lagi" kata delvin.

Shelomita hanya menganggukan kepalanya. Dia akan lakukan apa yang dianjurkan dokter asal calon baby mereka baik-baik saja.

##

Delvin sedang di kantor polisi bersama papinya dan heri. Mereka akan memberikan keterangan kepada polisi dan ingin melihat langsung tersangka yang membuat shelomita masuk rumah sakit.

"Bagaimana keadaan mita nak" kata sebastian kepada delvin

"Baik-baik aja pi,sekarang ada mami dan keysa yang menjaganya dan para pengawal kita sudah menjaga di depan pintu kamar"

"Syukurlah mita baik-baik saja" kata sebastian.

Polisi memberikan keterangan bahwa orang yang sudah mencelakai shelomita masih belum mau mengakui siapa yang menyuruhnya.

Delvin sudah memberi keterangan dan meminta polisi untuk menyelidiki sandra. Polisi berjanji akan menyelidiki sandra mengingat dia memiliki dendam dengan keluarga sander.

Sepulang dari kantor polisi, delvin dan papinya juga meminta hendro orang kepercayaanya untuk menyelidiki sandra. Karena mereka curiga dengan sandra.

Hendro berjanji agar memberikan informasi secepatnya.

Sekarang mereka tinggal menunggu hasil dari kepolisian dan dari hendro.

Delvin juga semakin mengetatkan pengawalan shelomita. Papinya juga menambah pengawal bagi rosita dan gaby adiknya delvin.

##

Shelomita merasa terhibur sudah ditemani oleh ibu mertuanya dan keysa. Apalagi keysa, dia selalu bercanda yang membuat mereka tertawa.

Shelomita tahu sekarang dia semakin dijaga ketat karena delvin tak mau mengambil resiko lagi. Dan dia setuju karena mereka masih belum tahu siapa sebenarnya yang mau mencelakai mereka.

Tok...tok...tok

Ada yang mengetuk pintu kamar shelomita. Rosita membuka pintu dan melihat ada seorang pria mengantarkan bucket bunga mawar.

"Maaf bu, ini ada kiriman bunga"

"Dari siapa" kata Rosita.

Para pengawal yang berjaga di depan pintu segera mendekati orang itu.

"Di bunganya sudah ada kartunya bu, saya cuma mengantarkan" orang itu kelihatan takut karena di dekati oleh para pengawal.

Rosita mengambil bucket bunga itu dan melihat isi kartu ucapannya. Rosita membelakakan matanya saat membaca kartu ucapan itu. Dia segera membuang bunga itu ke tong sampah. Para pengawal yang melihat itu segera menahan si pengantar bunga untuk ditanyai.

Delvin dan papinya serta heri yang baru datang ke rumah sakit melihat ada keributan di depan pintu kamar shelomita.

"Ada apa ini" kata delvin

"Ini nak, orang ini pengantar bunga dan ini kartu ucapan dari si pengirim" rosita memberikan kartu ucapan tadi kepada delvin dan delvin membacanya.

Delvin sama terkejutnya dengan rosita ketika membacanya.

"Siapa pengirim bunga ini" kata delvin.

"Saya tidak tahu pak, saya cuma mengantar. Data pengirim ada di toko pak" kata orang itu ketakutan.

Delvin menarik napas dalam dan meminta salah satu pengawalanya untuk mengecek ke toko bunga. Delvin harus segera tahu siapa dalang di balik semua ini.

##

Sandra dan eric sedang bersembunyi di rumah persembunyian yang sudah disiapkan eric.

"Kau bilang akan baik-baik saja tapi sekarang kita terjebak disini" sandra hanya menggerutu dan cemberut.

"Tenanglah sayang,walaupun kita harus sembunyi tapi rencana kita tetap jalan. Aku tadi sudah mengirimkan bucket bunga ke rumah sakit dimana mita dirawat. Sekarang mereka pasti sedang gelisah dan panik" kata eric sambil tersenyum penuh arti.

"Lalu sekarang bagaimana,aku mau kita habisi sajalah mereka tapi aku tidak bisa mendekati mereka" kata sandra.

"Tenang saja beb,aku yang akan mendekati mereka. Aku akan ke rumah sakit ketika delvin tidak ada. Sekarang beritahu aku sayang,kau mau aku berbuat apa pada mereka" kata eric.

"Ehmmm, habisi saja sandra buat dia kehilangan bayinya dan untuk ibu mertuanya habisi saja. Tapi bagaimana kau akan kesana,mereka akan curiga" kata sandra penuh emosi.

"Tenang saja sayang,mami delvin tidak mengenalku dan dia akan mengira aku teman shelomita. Ketika aku sudah di dalam,aku akan menghabisi mereka. Dan ini bawa mobilku dan pergilah ke alamat ini. Bersembunyilah disana karena jika aku menjalankan rencanaku ini,polisi pasti akan segera kemari" kata eric sambil menyerahkan kunci mobil.

Sandra memeluk eric dan menciumnya. Dia tak menyangka eric akan melakukan semua itu

untuknya. Awalnya dia dan eric bersama hanya karena saling membutuhkan dan mempunyai kepentingan yang sama tapi sekarang sandra merasakan hal yang berbeda. Dia mulai menyukai eric.

"Jika aku sampai tertangkap teruslah bersembunyi. Aku tidak akan menyebutkan namamu" kata eric tulus.

"Terima kasih,tapi kenapa kau harus mengorbankan dirimu sendiri" sandra merasa penasaran dan langsung bertanya pada eric.

"Karena aku menyukaimu sandra,sekian lama kita bersama dan aku mulai menyukaimu. Aku tidak tahan melihat kau yang tersakiti" eric mengakui perasaanya pada sandra.

Sandra merasa terkejut dengan pengakuan eric tapi dia merasa bahagia karena dia juga memiliki perasaan yang sama.

"Aku juga menyukaimu eric" kata sandra.

##

Sudah tiga hari shelomita dirawat di rumah sakit. Keadaannya masih harus di pantau.

Delvin tidak bisa menjaga shelomita hari ini karena ada rapat penting di kantornya.

Akhirnya shelomita hari ini ditemani kembali oleh ibu mertuanya dan keysa.

"Dek,mas harus ke kantor dulu ya,kamu dengan mami dan keysa ya" kata delvin

"Iya mas tenang aja"

"Selesai meeting mas akan langsung ke rumah sakit lagi" delvin pun mencium kening shelomita dan segera ke kantor.

Delvin pun segera ke kantor dan meninggalkan shelomita bersama maminya dan keysa.

"Mita kamu mau mami ambikan buah untuk kamu makan" kata Rosita.

"Gak usah mi,mita masih kenyang"

"Ya sudah kalau begitu"

Saat mereka asyik mengobrol,pintu kamar shelomita diketuk. Rosita segera membuka pintu untuk mengecek siapa yang mengetuk. Ternyata pengawal mereka yang mengetuk dan memberi tahu bahwa ada teman shelomita yang datang menjenguk. Rosita mempersilahkan orang itu untuk masuk.

"Hai mita" kata eric.

Shelomita merasa kaget dikunjungi oleh eric. Dia tak menyangka eric akan datang. Jika delvin tahu pasti akan sangat marah.

"Temannya mita waktu kuliah ya" kata Rosita.

"Gak tante,saya teman smp mita" kata eric sambil tersenyum penuh arti.

"Oh begitu,tahu dari mana mita sedang dirawat" kata Rosita.

Eric yang ditanya seperti itu berjalan menuju ke arah pintu dan menguncinya.

"Saya tahu karena sayalah yang merencanakannya" kata eric dengan senyuman sinisnya.

"Apa maksudmu" kata shelomita.

"Ya mita,aku yang merencanakan semua ini tapi kemarin aku kurang beruntung. Sekarang aku akan berhasil mita" tatapan mata eric sangat menakutkan.

Shelomita merasa takut saat eric mendekati shelomita tapi rosita segera menghalanginya. Dia berteriak minta tolong berharap para pengawal di luar segera masuk.

Eric yang melihat itu segera menampar rosita hingga dia terjatuh. Shelomita berteriak histeris melihat ibu mertuanya terjatuh ke lantai dengan sudut bibir yang berdarah.

Shelomita berusaha untuk bangun dan menolong ibu mertuanya tapi eric malah menarik tangannya hingga terjatuh.

Eric hampir saja menendang shelomita jika saja keysa tidak keluar dari kamar mandi. Keysa yang melihat shelomita dan rosita terjatuh di lantai segera berlari ke arah pintu.

Dia membuka kunci pintu dan eric harus menarik rambut keysa. Dia membenturkan kepala keysa ke dinding dan membuat keysa pingsan seketika.

Para pengawal yang diluar berhasil masuk dan menghadang eric. Mereka menyergap eric dan terjadilah perkelahian. Eric terlihat kesusahan menghadapi para pengawal yang ada.

Shelomita sendiri sedang menahan sakit diperutnya ketika dia jatuh dan rosita juga berusaha untuk menolong shelomita.

Delvin yang saat itu datang sangat terkejut melihat keributan di kamar shelomita. Dia

menghajar eric habis-habisan sampai eric sudah tak berdaya lagi.

Delvin segera menyuruh para pengawalnya membawa eric ke polisi.

Delvin khawatir karena melihat shelomita, maminya dan keysa sudah terkapar di lantai. Delvin memanggil para perawat agar segera melakukan tindakan kepada shelomita, maminya dan keysa.

Luka maminya tidak terlalu parah tapi keysa harus diperiksa lebih lanjut mengingat benturan di kepalanya.

Shelomita sendiri mengalami pendarahan lagi dan keadaannya kurang baik. Delvin sangat marah bagaimana dia kecolongan lagi. Bagaimana dia kalah cepat dari eric. Padahal tadi ketika di kantor, delvin sudah mendapatkan informasi dari hendro bahwa dalang semua ini adalah sandra dan eric. Karena itu tadi delvin segera ke rumah sakit tapi eric lebih duluan.

Sekarang walaupun eric sudah tertangkap tapi shelomita sudah menjadi korban.

Delvin berharap shelomita dapat baik-baik saja.

Sekarang dia akan meminta polisi menangkap sandra dan eric harus dihukum seberat-beratnya.

BAB 49.

KESEDIHAN KELUARGA SANDER

Seperti yang diinginkan eric,sekarang keluarga sander dalam keadaan panik dan bersedih. Rosita mami delvin mengalami luka lebam karena di tampar eric dan membuat sebastian papi delvin murka.

Dia menyuruh orang kepercayaannya untuk mencari sandra. Eric sudah ditangani pihak kepolisian.

Rosita setelah diobati sekarang berada di kamar rawat shelomita. Dia tak ingin jauh dari menantunya itu.

Shelomita masih belum sadar dan keadaannya belum stabil. Dia mengalami pendarahan lagi. Delvin sangat terpuruk,dia tak pernah melepaskan genggamannya tangannya pada shelomita.

Shelomita adalah segalanya bagi delvin.

##

Shelomita pov

Aku terbangun dan yang kulihat semuanya hanya warna putih. Dimana ini,kalau dirumah sakit kenapa aku tak melihat siapa pun bahkan delvin tak ada. Tapi aku mendengar suaranya.

"Mas dimana kamu,aku takut" aku memanggil delvin tapi dia tak menjawab bahkan sosoknya tak kelihatan.

Dimana ini,aku tak pernah kemari. Aku berjalan kesana kemari mencari pintu ataupun orang. Aku berteriak minta tolong tapi tak ada siapa pun.

Sampai aku melihat sosok mama dan papaku. Aku mengejar mereka,aku merindukan mereka.

"Mama papa" panggilku.

Mereka melihat ke arahku kemudian tersenyum. Aku berlari mendekati mereka.

"Stop nak jangan mendekat" kata mamaku.

"Kenapa ma,mita kangen banget"

"Dunia kita berbeda nak,kenapa kau ada disini nak" kata mamaku.

"Mita gak tahu ma" kataku bingung.

"Kau harus kembali nak, belum saatnya kau disini. Kasihan suaminya dan anakmu akan segera lahir" papaku tersenyum kepadaku dan menunjuk ke arah perutku.

Aku melihat ke arah perutku dan mendapati perutku yang buncit.

"Bagaimana aku kembali ma" tanyaku pada mamaku.

"Berbaliklah nak dan ikuti jalan ini, kau akan menemukan pintu tapi jangan pernah melihat kebelakang ya" kata mamaku.

Aku hanya menuruti saja perkataan mamaku. Aku berbalik dan mengikuti jalan yang di tunjuk mamaku. Hampir saja aku berbalik kalau tidak mendengar suara delvin yang terdengar pilu.

Aku menemukan pintu dan membukanya kemudian segala sesuatunya menjadi gelap kembali.

##

Sandra sedang bersembunyi di sebuah kampung. Eric sudah menyiapkan rumah disana. Sandra sendirian dan ada rasa takut sedikit menyelimutinya. Biasanya akan ada eric yang mendukungnya tapi sekarang dia sendiri.

Sandra tahu eric pasti sekarang sudah di tangkap dan tak menunggu waktu lama,dia juga akan ditangkap. Sandra tak mau ditangkap,dia masih harus membalaskan dendamnya.

Dia tak boleh kalah sampai disini. Untuk sementara, sandra tidak akan keluar dari persembunyiannya dulu. Dia akan menunggu waktu yang tepat.

Sandra tak akan menyiakan pengorbanan eric.

##

Semua keluarga sander sekarang berada di rumah sakit. Mereka masih menunggu keadaan shelomita dan keysa. Keysa juga masih belum sadar, benturan di kepalanya membuat dia tak sadarkan diri.

Sama seperti delvin, heri juga selalu menemani keysa. Sekarang yang terlihat hanya wajah sendu dan lelah mereka.

Diruangan shelomita,delvin masih terus berada di samping shelomita. Sedangkan rosita hanya duduk di sofa karena kondisinya juga masih sakit. Sebastian mengurus segala sesuatu di kantor polisi. Karena delvin tak bisa jauh dari shelomita. Bahkan gabby adiknya delvin juga menunggu di rumah sakit.

Shelomita mulai menggerakkan jari tangannya. Dia mulai membuka matanya. Delvin melihat itu semua dan memanggil dokter.

"Dek, kamu udah sadar" delvin mengelus pipi shelomita. Rosita yang mendengar itu beranjak bangun dari duduknya dan mendekati shelomita. Dia bahagia menantunya itu sudah mulai sadar.

Dokter datang dan mulai memeriksa keadaan shelomita. Syukurlah keadaan shelomita sudah mulai membaik. Pendarahannya juga sudah berhenti. Sekarang shelomita harus banyak beristirahat. Karena jika dia sampai pendarahan lagi, calon babynya akan terancam.

Delvin mengecup kening shelomita. Dia sangat rindu dengan istrinya ini. Dia rindu senyuman shelomita dan kebawelan shelomita. Sekarang shelomita sudah sadar dan delvin bersyukur karena itu.

"Mas,bagaimana keadaan keysa"

"Dia masih belum sadar dek,sekarang di jaga heri"

"Semoga dia baik-baik aja ya"

##

Eric terus diinterogasi polisi tapi dia tak mau memberitahu dimana sandra berada. Eric hanya mengakui kejahatannya pada shelomita. Eric berharap jangan sampai polisi dapat menemukan sandra.

Eric sadar dia mulai menaruh rasa pada sandra. Dia tak ingin sandra di penjara. Bagi eric sekarang,sandra bukan hanya teman tidurnya pemuas nafsunya tapi sandra mulai menempati tempat hatinya.

Eric hanya berpikir,sandra berhak mendapat hidup yang baik dan bahagia jadi dia yang akan menanggung kesalahan sandra.

##

2 bulan kemudian

Sekarang usia kandungan shelomita sudah memasuki bulan kesembilan dan tinggal menunggu hari. Semenjak kejadian waktu itu,para pria keluarga sander selalu menjaga ketat para wanita keluarga sander. Delvin tak pernah lepas mengawasi shelomita. Papinya juga selalu menjaga maminya dan adiknya.

Dua bulan lalu setelah shelomita sadar,beberapa hari kemudian keysa juga sadar. Kondisinya perlahan membaik dan membuat heri sangat bahagia.

Sekarang keysa dan heri juga akan menikah.

Mengenai eric,dia dalam proses peradilan. Delvin akan memastikan dia dihukum seberat-beratnya. Sedangkan sandra seolah di telan bumi. Polisi belum bisa menemukan keberadaan sandra.

Karena itulah,delvin dan papinya menyuruh orang kepercayaanya untuk mencari keberadaan sandra. Mereka tak mau kecolongan lagi.

Sekarang shelomita dan delvin akan menghadiri pernikahan keysa dan heri. Mami papi delvin juga akan ikut menghadiri pernikahan keysa.

"Dek, kamu yakin mau pergi,kamu tinggal tunggu hari ntar kamu kecapean" delvin khawatir jika shelomita harus ikut ke acara pernikahan keysa.

"Tenang aja mas,anakmu ini akan lahir beberapa hari lagi" shelomita hanya terkekeh. Dia tak ingin melewati pernikahan keysa dan heri.

"Ya udah tapi kalau kamu nanti merasa capek segera beritahu mas ya jadi kita langsung pulang" kata delvin.

Shelomita hanya menganggukan kepalanya. Segera dia dan delvin menuju ke tempat acara. Sudah banyak tamu yang datang. Shelomita menggandeng tangan delvin terus.

Delvin bahagia melihat shelomita juga bahagia.

Shelomita mencari tempat duduk karena dia merasa kakinya sudah mulai letih. Setelah duduk, dia melepas sepatunya. Ingin rasanya dia memijat kakinya tapi perut buncitnya menahannya.

Sebuah tangan kekar langsung mengelus kaki shelomita dan memijatnya pelan. Delvin memberikan senyumannya ketika shelomita terkejut karena tiba-tiba ada orang yang memijat kakinya. Ternyata orang itu delvin.

"Cape sayang, kita pulang aja ya" ajak delvin

"Tapi mas acaranya belum selesai" shelomita gak mau pulang.

"Heri dan keysa akan mengerti sayang jika kita pulang sekarang"

Shelomita pun menganggukan kepalanya. Akhirnya dia dan delvin pulang lebih awal.

Tapi bukannya pulang, shelomita malah mengajak delvin berjalan-jalan dahulu. Delvin tak bisa menolak karena shelomita akan ngambek.

Puas berjalan bersama delvin, baru mereka pulang ke rumah.

Shelomita turun dari mobil dan belum sampai dia masuk ke dalam rumah, dia sudah menjerit.

"Mas..." teriaknya membuat delvin terkejut dan menghampiri shelomita

"Kenapa dek"

"Mas perut aku sakit nih, sakit banget rasanya"

Delvin bingung, apa mungkin shelomita akan melahirkan.

"Kamu mau melahirkan dek" tanya delvin

"Gak tahu mas, tapi ini sakit mas" shelomita merintih menahan sakit.

Delvin segera menghubungi maminya dan maminya meminta dia membawa shelomita ke rumah sakit. Delvin membawa shelomita ke rumah sakit.

Shelomita di bawa ke ruang UGD untuk diperiksa kemudian baru dibawa ke ruang steril..

Dokter mengatakan shelomita memang akan melahirkan tapi sekarang masih pembukaan dua jadi masih belum waktunya.

Delvin terus menemani shelomita apalagi saat shelomita mulai kontraksi.

Semakin dekat proses melahirkan dan kontraksi semakin sering,shelomita akan semakin kesakitan. Delvin hanya bisa memberikan shelomita semangat dan mengelus pinggang shelomita.

Shelomita bahkan tanpa sadar memaki delvin. Dia mencubit tangan delvin sampai memar.

Saat sudah bukaan penuh,dokter mengizinkan delvin menemani persalinan shelomita.

"Mas aku takut banget" kata shelomita

"Tenang aja sayang,aku selalu ada disini" delvin berusaha menenangkan shelomita.

"Baiklah bu mita,sudah saatnya,ikuti petunjuk saya bu" kata dokter.

Shelomita pun mulai diarahkan untuk mengejan. Setiap tarikan nafasnya disertai dengan cubitan di tangan delvin. Delvin tak merasakan itu semua,dia hanya fokus memberikan semangat pada shelomita.

"Eeegghhhhh"shelomita terus mengejan

Dan tak lama terdengar suara tangis anak mereka.

"Dokter bagaimana anak saya" kata delvin.

"Anaknya sehat pak dan lengkap tak kurang sesuatu apapun. Jenis kelaminnya laki-laki" kata dokter

Delvin bahagia sekali, begitu juga dengan shelomita. Shelomita menangis ketika dia menggendong anaknya pertama kali. Delvin juga tak menyangka jika bayi mungil di dekapan shelomita adalah anaknya.

Delvin keluar dari ruang bersalin karena shelomita harus dibersihkan.

Delvin di sambut oleh mami dan papinya. Mereka memberikan selamat kepada delvin.

"Selamat anakku" kata rosita

Delvin malah memeluk maminya erat dan menangis di pelukan maminya. Dia bahagia menjadi seorang ayah dan dia juga semakin menghargai maminya karena melihat betapa berat perjuangan seorang ibu melahirkan anaknya.

Mami dan papinya hanya tersenyum.

##

Shelomita sudah dibawa ke kamarnya. Delvin dan mami papinya sudah berada di ruangan shelomita.

Mereka secara bergantian memberikan selamat pada shelomita.

"Terima kasih sayangku" kata delvin sambil mengecup kening shelomita.

Shelomita hanya membalas dengan senyuman saja.

"Siapa nama cucu mami" kata rosita

Shelomita dan delvin tersenyum kemudian berpandangan.

"Namanya andreas richard sander" kata delvin

Mami dan papi delvin saling berpandangan dan tersenyum.

"Bagus sekali nak namanya" kata sebastian

Delvin mengambil anaknya dari box bayi dan menggendongnya.

"Anak papi,jadilah anak yang kuat ya sayang andreas richard sander" delvin memeluk anaknya.

##

Seorang pria tampak memasuki ruang jenguk tahanan. Dia menunggu di suatu meja dan tak lama orang yang ingin dijenguknya muncul.

"Selamat siang pak eric" pria itu menyalami eric.

Eric tidak mengenal pria itu sehingga dia sangat bingung.

"Siapa anda"

"Nama saya joko pak,saya disuruh ibu sandra kemari dan mengaku sebagai saudara bapak agar dapat menjenguk bapak"

Eric yang mendengar nama sandra menjadi terkejut. Sudah dua bulan ini dia tidak mendengar kabar sandra.

"Bagaimana kabar sandra" kata eric

"Ibu sandra menyuruh saya menyampaikan pesan ini. Dia tidak dapat mengirim surat karena takut ketahuan. Pesan ibu adalah bahwa sekarang ibu sedang hamil pak. Ibu sekarang bingung harus bagaimana"

Eric yang mendengar itu hanya bisa terdiam. Sandra mengandung anaknya sekarang. Dia

percaya bahwa itu anaknya karena sandra hanya miliknya. Sandra pasti merasa sendiri sekarang. Eric pun meminta orang tersebut untuk menghubungi orang kepercayaan agar datang menemuinya. Dia harus melakukan sesuatu untuk sandra.

BAB 50.

KEBAHAGIAN MITA DAN DELVIN

Shelomita Pov

Aku sangat bahagia sekarang apalagi ketika melihat bayi kecilku. Aku terus memandangnya bergantian memandang delvin. Bayiku bukan bayi kami memang mirip dengan delvin. Bisa dikatakan dia foto copy delvin.

Delvin juga,karena sangat bahagiannya dia tidur sambil menyenderkan kepalanya di box bayi. Aku hanya tertawa melihatnya. Tak hentinya aku mengambil foto delvin dan rich panggil untuk anakku secara diam-diam.

Oh iya,kami memanggil anak kami dengan panggilan rich. Menurut delvin lebih keren saja karena nama tengahnya richard jadi sekalian saja di panggil rich.

Aku lihat rich sedang menggeliat di box bayinya. Pasti sebentar lagi akan menangis dan jika sudah menangis yang paling heboh adalah delvin.

Aku senang dia begitu perhatian pada anak kami.

Kami sementara masih tinggal di rumah orang tua delvin. Delvin mau aku lebih banyak diperhatikan jika di rumah orang tuanya.

Aku hanya menurut saja karena aku senang jika mami membantu merawat rich.

Usia rich baru seminggu dan dalam seminggu dia sudah membuat semua orang memperhatikannya. Bahkan pengantin baru heri dan keysa juga sangat memperhatikannya. Bahkan keysa berharap dia segera hamil dan melahirkan bayi perempuan agar bisa dijodohkan sama rich. Aku dan delvin hanya bisa menggelengkan kepala saja.

Rich mulai menangis dalam boxnya dan delvin segera menggendongnya.

"Dek kenapa rich menangis,mungkin dia haus" delvin terus menimang rich

"Gak mas,rich sudah nyusu tadi. Kita harus ganti pampersnya" kataku

Delvin pun meletakkan rich di atas tempat tidur tepat di depanku. Dia mengambil pampers untuk mengganti rich. Sedangkan aku membuka pampers rich dan membersihkan rich. Senang rasanya dapat bekerja sama berdua mengurus rich.

Delvin duduk di sampingku dan tiba-tiba dia mencium pipiku.

"Terima kasih dek sudah mau menjadi istri mas dan melahirkan anak yang tampan ini" kata delvin

Aku tersenyum dan membalas mencium delvin.

"Karena aku mencintaimu mas" aku menjawab delvin.

"Dek nanti adiknya rich jaraknya jangan jauh ya,lebih cepat lebih baik" kata delvin dengan wajah seriusnya.

"Apaan sih mas,rich aja umurnya baru seminggu udah mikirin adik untuk rich" kataku kesal. Apa-apaan sih delvin ngomongnya begitu banget.

Delvin kemudian tertawa dan memelukku.

##

Sandra pov

Aku duduk termenung di teras rumah ini. Seandainya ada eric dia pasti akan memelukku. Aku masih merasa shock ketika tahu bahwa diriku hamil anak eric. Aku tahu,kami bahkan tidak pernah menyangka anak ini akan ada. Awalnya kami

melakukan hanya sebatas senang dan memuaskan nafsu masing-masing tapi sekarang ada calon anak kami dalam rahimku.

Bagaimana caraku memberitahu eric tentang hal ini. Aku mau dia tahu karena dia berhak tahu. Walaupun aku gak tahu apakah eric akan menerima anak ini.

Anak ini ada di luar pernikahan dan apakah anak ini akan diterima. Tapi walaupun begitu,aku tak pernah berpikir akan menyingkirkan anak ini. Anak ini adalah anugrah dan pengikatku dengan eric.

Sekarang lebih baik aku menyuruh seseorang untuk menghubungi eric dan memberitahukan kehamilanku.

Aku mengelus perutku berharap eric ada disini. Aku ingin dia mengelus perutku dan memenuhi semua ngidamku.

Beberapa hari ini aku harus menahan semua keinginanku. Aku rindu dengan eric. Rasanya aku ingin eric memelukku saat tidur.

Apapun jawaban eric,aku akan memberi kabar kehamilanku padanya.

Aku mengambil handphoneku dan menghubungi seseorang.

##

Eric pov

Setelah mendapat kabar kehamilan sandra, aku merasa gelisah. Kasihan sekali sandra dia harus menghadapi ini sendiri. Seharusnya aku berada di sampingnya menemaninya. Walaupun aku ini bejat tapi jika masalah wanita yang aku cintai dan calon anakku,aku akan lakukan apapun untuk melindungi mereka. Sekarang jeruji besi ini menjadi penghalangku tapi aku akan melakukan sesuatu untuk keluar dari sini.

Sekarang aku tinggal menunggu orang kepercayaanku datang. Aku harus merencanakan sesuatu untuk sandra dan calon anakku.

##

Rumah itu terlihat sangat terpencil dan disana sandra bersembunyi. Malam ini dia meringkuk di tempat tidurnya. Hawa dingin menyerangnya dan dia berharap ada eric yang memeluknya.

Dilihatnya jam sudah menunjukkan pukul 9 malam tapi saat ini dia menginginkan nasi goreng. Kemana dia harus mencarinya. Pembantu yang selama ini membantunya sudah pulang dari tadi sore.

Sandra beranjak dari tempat tidur dan menuju dapur. Jika hanya nasi goreng, dia bisa membuatnya. Tapi nasi sudah habis jadi apa yang harus dia lakukan sekarang. Mau keluar, dia tak tahu mau kemana. Sandra mulai menangis dan dia membutuhkan Eric sekarang.

Selama ini dia tak pernah menangis atau merasa susah tapi sekarang dia harus menangis. Apa ini karma baginya, jika iya dia akan terima tapi jangan anaknya. Anaknya tak berdosa, yang berdosa adalah dirinya.

Sandra berharap Eric ada disini sekarang.

##

Siang itu Eric dijenguk oleh seseorang.

"Pak Eric memanggil saya" kata orang itu

"Ya, aku punya pekerjaan untukmu"

"Apa itu Pak"

"Pergilah ke tempat persembunyian Sandra dan suruh dia bersiap-siap. Aku ada rencana mau melarikan diri dari sini. Ketika waktunya tepat, jemput aku dan bawa Sandra sekalian. Kami akan bersembunyi ditempat yang baru" Eric mengatakannya dengan berbisik.

"Baiklah pak"

Orang itu pun pergi dan menjalankan apa yang diperintahkan eric.

##

Sebastian terus menunggu hasil dari penyelidikan orang kepercayaan. Dia harus menemukan sandra dan memasukkannya ke penjara bersama eric. Dia tak mau kedua orang itu mengganggu keluarganya. Sudah cukup dulu dia harus menghadapi orang yang akan menghancurkan keluarganya.

Pintu ruang kerja sebastian diketuk dan sebastian menyuruh orang itu masuk.

"Selamat siang pak" kata hendro orang kepercayaan keluarga mereka

"Siang,bagaimana ada hasil"

"Ada pak,saya mendapatkan lokasi keberadaan sandra dan saya sudah melaporkannya ke polisi"

"Bagus sekali sekarang tinggal menunggu polisi menangkap perempuan itu"

Tak lama lagi, pengganggu dalam keluarga mereka akan segera ditangkap dan sebastian akan memastikan mereka dipenjara dalam waktu yang lama.

##

Eric merasa inilah waktu yang tepat dan dia sudah memberi tahu anak buahnya untuk menjemputnya saat melarikan diri nanti.

Eric melihat ke arah orang yang satu sel bersamanya. Eric mendekati orang itu dan memakinya. Memancing emosi orang itu agar memukulnya. Dia harus dapat membuat orang itu memukulnya.

Apa yang diinginkan eric tercapai. Orang itu terlihat marah besar dan langsung menghajar eric. Eric sengaja tidak melawan. Dia malah semakin memancing emosi orang itu.

Eric menahan rasa sakit di sekujur tubuhnya. Melihat keributan di dalam sel, polisi segera melerai mereka. Eric yang sudah babak belur dan tak berdaya di bawa keluar sel. Dia di evakuasi ke rumah sakit terdekat.

Eric dibawa ke ruang ugd dengan tangan terborgol. Eric pun diperiksa dokter dan dibiarkan istirahat.

Tak lama masuklah seorang perawat menggunakan masker. Ternyata dia adalah orang kepercayaan eric. Dia membawakan eric pakaian perawat dan masker. Polisi yang berjaga di luar tidak merasa curiga. Di dalam ruang ugd ini ada beberapa pasien dan setiap pasien dibatasi sebuah tirai.

Eric yang sudah memakai pakaian perawat dan masker berpindah ke sebelah dengan perlahan. Polisi tidak akan curiga karena ada tirai.

Eric keluar ruangan ugd dengan pede. Dia yakin tidak akan dikenali oleh polisi di depan. Trik ini walaupun kelihatan alay dan seperti sinetron tapi cukup berguna.

Di depan rumah sakit eric sudah di jemput oleh sebuah mobil dan sudah ada sandra di dalamnya. Eric langsung memeluk sandra erat. Untuk sementara mereka akan kabur ke luar Pulau dulu. Rencana berikutnya mereka akan pikirkan nanti. Yang penting sekarang adalah sandra dan calon anak mereka.

Urusan keluarga sander akan dia tunda dulu.

##

Delvin dan sebastian mendapat kabar bahwa eric kabur. Mereka langsung khawatir dengan

keadaan ini. Segera mereka memperketat pengawalan pada para wanita keluarga sander.

Jangan sampai eric menyakiti keluarga sander.

BAB 51.

KEJAHATAN ERIC

Sandra Pov

Aku sedang menunggu eric,dia akan berusaha kabur dari penjara. Aku tak tahu dia akan menggunakan cara apa. Tapi aku berharap dia akan berhasil karena demi calon anak kami.

Aku gelisah menunggu di dalam mobil. Kenapa lama sekali rasanya. Eric berhasil atau tidak ya. Aku sangat takut rasanya.

Tapi tak lama aku melihat sosoknya dari kejauhan. Dia sedang berlari ke arah mobil. Saat sudah sampai,dia langsung membuka pintu mobil.

Saat itu juga aku merasa tidak percaya,eric sekarang berada di depan mataku. Aku langsung memeluknya dan dia membalas memelukku.

Aku sangat merindukannya,ketika masa pelarian kemarin sendiri sangat menyakitkan.

"Eric" kataku.

Dia tersenyum dan mengelus kepalaku lembut.

"Aku disini,sekarang kita harus pergi dulu menjauh dari kota ini. Aku sudah siapkan tempat untuk kita bersembunyi" kata eric.

Kemudian dia pun menyuruh anak buahnya untuk membawa kami ke dermaga. Kami akan menaiki kapal untuk menuju tempat persembunyian.

Sepanjang perjalanan aku terus mengenggam tangan eric. Dia yang selama ini mendukungku.

##

Shelomita pov

Semenjak kabar eric kabur dari penjara,delvin lebih memperketat penjagaan. Dia gak mau mengambil resiko kecolongan lagi.

Aku juga sebenarnya juga takut kalau eric sampai datang kemari. Aku takut dia berbuat nekat lagi.

Aku sedang tidur di samping rich anakku saat delvin juga berbaring di sampingku.

"Kok diam aja dek"

"Mas aku takut aja karena sekarang eric sudah kabur"

"Tenang aja,aku sudah mengetatkan pengawalan. Aku juga akan tetap menyuruh hendro untuk menyelidiki keberadaan eric" kata delvin sambil mengelus pipiku.

"Mungkin gak ya mas jika dia bersembunyi di kalimantan atau di lebih tepatnya di pontianak. Eric kan berasal dari sana juga"

Delvin terdiam sesaat,mungkin dia tak pernah terpikir jika eric bisa saja bersembunyi di sana.

"Mungkin saja dek,informasi ini bisa berguna juga bagi polisi" kata delvin.

Aku berharap semoga polisi dapat segera menemukan keberadaan eric dan sandra.

##

Tak terasa sudah lima bulan semenjak kaburnya eric dari penjara. Polisi belum bisa menemukan eric dan sandra. Bahkan polisi sudah sampai mencari ke rumah orang tua eric di pontianak tapi hasilnya nihil. Eric tak pernah datang kesana.

Penjagaan kepada shelomita dan yang lainnya masih ketat.

Hari ini shelomita akan menyusul delvin ke kantor. Dia sekarang sedang mempersiapkan rich

untuk di ajak ke kantor delvin. Setelah itu dia pun berangkat menuju kantor delvin.

Jalanan yang macet membuatnya harus tertahan di mobil. Rich juga mulai rewel, mungkin dia gak suka berada di dalam mobil terus.

Shelomita terus menenangkan rich. Dia heran juga kenapa rich bisa rewel begini. Bahkan rich menangis sambil menjerit. Tapi untung saja mereka dapat terbebas dari macet.

Sesampainya di kantor delvin, shelomita segera ke ruangan delvin.

"Mas" shelomita memanggil delvin ketika membuka pintu ruangan delvin. Delvin ternyata sedang menerima telepon dan raut wajahnya sangat serius.

Shelomita menunggu sampai delvin selesai menerima telepon.

Cukup lama shelomita menunggu sampai akhirnya delvin menutup teleponnya.

"Mas ada apa" shelomita menjadi penasaran.

"Dek, polisi mengabarkan mereka sudah menemukan tempat persembunyian eric dan sandra. Sekarang mereka menuju kesana untuk menangkap eric dan sandra" kata delvin.

"Syukurlah mas,akhirnya mereka dapat ditemukan jadi kita tidak akan merasa khawatir lagi"

"Iya dek,semoga kali ini polisi berhasil ya"

Shelomita hanya menganggukan kepalanya setuju dengan perkataan delvin.

##

Beberapa polisi sedang mengintai sebuah rumah yang terletak di sebuah pulau kecil. Pulau yang hanya dihuni sedikit penduduk.

Sudah dua hari ini mereka mengintai rumah tersebut dan memastikan target mereka tidak kabur. Sekarang mereka tinggal menunggu tim lain yang akan membantu mereka untuk menyergap.

Dua jam kemudian tim penolong datang. Mereka ada buru sergap kepolisian.

Ketika semua tim sudah lengkap,mereka mulai melakukan pergerakan. Perlahan mereka mendekati rumah tersebut. Terdapat beberapa penjaga di rumah tersebut.

Polisi siap di posisi masing-masing dan tinggal menunggu perintah untuk menyergap.

Ketika sudah tiba saatnya,mereka mulai beraksi. Satu persatu para penjaga di lumpuhkan.

Terjadi adu pukul bahkan adu tembak karena para penjaga menggunakan senjata rakitan.

Polisi tetap bertahan dan akhirnya mereka berhasil masuk ke dalam rumah.

##

Di dalam rumah itu, sandra terlihat ketakutan. Eric berusaha membuat sandra kabur dari rumah tersebut. Dengan susah payah sandra harus keluar dari pintu belakang. Perutnya yang membuncit menyusahkannya untuk berlari.

"Eric ikutlah denganku" sandra memohon pada eric.

"Aku akan ada di belakangmu sayang, sekarang aku harus pastikan kau dan calon anak kita selamat. Pergilah sayang, sudah ada kapal yang menunggu di dermaga" kata eric sambil mencium sandra dan kemudian mencium perut buncit sandra.

"Aku takut sendiri" sandra menangis.

"Aku akan ada dibelakangmu sayang, pergilah" kata eric.

Sandra pun mengikuti apa kata eric. Dia berjalan melalui hutan dengan susah payah menuju dermaga.

Dia hanya sendiri dan dengan perasaan takut. Dia takut terjadi sesuatu pada eric. Dia tak mau itu terjadi karena anaknya membutuhkan eric.

Sandra berhasil sampai ke dermaga dan naik ke kapal nelayan. Saat kapal akan berangkat, dia menyuruh untuk menunggu eric.

"Jangan pergi dulu pak, tunggu eric" mohon Sandra.

"Maaf bu tapi pak eric menyuruh saya harus segera berangkat"

Sandra terus menangis, dia tak mau meninggalkan eric. Sandra tetap ingin menunggu eric.

Tapi saat ada anggota polisi yang melihatnya di kapal, mereka segera mengejar sandra. Sandra terpaksa meninggalkan eric. Kapal pun mulai berangkat tapi ternyata polisi mengejar kapal sandra.

Bahkan terjadi kembali adu tembak karena nahkoda kapal ini memiliki senjata rakitan. Sandra sangat takut, dia bersembunyi.

Cukup lama terjadi adu tembak sampai kapal yang ditumpangi sandra menabrak kapal nelayan lain. Kapal pun oleng dan mulai terbakar.

Sandra ketakutan,dia menjerit minta tolong bahkan memanggil nama eric. Kebakaran semakin besar dan sandra bingung dia harus lari kemana. Dia memberanikan diri untuk melompat. Saat dia akan melompat,terjadi ledakan di kapal. Kapal meledak dan terbakar hebat.

Polisi berusaha mencari keberadaan sandra tapi kebakaran membuat mereka tidak mendekat. Mereka harus memadamkan apinya dulu.

##

Eric pov

Aku terpaksa harus membiarkan sandra kabur sendiri. Sudah ada kapal yang akan menunggunya di dermaga. Aku menciumnya dan mencium perut buncitnya. Aku hanya mau dia dan calon anak kami selamat.

Aku akan memastikan dia dapat kabur. Aku akan menyingkirkan polisi yang akan menyergap kami.

Kulihat dia sudah mulai jalan menjauh. Aku tenang,dia akan segera sampai di dermaga.

Aku mengambil senjataku dan menembaki para polisi ini.

Anak buahku terus membantuku. Saat keadaan sudah terdesak, mereka segera membantuku kabur. Aku akan menyusul sandra, karena aku sudah berjanji padanya.

Aku berlari melewati hutan menuju dermaga. Tapi kakiku seketika membeku. Aku melihat kapal yang dinaiki sandra dikejar polisi. Dan inilah yang aku takutkan terjadi. Kapalnya menabrak kapal lain dan terbakar. Kebakaran hebat disertai ledakan.

Aku jatuh terduduk melihat itu semua. Sandra dan calon anakku tak selamat. Bagaimana mereka dapat selamat dari kebakaran itu.

Tidak...

Dua orang yang aku cintai harus pergi dengan cara seperti itu.

Harusnya aku tadi tidak meninggalkannya sendiri. Sekarang bagaimana ini, sandra dan calon anak kami. Tanpa terasa aku mulai menangis.

Aku tak bisa terima ini, ini karena keluarga sander itu. Aku akan membalas ini semua. Akan aku buat juga mereka merasa kehilangan.

##

Delvin mendapat kabar bahwa eric kembali lolos tapi sandra harus meninggal saat

penangkapan. Kapal yang sandra naiki harus terbakar dan meledak.

Mendengar itu delvin merasa sangat kesal. Kenapa eric bisa lolos lagi. Soal sandra, dia mau polisi lebih pasti soal kematian sandra.

Sekarang mereka masih belum bisa bernapas lega.

"Mas kenapa" tiba-tiba shelomita sudah berada di belakangnya.

Delvin memeluk shelomita dan dia berharap masalah ini dapat segera selesai.

"Gak apa-apa dek, kenapa"

"Mas, aku dengan mami, keysa dan rich mau belanja ke mall ya"

"Ehmmmm"

"Boleh ya mas" shelomita merayu delvin.

"Baiklah tapi harus dikawal ya, apalagi perginya sama mami dan keysa. Keysa juga lagi hamil muda kan"

"Iya mas, tapi keysa gak ikut mobil kita, dia akan diantar heri sampai mall" kata shelomita.

"Ya udah,jangan terlalu capek ya" delvin pun mencium kening shelomita kemudian mencium rich.

Rich terlihat tak mau pergi. Dia mengenggam erat kerah baju delvin. Melihat itu delvin tidak tega,dia berkata agar rich ditinggalkan saja. Tapi shelomita tidak mau mengganggu kerja delvin.

Akhirnya rich tetap diajak walupun dia menangis kencang.

Bahkan sepanjang perjalanan rich terus menangis. Untung saja ada mami rosita yang membantu menghibur rich.

Di persimpangan jalan mobil shelomita mengerem mendadak.

Ternyata ada yang menyebrang mendadak.

"Hati-hati pak" kata mami Rosita.

Pak supir menganggukan kepalanya dan mulai menjalankan kembali mobil tapi saat akan berjalan.

Tiba-tiba mobil mereka di tabrak oleh truk. Bahkan mobil shelomita terseret dan terbalik dua kali.

Mobil shelomita hancur total,sangat sulit bagi penumpangnya untuk selamat jika melihat dari hancurnya mobil.

Warga sekitar mulai mendekati mobil shelomita dan hanya jeritan dari warga yang terdengar. Mereka ngeri melihat kondisi mobil.

Warga berusaha membantu dan memanggil polisi.

BAB 52.

TEROR TERAKHIR ERIC

Shelomita Pov

Hari ini aku,mami dan rich akan belanja ke mall. Sekalian mengenalkan rich pada mall juga kan dia belum pernah ke mall.

Sebenarnya ini juga ide mami kok,mami kepingin seperti teman-temannya yang lain jalan ke mall bareng menantu dan cucunya.

Aku pun meminta izin pada delvin agar diizinkan ke mall bareng mami. Delvin sepertinya keberatan tapi akhirnya dia mengizinkan juga asal kami di kawal.

Bagiku tidak masalah asal bisa pergi bareng mami.

Saat akan berpamitan dengan delvin,rich sangat rewel. Bahkan dia mencengkram erat baju delvin. Delvin meminta rich ditinggal saja tapi aku tak mau meninggalkan rich. Delvin juga ada kerjaan dan siang ini dia ada rapat bersama papi.

Walaupun dengan rewelnya dan tangisnya yang menjerit,aku tetap membawa rich.

Sepanjang perjalanan juga rich masih menangis. Bahkan mami sudah membantu menghibur rich.

"Aduh cucu oma,jangan nangis ya sayang,ini lihat oma punya apa" mami rosita memberikan mainan bola karet untuk rich. Rich masih saja menangis dan menjerit. Aku yang melihatnya menjadi panik karena rich tidak pernah seperti ini.

"Cup...cup anak mami,diam ya sayang" aku membujuk rich tapi tiba-tiba mobil kami berhenti mendadak. Ternyata ada yang menyebrang mendadak.

Mami rosita pun mengingatkan supir kami agar lebih hati-hati. Saat mobil akan mulai berjalan,sebuah hantaman keras mengenai mobil kami. Aku terkejut dan ketika aku melihat ke arah samping,aku sudah melihat pecahan kaca dimana-mana. Secara otomatis aku memeluk rich dan merapatkannya padaku. Aku dekap dia di dadaku,aku gak mau dia terluka. Aku menghalanginya dari pecahan kaca.

Mami rosita sudah tak sadarkan diri,kepalanya sudah mengeluarkan darah yang banyak. Aku sendiri tak mempunyai kekuatan untuk berteriak. Aku masih terus memeluk rich dan saat itu mobil kami sudah terguling. Kami berputar di dalam mobil. Kami tidak terlempar karena seat belt yang menahan tubuh kami.

Mobil kami berhenti berguling dengan posisi di bawah. Karena saat ini kepala kami di bawah. Aku merasa sangat lemah. Semua tanganku sakit begitu juga kakiku. Tapi aku sadar ada rich di dekapanku dan aku tak mau melepaskannya. Aku merasa sudah tidak tahan lagi. Perlahan mataku tertutup dan dari kejauhan aku mendengar suara orang menjerit.

##

Eric pov

Aku sangat sedih dan putus asa,wanita yang aku cintai dan calon anakku harus meninggal. Ini semua salah keluarga sander itu. Aku harus membalas dendam pada mereka.

Setelah keadaan aman,aku pergi meninggalkan pulau. Aku akan balas dendam sekarang. Aku tidak peduli jika harus masuk penjara yang penting aku puas sudah membalas dendam.

Aku mengintai keluarga sander itu dan mencari kesempatan. Sekecil apapun kesempatan akan aku manfaatkan.

Saat aku melihat sebuah mobil keluar dari rumah keluarga sander,aku mengikutinya. Aku

terus memikirkan cara bagaimana menghabisi mereka.

Tiba-tiba muncul sebuah ide di kepalaku. Aku menelepon anak buahku dan meminta mereka menunggu di persimpangan terdekat.

Aku harus berhasil menjalankan rencanaku kali ini. Saat sudah mendekati persimpangan,aku sudah melihat anak buahku menjalankan rencana ini. Ternyata berhasil,mobil itu berhenti sesaat dan inilah saatnya. Aku melajukan kendaraan ini dan boom,aku berhasil menabrak mereka. Aku tak menghentikan kendaraan ini,aku terus melajukan kendaraan ini sehingga mobil mereka terseret dan terbalik.

Saat melihat mobil itu terbalik,aku bahagia sekali.

"sandra,aku melakukan ini untuk kita dan calon anak kita. Kau bahagia kan sandra" aku bergumam kemudian tertawa merayakan keberhasilan ini.

Para warga mulai berdatangan dan ada beberapa orang yang memaksaku untuk turun. Aku tidak peduli jika harus dihakimi masa.

Mereka menyeretku menuju pos polisi terdekat. Aku diam dan mengikuti saja.

Saat sampai di pos polisi,aku diintrogasi. Saat itulah mereka tahu aku eric,buronan yang mereka cari.

##

Delvin pov

Entah mengapa perasaanku tidak enak. Semenjak tadi shelomita meminta izin padaku untuk berjalan ke mall bareng mami. Aku selalu membayangkan wajah shelomita dan rich.

"Nak,ayo kita mulai meetingnya" papi membuyarkan lamunanku dan aku membalasnya dengan senyuman.

Aku pun memulai meeting kali ini. Aku harus bisa konsentrasi karena ini meeting penting.

Saat meeting sedang berlangsung, handphoneku bergetar. Aku melihat ada panggilan masuk tapi nomor asing. Aku tidak ingin mengangkatnya tapi nomor itu terus meneleponku.

Akhirnya aku meminta izin pada peserta meeting untuk mengangkat telepon.

"Halo" kataku.

"Selamat siang dengan keluarga ibu shelomita wardana dan rosita dewi anjani" kata seorang pria

di seberang sana. Hatiku jadi mulai tak nyaman mendengarnya.

"Iya,saya suami shelomita dan anak ibu rosita" kataku.

"Kami dari kepolisian pak,istri bapak dan ibu bapak sekarang di rumah sakit karena kecelakaan"

Deg...

Jantungku terasa berhenti dan aku tak tahu harus berbuat apa. Inilah arti perasaanku yang tidak enak,inilah arti tangisan rich tadi.

Aku segera menuju ruang meeting dan menemui papi. Perlahan aku memberi tahu kabar ini. Papi sangat shock dan kami pun segera ke rumah sakit.

Sesampainya di rumah sakit,kami segera ke ruang ugd. Aku tak dapat bergerak ketika melihat orang-orang yang aku cintai terbaring tak berdaya.

Shelomita dan mami berlumuran darah. Mereka tak sadarkan diri. Sedangkan rich anakku mengalami luka-luka. Dia menangis terus mungkin mengetahui keadaan maminya.

Aku mendekati rich dan memeluknya. Aku mencium kening dan pipinya. Aku melihat beberapa luka di tubuh rich.

Ketika sudah kupeluk, rich berhenti menangis. Sepertinya dia tahu bahwa papinya yang memeluknya. Dia tertidur di pelukanku.

Segera aku hampiri dokter dan bertanya keadaan shelomita dan mami.

"Bagaimana istri saya dan mami saya dokter" kataku.

"Iya, bagaimana keadaan istri saya dan menantu saya" kata papi.

"Ibu shelomita mengalami patah di bahu kirinya, luka robek di paha kirinya dan memar di mata kirinya. Mengenai memar di mata kirinya, kita harus mengadakan pemeriksaan lanjut. Semoga saja tidak melukai saraf matanya jika terluka kemungkinan mata kiri ibu shelomita akan mengalami gangguan. Kalau ibu rosita mengalami benturan keras pada kepalanya. Dia tidak mengalami luka berarti di tubuhnya. Ibu rosita harus dioperasi. Kondisi kedua pasien masih stabil walaupun mengalami koma" mendengar penjelasan dokter itu, papi kelihatan sangat shock. Sedangkan aku, aku sebenarnya tidak kuat tapi rich membutuhkan aku.

Rich menangis kembali di dalam pelukanku. Anakku ini mungkin paham kondisi mami dan omnya.

Aku berharap Tuhan melindungi dan menyembuhkan mami serta mita. Mereka wanita yang berarti di hidupku.

Tak lama,mami dan mita dipindahkan ke ruang ICU.

Aku dan papi setia menjaga mereka. Rich bahkan harus aku ajak bersama kami. Aku gak mau meninggalkannya di rumah dengan pengasuhnya. Keysa dan heri tidak ingin rich kecapean. Mereka menawarkan diri merawat rich selama aku menemani mita.

Awalnya aku keberatan tapi aku menerimanya juga. Aku kasihan melihat rich harus seharian di rumah sakit.

Polisi juga datang untuk memberi kabar bahwa pelaku yang menabrak mita serta mami sudah ditangkap. Orang itu tak lain adalah eric. Aku kesal sekali,eric berhasil menyakiti keluargaku. Kali ini dia tidak boleh lolos lagi.

##

Seorang wanita paruh baya nampak sedang mengompres seorang wanita. Dia mengalami demam tinggi dan mulai mengigau.

"Nak tolong panggilkan mak ijah ya" kata wanita itu kepada anak perempuannya.

"Kenapa mak ijah,mak"

"Karena mak ijah satu-satunya dukun beranak disini. Wanita ini sedang hamil, kasihan dia"

Anak wanita itu pun pergi memanggil dukun beranak di kampung mereka.

Sedangkan wanita paruh baya tadi terus mengompres wanita yang ditemukannya itu.

"Eric..." hanya kata itu yang keluar dari mulut wanita itu.

Wanita paruh baya tadi merasa kasihan dengan wanita yang ditolongnya ini.

##

Sudah tiga hari semenjak kejadian tabrakan itu. Shelomita dan rosita masih belum sadar. Rosita sudah dioperasi dan berjalan lancar.

Delvin menggenggam tangan shelomita.

"Dek, bangunlah sayang, kasihan rich mencarimu. Kau tidak ingin menyusui rich. Rich harus minum susu formula sayang beberapa hari ini" delvin menangis,dia tidak malu jika menangis.

Delvin terus berbicara pada shelomita. Dia tahu shelomita pasti mendengar perkataanya.

Delvin berharap shelomita dapat segera sadar. Delvin juga melakukan hal yang sama pada maminya. Dia tak mau maminya meninggalkannya. Dia mau maminya bangun dan mengomel padanya lagi.

BAB 53.

AKHIRNYA

Shelomita Pov

Aku selalu mendengar suara jeritan tapi aku juga mendengar suara delvin. Aku sangat merindukannya dan aku ingin memeluknya. Aku berusaha membuka mataku tapi mengapa sangat sulit. Seluruh tubuhku sangat sakit sekali. Tapi aku akan tetap berusaha membuka mataku. Aku harus bisa karena aku harus bertemu delvin dan rich.

Aku terus berusaha membuka mataku sampai akhirnya aku berhasil. Aku berusaha menyesuaikan mataku dengan keadaan sekitar. Tapi mengapa semua serasa buram. Terasa kabur dan kurang jelas.

Aku berusaha mencari delvin tapi aku tak menemukannya. Aku juga berusaha untuk berbicara tapi tenggorokanku terasa sakit.

Aku terus berusaha sampai hanya erangan yang keluar dari tenggorokanku.

Tak lama seorang perawat menghampiriku. Dia memeriksa keadaanku kemudian dia pergi tapi dia datang kembali bersama seorang dokter.

Dokter itu memeriksaku kemudian mengajakku berbicara.

"Ibu mita, apa anda bisa mendengarku"

Aku berusaha menjawab tapi sangat sulit dan aku tak bisa berbicara dengan baik. Tapi melihat reaksiku, dokter itu tersenyum.

"Pelan-pelan saja ibu mita, tenggorokan anda pasti sakit dan terasa kering"

Mendengar itu aku berusaha menganggukan kepalaku. Tak lama aku kembali merasa mengantuk dan jatuh tertidur.

##

Delvin pov

Aku sedang menggendong rich dan dia terlelap di gendonganku. Aku kasihan melihat anakku. Beberapa hari ini dia tidak merasakan pelukan maminya. Rich sangat rewel karena dia tak mau minum susu formula. Rich harus di paksa karena dia harus minum susu.

Bahkan sekarang rich harus aku bawa ke rumah sakit.

Mamiku sudah keluar dari ruangan icu dan operasinya berjalan lancar. Bahkan semalam mami

sudah mulai sadar. Tinggal mita saja yang belum sadar.

Ruangan rawat mami di ruang vvip jadi aku bisa leluasa membawa rich. Mami kelihatan senang melihat rich cucunya. Aku juga kasihan melihat rich jika selalu di titipkan pada keysa.

Handphoneku berbunyi dan aku mengangkatnya ternyata dari ruangan icu yang mengabarkan bahwa mita telah sadar. Aku sangat bahagia mendengarnya.

Aku menitipkan rich pada papi dan segera ke ruangan icu.

Sesampainya disana,aku melihatnya menatapku. Aku tersenyum padanya tapi dia tidak membalasnya. Ada apa dengan mita,kenapa dia hanya diam saja.

Aku mendekatinya dan ku genggam tangannya. Sepertinya dia sadar bahwa aku yang mengenggam tangannya.

"Mas" katanya lirih dan sangat pelan, suaranya terdengar serak.

"Ini mas sayang,mas ada disini" kataku sambil mengelus pipinya.

"Richhh...." katanya lirih.

"Rich baik-baik saja sayang,dia sangat merindukanmu" kulihat shelomita tersenyum mengetahui rich baik-baik saja.

Aku bahagia melihatnya sudah sadar. Aku tak bisa bayangkan jika mita tak pernah sadar. Aku pasti bisa mati karena dia adalah jiwaku.

Aku menghampiri dokter dan bertanya tentang keadaan mita.

"Dokter bagaimana keadaan mita"

"Ibu mita baik-baik saja, kondisinya stabil. Sore ini sudah bisa keluar dari ruang icu. Soal mata ibu mita,benturan yang terjadi tidak melukai saraf matanya hanya saja sementara ini mata ibu mita akan kabur"

"Apa maksud dokter,katanya tidak ada masalah pada matanya" aku bingung dan sedikit panic.

"Pemeriksaan awal kemarin tidak ditemukan kerusakan tapi dalam beberapa hari kedepan jika penglihatan ibu mita masih kabur,kita akan melakukan pemeriksaan lagi. Kemungkinan kaburnya hanya sementara mengingat mata ibu mita mengalami pembengkakan" dokter menjelaskan padaku

"Tolong diperiksa lebih lanjut dokter,saya mau istri saya sembuh"

"Kami akan melakukan yang terbaik pak"

Setelah mendapat penjelasan dokter,aku kembali menemui mita. Aku kecup keningnya dan tanpa terasa air mataku menetes.

Mita melihat aku menangis,dia berusaha mengangkat tangannya tapi dia masih lemah. Dia hanya bisa menggerakkan jarinya saja. Aku menggenggam tangannya dan kukecup.

Mita sepertinya ingin berbicara tapi dia masih sangat lemah. Aku tersenyum padanya dan aku letakkan telunjukku pada bibirnya. Aku menggelengkan kepalaku memintanya jangan banyak berbicara.

Oh Tuhan semoga mitaku ini baik-baik saja.

##

Sore harinya shelomita sudah dipindahkan ke ruangan vip disamping ruangan rosita.

Delvin menggendong rich yang sudah bangun dari tidurnya. Delvin mengajak rich menemui shelomita. Disana juga ada keysa dan heri yang menjenguk shelomita dan rosita.

Shelomita tersenyum karena dia melihat rich. Delvin mendekatkan rich dengan shelomita. Shelomita berusaha menggapai rich tapi dia masih lemah. Melihat itu, delvin membaringkan rich di samping shelomita.

Rich sepertinya merasa bahwa maminya sudah sadar. Dia menggapai tangan shelomita dan tertawa. Dia berusaha membalikkan badannya dan berhasil. Kini rich menghadap shelomita dan menarik baju shelomita. Sepertinya dia ingin menyusui pada shelomita. Rich mulai menangis karena apa yang diinginkannya tidak di dapatkannya.

Shelomita merasa sedih, dia menangis tidak bisa menyusui rich karena kondisinya belum memungkinkan menyusui rich.

Delvin tidak tahan melihat itu, di segera menggendong rich dan memberikan rich susu formula. Untung saja rich mau meminumnya tapi dia meminum susu formulanya di dekapan shelomita.

Delvin merasa menyesal mengapa hal seperti ini harus terjadi pada shelomita dan maminya. Eric harus mendapatkan balasannya. Dia harus dihukum yang setimpal.

##

Sedangkan di dalam penjara,eric merasa putus asa. Tindakannya tidak terkontrol. Dia selalu mencari masalah dengan tahanan lain. Alhasil,dia babak belur dihajar tahanan lain.

Eric juga suka berbicara sendiri. Dia sering berteriak memanggil nama sandra. Bahkan dia menangis histeris sambil memanggil sandra.

Melihat itu,pihak kepolisian segera memeriksakan kejiwaan eric. Jika dia mengalami gangguan jiwa,maka dia harus masuk rumah sakit jiwa.

Eric memberontak ketika diperiksa dokter. Dia bahkan berani menyerang dokter yang akan memeriksanya.

Eric pun diamankan sementara di sel yang berbeda dari tahanan lain.

Eric sepertinya tak bisa menerima keadaan kematian sandra dan calon anak mereka.

Dia selalu berteriak dan menyakiti dirinya sendiri. Dia membenturkan kepalanya ke dinding. Sepertinya dia tidak ingin hidup lagi.

Hasil pemeriksaan dokter menyatakan eric mengalami gangguan jiwa. Dia harus di masukkan ke rumah sakit jiwa.

Eric pun dimasukkan ke rumah sakit jiwa. Keadaanya juga memburuk, bahkan dia harus diikat agar tidak menyerang orang lain.

##

Wanita yang menyelamatkan sandra terus merawat sandra. Sandra juga sudah mulai membaik keadaanya. Saat itulah sandra meminta bantuan anak wanita itu mencari tahu kabar eric.

Sandra berharap dia segera dapat mengetahui kabar eric. Dia tak tahu bagaimana kabar eric sekarang.

Dengan cemas, sandra menunggu kepulangan anak wanita itu. Saat malam tiba, gadis itu datang dan membawa kabar eric.

"Bagaimana" kata Sandra.

"Aku sudah pergi ke tempat yang kakak suruh dan berita yang kudapat adalah eric sudah dimasukkan ke rumah sakit jiwa"

"Apa" Sandra langsung merasa kakinya lemas. Dia terduduk di lantai dan menangis histeris. Dia tak mengerti mengapa eric sampai masuk rumah sakit jiwa. Eric baik-baik saja kemarin kenapa sekarang dia masuk rumah sakit jiwa. Ini tidak mungkin bagi sandra, dia harus melihat sendiri.

"aku harus kesana" kata sandra

"Tunggu kak" kata gadis itu.

"Kenapa lagi"

"Ada berita lain kak,aku juga mendapat kabar bahwa eric sudah meninggal"

"Hahhh, tidak" sandra berteriak histeris. Dia menangis menjerit karena dia tak percaya ini terjadi padanya. Kenapa eric bisa meninggal,kenapa eric meninggalkannya dan calon anaknya. Kenapa eric bisa tega begini. Bagaimana dia sekarang tanpa eric. Apakah ini karma yang harus diterimanya. Dia kemarin ingin menghancurkan sebuah keluarga dan dia sekarang kehilangan orang yang dicintainya. Anaknya harus kehilangan sosok ayah dan tidak akan pernah mengenalnya.

Sandra mengelus perut buncitnya.

"Maafkan mama nak, maafkan. Kenapa kau tega eric, kenapa" sandra menangis histeris. Sampai dia merasakan perutnya sakit.

Sandra karena shock atas berita yang diterimanya, dia harus melahirkan prematur.

Dia mengalami kelahiran yang sulit, ditambah lagi dia baru saja mendapat kabar kematian eric. Tapi dia melahirkan dengan selamat dan anaknya perempuan. Sandra memeluk anaknya dan

menangis. Wajah anaknya mirip sekali dengan eric walaupun dia perempuan.

Sandra semakin sedih,tapi dia berjanji bahwa dia tidak akan membuat hidup anaknya menderita. Dia akan membahagiakan anaknya dan memulai hidup baru dengan anaknya.

Erica putri darmawan, itulah nama anak sandra. Dia memberikan nama eric pada anaknya. Erica diambil dari nama eric sedangkan darmawan nama keluarga eric. Karena anak mereka perempuan maka menjadi erica putri darmawan.

Sandra terus memeluk anaknya. Dia akan menjaga erica walaupun sekarang eric sudah tidak ada. Sandra akan hidup lebih baik untuk anaknya. Dia tak mau anaknya menerima karma perbuatannya.

BAB 54.

KARMA SANDRA

Keadaan shelomita sudah mulai membaik. Dia sudah tidak lemah lagi, bahkan dia sudah bisa memeluk rich yang dibaringkan disampingnya.

Hari ini shelomita akan diperiksa lagi matanya. Bengkaknya sudah mulai berkurang tapi matanya masih sedikit kabur.

Shelomita di bawa keruangan pemeriksaan dan delvin mengikutinya. Delvin selalu menemani shelomita di setiap pemeriksaanya.

Delvin melihat saat shelomita sedang di periksa. Tak lama hasilnya keluar dan hasilnya bagus. Tak ada saraf mata yang mengalami cidera. Kabur dimata shelomita hanya sesaat akibat benturan dan mengalami pembengkakan.

Delvin yang mendengar itu menjadi sangat lega.

Shelomita kembali di bawa ke kamarnya.

"Mas" shelomita memanggil delvin.

"Iya sayang, kenapa"

"Mana rich, aku kangen"

"Ada di ruangan mami sayang, mau aku bawa rich kesini"

"Iya mas bawa kesini, aku mau menyusuinya,kasih dia"

"Tapi kamu masih sakit sayang"

"Bawa aja rich kemari mas, aku kangen"

Akhirnya delvin pun membawa rich ke ruangan shelomita. Rich yang melihat shelomita langsung tertawa. Dia menggapaikan tangannya pada shelomita ingin di gendong. Tapi delvin membaringkan rich disamping shelomita. Shelomita tidak mungkin menggendong rich dengan bahu yang patah.

Shelomita mengelus wajah rich dan mencium pipi gembulnya. Dia bersyukur rich dapat selamat.

"Bagaimana keadaan mami" kata shelomita

"Mami baik-baik saja,besok mami sudah boleh pulang"

"Aku kapan boleh pulang mas" shelomita kelihatan sedih karena sudah dua minggu dia dirawat di rumah sakit.

"Dalam beberapa hari lagi sayang, tenang ya"
delvin tersenyum pada shelomita.

##

Sandra sedang memeluk erica anaknya. Dia memandang foto eric yang masih sempat dia simpan. Sandra hanya bisa menangis karena sekarang dia harus membesarkan erica sendiri tanpa eric.

Dia mencium erica yang sedang tertidur di gendongannya. Sandra berbicara dengan foto eric seolah ada eric sekarang disampingnya.

"Kau lihat eric, anakmu sedang tertidur. Aku selalu menceritakan tentang dirimu padanya. Dia akan sangat mengenalmu walaupun dia tak akan pernah melihatmu eric" sandra berbicara pada foto eric. Dia mencium foto eric kemudian menangis. Pria yang dulu dikenalnya hanya karena memiliki kepentingan yang sama tapi telah menjadi pria yang paling dicintainya. Bolehkah dia sekarang bermimpi bahkan berharap jika eric ada di hadapannya. Bolehkah dia berharap jika eric tidak meninggal.

Sandra menangis tersedu-sedu bahkan tangisannya sangat memilukan. Jika ada yang mendengar suara tangisnya pasti akan bisa merasakan sakit yang dia rasakan. Sakit kehilangan orang yang dicintai dan sakit bahwa

anaknya mengalami karma perbuatan dirinya. Anaknya harus kehilangan sosok ayah yang sangat dibutuhkannya.

"Erica anakku, mama berjanji akan membuat kamu bahagia sayang, mama akan bantu kamu mewujudkan semua mimpimu dan kau akan sangat mengenal papamu dari cerita mama" sandra berjanji pada dirinya sambil mengengam tangan mungil erica.

##

Hari ini shelomita sudah diizinkan pulang. Shelomita pulang ke rumah barunya dengan delvin. Delvin sengaja membawa shelomita pulang ke rumah baru mereka. Delvin sudah menyiapkan rumah baru mereka selama shelomita di rumah sakit lengkap dengan beberapa pembantu dan security.

Luka pada paha kiri shelomita sudah mulai sembuh hanya bahu kirinya masih tidak memungkinkannya untuk melakukan aktifitas berat. Kata dokter beberapa bulan lagi, perlahan shelomita baru bisa menggunakan bahunya secara normal.

Shelomita senang sekali bahwa dia sudah bisa pulang ke rumah. Dia bosan sekali di rumah sakit.

Shelomita sedang berbaring di kamar bersama rich. Saat delvin masuk ke kamar, dia langsung dibrondong pertanyaan oleh shelomita.

"Mas aku mau tanya"

"Apa sayang"

"Bagaimana eric, apa dia sudah dihukum karena dia yang menabrak aku dan mami serta rich. Bagaimana dengan sandra, apa dia sudah tertangkap" shelomita terlihat sangat penasaran.

"Satu-satu nanyanya dek. Eric sudah meninggal"

"Apa, bagaimana mas, bagaimana sandra" shelomita memotong perkataan delvin.

"Dek jangan dipotong perkataan mas, bagaimana mas mau cerita" delvin hanya tersenyum

"Baiklah" kata shelomita.

"Menurut kabar pihak kepolisian, dia meninggal bunuh diri sedangkan sandra belum bisa tertangkap"

Shelomita terdiam mendengar cerita delvin. Dia ada rasa kasihan juga mendengar nasib eric yang harus meninggal tragis dan sandra sekarang

malah menghilang. Shelomita berharap jika sandra tidak akan mengganggu kehidupan keluarga mereka lagi. Jika sampai dia mengganggu, dia tidak akan tinggal diam.

"Semoga mereka tidak mengganggu keluarga kita lagi ya"

"Tenang aja dek, aku gak akan tinggal diam" delvin pun memeluk shelomita.

##

1 tahun kemudian

Seorang wanita dengan menggunakan topi menutupi sedikit wajahnya sedang berjalan di sebuah pemakaman. Dia menggendong seorang anak kecil yang berusia sekitar setahun.

Dia menuju ke sebuah makam dengan nisan yang tertulis nama eric. Dia mengelus nisan itu sambil menangis.

"Maafkan aku sayang, aku baru sekarang mengunjungimu. Tidak mudah untuk keluar menemuimu. Kau lihat ini erica anak kita, dia lucu bukan. Dia persis seperti dirimu sayang" sandra menangis, dia tidak tahan. Mengapa eric harus meninggalkannya sendiri. Selama dua jam sandra hanya terdiam dan menangis sambil menggendong erica. Erica sepertinya mengerti dan tidak rewel.

"Eric kau tenang saja,aku akan merawat anak kita dengan baik dan aku akan membuat anak kita selalu bahagia. Eric aku sangat mencintaimu, sangat mencintaimu. Maafkan aku tak pernah mengungkapkan perasaanku" sandra terisak,dia tak sanggup rasanya. Sekarang yang dia bisa lihat hanya nisan eric. Dia rindu pada eric,dia ingin memeluknya. Bahkan dia berani-beraninya berjanji dan memohon pada Tuhan jika eric bisa ada di hadapannya,dia akan memulai hidup baru bersama eric dan melupakan masa lalu. Tapi dosanya terlalu berat karena Tuhan tak pernah mengabulkan doanya.

"Eric..." sandra memanggil nama eric sambil terus memeluk erica.

Hari sudah mulai sore dan akan hujan. Sandra terpaksa harus pergi,dia tak akan membiarkan erica kehujanan. Dia sudah berjanji pada dirinya dan eric bahwa dia akan menjaga erica.

Sandra mencium nisan eric seolah itu adalah eric.

"Aku akan kembali lagi sayang,jika saatnya tiba kita akan bertemu disana" bisik sandra.

Dia menggendong erica dan pergi berlalu. Tanpa sandra sadari ada yang melihatnya dari

kejauhan. Seseorang yang akan menjaganya dari kejauhan.

Sepanjang perjalanan pulang dia terus menangis. Inilah saatnya dia memulai hidup baru dengan erica. Karena dia sempat menjadi buronan polisi, dia mengganti semua identitasnya. Dia akan pindah ke kota lain dan hidup baru dengan erica.

BAB 55.

RICH KECIL

Tiga Tahun Kemudian

Shelomita sibuk menyiapkan sarapan pagi untuk kedua jagoannya. Di meja makan sudah ada delvin yang sedang bekerja dengan tab di tangannya sambil meminum kopi dan makan sandwich buatan shelomita. Sedangkan rich sedang makan bubur yang dimasak shelomita.

"Papi" kata rich.

Delvin yang merasa dipanggil oleh anaknya langsung menghentikan pekerjaannya. Dia menatap rich dan tersenyum.

"Ada apa jagoan papi" kata delvin sambil mencubit lembut pipi rich.

"Papi bica belikan lich hadiah gak" kata rich dengan cadelnya.

Delvin kembali tersenyum melihat anaknya yang lucu ini.

"Mau dibelikan apa sayang" kata delvin.

"Belikan adek papi, kiara celita dia akan punya adek" kata rich dengan polosnya. Kiara itu adalah anaknya heri dan keysa. Mendengar permintaan rich,shelomita menjadi terbatuk sedangkan delvin hanya tertawa.

"Rich coba tanya mami kapan bisa ada adeknya" kata delvin.

Rich yang mendengar papinya berbicara seperti itu langsung memandang shelomita dengan tatapan penuh harapnya. Membuat shelomita tidak tega.

"Mami, kapan ada adek" rich bertanya pada shelomita dan membuat shelomita bingung.

Delvin menahan tawanya melihat ekspresi shelomita. Delvin sudah sering meminta shelomita agar memberikan adik pada rich tapi shelomita selalu menolak dengan alasan rich masih kecil.

"Ehmmm,rich mau punya adik ya" tanya shelomita.

"Iya mami,bial lich ada temennya" kata rich cadel. Shelomita bingung mau menjawab apa karena jika dia salah berkata,rich pasti akan sedih. Shelomita tak mau rich merasa sedih.

"Sebentar lagi ya sayang" kata shelomita dan membuat rich bertepuk tangan dan memeluk delvin.

"Papi lich bental lagi punya adek" kata rich gembira.

Delvin semakin tertawa karena melihat rich yang bahagia dan melihat shelomita yang merona.

Saat delvin akan berangkat ke kantor,delvin membisikkan sesuatu pada shelomita.

"Dek,mas akan pulang cepat dan nanti biar rich dirumah mami ya" delvin mengedipkan sebelah matanya sambil tertawa. Shelomita hanya mencubit lengan rich.

##

Shelomita mengajak rich ke rumah mertuanya yang jaraknya hanya beberapa rumah darinya. Mereka berjalan kaki saja. Shelomita masih memikirkan permintaan rich dan perkataan delvin. Sebenarnya selama ini shelomita sudah tidak menggunakan alat kontrasepsi lagi. Dia juga ingin memberikan adik pada rich. Dan sebenarnya dia sudah positif hamil. Dia memeriksakan dirinya kemarin saat dia merasa mual sepanjang hari. Dia dinyatakan positif oleh dokter. Shelomita sengaja belum memberitahu delvin. Dia ingin memberi kejutan pada delvin saat anniversary mereka nanti. Ini akan menjadi kado kejutan untuk delvin.

Sepanjang perjalanan rich terus berbicara dengan shelomita. Karena dia asyik dengan pikirannya, dia tak melihat ada motor yang akan di depan mereka. Shelomita menyebrang membawa rich. Bunyi klakson membuat shelomita terkejut dan sadar. Dia segera menggendong rich dan menepi kembali ke trotoar. Rich yang tiba-tiba digendong oleh shelomita dengan paksa menjadi terkejut dan menangis menjerit. Dia ketakutan apalagi motor yang akan menabrak mereka meneriaki mereka.

"Diam ya sayang, ada mami" kata shelomita sambil memeluk rich dan mengelus kepalanya.

Rich terus menangis dalam gendongan shelomita sampai shelomita sampai di rumah mertuanya. Ternyata disana sudah ada delvin dan sedang berdiri didepan rumah bersama maminya.

Delvin langsung menoleh ketika mendengar suara tangis rich. Dia berlari mendekati shelomita dan segera mengambil rich dari gendongan shelomita.

"Kenapa rich dek" kata delvin sambil menenangkan rich.

"Mas maafkan aku, tadi kami hampir ditabrak motor. Rich terkejut dan ketakutan" kata shelomita.

"Apa, kalian terluka gak" kata delvin.

"Gak mas" kata shelomita.

Delvin segera mengajak shelomita masuk ke dalam rumah. Rich masih menangis dan segera ditenangkan oleh delvin dibantu maminya.

Rich perlahan mulai tenang, dia meminta shelomita menggendongnya.

Shelomita menggendong rich dan rich tertidur di pelukan shelomita.

"Dek kamu benaran gak apa-apa" kata delvin khawatir.

"Iya mas gak apa-apa" shelomita tersenyum pada delvin. Dalam hati dia bersyukur bahwa tidak terjadi sesuatu pada dia dan rich dan calon bayinya.

##

Hari ini adalah hari peringatan pernikahan shelomita dan delvin.

Delvin sudah menyiapkan acara di ballroom hotel milik keluarga sander.

Shelomita sedang bersiap diri di kamar hotel. Dia sangat cantik dengan gaun yang sudah dipesan delvin. Rich juga sangat tampan dengan dengan baju barunya. Dia sedang bermain diatas tempat tidur.

Shelomita mengambil hasil tes kehamilannya dan menyimpannya disebuah kotak. Dia akan memberikan kejutan untuk delvin.

Tak lama delvin masuk ke dalam kamar.

"Cantiknya istriku" delvin memeluk shelomita dari belakang dan mengecup pipi shelomita.

"Papi" panggil rich.

"Iya sayang, ada apa" kata delvin mendekati rich.

"Ndak boleh cium mami" kata rich.

Delvin hanya tertawa ternyata anaknya ini marah karena maminya di cium oleh papinya.

Delvin menggendong rich dan menggelitik rich sampai rich tertawa.

"Ampun papi" kata rich.

Setelah shelomita selesai bersiap,mereka pun turun ke bawah untuk bertemu dengan para tamu.

Sudah banyak tamu yang hadir dan memberikan salam pada mereka.

Rich juga gak mau lepas dari gendongan delvin. Melihat itu,shelomita mengambil rich dari

gendongan delvin dan membawa rich menjauh dari delvin. Shelomita sengaja agar delvin leluasa menerima para tamu.

Shelomita mengajak rich untuk duduk di meja. Dia memberikan rich mainan agar rich sibuk dengan mainannya.

"Hai,selamat ya" keysa dan heri menghampiri shelomita.

"Terima kasih ya" kata shelomita.

"Tante,kiala mana" kata rich pada keysa

"Rich,kiara gak ikut karena dia sedang gak enak badan" kata keysa.

Rich nampak kecewa karena kiara adalah temannya. Rich selalu berteman dengan kiara.

"Key,loe hamil lagi ya" kata shelomita.

"Iya mita, loe kapan nyusul"keysa sangat bahagia.

Shelomita hanya tersenyum membalas pertanyaan keysa. Malam ini dia akan memberikan kejutan untuk delvin.

##

Shelomita merasa sangat letih karena banyak berdiri. Acara sudah selesai setengah jam yang lalu. Rich juga sudah pulang bersama opa dan omnya. Delvin meminta orang tuanya menjaga rich malam ini karena dia ingin menghabiskan waktu bersama shelomita.

Shelomita sudah berada di kamar hotel. Dia dan delvin memutuskan untuk menginap di hotel.

Shelomita melepas sepatunya dan berjalan ke arah jendela. Dia bahagia karena delvin selalu ada untuknya.

Delvin memeluk shelomita dan mengecup pundak shelomita.

"Kenapa melamun sayang"

"Aku gak melamun mas,ehmmm aku ada hadiah untuk mas" kata shelomita.

Dia mengambil kotak dan memberikannya pada delvin.

"Apa ini sayang" kata delvin penasaran.

"Buka aja mas"

Delvin membuka kotak itu dan melihat isinya. Dia terkejut dan tak bisa berkata apa-apa lagi.

"Ini" kata delvin gak percaya.

"Iya mas,aku positif hamil"

"Tapi kata kamu waktu itu belum mau punya anak lagi"

"Aku berubah pikiran mas,jadi sekarang aku sudah hamil"shelomita tersenyum.

Delvin merasa bahagia dengan berita ini. Dia memeluk shelomita erat dan menciumnya. Delvin berharap kebahagiaan ini akan terus ada. Keluarga sander tidak boleh ada masalah lagi.

BAB 56.

HARI BAHAGIA KELUARGA SANDER

Shelomita semakin manja sama delvin mengalahi rich anaknya. Bahkan ngidamnya lebih aneh dari waktu mengandung rich.

Delvin hanya bisa menggelengkan kepalanya saja melihat tingkah shelomita.

Hari ini saja,shelomita sudah membuat delvin pusing setengah mati.

"Mas"

"Iya dek" delvin sedang bersiap untuk ke kantor.

"Belikan aku rujak yang suka mankal gak jauh dari kantor ya"

Delvin mengerutkan dahinya karena dia gak tahu tukang rujak yang dimaksud shelomita.

"Yang mana dek"

"Isshhh mas payah,masa gak tahu sih. Emang mas gak perhatian kan sama aku lagi" shelomita mulai merajuk.

Delvin tambah bingung karena shelomita kok jadi merajuk seperti ini padahal dia cuma bertanya tukang rujak yang mana.

"Sssttt sayang,aku cuma tanya tukang rujak yang mana,bukannya gak perhatian lagi" delvin mencoba merayu shelomita.

Shelomita melepaskan pelukan delvin dan keluar dari kamar. Dia turun ke bawah,dimana rich sedang menonton film kartun kesukaannya. Shelomita duduk disamping rich.

Delvin keluar kamar dan turun ke bawah. Dia melihat shelomita yang wajahnya cemberut. Bahkan saat delvin pamit berangkat ke kantor dengan mencium pipi rich dan kemudian akan mencium pipinya,shelomita malah memalingkan wajahnya. Delvin hanya menarik napas panjang tapi dia tetap mengecup kening shelomita.

Saat delvin sudah pergi dan mobilnya sudah menjauh,shelomita malah menangis. Dia merasa menyesal telah marah dengan delvin. Bahkan sekarang shelomita menjadi sangat rindu sama delvin.

Dia mengambil handphonenya dan menelepon delvin. Tapi setelah tersambung dan diangkat delvin,shelomita hanya terdiam tak berbicara dan malah mematikan telepon.

Delvin yang menerima telepon shelomita menjadi bingung. Dia ingin pulang kembali tapi sebentar lagi akan ada rapat penting jadinya dia harus menahan dirinya.

##

Shelomita setelah mematikan panggilan teleponnya,dia malah menangis. Dia tak sadar jika rich memandangnya.

"Mami" kata rich.

Shelomita tersadar bahwa rich ada di dekatnya. Shelomita segera menghapus air matanya. Dia memeluk rich dan mulai menangis lagi. Entah mengapa di kehamilannya yang kedua ini,dia sangat sensitif. Mudah menangis dan marah terutama pada delvin.

"Mami nangis" tanya rich.

"Gak sayang" kata shelomita.

Tok...tok...tok

Pintu rumah shelomita diketuk dan shelomita pun segera membukakan pintu.

Ternyata ibu mertuanya yang datang.

"Mami"

"Mita,mami ajak rich jalan ya"

"Kemana mi"

"Ke mall aja,mami sebenarnya mau ajak kamu juga tapi kamu lagi hamil. Delvin marah jika kamu sampai capek"

"Iya mi,bawa aja rich pasti dia bosan di rumah terus"

Rosita pun mengajak rich jalan-jalan ke mall. Sekarang hanya shelomita dan pembantu serta beberapa pengawal di rumah.

Semakin sedihlah shelomita dan kembali menangis. Dia menelepon delvin kembali tapi tidak diangkat delvin. Shelomita tambah sedih dan menangis.

Dia meminta supir untuk mengantarnya ke kantor delvin. Shelomita merasa sangat rindu dengan delvin.

Sesampainya di kantor delvin,shelomita segera ke ruangan delvin. Ruangan delvin kosong karena memang delvin sedang meeting.

Shelomita duduk di kursi delvin karena disitu tergantung jas delvin. Shelomita merindukan harum tubuh delvin.

Cukup lama dia menunggu sampai bosan. Shelomita memutuskan untuk merebahkan dirinya di atas sofa dan mulai tertidur dengan jas delvin menutup tubuhnya.

##

Selesai rapat,delvin mengecek handphonenya dan mendapatkan banyak panggilan tak terjawab dari shelomita. Delvin merasa khawatir mengapa shelomita meneleponnya.

Segera dia meninggalkan ruang rapat dan ke ruangnya. Dia akan segera pulang menemui shelomita. Tapi saat dia membuka ruangnya,dia melihat shelomita tertidur di atas sofa.

Di dekatnya shelomita dan dikecupnya bibir shelomita. Merasa ada yang mencium bibirnya, shelomita terbangun. Dia langsung melihat wajah delvin dan menangis di pelukan delvin.

"Kenapa dek,ada yang sakit" delvin jadi khawatir.

Shelomita hanya menggelengkan kepalanya. Dia terus memeluk delvin dengan erat.

"Mas maafin aku yang suka marah-marah sama kamu ya. Aku kangen banget sama kamu mas"

"Ssstttt sayang,aku tidak masalah kamu marah sama aku asal jangan pernah tinggalin aku ya"

Delvin pun mengajak shelomita mencari rujak yang diiginkannya.

##

Tak terasa, shelomita sekarang tinggal menunggu hari. Delvin lebih sering menjaga shelomita di rumah. Di kehamilan keduanya ini, shelomita gak bisa diam makanya delvin harus menjaga dengan ketat.

Siang itu shelomita membuat ulah lagi. Dia dan rich sedang berada di taman belakang. Dia menemani rich bermain bola. Rich menendang bolanya kesana kemari. Shelomita tertawa melihat tingkah rich.

Delvin sedang ada tamu dan tidak menemani rich dan mita.

"Mami ayo tangkap bolanya" kata rich.

Shelomita bangkit dari duduknya dan menangkap bola yang dilemparkan rich. Sampai ketika rich menendang bola dan bolanya menggelinding ke arah kolam ikan. Shelomita mengambil bola rich karena Tak mungkin rich yang mengambil. Dia masih kecil dan bisa tenggelam di kolam ikan itu.

Shelomita menggapai bola yang terapung itu dan karena licin dia terpeleset.

Shelomita tercebur ke kolam dan kepalanya membentur tepi kolam. Rich yang melihat itu ketakutan dan menjerit sambil menangis.

Delvin mendengar jerit tangis rich dan segera ke taman belakang. Betapa terkejutnya dia melihat shelomita sudah tercebur ke kolam dengan kepala berdarah.

Delvin segera menyelamatkan shelomita. Dia pun membawa shelomita ke rumah sakit. Shelomita hanya bisa merintih kesakitan. Delvin sangat khawatir melihat keadaan shelomita.

Sesampainya di rumah sakit,shelomita segera ditangani dokter. Luka di kepalanya tidak parah hanya karena benturan dia harus melahirkan cepat. Shelomita mengalami pendarahan dan harus di operasi.

Delvin menunggu dengan cemas dan ketakutan. Bagaimana jika terjadi sesuatu sama mita. Dia tak akan bisa membayangkan itu.

Rosita dan sebastian datang membawa rich. Mereka memberikan dukungan untuk delvin.

##

Dokter keluar ruang operasi dan memberikan kabar baik. Shelomita dapat melahirkan dengan selamat. Anaknya laki-laki lagi dan delvin sangat bahagia.

Saat shelomita sudah dipindahkan ke ruang rawat,delvin segera mengecup keningnya.

"Terima kasih dek"

"Mas anak kita laki-laki"

"Iya sayang,bisa jadi temannya rich"

Tak lama rich masuk bersama rosita dan sebastian.

"Selamat ya menantu mami" kata Rosita.

"Iya mi,makasih"

"Mami,mana dedek bayinya" kata rich.

Tak lama rich bertanya seperti itu,suster membawa adiknya di dalam box bayi.

Rich sangat senang bahkan dia tak mau jauh dari box bayi.

"Siapa namanya nak" kata Sebastian.

Delvin memandang shelomita dan tersenyum karena mereka sudah menentukan nama untuk anaknya.

"Namanya kenzo atala sander" kata delvin sambil menggendong kenzo.

Mereka semua senang dengan nama kenzo. Sekarang kebahagiaan keluarga sander sudah sangat lengkap.